

PERKIRAAN JADWAL PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>)	:	19 – 24 Januari 2024
Tanggal Efektif	:	31 Januari 2024
Masa Penawaran Umum Perdana saham	:	02 – 06 Februari 2024
Tanggal Penjatahan	:	06 Februari 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	07 Februari 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	12 Februari 2024

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR Tbk (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)



PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR Tbk

Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan besar alat tulis dan gambar, perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak, perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, perdagangan besar tekstil serta perusahaan *holding*.

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 1A-C, Kel. Kebon Jeruk
Kec. Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat
Provinsi DKI Jakarta, 11530, Indonesia
Telp. (62-21) 53661718
Telp. (62-21) 53661719
E-mail : corpsec@homeco-living.com
Website : <https://www.homeco.co.id>

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak – banyaknya 17,600% (tujuh belas koma enam nol nol persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang merupakan saham baru dengan Nilai Nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp136,00 (seratus tiga puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu Rupiah). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (“RDN”) pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah nilai keseluruhan Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp146.311.350.000,00 (seratus empat puluh enam miliar tiga ratus sebelas juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah).

Berdasarkan Akta No.6/2023 sebagaimana diubah dengan Akta 123/2023, Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* (“ESA”) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 8.350.000 (delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama atau sebesar 1,0330% (satu koma nol tiga tiga nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program ESA saham kepada karyawan. Keterangan lebih lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dalam Prospektus ini.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

BINAARTHA
SEKURITAS
PT BINAARTHA SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK
(AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN)

SAMUEL
SEKURITAS
INDONESIA
PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH TERKAIT PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”)

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta Barat pada tanggal 19 Januari 2024

PT Homeco Victoria Makmur Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No.032/HVM/DIR/X/2023 pada tanggal 25 Oktober 2023 perihal Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh PT Homeco Victoria Makmur Tbk., sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608/1995 beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut "**UUPM**") dan bertalian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, serta peraturan pelaksanaannya ("**UUP2SK**").

Perseroan merencanakan untuk mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI Nomor S-11070/BEI.PP2/12-2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Homeco Victoria Makmur Tbk. pada tanggal 20 Desember 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data dan kejujuran pendapat serta keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap Pihak Terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Tidak terdapat pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus selain Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN MAUPUN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	x
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	7
III. PERNYATAAN UTANG	12
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	25
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	30
VI. FAKTOR RISIKO USAHA	56
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	61
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	60
A. RIWAYAT PERSEROAN	60
B. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	62
C. DOKUMEN PERIZINAN PENTING PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	71
D. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK LAIN	75
E. KETERANGAN TENTANG HARTA KEKAYAAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN	88
F. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN, DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	92
G. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% (LIMA PERSEN)	93
H. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	95
I. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>)	98
J. SUMBER DAYA MANUSIA	107
K. KETERANGAN SINGKAT TENTANG ENTITAS ANAK	109
L. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK	122
M. ASURANSI	122
N. TRASAKSI DENGAN PIHAK BERELASI	129
O. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH, ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP YANG MUNGKIN BERPENGARUH MATERIAL TERHADAP PENGGUNAAN ASET PERSEROAN DAN BIAYA YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN ATAS TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	130
P. KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	130
1. UMUM	130
2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN	131
3. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN	136
4. STRATEGI USAHA	137
5. PENJUALAN, PEMASARAN DAN PELANGGAN	138
6. KETERANGAN TENTANG SUMBER DAN TERSEDIAANYA BAHAN PERSEDIAAN, TINGKAT HARGA DAN VOLATILITAS HARGA PERSEDIAAN PERSEROAN	139
7. PENENTUAN HARGA	140
8. PERSAINGAN USAHA	140
9. PENGENDALIAN MUTU	140
10. PEMASOK	141
11. KECENDERUNGAN USAHA PERSEROAN	141
12. KETERGANTUNGAN PERSEROAN TERHADAP KONTRAK INDUSTRIAL, KOMERSIAL, ATAU KEUANGAN TERMASUK KONTRAK DENGAN PELANGGAN, PEMASOK, DAN/ ATAU PEMERINTAH	141
13. RISET DAN PENGEMBANGAN	142
14. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN MODAL KERJA YANG MENIMBULKAN RISIKO KHUSUS	142
15. ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG MEMILIKI KEPENTINGAN DALAM PERUSAHAAN LAIN YANG SEJENIS	142
16. TINJAUAN INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA	142
IX. EKUITAS	145
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	147

XI.	PERPAJAKAN	149
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK.....	152
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	154
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM.....	156
XV.	TATA CARA PEMINATAN DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	171
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM.....	179
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	180
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	222

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

- “Afiliasi”** : Pihak-Pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 1 UUP2SK, yaitu:
- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - a. suami atau istri;
 - b. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - c. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - d. saudara dari suami atau beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - e. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
 - (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - a. orang tua dan anak;
 - b. kakek dan nenek serta cucu; atau
 - c. saudara dari orang yang bersangkutan.
 - (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (d) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; atau
 - (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “BAE”** : Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, yaitu PT Sinartama Gunita berkedudukan di Jakarta
- “Bursa Efek atau BEI”** : Berarti Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUP2SK, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, di mana saham ini dicatatkan.
- ”Daftar Pemegang Saham atau DPS”** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Ppemegang Rrekening di KSEI.
- “Efektif”** : Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan dalam UUP2SK, yaitu pada hari kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK.
- “Emisi Efek”** : Berarti suatu penawaran umum perdana saham oleh Perseroan yang dilakukan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.

“Harga Penawaran”	: Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp136,00 (seratus tiga puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu Rupiah).
“Hari Bursa”	: Berarti hari di mana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, dari hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional, yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh BEI sebagai bukan Hari Kerja.
“Hari Kalender”	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorian</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
“Hari Kerja”	: Berarti Hari Kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
“Konfirmasi tertulis”	: Berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
“KSEI”	: Berarti singkatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta.
“Manajer Penjatahan”	: Berarti PT Samuel Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Baru sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No.IX.A.7, Peraturan OJK No. 41 Tahun 2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020.
“Masa Penawaran Umum”	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan, dilakukan paling singkat 3 (tiga) Hari Kerja dan paling lama 5 (lima) Hari Kerja yang dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem <i>e-IPO</i> .
“Masyarakat”	: Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar wilayah hukum negara Republik Indonesia.
“Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau <i>Single Investor Identification</i> (“SID”)	: Berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
“OJK”	: Berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan

sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU OJK") sebagaimana diubah sebagian dengan UUP2SK.

"Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik atau Partisipan Admin"	: Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT Samuel Sekuritas Indonesia.
"Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik atau Partisipan Sistem"	: Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau Pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (7) Peraturan OJK No. 41/POJK.04/.
"Pasar Perdana"	: Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
"Pasar Sekunder"	: Berarti perdagangan saham pada Bursa Efek setelah Tanggal Pencatatan.
"Pasar Modal"	: Berarti Pasar Modal di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia.
"Penawaran Awal (bookbuilding)"	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas saham yang akan ditawarkan dan atau perkiraan Harga Penawaran saham, tapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017, dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2.
"Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham"	: Berarti Kegiatan Penawaran Umum Saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada masyarakat untuk pertama kalinya berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
"Penitipan Kolektif"	: Berarti Jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
"Penjamin Emisi Efek"	: Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek (apabila ada) yang membuat kontrak dengan Perseroan dan melakukan Penawaran Umum Efek Perseroan dengan kesanggupan penuh, dimana peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek akan ditunjuk oleh Perseroan dalam suatu Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
"Penjamin Pelaksana Emisi Efek"	: Berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT Binaartha Sekuritas dan PT Samuel Sekuritas Indonesia.

“Penjataan Pasti”	: Berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek.
“Penjataan Terpusat”	: Berarti mekanisme penjataan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
“Penjataan Terpusat Ritel”	: Berarti penjataan yang merupakan bagian dari Penjataan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
“Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pihak yang ditunjuk oleh OJK sebagai Penyedia Sistem e-IPO atau pihak yang ditunjuk oleh OJK untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Peraturan No. IX.A.2”	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.J.1”	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No. 3/2021”	Berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
“Peraturan OJK No. 4/2022”	: Berarti Peraturan OJK No.4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019
“Peraturan OJK No.7/2017”	: Berarti Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“Peraturan OJK No.8/2017”	: Berarti Peraturan OJK No.8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
“Peraturan OJK No.15/2020”	: Berarti Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
“Peraturan OJK No. 16/2020”	: Berarti Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
“Peraturan OJK No.17/2020”	: Berarti Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“Peraturan OJK No.23/2017”	: Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo

“Peraturan OJK No.25/2017”	: Berarti Peraturan OJK/No.25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
“Peraturan OJK No.30/2015”	: Berarti Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“Peraturan OJK No.33/2014”	: Berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No.34/2014”	: Berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
“Peraturan OJK No.35/2014”	: Berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik
“Peraturan OJK No.41/2020”	: Berarti Peraturan OJK No.41/POJK.04/2020 tanggal 02 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
“Peraturan OJK No. 42/2020”	: Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.
“Peraturan OJK No.55/2015”	: Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
“Peraturan OJK No.56/2015”	: Berarti Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No.70 tanggal 9 Oktober 2023 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No.124 tanggal 20 November 2023, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No.142, Akta Perubahan III Atas Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No.27 tanggal 08 Januari 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.
“Perjanjian Pendaftaran Efek”	: Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Yang Bersifat Ekuitas dengan KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI No.SP-123/SHM/KSEI/1023 tanggal 27 Oktober 2023.
“Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”	: Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PT Homeco Victoria Makmur Tbk No.71 tanggal 9 Oktober 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No. 125 tanggal 20 November 2023, Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No. 143 tanggal 14 Desember 2023, Akta Perubahan III Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No.28 tanggal 8 Januari 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

“Pernyataan Pendaftaran”	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (19) UUPM <i>juncto</i> POJK No. 7/2017.
“Perseroan”	: Berarti badan hukum yang akan melakukan Penawaran Umum Perdana yang dalam hal ini adalah PT Homeco Victoria Makmur Tbk.
“Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek”	: Berarti Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No.S-11070/BEI.PP2/12-2023 tertanggal 20 Desember 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Homeco Victoria Makmur Tbk.
“Prospektus”	: Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
“Prospektus Awal”	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK, sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, Penjamin Emisi Efek, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
“Prospektus Ringkas”	: Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
“Rekening Dana Nasabah yang selanjutnya disingkat RDN”	: Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
“Rekening Efek”	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
“RUPS”	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, dan UUPM.
“Rp atau Rupiah”	: Berarti mata uang yang berlaku di Republik Indonesia.
“Saham Baru”	: Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
“Saham Yang Ditawarkan”	: Berarti Saham Baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 17,600% (tujuh belas koma enam nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan akan dicatatkan pada Bursa Efek, pada Bursa pada Tanggal Pencatatan.

“SEOJK No. 15/2020”	: Berarti Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
“Sistim Penawaran Umum Elektronik”	: Berarti Sistem <i>Electronic Indonesia Public Offering</i> (“Sistem e-IPO”) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
“Sub Rekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE”	: Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
“Sub Rekening Efek Jaminan”	: Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
“Tanggal Distribusi”	: Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek.
“Tanggal Pembayaran”	: Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan yang harus disetor oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan, yaitu pada Tanggal Distribusi Saham Yang Ditawarkan, sebagaimana tercantum dalam Prospektus.
“Tanggal Pencatatan”	: Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.
“Tanggal Penjatahan”	: Berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
“UUOJK”	: Berarti Undang-undang tentang Otoritas Jasa Keuangan No.21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011, Lembaran Negara Republik Indonesia No.111 Tahun 2011, Tambahan No.5253 dan bertalian dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
“Undang-undang Pasar Modal atau UUPM”	: Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
“Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau UU P2SK”	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tertanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan Lembaran Negara Republik Indonesia yang telah dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6845.
“UUPT”	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Perpu Cipta Kerja.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA EMITEN

Perseroan didirikan dengan nama PT Homeco Victoria Makmur berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 09 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham"), sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-30218.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 05 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050352.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 05 Juni 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 39 tanggal 14 Mei 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 37247 ("Akta Pendirian").

Perseroan berkantor pusat di Jl. Kebon Jeruk Raya No. 1A-C, Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	8.000	8.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Sjamsoe Fadjar	1.000	1.000.000.000	50,000
- Ellies Kiswoto	1.000	1.000.000.000	50,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000	2.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	6.000	6.000.000.000	

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0059489.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 dan telah (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0124382 tanggal 2 Oktober 2023 dan (iii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169093 tanggal 2 Oktober 2023, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194986.AH.11.Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 080 tanggal 06 Oktober 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 030984. ("Akta 6/2023") sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No.123 tanggal 20 November 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("Akta 123/2023").

Yang antara lain memuat persetujuan sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
2. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan

menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran dasar Perseroan terkait nama Perseroan, menjadi **PT HOME CO VICTORIA MAKMUR Tbk**;

3. Menyetujui penambahan kegiatan usaha yaitu Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI 64299) dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209) dan penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan;
4. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah);
5. Menyetujui memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 8.350.000 (delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham baru atau sebesar 1,0330% (satu koma nol tiga tiga nol persen) dari seluruh Saham Baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum;
6. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan saat ini, saham-saham dalam Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif;
7. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Akta Pendirian, Perseroan memiliki maksud dan tujuan antara lain berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Keagenan, Percetakan, Jasa, Industri, Angkutan, Perbengkelan/Perakitan dan Pertanian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan interinsuler, interlokal dan lokal (sebagai grossir, leveransir dan distributor);
- b. Menjalankan perusahaan pembangunan (kontraktor), yang antara lain meliputi arsitektur, pemasangan instalasi listrik/air, instalasi alat-alat pendingin ruangan dan alat-alat telekomunikasi, perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan pembuatan berbagai bangunan, seperti gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, dermaga-dermaga, pengairan dan pekerjaan sipil pada umumnya, termasuk pembukaan lahan pertanian (*land clearing*);
- c. Menjadi agen dari perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri;
- d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang percetakan, penerbitan dan penjilidan;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa pajak dan hukum;
- f. Menjalankan usaha dalam bidang industri, termasuk Home Industri;
- g. Berusaha dalam bidang pengangkutan darat, dengan menggunakan bus, truk dan taksi;
- h. Berusaha dalam bidang perbengkelan dan perakitan kendaraan bermotor;
- i. Berusaha dalam bidang perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan.

Namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat itu adalah perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor peralatan rumah tangga.

Pada saat Perseroan berdiri, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan adalah perdagangan umum termasuk impor dan ekspor peralatan rumah tangga, namun dalam berjalannya waktu Perseroan bertumbuh dan berkembang sehingga usaha yang dilakukan menjadi perdagangan besar alat tulis dan gambar,

perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak, perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, perdagangan besar tekstil serta perusahaan *holding*.

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421);
- b. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495)
- c. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
- d. Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411);
- e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200); dan
- f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. kegiatan usaha utama:

- Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan tulis dan gambar, seperti buku tulis, buku gambar, alat tulis dan alat gambar;
- Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai alat permainan dan mainan anak-anak baik permainan tradisional maupun modern seperti *boardgame*;
- Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot ruman tangga (furnitur), dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;
- Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411), yang mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain- lain. Termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain;
- Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

b. kegiatan usaha penunjang:

- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209), yang mencakup usaha pemberian bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

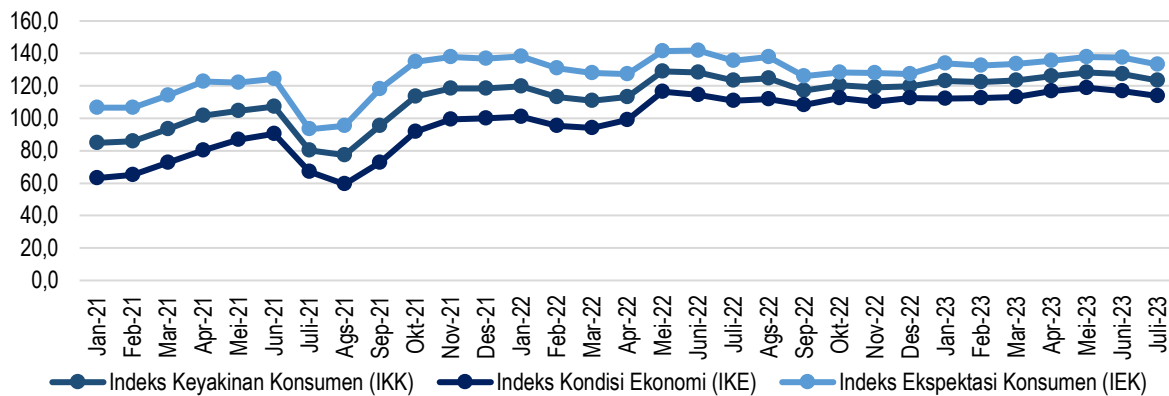
Namun kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama KBLI	Kode KBLI
1.	Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar	46421
2.	Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-anak	46495
3.	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	46491
4.	Perdagangan Besar Tekstil	46411
5.	Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i>	64200
6.	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	70209 (pendukung)

Prospek Usaha

Kondisi ekonomi secara global pada tahun 2023 dipandang akan diwarnai dengan kemungkinan terjadinya resesi. Hal ini sangat mungkin terjadi melihat masih memanasnya isu-isu geopolitik dan juga pandemi covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir. Namun, diluar dari itu pandangan optimis yang tinggi terhadap pemulihan ekonomi nasional yang akan terus berlanjut juga bermunculan seiring membaiknya kondisi pandemi covid-19 yang diyakini telah mencapai puncaknya dan telah melandai. Kabar ini membawa dampak positif bagi seluruh sektor industri, termasuk sektor retail. Peningkatan mobilitas masyarakat yang disertai dengan daya beli masyarakat yang membaik juga dapat digambarkan dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang positif berada di atas 100 yang juga menjadi sentimen positif bagi industri ini.

Perkembangan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan Indeks Ekspektasi Harga Gabungan 18 Kota



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

IKK bergerak dalam range di atas 100, yang menandakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan uangnya untuk keperluan konsumsi dalam keadaan positif. Hal ini dapat diartikan bahwa daya beli masyarakat meningkat dan diharapkan terus mengalami tren positif seiring dengan mulai naiknya mobilitas masyarakat sebagai dampak dari pemulihan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan pelandaian kurva pandemi covid-19.

Perseroan dan Entitas Anak masing-masing merupakan pedagang dan produsen peralatan dan perlengkapan rumah tangga yang sebagian besar terbuat dari plastik. Impor produk plastik mengalami perlambatan dikarenakan kondisi pasar plastik dan barang plastik lainnya terjadi *oversupply*. Hal ini terjadi karena penurunan permintaan domestik sejak pasca lebaran di mana stok masih tersisa hingga kondisi industri China yang masih tidak menentu. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, pada periode semester I/2023 mencatatkan nilai impor plastik dan barang plastik mencapai US\$4,5 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan 20,00% (yoy), yaitu sebesar US\$5,7 miliar.

Dari data-data di atas, Perseroan melihat bahwa keadaan ekonomi perlahan membaik didukung dengan terbitnya Keputusan Presiden No. 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia dapat membawa potensi yang baik bagi Perseroan. Peningkatan daya beli dan mobilitas masyarakat dapat menjadi peluang usaha Perseroan untuk terus berinovasi secara konsisten dalam menciptakan produk peralatan dan perlengkapan rumah tangga berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Semakin membaiknya peningkatan daya beli konsumen menjadi prospek usaha bagi Perseroan. Perseroan akan terus melakukan penetrasi pasar dengan membangun kerjasama dengan pihak Afiliasi dan/atau pihak ketiga agar produk yang dijual oleh Perseroan lebih terjangkau bagi konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan produk Perseroan.

Rincian mengenai Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha ini dapat dilihat pada Bab VIII dari Prospektus ini

2. KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama
Persentase Penawaran Umum Perdana	:	sebanyak-banyaknya 17,600% (tujuh belas koma enam nol persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	:	Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah)
Indikasi Harga Penawaran	:	Sebesar Rp136,00 (seratus tiga puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu Rupiah)
Nilai Emisi	:	sebanyak-banyaknya Rp146.311.350.000,00 (seratus empat puluh enam miliar tiga ratus sebelas juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah)
Indikasi Masa Penawaran Umum	:	02 – 06 Februari 2024
Indikasi Pencatatan di BEI	:	12 Februari 2024

Saham Yang Ditawarkan seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal(Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal(Rupiah)	%
Modal Dasar	14.457.760.000	361.444.000.000		14.457.760.000	361.444.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
- PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	90.358.000.000	95,499	3.614.320.000	90.358.000.000	78,691
- Sjamsoe Fadjar	60.000	1.500.000	0,002	60.000	1.500.000	0,001
- Ellies Kiswoto	60.000	1.500.000	0,002	60.000	1.500.000	0,001
- Dra. Maria Goretti Tinawati	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,273
- PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,273
- Johnson	10.012.648	250.316.200	0,265	10.012.648	250.316.200	0,218
- Pudjianto	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,273
- Rusli Gunawan	5.006.324	125.158.100	0,132	5.006.324	125.158.100	0,109
- Hariawaty Gani	5.006.324	125.158.100	0,132	5.006.324	125.158.100	0,109
- Anthony Setiadi	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- Abraham Satya Putera	50.063.239	1.251.580.975	1,322	50.063.239	1.251.580.975	1,090
- Krisna Murti	50.063.239	1.251.580.975	1,322	50.063.239	1.251.580.975	1,090
- Masyarakat	-	-	-	808.350.000	20.208.750.000	17,600
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.784.655.014	94.616.375.350	100,000	4.593.005.014	114.825.125.350	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.673.104.986	266.827.624.650		9.864.754.986	246.618.874.650	

Program Kepemilikan Saham Karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*)

Sebagaimana tertuang dalam Akta 6/2023 *juncto* Akta 123/2023, yang keduanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/HVM/DIR/XII/2023 15 Desember 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana PT Homeco Victoria Makmur Tbk., Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan jumlah sebesar 8.350.000 (delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama atau sebesar 1,0330% (satu koma nol tiga tiga nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program ESA saham kepada karyawan ("Program ESA").

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum dan ESA		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal(Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal(Rupiah)	%
Modal Dasar	14.457.760.000	361.444.000.000		14.457.760.000	361.444.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	90.358.000.000	95,499	3.614.320.000	90.358.000.000	78,693
- Sjamsoe Fadjar	60.000	1.500.000	0,002	60.000	1.500.000	0,001
- Ellies Kiswoto	60.000	1.500.000	0,002	60.000	1.500.000	0,001
- Dra. Maria Goretti Tinawati	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- Johnson	10.012.648	250.316.200	0,265	10.012.648	250.316.200	0,219
- Pudjianto	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- Rusli Gunawan	5.006.324	125.158.100	0,132	5.006.324	125.158.100	0,109
- Hariawaty Gani	5.006.324	125.158.100	0,132	5.006.324	125.158.100	0,109
- Anthony Setiadi	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- Abraham Satya Putera	50.063.239	1.251.580.975	1,322	50.063.239	1.251.580.975	1,090
- Krisna Murti	50.063.239	1.251.580.975	1,322	50.063.239	1.251.580.975	1,090
- Masyarakat	-	-	-	800.000.000	20.000.000.000	17,418
- ESA	-	-	-	8.350.000	208.750.000	0,182
Jumlah Modal Ditempatkan sumberdan Disetor Penuh	3.784.655.014	94.616.375.350	100,000	4.593.005.014	114.825.125.350	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.673.104.986	266.827.624.650		9.864.754.986	246.618.874.650	

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk:

1. Sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah) dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah) yang akan jatuh tempo.
Pelunasan sebagian utang kepada BCA yang akan jatuh tempo direncanakan akan dilaksanakan paling lambat 1 (satu) bulan sejak dana Penawaran Umum diterima.
2. Sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang usaha Perseroan kepada Entitas Anak PT Trisinar Indopratama ("TSI") selaku Entitas Anak Perseroan. Selanjutnya TSI akan menggunakan dana ini untuk melunasi sebagian utang TSI kepada BCA terhadap fasilitas dengan tingkat bunga yang paling tinggi.
Pelunasan sebagian utang kepada BCA yang akan jatuh tempo direncanakan akan dilaksanakan paling lambat 1 (satu) bulan sejak dana Penawaran Umum diterima, dimana Perseroan melakukan pembayaran kewajiban keuangan kepada TSI terlebih dahulu, dan TSI melakukan pelunasan sebagian utang kepada BCA pada hari yang sama.
3. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan usaha dalam bentuk modal kerja, antara lain namun tidak terbatas pada pembelian persediaan (merupakan produk yang Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") terdaftar atas nama Perseroan), persediaan bahan penunjang (berupa bahan yang akan digunakan untuk pengemasan produk Perseroan), persediaan barang dagang (merupakan produk barang dari pihak ketiga yang langsung dibeli oleh Perseroan untuk dijual kembali), pengiriman barang dagang dan biaya pemasaran serta biaya operasional lainnya (biaya-biaya yang termasuk dalam biaya

umum dan administratif termasuk namun tidak terbatas kepada beban gaji pegawai, biaya pengangkutan persediaan, dan lainnya).

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 6/2023 yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	14.457.760.000	361.444.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	90.358.000.000	95,499
- Sjamsoe Fadjar	60.000	1.500.000	0,002
- Ellies Kiswoto	60.000	1.500.000	0,002
- Dra. Maria Goretti Tinawati	12.515.810	312.895.250	0,331
- PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	312.895.250	0,331
- Johnson	10.012.648	250.316.200	0,265
- Pudjianto	12.515.810	312.895.250	0,331
- Rusli Gunawan	5.006.324	125.158.100	0,132
- Hariawaty Gani	5.006.324	125.158.100	0,132
- Anthony Setiadi	12.515.810	312.895.250	0,331
- Abraham Satya Putera	50.063.239	1.251.580.975	1,322
- Krisna Murti	50.063.239	1.251.580.975	1,322
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.784.655.014	94.616.375.350	100,000
Saham Dalam Portepel	10.673.104.986	266.827.624.650	

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (*member of BKR International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. Izin AP. 0353) tanggal 09 Januari 2024.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (*member of PKF International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 13 April 2023.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (*member of PKF International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 21 September 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (*member of PKF International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI,

dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 3 Mei 2021.

Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	Desember		
		2022	2021	2020
Jumlah Aset Lancar	235.801.321.946	228.044.938.586	186.054.301.126	153.630.948.009
Jumlah Aset Tidak Lancar	57.799.116.948	58.739.538.407	62.202.638.290	65.393.766.971
JUMLAH ASET	293.600.438.894	286.784.476.993	248.256.939.416	219.024.714.980
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	95.008.541.898	127.320.693.307	118.393.288.460	109.511.135.982
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.098.610.949	34.603.634.477	26.995.893.268	11.658.310.481
JUMLAH LIABILITAS	123.107.152.847	161.924.327.784	145.389.181.728	121.169.446.463
JUMLAH EKUITAS	170.493.286.047	124.860.149.209	102.867.757.688	97.855.268.517
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	293.600.438.894	286.784.476.993	248.256.939.416	219.024.714.980

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	31 Juli 2022 ¹⁾	31 Desember		
			2022	2021	2020
PENDAPATAN	134.224.680.418	145.767.649.022	302.520.408.105	162.182.303.811	148.939.290.627
BEBAN POKOK PENJUALAN	(81.032.413.393)	(97.703.224.790)	(190.347.898.742)	(106.513.581.440)	(92.783.611.913)
LABA KOTOR	53.192.267.025	48.064.424.232	112.172.509.363	55.668.722.371	56.155.678.714
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Beban Umum dan Administrasi	(28.096.208.991)	(36.611.483.942)	(74.831.744.876)	(43.504.974.993)	(56.278.873.277)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.094.842.833	96.351.025	312.997.211	1.601.440.169	737.284.544
Beban Operasional Lainnya	(165.940.860)	(213.095.940)	(642.869.973)	(43.924.167)	-
Jumlah Beban Usaha	(26.167.307.018)	(36.728.228.857)	(75.161.617.638)	(41.947.458.991)	(55.541.588.733)
LABA USAHA	27.024.960.007	11.336.195.375	37.010.891.725	13.721.263.380	614.089.981
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN					
Pendapatan Keuangan	964.914	621.658	3.463.448	5.171.676	27.043.636
Beban Keuangan	(2.847.984.333)	(5.090.285.387)	(8.619.951.962)	(8.412.236.513)	(7.556.286.501)
Jumlah Pendapatan dan Beban Keuangan	(2.847.019.419)	(5.089.663.729)	(8.616.488.514)	(8.407.064.837)	(7.529.242.865)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	24.177.940.588	6.246.531.646	28.394.403.211	5.314.198.543	(6.915.152.884)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Pajak Penghasilan	(4.203.982.640)	-	(4.925.563.720)	(885.686.340)	(1.621.992.020)
Pajak Tangguhan	(327.372.295)	-	(990.381.871)	(401.205.395)	478.352.209
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(4.531.354.935)	-	(5.915.945.591)	(1.286.891.735)	(1.143.639.811)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	19.646.585.653	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)
Dampak Penyesuaian Proforma	-	5.766.337.615	6.259.777.887	5.989.266.130	1.476.036.522
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	19.646.585.653	480.194.031	16.218.679.733	(1.961.959.322)	(9.534.829.217)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA					
Laba (Rugi) Aktuarial	(1.267.338.017)	-	(623.161.665)	1.263.054.311	(1.339.753.409)
Pajak Penghasilan Atas Laba (Rugi) Aktuarial	278.814.364	-	137.095.566	(277.871.948)	338.490.077
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(988.523.653)	-	(486.066.099)	985.182.363	(1.001.263.332)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	18.658.062.000	480.194.031	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	19.642.378.875	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)
Kepentingan Non-Pengendali	4.206.778	-	-	-	-
Jumlah Laba Bersih	19.646.585.653	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)

LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	18.654.484.629	480.194.031	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)
Kepentingan Non-Pengendali	3.577.371	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Lainnya	18.658.062.000	480.194.031	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	9	6	20	4	(7)

^{*)} Tidak diaudit

RASIO – RASIO PENTING

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2023 ³⁾	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	-7,92 ¹⁾	86,53	8,89	-36,23
Beban Pokok Pendapatan	-17,06 ¹⁾	78,71	14,80	-31,98
Laba Kotor	10,67 ¹⁾	101,50	-0,87	-42,03
Laba Usaha	138,40 ¹⁾	169,73	2134,41	-353,53
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	287,06 ¹⁾	434,31	-176,85	-351,86
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	214,52 ¹⁾	458,15	-149,97	-518,74
Jumlah Aset	2,38 ²⁾	15,52	13,35	-17,85
Jumlah Liabilitas	-23,97 ²⁾	11,37	19,99	-26,60
Jumlah Ekuitas	36,55 ²⁾	21,38	5,12	-3,62
Rasio Usaha (%)				
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	39,63	37,08	34,32	37,70
Laba Kotor Terhadap Rata-Rata Aset	18,33	41,93	23,83	25,64
Laba Kotor Terhadap Rata-Rata Ekuitas	36,02	98,51	55,47	57,39
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Terhadap Pendapatan	18,01	9,39	3,28	-4,64
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset	8,33	10,61	2,27	-3,16
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas	16,37	24,94	5,30	-7,07
Laba (Rugi) Setelah Pajak Terhadap Rata-Rata Aset	6,77	8,40	1,72	-3,32
Laba (Rugi) Setelah Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas	13,30	19,74	4,01	-8,08
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian	14,64	7,43	2,48	-5,41
Proforma Terhadap Pendapatan	6,69	7,84	1,62	-3,68
Proforma Terhadap Total Aset (ROA)	11,52	18,00	3,92	-8,24
Proforma Terhadap Total Ekuitas (ROE)				
Rasio Keuangan (x)				
Kas dan Setara Kas/Liabilitas Jangka Pendek (<i>Cash Ratio</i>)	0,06	0,14	0,01	0,01
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (<i>Current Ratio</i>) ⁴⁾	2,48	1,79	1,57	1,40
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas ⁴⁾	0,72	1,30	1,41	1,24
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,42	0,56	0,59	0,55
<i>Debt to EBITDA Ratio</i> ⁵⁾	4,11	3,48	5,80	8,08
<i>Interest Coverage Ratio</i> ⁶⁾	9,49	4,29	1,63	0,08
<i>Debt Services Coverage Ratio</i> ⁴⁾⁷⁾	0,37	0,61	0,31	0,19

1) Perbandingan Juli 2023 dengan Juli 2022

2) Perbandingan Juli 2023 dengan Desember 2022

3) Rasio Keuangan per 31 Juli 2023 tidak disetahunkan

4) Merupakan rasio yang dipersyaratkan oleh Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Maria Pranatia, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("Akta 31/2018") antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") yang mana telah beberapa kali diubah perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, yang di buat di bawah tangan ("SPPK 02098").

5) Dihitung dari jumlah liabilitas dibagi dengan laba (rugi) sebelum pajak ditambah dengan beban penyusutan – aset tetap, beban penyusutan aset hak guna, dan beban bunga

6) Dihitung dari usaha dibagi dengan beban bunga

7) Dihitung dari laba (rugi) sebelum pajak ditambah dengan beban penyusutan – aset tetap, beban penyusutan aset hak guna, dan beban bunga dibagi dengan liabilitas sewa dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun serta beban bunga

RASIO KEUANGAN PERJANJIAN KREDIT ATAU KEWAJIBAN LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Maria Pranatia, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("Akta 31/2018") antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), yang mana telah beberapa kali diubah perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, yang di buat di bawah tangan ("SPPK 02098").

Kreditur	Rasio Keuangan Yang Diperkirakan	Batas Rasio Keuangan	Tingkat Pemenuhan 31 Juli 2023
BCA	EBITDA/(Interest+Pokok)	Min 1,25x	0,37x
	Current Ratio	Min 1,00x	2,48x
	Debt to Equity Ratio	Max 1,75x	0,72x

DSCR ini tidak melanggar perjanjian kredit BCA karena dihitung dengan cara tersendiri, dimana yang dimaksud dengan utang jangka pendek adalah utang investasi yang jatuh tempo dalam waktu setahun ditambah pembayaran biaya bunga. Berdasarkan perhitungan yang disetujui oleh BCA rasio DSCR menjadi sebesar 3,58x

PEMBAGIAN DIVIDEN

Keterangan	2023	
	Laba Tahun Buku 2022	Laba Tahun Buku 2021
Pembagian Dividen	Rp15.799.281.785,00	Rp13.160.470.000
Dividen per saham	Rp191.920,53	Rp235.008,39

6. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak dengan rincian informasi sebagai berikut:

No.	Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Persentase Kepemilikan	Status Operasional	Tahun Penyertaan
1.	TSI	Jakarta Barat	Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan, Mainan Anak-anak, Barang Plastik Lainnya Ytdl ^{*)} , Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	1994	99,916%	Beroperasi	2023

^{*)} Barang Plastik Lainnya Ytdl : contoh produk TSI yang ada pada klasifikasi ini adalah vaccine carrier, dimana produk ini termasuk dalam peralatan kesehatan/laboratorium dari plastik.

7. FAKTOR RISIKO USAHA

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Berikut adalah risiko-risiko yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

A. FAKTOR RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terkait Persaingan Usaha

B. FAKTOR RISIKO USAHA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Pembatalan / Hilang Kontrak dengan Mitra Distribusi
2. Risiko Daya Beli Konsumen dan Perubahan Selera Konsumen
3. Risiko Terhadap Kualitas dan Ketersediaan Produk
4. Risiko Kegagalan Dalam Berinovasi
5. Risiko Retur Penjualan
6. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
7. Risiko Terkait Permintaan Musiman
8. Risiko Pemalsuan Produk
9. Risiko Investasi
10. Risiko Kepatuhan Terkait Lisensi dan Perizinan Serta Perubahan Kebijakan Pemerintah
11. Risiko Terkait Belum Dimilikinya SLF Atas Bangunan Gedung dan/atau Gudang Yang Dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan

C. FAKTOR RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Global
2. Risiko *Force Majeure*
3. Risiko Hukum

D. FAKTOR RISIKO TERKAIT DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Likuiditas Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Keterangan lebih lanjut mengenai Risiko Usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya-banyaknya 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbuka serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Perseroan telah membagikan dividen, antara lain sebagai berikut:

- o Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No.06 tanggal 12 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, telah menyetujui dan memutuskan pembagian dividen dari laba bersih setelah pajak untuk tahun buku 2021 sebesar Rp13.160.470.000,- (tiga belas miliar seratus enam puluh juta empat ratus tujuh puluh ribu Rupiah) yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proposional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 12 Januari 2023. Untuk pembagian dividen tersebut para pemegang saham dalam Perseroan sepakat untuk menjadikan dividen tersebut untuk peningkatan modal ditempatkan / disetor dalam Perseroan secara proposional serta penambahan uang tunai oleh sebagian para pemegang saham.
- o Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 84 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp15.799.281.785,00 dengan perincian sebagai berikut:
 - a. sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah), digunakan untuk pembagian dividen tunai yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, secara proporsional sesuai proporsi kepemilikan sahamnya;

- b. sebesar Rp5.799.281.785,00 (lima miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh lima Rupiah), digunakan untuk pembagian dividen saham, dengan menerbitkan saham baru sebanyak 11.600 (sebelas ribu enam ratus) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah), yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, secara proporsional sesuai proporsi kepemilikan sahamnya;

Berikut keterangan pembagian dividen yang dilakukan Perseroan:

Keterangan	2023	
	Laba Tahun Buku 2022	Laba Tahun Buku 2021
Pembagian Dividen	Rp15.799.281.785,00	Rp13.160.470.000
Dividen per saham	Rp191.920,53	Rp235.008,39

Keterangan lebih rinci mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus mengenai Kebijakan Dividen.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 17,600% (tujuh belas koma enam nol nol persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang merupakan saham baru dengan Nilai Nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp136,00 (seratus tiga puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu Rupiah). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah nilai keseluruhan Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp146.311.350.000,00 (seratus empat puluh enam miliar tiga ratus sebelas juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah).

Sebagaimana tertuang dalam Akta 6/2023 *juncto* Akta 123/2023, yang keduanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/HVM/DIR/XII/2023 15 Desember 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana PT Homeco Victoria Makmur Tbk., Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 8.350.000 (delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama atau sebesar 1,033% (satu koma nol tiga tiga persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program ESA saham kepada karyawan ("Program ESA").

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.



PT HOME CO VICTORIA MAKMUR Tbk

Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan besar alat tulis dan gambar, perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak, perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, perdagangan besar tekstil serta perusahaan *holding*.

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 1A-C, Kel. Kebon Jeruk
Kec. Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat
Provinsi DKI Jakarta, 11530, Indonesia
Telp. (62-21) 53661718
Fax. (62-21) 53661719
E-mail : corpsec@homeco-living.com
Website : <https://www.homeco.co.id>

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH TERKAIT PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta 6/2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	14.457.760.000	361.444.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	90.358.000.000	95,499
- Sjamsoe Fadjar	60.000	1.500.000	0,002
- Ellies Kiswoto	60.000	1.500.000	0,002
- Doktoranda Maria Goretti Tinawati	12.515.810	312.895.250	0,331
- PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	312.895.250	0,331
- Johnson	10.012.648	250.316.200	0,265
- Pudjianto	12.515.810	312.895.250	0,331
- Rusli Gunawan	5.006.324	125.158.100	0,132
- Hariawaty Gani	5.006.324	125.158.100	0,132
- Anthony Setiadi	12.515.810	312.895.250	0,331
- Abraham Satya Putera	50.063.239	1.251.580.975	1,322
- Krisna Murti	50.063.239	1.251.580.975	1,322
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.784.655.014	94.616.375.350	100,000
Saham Dalam Portepel	10.673.104.986	266.827.624.650	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama, yang mewakili sebanyak-banyaknya 17,600% (tujuh belas koma enam nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal(Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal(Rupiah)	%
Modal Dasar	14.457.760.000	361.444.000.000		14.457.760.000	361.444.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	90.358.000.000	95,499	3.614.320.000	90.358.000.000	78,691
- Sjamsoe Fadjar	60.000	1.500.000	0,002	60.000	1.500.000	0,001
- Ellies Kiswoto	60.000	1.500.000	0,002	60.000	1.500.000	0,001
- Doktoranda Maria Goretti Tinawati	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,273
- PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,273
- Johnson	10.012.648	250.316.200	0,265	10.012.648	250.316.200	0,218
- Pudjianto	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,273
- Rusli Gunawan	5.006.324	125.158.100	0,132	5.006.324	125.158.100	0,109
- Hariawaty Gani	5.006.324	125.158.100	0,132	5.006.324	125.158.100	0,109
- Anthony Setiadi	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- Abraham Satya Putera	50.063.239	1.251.580.975	1,322	50.063.239	1.251.580.975	1,090
- Krisna Murti	50.063.239	1.251.580.975	1,322	50.063.239	1.251.580.975	1,090
- Masyarakat	-	-	-	808.350.000	20.208.750.000	17,600
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.784.655.014	94.616.375.350	100,000	4.593.005.014	114.825.125.350	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.673.104.986	266.827.624.650		9.864.754.986	246.618.874.650	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN PERSEROAN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION/ESA*)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Akta 6/2023 *juncto* Akta 123/2023, yang keduanya dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/HVM/DIR/XII/2023 15 Desember 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana PT Homeco Victoria Makmur Tbk., Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dengan jumlah sebesar 8.350.000 (delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama atau sebesar 1,0330% (satu koma nol tiga tiga nol persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk program ESA saham kepada karyawan ("Program ESA"). Program ESA tidak diperuntukan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.

Saham Penghargaan

Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* ("ESA"). Perseroan menetapkan untuk memberikan Saham Penghargaan, yaitu alokasi Saham yang diberikan cuma-cuma oleh Perseroan kepada peserta program ESA sebesar 1,0330% (satu koma nol tiga tiga nol persen) saham atau sebanyak-banyaknya 8.350.000 (delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) dari total saham yang ditawarkan dalam penawaran umum yaitu sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham.

Tujuan utama program ESA adalah:

- untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan sehingga dengan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*);
- dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA berasal dari kas internal Perseroan.

Pihak yang bertanggung jawab dan dapat dihubungi oleh peserta program ESA dalam rangka mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan program ESA dari Perseroan adalah bagian *Human Resources Department* Perseroan.

Partisipan Program ESA dan Persyaratan

- Karyawan Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada Perseroan.
 - Karyawan tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP3) pada saat pelaksanaan Program ESA.
- Saham Perseroan yang dimiliki Peserta Program ESA yang mengundurkan diri pada periode *lock-up* akan tetap menjadi milik Peserta Program ESA.

Peserta Program ESA yang mengundurkan diri sebelum periode *lock-up* atau tanggal Pendistribusian Saham tidak memiliki hak atas Saham Penghargaan. Saham ESA merupakan saham atas nama, yang diterbitkan atas nama Peserta ESA. Dalam hal, peserta ESA mengundurkan diri pada masa *lock – up*, maka kepemilikan saham tidak beralih, namun masih terkena *lock-up* (tidak dapat ditransaksikan) hingga periode *lock -up* berakhir.

Pelaksanaan program ESA akan dilakukan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada Harga Penawaran dengan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana saham.

Tata Cara Pemesanan

- Peserta Program ESA akan menerima pemberitahuan dari Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan administratif yang diperlukan yaitu persetujuan penunjukan dan pembuatan rekening efek Peserta Program ESA. Selanjutnya, Perseroan akan menyampaikan daftar Peserta Program ESA serta jumlah Saham dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
- Bagi Peserta Program ESA Perseroan akan melakukan pembayaran dari kas internal Perseroan dengan jumlah penuh atas seluruh Saham dalam program ESA dengan harga yang sama dengan harga Penawaran Umum, untuk menerima pembayaran pemesanan Saham melalui rekening bank Peserta Program ESA dalam rangka Penawaran Umum dengan jumlah penuh dan selanjutnya akan dipindahkan ke Rekening Dana

Nasabah (RDN) masing-masing peserta ESA maksimal 2 (dua) hari kerja sebelum Masa Penawaran Umum berakhir.

Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal Pendistribusian Saham Penghargaan yang dilakukan pada tanggal distribusi Saham di dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Aspek Perpajakan Program ESA

Saham Penghargaan dicatatkan oleh Perseroan sebagai insentif kepada karyawan serta merupakan Obyek Pajak Penghasilan Pasal 21.

Setelah periode *lock-up* berakhir dan peserta program ESA dapat melakukan transaksi penjualan Saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau di luar BEI maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- untuk pelaksanaan penjualan melalui BEI akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi;
- untuk pelaksanaan penjualan saham di luar BEI akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Hak-hak Peserta Program ESA

Peserta Program ESA berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan mengenai Program ESA sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Perseroan, juga memiliki hak atas Dividen, hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan hak-hak lain yang selayaknya didapatkan oleh seorang Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum dan ESA		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal(Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal(Rupiah)	%
Modal Dasar	14.457.760.000	361.444.000.000		14.457.760.000	361.444.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	90.358.000.000	95,499	3.614.320.000	90.358.000.000	78,693
- Sjamsoe Fadjar	60.000	1.500.000	0,002	60.000	1.500.000	0,001
- Ellies Kiswoto	60.000	1.500.000	0,002	60.000	1.500.000	0,001
- Doktoranda Maria Goretti Tinawati	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- Johnson	10.012.648	250.316.200	0,265	10.012.648	250.316.200	0,219
- Pudjianto	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- Rusli Gunawan	5.006.324	125.158.100	0,132	5.006.324	125.158.100	0,109
- Hariawaty Gani	5.006.324	125.158.100	0,132	5.006.324	125.158.100	0,109
- Anthony Setiadi	12.515.810	312.895.250	0,331	12.515.810	312.895.250	0,272
- Abraham Satya Putera	50.063.239	1.251.580.975	1,322	50.063.239	1.251.580.975	1,090
- Krisna Murti	50.063.239	1.251.580.975	1,322	50.063.239	1.251.580.975	1,090
- Masyarakat	-	-	-	800.000.000	20.000.000.000	17,418
- ESA	-	-	-	8.350.000	208.750.000	0,182
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.784.655.014	94.616.375.350	100,000	4.593.005.014	114.825.125.350	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.673.104.986	266.827.624.650		9.864.754.986	246.618.874.650	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No. S-11070/BEI.PP2/12-2023 yang dikeluarkan oleh BEI tanggal 20 Desember 2023. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUP2SK dan Peraturan No. IX.A.2.

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 17,600% (tujuh belas koma enam

nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Perseroan juga akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 3.784.655.014 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh empat juta enam ratus lima puluh lima ribu empat belas) saham biasa atas nama. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebesar 4.593.005.014 (empat miliar lima ratus sembilan puluh tiga juta lima ribu empat belas) saham biasa atas nama atau mewakili 100,000% (seratus koma nol nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan ESA.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DIKELUARKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Pasal 2, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 233 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0099275 tanggal 31 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023 ("**Akta 233/2023**"), diinformasikan sebagai berikut:

- a. Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan, dari yang semula sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) per saham, sehingga jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan dilakukannya pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), adalah sebagai berikut:
 - i. PT Homeco Global Investasi, menjadi sebesar 3.614.320.000 (tiga miliar enam ratus empat belas juta tiga ratus dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp90.358.000.000,00 (sembilan puluh miliar tiga ratus lima puluh delapan juta Rupiah);
 - ii. Sjamsoe Fadjar, menjadi sebesar 60.000 (enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu Rupiah); dan
 - iii. Ellies Kiswoto, menjadi sebesar 60.000 (enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu Rupiah).
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp90.361.000.000,00 (sembilan puluh miliar tiga ratus enam puluh satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp94.616.375.350,00 (sembilan puluh empat miliar enam ratus enam belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 170.215.014 (seratus tujuh puluh juta dua ratus lima belas ribu empat belas) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah), sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.255.375.350,00 (empat miliar dua ratus lima puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah), yang diambil bagian oleh:
 - i. Doktoranda Maria Goretti Tinawati, sebesar Rp312.895.250,00 (tiga ratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau senilai 12.515.810 (dua belas juta lima ratus lima belas ribu delapan ratus sepuluh) saham;
 - ii. PT Sukses Sejati Sejahtera, sebesar Rp312.895.250,00 (tiga ratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau senilai 12.515.810 (dua belas juta lima ratus lima belas ribu delapan ratus sepuluh) saham;
 - iii. Johnson, sebesar Rp250.316.200,00 (dua ratus lima puluh juta tiga ratus enam belas ribu dua ratus Rupiah) atau senilai 10.012.648 (sepuluh juta dua belas ribu enam ratus empat puluh delapan) saham;
 - iv. Pudjianto, sebesar Rp312.895.250,00 (tiga ratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau senilai 12.515.810 (dua belas juta lima ratus lima belas ribu delapan ratus sepuluh) saham;
 - v. Rusli Gunawan, sebesar Rp125.158.100,00 (seratus dua puluh lima juta seratus lima puluh delapan ribu seratus Rupiah) atau senilai 5.006.324 (lima juta enam ribu tiga ratus dua puluh empat) saham;

- vi. Hariawaty Gani, sebesar Rp125.158.100,00 (seratus dua puluh lima juta seratus lima puluh delapan ribu seratus Rupiah) atau senilai 5.006.324 (lima juta enam ribu tiga ratus dua puluh empat) saham;
- vii. Anthony Setiadi, sebesar Rp312.895.250,00 (tiga ratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau senilai 12.515.810 (dua belas juta lima ratus lima belas ribu delapan ratus sepuluh) saham;
- viii. Abraham Satya Putera, sebesar Rp1.251.580.975,00 (satu miliar dua ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau senilai 50.063.239 (lima puluh juta enam puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh sembilan) saham; dan
Krisna Murti, sebesar Rp1.251.580.975,00 (satu miliar dua ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau senilai 50.063.239 (lima puluh juta enam puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh sembilan) saham.

Bahwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK 25/2017**"), setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan sebagaimana tersebut di bawah ini merupakan pihak sebagaimana dimaksud dalam POJK 25/2017 tersebut, karena masing-masing dari mereka memperoleh saham yang dikeluarkan dari dalam portepel Perseroan dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah), yang berarti di bawah harga penawaran umum saham Perseroan yang ditawarkan dengan rentang harga penawaran Rp136,00 (seratus tiga puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu Rupiah) setiap saham, pada tanggal 31 Juli 2023 atau kurang dari 6 (enam) bulan sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang disampaikan oleh Perseroan pada tanggal 25 Oktober 2023, karenanya masing-masing dari mereka dilarang untuk mengalihkan kepemilikan mereka atas saham dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Perolehan saham tersebut di atas terjadi pada saat peningkatan modal disetor Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 233/2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, masing-masing pemegang saham tersebut di bawah ini telah menyatakan kesediaan mereka untuk tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan sebagai berikut Doktoranda Maria Goretti Tinawati, PT Sukses Sejati Sejahtera, Pudjianto, Rusli Gunawan, Hariawaty Gani, Anthony Setiadi, Abraham Satya dan Krisna Murti masing-masing tanggal 6 Oktober 2023.

Selanjutnya, para pemegang saham sebagaimana disebut berikut ini juga merupakan pihak sebagaimana dimaksud dalam POJK 25/2017 tersebut, dimana berdasarkan peningkatan modal sebagaimana termaktub dalam:

1. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 11 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) menerima persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029226.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023, (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0121338 tanggal 26 Mei 2023, (iii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0069058 tanggal 26 Mei 2023, dan ketiganya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0097361.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023 ("**Akta 85/2023**"), peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan telah diambil bagian oleh :
 - (i) Sjamsoe Fadjat sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) atau senilai 1 (satu) saham.
 - (ii) Ellies Kiswoto sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) atau senilai 1 (satu) saham.
2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 266 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) menerima persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029659.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023, (ii) diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0070008 tanggal 29 Mei 2023, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar

Perseroan No. AHU-0098736.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan telah diambil bagian seluruhnya oleh PT Homeco Global Investasi sebanyak 86.800 (delapan puluh enam ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000,00 atau seluruhnya sebesar Rp43.400.000.000,00 (empat puluh tiga miliar empat ratus juta Rupiah).

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari yang semula sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) per saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta 233/2023.

Oleh karenanya, masing-masing pemegang saham tersebut memperoleh saham dari Perseroan dengan nilai nominal saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) yang berarti di bawah harga penawaran umum saham Perseroan yang ditawarkan dengan rentang harga penawaran Rp136,00 (seratus tiga puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu Rupiah) setiap saham, pada tanggal 31 Juli 2023 atau kurang dari 6 (enam) bulan sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang disampaikan oleh Perseroan pada tanggal 25 Oktober 2023, karenanya masing-masing dari mereka dilarang untuk mengalihkan kepemilikan mereka atas saham dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut, masing-masing pemegang saham tersebut di bawah ini telah menyatakan kesediaan mereka untuk tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dituangkan dalam surat pernyataan sebagai berikut PT Homeco Global Investasi Ellies Kiswoto dan Sjamsoe Fadjar masing-masing tanggal 6 Oktober 2023.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto tanggal 15 November 2023, Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto menyatakan bahwa dirinya sebagai bagian dari kelompok yang terorganisasi yang merupakan pengendali (sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 ayat (4) Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka) dari Perseroan dan tidak akan mengalihkan pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Penawaran Umum Perseroan tidak memerlukan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah) dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah) yang akan jatuh tempo dengan keterangan sebagai berikut:

Debitur	: Perseroan
Kreditur	: BCA
Fasilitas Kredit	: Fasilitas <i>Time Loan Revolving 2</i> , dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah)
Sifat Hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak Ada
Tingkat Bunga	: 8,25% (delapan koma dua lima persen)
Penggunaan Pinjaman dari utang yang akan dilunasi	: Digunakan sebagai modal kerja, yaitu untuk pembelian persediaan barang dagang. Perseroan membutuhkan pinjaman bank karena adanya jeda waktu antara penjualan barang dagang dan pembayaran piutang dari <i>customer</i> .
Nilai Pokok Terutang per 31 Desember 2023	: Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah)
Jangka Waktu / Tanggal Jatuh Tempo	: Fasilitas <i>Time Loan Revolving 2</i> , sejak tanggal 26 September 2023 dan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024.
Riwayat Utang	: Perseroan dan BCA telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Maria Pranatia, S.H., M.H., Notaris di Jakarta (" Akta 31/2018 ") yang mana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 1 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (" Akta 3/2023 "); dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, yang dibuat di bawah tangan (" SPPK 02098 ") (untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut " Perjanjian Kredit ")
Prosedur dan persyaratan Pelunasan atau Pembayaran Lebih Awal	: Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kredit sebagaimana termuat dalam Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 3 Februari 2023 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan BCA di hadapan Ny. Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta, dinyatakan sebagai berikut: a. Perseroan memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal yang diusulkan untuk melakukan pembayaran kembali yang dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan; b. Perseroan dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat melalui Sarana Digital, dengan ketentuan pembayaran tersebut dapat dilakukan Perseroan pada Hari Kerja atau Hari Libur sesuai dengan ketentuan transaksi yang berlaku pada Sarana Digital yang bersangkutan dan rekening sumber dana untuk melakukan pembayaran yang dipercepat tersebut adalah rekening milik Perseroan yang dipilih Perseroan pada Sarana Digital yang bersangkutan. c. Pembayaran Kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada BCA sebagaimana butir (a) atau yang dilakukan Perseroan melalui Sarana Digital sebagaimana butir (b), tidak dapat dibatalkan.

Tidak ada pengenaan denda atas pembayaran kembali yang dipercepat, selama Perseroan melaksanakan ketentuan-ketentuan di atas.

Saldo Utang setelah Dibayar Sebagian : nihil

Ringkasan utang Perseroan yang akan dibayar dengan dana dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada BCA adalah:

Jenis Fasilitas	Saldo Jul-23	Saldo Des-23	Pembayaran Melalui Hasil Emisi	Saldo Setelah Pelunasan
Kredit Lokal	14.190.599.618	7.943.555.312	-	7.943.555.312
Term Loan Revolving – 1	4.000.000.000	8.000.000.000	-	8.000.000.000
Installment Loan – 1	1.200.000.000	-	-	-
Installment Loan – 2	600.000.000	-	-	-
Term Loan Revolving - 2	-	25.000.000.000	25.000.000.000	-

Perseroan akan melakukan pembayaran sisa pinjaman dan bunga atas pinjaman kepada BCA menggunakan kas internal Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang Perjanjian Kredit BCA dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII Prospektus ini dengan judul “Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Lain”.

Pelunasan sebagian utang kepada BCA yang akan jatuh tempo direncanakan akan dilaksanakan paling lambat 1 (satu) bulan sejak dana Penawaran Umum diterima.

- Sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah) akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang usaha Perseroan kepada Entitas Anak PT Trisinar Indopratama (“TSI”) selaku Entitas Anak Perseroan. Selanjutnya TSI akan menggunakan dana ini untuk melunasi sebagian utang TSI kepada BCA terhadap fasilitas dengan tingkat bunga yang paling tinggi.

Berikut ini adalah keterangan mengenai utang usaha Perseroan kepada entitas anak:

Deskripsi	Saldo Jul-23	Saldo Des-23
Hutang Dagang Perseroan kepada TSI	23.108.658.188	32.058.290.331

Debitur	: Perseroan
Kreditur	: TSI
Jenis Utang	: Utang usaha
Sifat Hubungan afiliasi dengan kreditur	: Perseroan merupakan pemegang dan pemilik 99,996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan enam persen) saham dalam TSI.
Tingkat Bunga	: Tidak ada
Penggunaan Pinjaman dari Utang yang akan Dilunasi	: Utang dagang
Nilai Pokok Terutang per 31 Desember 2023	: Rp32.058.290.331,00 (tiga puluh dua miliar lima puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah)
Jangka Waktu / Tanggal Jatuh Tempo	: 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal tagihan
Riwayat Utang	: Utang berasal dari utang dagang Perseroan kepada Entitas Anak – PT Trisinar Indopratama sebagai salah satu pemasok bagi Perseroan. Utang ini timbul dari berbagai macam tagihan entitas anak Perseroan sejak tanggal 15 Juli 2022 hingga 31 Desember 2023

Prosedur dan Persyaratan	: Tidak terdapat prosedur dan persyaratan khusus mengenai pelunasan atau pembayaran
Pelunasan atau Pembayaran	
Saldo Utang setelah Dibayar Sebagian	: Rp7.058.290.331,00 (tujuh miliar lima puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah)

Berikut ini adalah keterangan mengenai utang TSI kepada BCA:

Debitur	: TSI
Kreditur	: BCA
Fasilitas Kredit	: Time Loan Revolving – 1 dan Time Loan Revolving – 2
Sifat Hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak Ada
Tingkat Bunga	: 8,25% (delapan koma dua lima persen)
Penggunaan Pinjaman dari utang yang akan dilunasi	: Digunakan sebagai modal kerja, yaitu untuk pembelian persediaan bahan baku. TSI membutuhkan pinjaman bank karena adanya jeda waktu antara penjualan barang dagang dan pembayaran piutang dari <i>customer</i> .
Nilai Pokok Terutang per 31 Desember 2023	: Rp43.973.851.000 (empat puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh satu ribu rupiah)
Jangka Waktu / Tanggal Jatuh Tempo	: Fasilitas Kredit Time Loan Revolving – 1 dan Time Loan Revolving – 2, sejak tanggal 26 September 2023 dan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024
Riwayat Utang	: TSI dan BCA telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 22 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Ina Susiani Dangah, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, oleh dan antara PT Bank Central Asia Tbk dan TSI, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 01 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Kredit")
Prosedur dan persyaratan Pelunasan atau Pembayaran Lebih Awal	: Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kredit sebagaimana termuat dalam Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 13 Maret 2023 yang dibuat oleh dan antara TSI dan BCA di hadapan Ny. Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta, dinyatakan sebagai berikut: a. TSI memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal yang diusulkan untuk melakukan pembayaran kembali yang dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan; b. TSI dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat melalui Sarana Digital, dengan ketentuan pembayaran tersebut dapat dilakukan TSI pada Hari Kerja atau Hari Libur sesuai dengan ketentuan transaksi yang berlaku pada Sarana Digital yang bersangkutan dan rekening sumber dana untuk melakukan pembayaran yang dipercepat tersebut adalah rekening milik TSI yang dipilih TSI pada Sarana Digital yang bersangkutan. c. Pembayaran Kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan secara tertulis oleh TSI kepada BCA sebagaimana butir (a) atau yang dilakukan TSI melalui Sarana Digital sebagaimana butir (b), tidak dapat dibatalkan. d. Dilakukan pada Tanggal Pembayaran Bunga; e. Jumlah yang telah dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik kembali atau digunakan kembali dengan alasan apa pun. Tidak ada pengenaan denda atas pembayaran kembali yang dipercepat, selama TSI melaksanakan ketentuan-ketentuan di atas.
Saldo Utang setelah Dibayar Sebagian	: Rp18.973.851.000,00 (delapan belas miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh satu ribu Rupiah)

Ringkasan utang Entitas Anak yang akan dibayar dengan dana dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada BCA adalah:

Jenis Fasilitas	Saldo Jul-23	Saldo Des-23	Pembayaran Melalui Hasil Emisi	Saldo Setelah Pelunasan
Kredit Lokal	19.529.655.292	30.225.764.879	-	30.225.764.879
Installment Loan - 4	250.000.000	-	-	-
Installment Loan - 5	250.000.000	-	-	-
Installment Loan - 6	250.000.000	-	-	-
Kredit Investasi - 1	1.451.578.898	414.736.788	-	414.736.788
Kredit Investasi - 2	758.333.298	216.666.628	-	216.666.628
Kredit Investasi - 3	423.684.210	121.052.631	-	121.052.631
Kredit Investasi - 5	-	1.120.000.000	-	1.120.000.000
Kredit Investasi - 6	-	3.918.835.753	-	3.918.835.753
Term Loan Revolving	38.354.150.000	43.973.851.000	25.000.000.000	18.973.851.000

Pembayaran utang usaha Perseroan kepada TSI akan dilaksanakan paling lambat 1 (satu) bulan sejak dana Penawaran Umum diterima dan dana hasil pembayaran utang akan digunakan TSI untuk melunasi sebagian utang bank kepada BCA pada hari yang sama.

- Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan usaha dalam bentuk modal kerja, antara lain namun tidak terbatas pada pembelian persediaan (merupakan produk yang Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") terdaftar atas nama Perseroan), persediaan bahan penunjang (berupa bahan yang akan digunakan untuk pengemasan produk Perseroan), persediaan barang dagang (merupakan produk barang dari pihak ketiga yang langsung dibeli oleh Perseroan untuk dijual kembali), pengiriman barang dagang dan biaya pemasaran serta biaya operasional lainnya (biaya-biaya yang termasuk dalam biaya umum dan administratif termasuk namun tidak terbatas kepada beban gaji pegawai, biaya pengangkutan persediaan, dan lainnya).

Rencana penggunaan dana untuk pelunasan sebagian utang Perseroan dan TSI kepada BCA serta sebagian utang Perseroan kepada TSI merupakan kelanjutan dari transaksi yang sebelumnya telah dilaksanakan, sehingga bukan merupakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan, dan oleh karenanya tidak wajib untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020, dalam menjalankan transaksi tersebut Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan untuk (i) memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan OJK, (iii) memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau (iv) persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS. Transaksi tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 008/HVM/FIN/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023, tidak terdapat benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan/transaksi yang akan dilaksanakan, dimana tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis para anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama ataupun Pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan:

1. wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“LRPD”) hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LPRD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.
4. dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar ●% (● persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

- a. Biaya Jasa Penjaminan sekitar ●%;
- b. Biaya Jasa Penyelenggaraan sekitar ●%;
- c. Biaya Jasa Penjualan sekitar ●%;
- d. Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal yang terdiri dari :
 - Biaya Jasa Akuntan Publik sekitar ●%;
 - Biaya Jasa Konsultan Hukum sekitar ●%;
 - Biaya Jasa Notaris sekitar ●%;
- e. Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek (BAE) sekitar ●%;
- f. Biaya Lain-Lain, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya percetakan Prospektus, biaya iklan surat kabar sekitar ●%;

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari dan disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (*member of BKR International*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. Izin AP. 0353) tanggal 09 Januari 2024.

Saldo liabilitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 tercatat sebesar Rp123.107.152.847,00 yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp95.008.541.898,00 dan Rp28.098.610.949,00, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
Pihak berelasi	18.631.140
Pihak ketiga	7.369.678.253
Utang pajak	4.068.498.538
Utang lain-lain	154.504.896
Kewajiban kontrak	1.262.079.900
Beban yang masih harus dibayar	908.847.983
Uang muka penjualan	2.760.804.682
Bagian lancar utang bank	77.391.890.512
Bagian lancar liabilitas sewa	1.073.605.994
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	95.008.541.898
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang bank	13.936.663.056
Liabilitas sewa	1.865.075.776
Liabilitas imbalan kerja	12.296.872.117
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.098.610.949
JUMLAH LIABILITAS	123.107.152.847

Rincian dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Usaha

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki utang usaha sebesar Rp7.388.309.393,00 dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Sifat Hubungan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023
<u>Pihak Berelasi</u>	
PT Horizon Distribusindo Makmur	18.631.140
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	-
Jumlah Pihak Berelasi	18.631.140

Pihak Ketiga

PT Berylin Seikou Indonesia	1.376.733.000
PT Sriintan Toki Industri	1.310.443.245
PT Sumitomo Indonesia	763.528.418
PT Indo Non Woven	653.955.239
PT Suryapasifik Sejahtera	429.038.768
PT Tirta Surya Raya	361.860.000
PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera	283.693.030
PT Kreasi Intiplas Mandiri	227.550.000
PT Freshening Indonesia	262.968.768
UD Nuansa Karya Garmino	184.881.600
PT Masterminibox Multiguna	173.792.095
Global House Supply Limited	150.655.942
Benyamin Sujoyo Tjoa	122.023.000
PT Sutindo Chemical Indonesia	117.091.125
Lainnya (Dibawah Rp100.000.000)	951.464.023
Jumlah Pihak Ketiga	7.369.678.253
Jumlah Utang Usaha	7.388.309.393

b. Berdasarkan Mata Uang

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023
<u>Utang Usaha</u>	
Rupiah	7.169.758.663
Dolar Amerika Serikat	218.550.730
Jumlah Utang Usaha	7.388.309.393

2. Utang Pajak

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki utang pajak sebesar Rp4.068.498.538,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023
<u>Utang Pajak</u>	
PPh Pasal 21	317.220.677
PPh Pasal 23	19.341.834
PPh Pasal 25	160.437.839
PPh Pasal 26	-
PPh Pasal 29	-
- 2019	-
- 2020	-
- 2021	-
- 2022	-
- 2023	1.592.403.212
PPh Pasal 4 (2)	2.131.183
Pajak Pertambahan Nilai	1.976.963.793
Jumlah Utang Pajak	4.068.498.538

3. Utang Lain-Lain

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp154.504.896,00 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Juli 2023
<u>Utang Lain-Lain</u>	
Pemegang Saham	-
Jaminan	2.000.000
Lain-lain	152.504.896
Jumlah Utang Lain-Lain	154.504.896

4. Kewajiban Kontrak

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki kewajiban kontrak sebesar Rp1.262.079.900,00 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Juli 2023
Kewajiban Kontrak	1.262.079.900
Jumlah Kewajiban Kontrak	1.262.079.900

5. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki beban yang masih harus dibayar sebesar Rp908.847.983,00 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Juli 2023
<u>Beban Yang Masih Harus Dibayar</u>	
Retail	797.215.246
Sewa	5.049.051
Lain-lain	106.583.686
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	908.847.983

6. Uang Muka Penjualan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki uang muka penjualan sebesar Rp2.760.804.682,00 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Juli 2023
Uang Muka Penjualan	2.760.804.682
Jumlah Uang Muka Penjualan	2.760.804.682

7. Utang Bank

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki utang bank sebesar Rp91.328.553.568,00 terdiri dari bagian lancar utang bank sebesar Rp77.391.890.512,00 dan bagian tidak lancar utang bank sebesar Rp13.936.663.056,00 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Keterangan	31 Juli 2023
<u>Utang Bank</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	81.258.001.289
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.070.552.279
Jumlah Utang Bank	91.328.553.568

Dikurangi:	
<u>Bagian Lancar Utang Bank</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	67.321.338.233
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.070.552.279
Jumlah Bagian Lancar Utang Bank	77.391.890.512
Jumlah Bagian Tidak Lancar Utang Bank	13.936.663.056

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 12 September 2018, Entitas sebagai peminjam, PT Bank Central Asia Tbk sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian pinjaman kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu. Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit dengan BCA tersebut, Perseroan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Juli 2023
a. Kredit Lokal		15.000.000.000
b. <i>Time Loan Revolving</i>		4.000.000.000
c. <i>Installment Loan 1</i>		8.000.000.000
d. <i>Installment Loan 2</i>		3.000.000.000
e. <i>Time Loan Insidentil 1</i>		15.000.000.000
f. <i>Time Loan Insidentil 2</i>		17.500.000.000

Berikut merupakan rincian outstanding utang bank masing-masing fasilitas per 31 Juli 2023:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Juli 2023
a. Kredit Lokal		14.190.599.599
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>		4.000.000.000
c. <i>Installment Loan 1</i>		1.200.000.000
d. <i>Installment Loan 2</i>		600.000.000
e. <i>Time Loan Insidentil 1</i>		-
f. <i>Time Loan Insidentil 2</i>		-

Pada tanggal 31 Juli 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar, sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Juli 2023
a. Kredit Lokal		8,25%
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>		8,25%
c. <i>Installment Loan 1</i>		8,25%
d. <i>Installment Loan 2</i>		8,25%
e. <i>Time Loan Insidentil 1</i>		8,25%
f. <i>Time Loan Insidentil 2</i>		8,25%

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas utang bank yang diperoleh Entitas tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja. Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas diatas masing-masing berlaku sampai dengan 13 Desember 2023, 13 Desember 2023, 13 April 2024, 13 Juli 2024, 27 Maret 2023, dan 27 Maret 2023. Perjanjian pinjaman kredit diatas dijamin dengan agunan berupa aset tetap, persediaan, piutang usaha, serta jaminan perusahaan atas nama PT Trisinar Indopratama.

Berikut beberapa syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan.

- Menyerahkan Laporan Keuangan Audited tahunan (List Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal tutup buku;

- b. Pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan:
 - i. Laporan Keuangan Internal periode tahun berjalan;
 - ii. Laporan pembelian dan penjualan bulanan;
 - iii. Daftar piutang dan persediaan sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan;
 - iv. *Aging schedule* piutang sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan;
- c. Tidak diperkenankan melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha
- d. Seluruh aset dan utang yang dibiayai oleh BCA harus tercatat pada Laporan Keuangan dan harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya;
- e. Perseroan wajib menjaga kondisi keuangan:
 - *Current Ratio* ≥ 1 kali;
 - $\text{EBITDA}/(\text{Interest} + \text{Pokok}) \geq 1,25$ kali;
 - *Debt to equity* $\leq 1,75$ kali;
- f. wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan ke BCA apabila:
 - Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham Perseroan kecuali pemegang saham publik dengan ketentuan bahwa Ibu Elies Kiswoto, Bapak Sjamsoe Fadjar, Sjamsoe Tahar dan Sjamsoe Bahar harus tetap memiliki saham terbesar dari seluruh modal perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh baik langsung maupun tidak langsung ataupun kemampuan dan kewenangan untuk mengendalikan urusan, kebijakan dan Manajemen Perseroan.
 - Pembagian Dividen dapat dilakukan selama *financial covenant* terpenuhi dan pembayaran kewajiban ke BCA lancar."
- g. Wajib meminta persetujuan tertulis ke Bank apabila menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya > Rp1.000.000.000, kecuali tambahan utang *Back To Back*.
- h. Aktivitas usaha termasuk aktivitas impor agar tetap dipusatkan di Bank.
- i. Apabila terdapat *corporate action* /perubahan aktivitas usaha kedepannya maka wajib memberitahukan ke Bank dan struktur fasilitas akan direview ulang dan disesuaikan kembali sesuai kondisi usaha terbaru.
- j. Membuka *Retention Account* di Bank atau produk dana Bank, yang diblokir minimal sebesar 1 kali angsuran pokok dan bunga per bulan. Apabila dana tersebut sampai terpakai untuk pembayaran bunga maka debitur harus menempatkan kembali dana pada rekening tersebut paling lambat 5 hari setelah tanggal pemakaian. Rekening harus berbeda dengan rekening plafon Kredit Lokal.
- k. Menyerahkan pembaharuan Laporan UKL/UPL, jika terdapat perubahan alur/penambahan pabrik dan gudang atau sesuai ketentuan Dinas Lingkungan Hidup yang berlaku.
- l. Bank meningkatkan Perseroan mengenai pelanggaran *covenant*.
- m. Menyerahkan Surat Pernyataan bahwa Entitas bersedia melakukan pembaharuan/pengurusan IMB/PBG dari seluruh agunan solid apabila sewaktu-waktu diminta oleh instansi terkait, dan seluruh biaya pembuatan ditanggung oleh Perseroan.
- n. Merk dagang Technoplast, Homeco, Avalon, Medina, dan Wiggle tidak boleh dijual atau dipindahtangankan.
- o. Mengetahui secara tertulis ke Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dengan principal maupun *license* yang tidak diperpanjang. Fasilitas kredit harus direview ulang oleh Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dan *license* yang tidak diperpanjang tersebut.
- p. Mengasuransikan terhadap agunan kepada perusahaan asuransi sesuai ketentuan dari Bank dan mencantumkan "*Banker's Clause* " kepada Bank dalam polis asuransi tersebut.
- q. Memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas kepada Bank untuk penarikan/penggunaan/pemakaian fasilitas kredit - fasilitas kredit tersebut. Demikian juga apabila terdapat persyaratan lain yang dianggap perlu oleh pihak Bank.
- r. Perseroan dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam Daftar Angsuran, tanpa dikenakan denda, sepanjang mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Mengetahui selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal yang diusulkan dengan menyebut jumlah dan tanggal pembayaran yang akan dilaksanakan;
 - Dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat melalui sarana digital pada hari kerja atau hari libur sesuai dengan ketentuan waktu transaksi yang berlaku;
 - Pembayaran kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan kepada Bank tidak dapat dibatalkan;
 - Dilakukan pada tanggal pembayaran bunga;

- Jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik Kembali atau digunakan kembali dengan alasan apapun.
- s. Dalam hal terjadi perubahan suku bunga dan/atau pembayaran kembali yang dipercepat dan/atau keterlambatan pembayaran kembali, Bank akan memperhitungkan kembali jumlah pembayaran angsuran pokok dan bunga yang wajib dibayar oleh Perseroan.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Mei 2012, Entitas sebagai peminjam, PT Bank Central Asia Tbk sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian pinjaman kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu. Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit dengan BCA tersebut, Entitas mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023
a. Kredit Lokal	34.200.000.000
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	17.000.000.000
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	30.000.000.000
d. <i>Installment Loan 3</i>	3.000.000.000
e. <i>Installment Loan 4</i>	3.000.000.000
f. <i>Installment Loan 5</i>	3.000.000.000
g. Kredit Investasi 1	12.000.000.000
h. Kredit Investasi 2	6.500.000.000
i. Kredit Investasi 3	3.500.000.000
j. Kredit Investasi 4	2.600.000.000

Berikut merupakan rincian *outstanding* utang bank masing-masing fasilitas per 31 Juli 2023:

Keterangan	31 Juli 2023
a. Kredit Lokal	19.529.655.239
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	11.450.000.000
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	26.904.150.000
d. <i>Installment Loan 3</i>	250.000.000
e. <i>Installment Loan 4</i>	250.000.000
f. <i>Installment Loan 5</i>	250.000.000
g. Kredit Investasi 1	758.333.326
h. Kredit Investasi 2	1.451.578.926
i. Kredit Investasi 3	423.684.199
j. Kredit Investasi 4	-

Pada tanggal 31 Juli 2023, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar, sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023
a. Kredit Lokal	8,25%
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	8,25%
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	8,25%
d. <i>Installment Loan 3</i>	8,25%
e. <i>Installment Loan 4</i>	8,25%
f. <i>Installment Loan 5</i>	8,25%
g. Kredit Investasi 1	8,25%
h. Kredit Investasi 2	8,25%
i. Kredit Investasi 3	8,25%
j. Kredit Investasi 4	8,25%

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas utang bank yang diperoleh Perseroan tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja. Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas-fasilitas diatas masing-masing berlaku sampai dengan 13 Desember 2023, 13 Desember 2023, 27 September 2023, 5 Desember 2023, 21 Desember 2023, 27 Desember 2023, dan 22 Februari 2024. Perjanjian pinjaman kredit diatas dijamin dengan agunan berupa aset tetap, persediaan, dan piutang usaha.

Berikut beberapa syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas:

- a. Menyerahkan laporan keuangan audited atas nama Perseroan yang diserahkan ke Bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal tutup buku;
- b. Entitas menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - i. Laporan Keuangan Internal periode tahun berjalan;
 - ii. Laporan pembelian dan penjualan bulanan;
 - iii. Daftar piutang dan persediaan sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan;
 - iv. *Aging schedule* piutang sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan;
- c. Entitas tidak diperkenankan melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha
- d. Seluruh aset dan utang yang dibiayai oleh Bank harus tercatat pada Laporan Keuangan dan harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya;
- e. Perseroan wajib menjaga kondisi keuangan:
 - *Current Ratio* ≥ 1 kali;
 - $\text{EBITDA}/(\text{Interest} + \text{Pokok}) \geq 1,25$ kali;
 - *Debt to equity* $\leq 1,75$ kali;
- f. Selama Entitas ,masih terdapat pinjaman di Bank, wajib meminta persetujuan tertulis ke Bank minimal apabila:
 - Menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya > Rp1.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back*.
 - Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham untuk Entitas.
 - Melakukan pembagian dividen $\geq 30\%$ dari laba bersih tahun sebelumnya kecuali dividen digunakan untuk menambah modal disetor.
- g. Utang pemegang saham yang akan ada di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di Bank dengan dibuatkan akta subordinasi namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- h. Aktivitas usaha termasuk aktivitas impor agar tetap dipusatkan di Bank.
- i. Apabila terdapat *corporate action* /perubahan aktivitas usaha kedepannya maka wajib memberitahukan ke Bank dan struktur fasilitas akan direview ulang dan disesuaikan kembali sesuai kondisi usaha terbaru.
- j. Membuka *Retention Account* di Bank atau produk dana Bank, yang diblokir minimal sebesar 1 kali angsuran pokok dan bunga per bulan. Apabila dana tersebut sampai terpakai untuk pembayaran bunga maka debitur harus menempatkan kembali dana pada rekening tersebut paling lambat 5 hari setelah tanggal pemakaian.
- k. Menyerahkan pembaharuan Laporan UKL/UPL, jika terdapat perubahan alur/penambahan pabrik dan gudang atau sesuai ketentuan Dinas Lingkungan Hidup yang berlaku.
- l. Bank meningkatkan Perseroan mengenai pelanggaran *covenant*.
- m. Menyerahkan Surat Pernyataan bahwa Entitas bersedia melakukan pembaharuan/pengurusan IMB/PBG dari seluruh agunan solid apabila sewaktu-waktu diminta oleh instansi terkait, dan seluruh biaya pembuatan ditanggung oleh Entitas Perseroan.
- n. Merk dagang Technoplast, Homeco, Avalon, Medina, dan Wiggle tidak boleh dijual atau dipindahtangankan.
- o. Entitas harus memberitahukan secara tertulis ke Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dengan *principal* maupun *license* yang tidak diperpanjang. Fasilitas kredit harus direview ulang oleh Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dan *license* yang tidak diperpanjang tersebut.
- p. Entitas dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam Daftar Angsuran, tanpa dikenakan denda, sepanjang mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Memberitahukan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal yang diusulkan dengan menyebut jumlah dan tanggal pembayaran yang akan dilaksanakan;
 - Dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat melalui sarana digital pada hari kerja atau hari libur sesuai dengan ketentuan waktu transaksi yang berlaku;
 - Pembayaran kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan kepada Bank tidak dapat dibatalkan;
 - Dilakukan pada tanggal pembayaran bunga;

- Jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik kembali atau digunakan kembali dengan alasan apapun.
- q. Dalam hal terjadi perubahan suku bunga dan/atau pembayaran kembali yang dipercepat dan/atau keterlambatan pembayaran kembali, Bank akan memperhitungkan kembali jumlah pembayaran angsuran pokok dan bunga yang wajib dibayar oleh Perseroan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2017, Entitas sebagai peminjam, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian pinjaman kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu. Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit dengan CIMB Niaga tersebut, Entitas mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Juli 2023
a. Kredit Lokal		9.300.000.000
b. Transaksi Khusus		1.000.000.000

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas utang bank yang diperoleh Entitas tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja. Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas-fasilitas diatas masing-masing berlaku sampai dengan 30 April 2024 dan 13 Juni 2027. Perjanjian pinjaman kredit diatas dijamin dengan agunan berupa aset tetap.

Berikut beberapa syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas:

- a. Entitas dapat dikenakan denda pelunasan dipercepat sebesar 3% (tiga persen) dari jumlah fasilitas kredit apabila Entitas melakukan pembayaran lunas utang dan/atau mengakhiri fasilitas kredit lebih cepat dari masing-masing tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- b. Entitas yang telah melunasi seluruh utang diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelunasan utang. Apabila dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelunasan utang dokumen tersebut tidak diambil, maka akan dibebankan biaya penyimpanan atas dokumen sesuai peraturan yang berlaku pada Entitas, yang wajib dilunasi saat pengambilan dokumen.
- c. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Entitas pada Bank.
- d. Entitas dapat melakukan pembayaran kembali utang lebih cepat dari masing-masing tanggal jatuh tempo pembayaran/angsuran atau tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yang telah ditetapkan dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat, dengan memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sebelum tanggal efektif pembayaran kembali utang lebih cepat tersebut.
- e. Entitas bersama ini memberi kuasa penuh pada Bank untuk memblokir dan/atau membuka blokir dan/atau mendebet rekening Entitas pada Bank termasuk tidak terbatas pada rekening giro, rekening deposito, atau rekening lain atas nama Entitas, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang lain sampai dengan sejumlah utang dan menggunakan jumlah uang tersebut untuk melunasi utang. Pemblokiran dan/atau pembukaan blokir dan/atau pendebetan rekening Entitas tidak membutuhkan izin dari pihak yang berwenang ataupun pihak lainnya.

Pada tanggal 31 Juli 2023 Entitas telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

8. Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki liabilitas sewa sebesar Rp2.938.681.770,00 terdiri dari bagian lancar liabilitas sewa sebesar Rp1.073.605.994,00 dan bagian tidak lancar liabilitas sewa sebesar Rp1.865.075.776,00 dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Juli 2023
Liabilitas Sewa		
PT BCA Finance		951.422.733
PT Orix Indonesia Finance		1.059.019.037
PT Astra Sedaya Finance		928.240.000
Jumlah Liabilitas Sewa		2.938.681.770
Dikurangi:		
Bagian Lancar Liabilitas Sewa		
PT BCA Finance		386.635.645
PT Orix Indonesia Finance		415.290.349
PT Astra Sedaya Finance		271.680.000
Jumlah Bagian Lancar Liabilitas Sewa		1.073.605.994
Jumlah Bagian Tidak Lancar Liabilitas Sewa		1.865.075.776

Entitas Induk

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multi guna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT BCA Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan		31 Juli 2023
Nomor Kontrak		9461000577-PK-001
Jumlah Pembiayaan		Rp539.000.000
Jangka Waktu		48 Bulan
Suku bunga		13,27% p.a. effective
Outstanding		Rp312.444.515
Nomor Kontrak		9461000577-PK-004
Jumlah Pembiayaan		Rp742.039.200
Jangka Waktu		36 Bulan
Suku bunga		5,35% p.a. effective
Outstanding		Rp638.978.218

Entitas Induk

PT Orix Indonesia Finance

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT Orix Indonesia Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan		31 Juli 2023
Jumlah Pembiayaan		Rp1.388.832.000
Jangka Waktu		48 Bulan
Suku bunga		6,00% Flat

Entitas Induk

PT Astra Sedaya Finance

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT Astra Sedaya Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan	31 Juli 2023
Nomor Kontrak	01100177002253911
Jumlah Pembiayaan	Rp466.360.000
Jangka Waktu	48 Bulan
Suku bunga	8,05% <i>Effective</i>
Nomor Kontrak	01100177002253938
Jumlah Pembiayaan	Rp466.360.000
Jangka Waktu	48 Bulan
Suku bunga	8,05% <i>Effective</i>

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap kendaraan yang diperoleh dari sewa pembiayaan.

9. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki liabilitas imbalan kerja sebesar Rp12.296.872.117,00 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah) 31 Juli 2023
Saldo Awal	10.292.599.660
Penyisihan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	996.270.440
Pengukuran Kembali Kerugian (Keuntungan) Aktuaria	1.267.338.017
Melalui Pendapatan Komprehensif Lainnya	
Realisasi Pembayaran Manfaat	(259.336.000)
Saldo Akhir	12.296.872.117

Perseroan mengakui kewajiban manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. Penyisihan untuk kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan laporan aktuaria dari kantor konsultan Aktuaria Agus Susanto (31 Desember 2020: PT Dian Artha Tama). Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 205, 205, 215, dan 238 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Asumsi dan perhitungan yang digunakan aktuaris adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Juli 2023
Tingkat Diskonto	6,60%
Tingkat Kenaikan Gaji	6,00%
Tingkat Cacat	0,02%
Tingkat Kematian	Indonesia - IV (2019)
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Year

Berikut ini rincian penyisihan liabilitas imbalan pascakerja tahun berjalan:

Keterangan	(dalam Rupiah) 31 Juli 2023
Beban Jasa Kini	564.422.820
Beban Bunga	431.847.620
Dampak Penerapan IFRIC	-
Rencana Amandemen	-
Jumlah Penyisihan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	996.270.440

10. Perikatan dan Kontinjensi

Perikatan Penting

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- Perjanjian Kuasa Penggunaan Merek HOME CO LIVING PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Rosy Ceramindo tanggal 5 Juni 2023, yang dibuat dan ditandatangani di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Rosy Ceramindo ("Perjanjian Penggunaan Merek"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Kerjasama	: Perseroan sepakat memberikan izin lisensi pemakaian untuk produk yang bermerek Homeco Living kepada Penerima Lisensi.
Hak Perseroan	: i. Para Pihak dalam Perjanjian ini sepakat bahwa pemegang hak penuh terhadap barang-barang yang bermerek Homeco Living adalah Perseroan selaku pemilik merek. ii. Perseroan tetap berhak menggunakan sendiri mereknya yang telah dilisensikan kepada Penerima Lisensi. iii. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan berhak untuk melakukan pengawasan, menerima laporan secara berkala dari Penerima Lisensi.
Jangka Waktu	: 5 (lima) tahun sejak tanggal 5 Juni 2023 sampai dengan 4 Juni 2028, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

- Perjanjian Perdagangan PT Central Retail Indonesia tanggal 23 Januari 2023 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Central Retail Indonesia ("Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Kerjasama	: Perseroan bermaksud untuk mendistribusikan/memasok produk produknya yang termasuk dalam kategori Houseware dengan merek dagang/nama dagang Berlinger Haus, LeCuisine, Scandic yang mencakup keterangan rincian produk sebagaimana terdaftar dalam sistem Central dan jenis-jenis barang tersebut dapat diubah pada setiap saat sesuai dengan maksud dari Central dan Perseroan; dimana Central bermaksud untuk membeli produk dari Perseroan dan menjual kembali produk tersebut di wilayah Indonesia.
Nilai Perjanjian	: Perseroan melakukan penjualan secara konsinyasi yang hak dan pertanggung jawabannya sehubungan dengan produk masih diberikan kepada Perseroan maka Perseroan akan tetap bertanggung jawab atas kerugian atau denda yang timbul sehubungan dengan produk tanpa adanya kelalaian Central dan akan menanggung semua resiko kerugian atau denda yang timbul terhadap produk.
Jangka Waktu	: Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023

- Perjanjian Kerjasama Perdagangan No. BP/SAT/2022/HO/MD/SY/0390 tanggal 9 Agustus 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup juncto Perjanjian Kerjasama Layanan Fungsional Nomor KS/SAT/2022/HO/MD/SY/0390 tanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup ("Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Kerjasama	: SAT menyediakan jasa untuk penyimpanan dan/atau tata Kelola dan/atau pencatatan penjualan dan/atau pengedaran Produk dan Perseroan membayar biaya dan/atau jasa tersebut.

-
Nilai Perjanjian	:	Target pembelian: Rp18.000.000.000 Service level: 85% dari nilai <i>purchase order</i> (Pulau Jawa) dan 75% dari nilai <i>purchase order</i> (luar Pulau Jawa) Penalti apabila di bawah <i>service level</i> : 3% Diskon regular: 35% dari daftar harga Perseroan
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Ketentuan dalam Perjanjian ini akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya jangka waktu Perjanjian sampai dengan diterbitkannya perjanjian yang baru.
- Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 002/TSN-HVM/PK/I/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 1 Januari 2022 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 006/TSN-HVM/ADD/V/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 2 Mei 2022 dan telah diubah terakhir kali dengan Amandemen Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No.026/TSN-Homeco/ADD/XII/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 1 Desember 2022, yang ketiganya dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan PT Tira Satria Niaga (untuk selanjutnya seluruhnya disebut “Perjanjian”), dengan ketentuan sebagai berikut:
- | | | |
|------------------|---|---|
| Objek Kerjasama | : | Perseroan menunjuk TSN sebagai penjual eceran termasuk pelaku perdagangan melalui sistem elektronik atas penjualan Produk Perseroan, dan TSN menerima penunjukan Perseroan untuk melakukan penjualan Produk.
Channel penjualan Produk:
1. Blibli: Tiramart Home Living
2. Tokopedia: Tiramart
3. Tiktok: Tiramart
4. Web: www.tiramart.id |
| Nilai Perjanjian | : | HVM akan menerbitkan invoice atas Produk sesuai <i>Purchase Order</i> (PO) dan Produk telah diterima oleh TSN. |
| Jangka Waktu | : | 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024 |
- Surat Perjanjian Kuasa Penggunaan Merek Homeco Living antara PT Homeco Victoria Living dengan PT Visindo Pratama Mandiri tanggal 16 Agustus 2023 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup (“Perjanjian”), dengan ketentuan sebagai berikut:
- | | | |
|-----------------|---|--|
| Objek Kerjasama | : | Perseroan sepakat memberikan ijin Lisensi pemakaian untuk produk yang bermerek Homeco Living kepada Penerima Lisensi. |
| Hak Perseroan | : | a. Para Pihak dalam Perjanjian ini sepakat bahwa pemegang hak penuh terhadap barang-barang yang bermerek Homeco Living adalah Perseroan selaku pemilik merek
b. Perseroan tetap berhak menggunakan sendiri mereknya yang telah dilisensikan kepada Penerima Lisensi
c. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan berhak untuk melakukan pengawasan, menerima lapotan secara berkala dari Penerima Lisensi |
| Jangka Waktu | : | 4 (empat) tahun sejak tanggal 16 Agustus 2023 – 15 Agustus 2027. Perseroan bersedia memberikan lagi perpanjangan Lisensi kepada Penerima Lisensi dengan jangka waktu perpanjangan 5 (lima) tahun. |

Kontinjensi

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Auditor Independen, Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa sengketa di badan peradilan di Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan maupun di tempat lainnya.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 JULI 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR YAITU 31 JULI 2023, SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PEDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK ADA PELANGGARAN YANG DILAKUKAN PERSEROAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN TINDAKAN YANG TELAH ATAU AKAN DIAMBIL OLEH PERSEROAN.

TIDAK ADANYA KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG MERUGIKAN HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor wajib membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini berikut dengan penjelasan manajemen sebagaimana disajikan pada Bab V Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak sebagaimana terlampir pada Bab XVIII Prospektus ini.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (*member of BKR International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. Izin AP. 0353) tanggal 09 Januari 2024.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (*member of PKF International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 13 April 2023.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (*member of PKF International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 21 September 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (*member of PKF International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 3 Mei 2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	Desember		
		2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	5.398.271.950	18.211.771.650	1.097.805.093	1.136.194.325
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	38.307.369.014	20.159.355.700	16.939.424.250	21.424.403.133
Pihak Ketiga	52.727.506.772	61.453.500.566	49.100.988.465	29.287.501.180
Piutang Lain-Lain				
Pihak Berelasi	17.912.313.337	-	-	-
Pihak Ketiga	335.362.196	53.771.895	23.557.496	165.416.148
Aset Kontrak	5.612.030.250	4.546.678.754	7.808.214.993	696.636.608
Persediaan	101.985.851.671	108.939.580.793	99.257.214.179	90.230.808.903
Pajak Dibayar Dimuka	2.924.812.057	2.334.644.376	1.411.715.516	1.344.969.029
Uang Muka Pembelian	8.556.775.628	9.590.142.707	9.369.925.125	8.050.228.458
Jaminan	277.059.500	437.397.342	106.630.000	8.130.000
Biaya Dibayar Dimuka	1.763.969.571	2.318.094.803	938.826.009	1.286.660.225
Jumlah Aset Lancar	235.801.321.946	228.044.938.586	186.054.301.126	153.630.948.009

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	Desember		
		2022	2021	2020
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi	-	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp109.607.811.654 Pada 31 Juli 2023, Rp104.578.347.452 Pada 31 Des 2022, Rp95.870.949.366 Pada 31 Des 2021, Rp85.542.579.279 Pada 31 Des 2020.	54.532.091.960	51.889.406.885	55.694.007.008	58.206.058.346
Aset Hak Guna	278.249.002	667.797.605	-	-
Aset Takberwujud	681.988.940	526.988.940	-	-
Aset Pajak Tangguhan	2.306.787.046	2.355.344.977	3.208.631.282	3.887.708.625
Jumlah Aset Tidak Lancar	57.799.116.948	58.739.538.407	62.202.638.290	65.393.766.971
JUMLAH ASET	293.600.438.894	286.784.476.993	248.256.939.416	219.024.714.980
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	18.631.140	338.624.917	115.721.740	59.365.165
Pihak Ketiga	7.369.678.253	29.137.788.983	14.844.126.392	6.984.895.615
Utang Pajak	4.068.498.538	3.108.182.293	1.518.078.455	1.762.353.983
Utang Lain-Lain	154.504.896	20.182.587.394	21.924.802.586	25.872.928.396
Kewajiban Kontrak	1.262.079.900	1.495.415.499	3.300.642.739	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	908.847.983	2.007.819.665	2.528.310.540	1.148.649.060
Uang Muka Penjualan	2.760.804.682	2.995.573.366	2.536.465.737	2.391.996.879
Bagian Lancar Utang Bank	77.391.890.512	66.916.707.042	71.547.209.504	71.286.696.696
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	1.073.605.994	1.137.994.148	77.930.767	4.250.188
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	95.008.541.898	127.320.693.307	118.393.288.460	109.511.135.982
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Bank	13.936.663.056	22.303.592.932	16.114.599.987	-
Liabilitas Sewa	1.865.075.776	2.007.441.885	424.944.765	-
Liabilitas Imbalan Kerja	12.296.872.117	10.292.599.660	10.456.348.516	11.658.310.481
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.098.610.949	34.603.634.477	26.995.893.268	11.658.310.481
JUMLAH LIABILITAS	123.107.152.847	161.924.327.784	145.389.181.728	121.169.446.463
EKUITAS				
Modal Dasar 14.457.760.000 Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp25 Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan dan Disetor Sebanyak 3.784.655.014 Lembar Saham Pada 31 Juli 2023. 56.000 Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp500.000 Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan Dan Disetor 100% Pada 31 Des 2022, 31 Des 2021 dan 31 Des 2020.	94.616.375.350	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	27.378.913.831	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	20.200.236	-	-	-
Tidak Ditentukan Penggunaannya	20.694.941.326	30.032.514.472	13.813.834.739	15.775.794.061
Komponen Ekuitas Lainnya	29.744.624.650	-	-	-
Kepentingan Non-Pengendali	77.027.948	-	-	-
Ekuitas Merging Entities	-	62.666.908.378	56.493.998.878	49.439.998.374
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.038.797.294)	(1.050.273.641)	(651.075.929)	(571.523.918)
JUMLAH EKUITAS	170.493.286.047	124.860.149.209	102.867.757.688	97.855.268.517
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	293.600.438.894	286.784.476.993	248.256.939.416	219.024.714.980

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	31 Juli 2022 ¹⁾	31 Desember		
			2022	2021	2020
PENDAPATAN	134.224.680.418	145.767.649.022	302.520.408.105	162.182.303.811	148.939.290.627
BEBAN POKOK PENJUALAN	(81.032.413.393)	(97.703.224.790)	(190.347.898.742)	(106.513.581.440)	(92.783.611.913)
LABA KOTOR	53.192.267.025	48.064.424.232	112.172.509.363	55.668.722.371	56.155.678.714
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Beban Umum dan Administrasi	(28.096.208.991)	(36.611.483.942)	(74.831.744.876)	(43.504.974.993)	(56.278.873.277)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.094.842.833	96.351.025	312.997.211	1.601.440.169	737.284.544
Beban Operasional Lainnya	(165.940.860)	(213.095.940)	(642.869.973)	(43.924.167)	-
Jumlah Beban Usaha	(26.167.307.018)	(36.728.228.857)	(75.161.617.638)	(41.947.458.991)	(55.541.588.733)
LABA USAHA	27.024.960.007	11.336.195.375	37.010.891.725	13.721.263.380	614.089.981
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN					
Pendapatan Keuangan	964.914	621.658	3.463.448	5.171.676	27.043.636
Beban Keuangan	(2.847.984.333)	(5.090.285.387)	(8.619.951.962)	(8.412.236.513)	(7.556.286.501)
Jumlah Pendapatan dan Beban Keuangan	(2.847.019.419)	(5.089.663.729)	(8.616.488.514)	(8.407.064.837)	(7.529.242.865)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	24.177.940.588	6.246.531.646	28.394.403.211	5.314.198.543	(6.915.152.884)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Pajak Penghasilan	(4.203.982.640)	-	(4.925.563.720)	(885.686.340)	(1.621.992.020)
Pajak Tangguhan	(327.372.295)	-	(990.381.871)	(401.205.395)	478.352.209
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(4.531.354.935)	-	(5.915.945.591)	(1.286.891.735)	(1.143.639.811)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	19.646.585.653	6.246.531.645	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)
Dampak Penyesuaian Proforma	-	5.766.337.615	6.259.777.887	5.989.266.130	1.476.036.522
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	19.646.585.653	480.194.030	16.218.679.733	(1.961.959.322)	(9.534.829.217)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA					
Laba (Rugi) Aktuarial	(1.267.338.017)	-	(623.161.665)	1.263.054.311	(1.339.753.409)
Pajak Penghasilan Atas Laba (Rugi) Aktuarial	278.814.364	-	137.095.566	(277.871.948)	338.490.077
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(988.523.653)	-	(486.066.099)	985.182.363	(1.001.263.332)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	18.658.062.000	480.194.030	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	19.642.378.875	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)
Kepentingan Non-Pengendali	4.206.778	-	-	-	-
Jumlah Laba Bersih	19.646.585.653	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	18.654.484.629	480.194.030	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)
Kepentingan Non-Pengendali	3.577.371	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Lainnya	18.658.062.000	480.194.030	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	9	6	20	4	(7)

¹⁾ Tidak diaudit

RASIO – RASIO PENTING

Keterangan	31 Juli 2023 ³⁾	31 Desember		
		2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	-7,92 ¹⁾	86,53	8,89	-36,23
Beban Pokok Pendapatan	-17,06 ¹⁾	78,71	14,80	-31,98
Laba Kotor	10,67 ¹⁾	101,50	-0,87	-42,03
Laba Usaha	138,40 ¹⁾	169,73	2134,41	-353,53
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	287,06 ¹⁾	434,31	-176,85	-351,86
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	214,52 ¹⁾	458,15	-149,97	-518,74
Jumlah Aset	2,38 ²⁾	15,52	13,35	-17,85
Jumlah Liabilitas	-23,97 ²⁾	11,37	19,99	-26,60
Jumlah Ekuitas	36,55 ²⁾	21,38	5,12	-3,62

Rasio Usaha (%)

Laba Kotor Terhadap Pendapatan	39,63	37,08	34,32	37,70
Laba Kotor Terhadap Rata-Rata Aset	18,33	41,93	23,83	25,64
Laba Kotor Terhadap Rata-Rata Ekuitas	36,02	98,51	55,47	57,39
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Terhadap Pendapatan	18,01	9,39	3,28	-4,64
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset	8,33	10,61	2,27	-3,16
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas	16,37	24,94	5,30	-7,07
Laba (Rugi) Setelah Pajak Terhadap Rata-Rata Aset	6,77	8,40	1,72	-3,32
Laba (Rugi) Setelah Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas	13,30	19,74	4,01	-8,08
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma Terhadap Pendapatan	14,64	7,43	2,48	-5,41
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma Terhadap Total Aset (ROA)	6,69	7,84	1,62	-3,68
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma Terhadap Total Ekuitas (ROE)	11,52	18,00	3,92	-8,24

Rasio Keuangan (x)

Kas dan Setara Kas/Liabilitas Jangka Pendek (<i>Cash Ratio</i>)	0,06	0,14	0,01	0,01
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (<i>Current Ratio</i>) ⁴⁾	2,48	1,79	1,57	1,40
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas ⁴⁾	0,72	1,30	1,41	1,24
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,42	0,56	0,59	0,55
<i>Debt to EBITDA Ratio</i> ⁵⁾	4,11	3,48	5,80	8,08
<i>Interest Coverage Ratio</i> ⁶⁾	9,49	4,29	1,63	0,08
<i>Debt Services Coverage Ratio</i> ⁴⁾⁷⁾	0,37	0,61	0,31	0,19

1) Perbandingan Juli 2023 dengan Juli 2022

2) Perbandingan Juli 2023 dengan Desember 2022

3) Rasio Keuangan per 31 Juli 2023 tidak diketahui

4) Merupakan rasio yang dipersyaratkan oleh Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Maria Pranatia, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("Akta 31/2018") antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), yang mana telah beberapa kali diubah perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, yang di buat di bawah tangan ("SPPK 02098").

5) Dihitung dari jumlah liabilitas dibagi dengan laba (rugi) sebelum pajak ditambah dengan beban penyusutan – aset tetap, beban penyusutan aset hak guna, dan beban bunga

6) Dihitung dari usaha dibagi dengan beban bunga

7) Dihitung dari laba (rugi) sebelum pajak ditambah dengan beban penyusutan – aset tetap, beban penyusutan aset hak guna, dan beban bunga dibagi dengan liabilitas sewa dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun serta beban bunga

RASIO KEUANGAN PERJANJIAN KREDIT ATAU KEWAJIBAN LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Maria Pranatia, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("Akta 31/2018") antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), yang mana telah beberapa kali diubah perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, yang di buat di bawah tangan ("SPPK 02098").

Kreditur	Rasio Keuangan Yang Diperkirakan	Batas Rasio Keuangan	Tingkat Pemenuhan 31 Juli 2023
BCA	EBITDA/(Interest+Pokok)	Min 1,25x	0,37x
	<i>Current Ratio</i>	Min 1,00x	2,48x
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Max 1,75x	0,72x

DSCR ini tidak melanggar perjanjian kredit BCA karena dihitung dengan cara tersendiri, dimana yang dimaksud dengan utang jangka pendek adalah utang investasi yang jatuh tempo dalam waktu setahun ditambah pembayaran biaya bunga. Berdasarkan perhitungan yang disetujui oleh BCA rasio DSCR menjadi sebesar 3,58x

PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan telah membagikan dividen, antara lain sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 06 tanggal 12 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, telah menyetujui

dan memutuskan pembagian dividen dari laba bersih setelah pajak untuk tahun buku 2021 sebesar Rp13.160.470.000,- (tiga belas miliar seratus enam puluh juta empat ratus tujuh puluh ribu Rupiah) yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proposional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 12 Januari 2023. Untuk pembagian dividen tersebut para pemegang saham dalam Perseroan sepakat untuk menjadikan dividen tersebut untuk peningkatan modal ditempatkan / disetor dalam Perseroan secara proposional serta penambahan uang tunai oleh sebagian para pemegang saham.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 84 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp15.799.281.785,00 dengan perincian sebagai berikut:
 - a. sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah), digunakan untuk pembagian dividen tunai yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, secara proporsional sesuai proporsi kepemilikan sahamnya;
 - b. sebesar Rp5.799.281.785,00 (lima miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh lima Rupiah), digunakan untuk pembagian dividen saham, dengan menerbitkan saham baru sebanyak 11.600 (sebelas ribu enam ratus) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah), yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, secara proporsional sesuai proporsi kepemilikan sahamnya;

Keterangan	2023	
	Laba Tahun Buku 2022	Laba Tahun Buku 2021
Pembagian Dividen	Rp15.799.281.785,00	Rp13.160.470.000
Dividen per saham	Rp191.920,53	Rp235.008,39

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Informasi dan pembahasan yang disajikan oleh manajemen pada Bab ini wajib dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XVIII Prospektus ini. Bab ini menyajikan analisis dan pembahasan manajemen yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (member of BKR International), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. Izin AP. 0353) tanggal 09 Januari 2024.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 13 April 2023.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 21 September 2022.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 3 Mei 2021.

A. UMUM

Perseroan berkedudukan di Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 09 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham"), sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-30218.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 05 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050352.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 05 Juni 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 39 tanggal 14 Mei 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 37247.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dengan kegiatan usaha utama yaitu perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, perdagangan besar alat tulis dan gambar, perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak, perdagangan besar tekstil serta perusahaan *holding*. Pada saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak - PT Trisinar Indopratama (TSI) yang didirikan pada tahun 1994 bergerak dalam industri barang dari plastik untuk pengemasan, mainan anak-anak, barang plastik lainnya ytdl, perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur). TSI memiliki fasilitas produksi di Kawasan Industri Purati Kencana Alam Jl. Raya Serang KM 18.8 Sukanagara, Cikupa, Tangerang propinsi Banten.

B. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN

Kegiatan usaha, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan telah dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting, yang beberapa di antaranya diyakini akan terus mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasionalnya.

1. Risiko Terkait Persaingan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dalam perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga serta alat tulis dan gambar, menghadapi persaingan dari pemain industri nasional dan internasional yang menawarkan produk sejenis. Ketidakmampuan Perseroan dalam berinovasi dan mempertahankan keunggulan kompetitif serta ketersediaan produk yang dijual oleh Perseroan di pasar dapat memberikan dampak negatif bagi eksistensi produk Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diperoleh Perseroan.

2. Risiko Distribusi Produk

Wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah sangat luas. Jaringan pemasaran yang efektif dan efisien merupakan faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk dapat menjual produknya. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan ritel selaku mitra distribusi, seperti : PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), Lion Super Indo (Super Indo), Lotte Shopping Indonesia (Lotte Grosir), dan lain – lain. Semakin banyak titik penjualan yang dapat dijangkau melalui mitra distribusi di wilayah Indonesia, memberikan peluang yang besar bagi Perseroan untuk meningkatkan volume penjualan Perseroan.

3. Risiko Daya Beli dan Perubahan Selera Konsumen

Kondisi ekonomi nasional dan maraknya sosial media mempengaruhi daya beli konsumen untuk membeli suatu produk. Apabila Perseroan tidak dapat menyediakan produk sesuai dengan preferensi dan daya beli konsumen, maka secara langsung Perseroan akan kehilangan konsumen dan mempengaruhi volume penjualan produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

C. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Entitas Induk dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Entitas Induk.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan mulai dari awal periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih yang diakuisisi akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir

D. AKUISISI ENTITAS ANAK DARI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 295 tanggal 31 Mei 2023 dan Akta No. 234 tanggal 31 Juli 2023, Perseroan telah mengakuisisi TSI sebanyak 41.300 lembar saham Seri A dan 21.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal seluruhnya sebesar Rp64.400.000.000,00.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	:	86.567.913.831
Persentase kepemilikan	:	99,92%
Imbalan yang dialihkan	:	(64.400.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	:	22.167.913.831

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian terutama terkait penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah disajikan kembali guna mencerminkan dampak penerapan retrospektif atas penerapan PSAK 38, dimana seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode dimana entitas menjadi sepengendali.

"Efek Penyesuaian Proforma" yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian digunakan untuk menyajikan penyesuaian sebagai akibat penerapan PSAK 38 pada periode berjalan

E. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN, LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN, LAPORAN ARUS KAS, DAN RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

1. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut berisi rincian atas laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	31 Juli 2022 ¹⁾	31 Desember		
			2022	2021	2020
PENDAPATAN	134.224.680.418	145.767.649.022	302.520.408.105	162.182.303.811	148.939.290.627
BEBAN POKOK PENJUALAN	(81.032.413.393)	(97.703.224.790)	(190.347.898.742)	(106.513.581.440)	(92.783.611.913)
LABA KOTOR	53.192.267.025	48.064.424.232	112.172.509.363	55.668.722.371	56.155.678.714
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Beban Umum dan Administrasi	(28.096.208.991)	(36.611.483.942)	(74.831.744.876)	(43.504.974.993)	(56.278.873.277)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.094.842.833	96.351.025	312.997.211	1.601.440.169	737.284.544
Beban Operasional Lainnya	(165.940.860)	(213.095.940)	(642.869.973)	(43.924.167)	-
Jumlah Beban Usaha	(26.167.307.018)	(36.728.228.857)	(75.161.617.638)	(41.947.458.991)	(55.541.588.733)
LABA USAHA	27.024.960.007	11.336.195.375	37.010.891.725	13.721.263.380	614.089.981
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN					
Pendapatan Keuangan	964.914	621.658	3.463.448	5.171.676	27.043.636
Beban Keuangan	(2.847.984.333)	(5.090.285.387)	(8.619.951.962)	(8.412.236.513)	(7.556.286.501)
Jumlah Pendapatan dan Beban Keuangan	(2.847.019.419)	(5.089.663.729)	(8.616.488.514)	(8.407.064.837)	(7.529.242.865)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	24.177.940.588	6.246.531.646	28.394.403.211	5.314.198.543	(6.915.152.884)

BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Pajak Penghasilan	(4.203.982.640)	-	(4.925.563.720)	(885.686.340)	(1.621.992.020)
Pajak Tangguhan	(327.372.295)	-	(990.381.871)	(401.205.395)	478.352.209
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(4.531.354.935)	-	(5.915.945.591)	(1.286.891.735)	(1.143.639.811)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUIAN PROFORMA					
Dampak Penyesuaian Proforma	-	5.766.337.616	6.259.777.887	5.989.266.130	1.476.036.522
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUIAN PROFORMA					
	19.646.585.653	480.194.031	16.218.679.733	(1.961.959.322)	(9.534.829.217)
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAINNYA					
Laba (Rugi) Aktuarial	(1.267.338.017)	-	(623.161.665)	1.263.054.311	(1.339.753.409)
Pajak Penghasilan Atas Laba (Rugi) Aktuarial	278.814.364	-	137.095.566	(277.871.948)	338.490.077
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(988.523.653)	-	(486.066.099)	985.182.363	(1.001.263.332)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					
	18.658.062.000	480.194.031	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	19.642.378.875	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)
Kepentingan Non-Pengendali	4.206.778	-	-	-	-
Jumlah Laba Bersih	19.646.585.653	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	18.654.484.629	480.194.031	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)
Kepentingan Non-Pengendali	3.577.371	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Lainnya	18.658.062.000	480.194.031	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	9	6	20	4	(7)

*) Tidak diaudit

PENDAPATAN

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Pendapatan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp134.224.680.418,00. Pendapatan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami penurunan senilai Rp11.542.968.604,00 atau sebesar 7,92% dibandingkan pendapatan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp145.767.649.022,00. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya jumlah penjualan lokal Perseroan sebesar 4,40% yang dikontribusi oleh produk plastik, bahan dan lain-lain, serta adanya penurunan jumlah penjualan ekspor pada Entitas Anak TSI sebesar 100,00% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebagai dampak penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp302.520.408.105,00. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp140.338.104.294,00 atau sebesar 86,53% dibandingkan pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp162.182.303.811,00. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya jumlah penjualan lokal Perseroan sebesar 90,17% yang dikontribusi oleh produk plastik, gelas, bahan, dan lain-lain serta adanya peningkatan jumlah penjualan ekspor pada Entitas Anak TSI sebesar 33,63%. Kondisi ini tidak lepas dari kebijakan Pemerintah atas pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat sepanjang tahun 2022 serta strategi Perseroan dan Entitas Anak

dalam pengembangan berbagai diversifikasi produk khususnya dalam kategori plastik serta peningkatan *distribusi channel*.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp162.182.303.811,00. Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami peningkatan senilai Rp13.243.013.184,00 atau sebesar 8,89% dibandingkan pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp148.939.290.627,00. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya jumlah penjualan lokal Perseroan sebesar 9,89% yang dikontribusi oleh produk plastik dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kondisi ini disebabkan salah satunya terjadi penurunan signifikan kasus covid-19 di Indonesia pada kuartal IV serta diversifikasi produk dari Perseroan dan Entitas Anak, dimana diantaranya Entitas Anak ikut turut berpartisipasi dalam penyediaan *vaccine carrier* bagi Pemerintah Indonesia.

Strategi Perseroan dalam meningkatkan pendapatan adalah selalu mencermati perkembangan pasar dan terus memperbaiki pemahaman atas kebutuhan produk dari pelanggan (*improve understanding customer needs*) dan menciptakan produk-produk baru yang inovatif agar dapat memperkaya keragaman *houseware* produk Perseroan yang kompetitif, meningkatkan *brand awarness* serta melakukan penetrasi pasar dengan membangun kerjasama baik dengan pihak Afiliasi dan/atau pihak ketiga agar produk yang diperdagangkan oleh Perseroan lebih terjangkau bagi konsumen sehingga pada akhirnya pendapatan Perseroan meningkat.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp81.032.413.393,00. Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami penurunan senilai Rp16.670.811.397,00 atau sebesar 17,06% dibandingkan beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp97.703.224.790,00. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya beban produksi Perseroan sebesar 74,85% dan jumlah pemakaian bahan baku dan bahan pembantu sebesar 79,69% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp190.347.898.742,00. Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp83.834.317.302,00 atau sebesar 78,71% dibandingkan beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp106.513.581.440,00. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya persediaan barang jadi Perseroan sebesar 183,21% dan beban produksi Perseroan sebesar 33,99% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp106.513.581.440,00. Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami peningkatan senilai Rp13.729.969.527,00 atau sebesar 14,80% dibandingkan beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp92.783.611.913,00. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya jumlah pemakaian bahan baku dan bahan pembantu Perseroan sebesar 74,95% dan beban produksi Perseroan sebesar 28,30% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Perseroan selalu mencermati perkembangan pasar dan terus melakukan perbaikan prakiraan permintaan (*improve demand forecasting*) atas barang yang akan diproduksi, dengan harapan tingkat persediaan Perseroan menjadi optimal serta biaya persediaan menjadi lebih ekonomis.

LABA KOTOR

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Laba kotor Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp53.192.267.025,00. Laba kotor Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami kenaikan senilai Rp5.127.842.793,00 atau sebesar 10,67% dibandingkan laba kotor Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp48.064.424.232,00. Kenaikan ini terutama disebabkan menurunnya beban pokok penjualan Perseroan sebesar 17,06% dibandingkan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp112.172.509.363,00. Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp56.503.786.992,00 atau sebesar 101,50% dibandingkan laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp55.668.722.371,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan sebesar 86,53% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp55.668.722.371,00. Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami penurunan senilai Rp486.956.343,00 atau sebesar 0,87% dibandingkan laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp56.155.678.714,00. Penurunan ini disebabkan walaupun pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,89% namun Perseroan mencatatkan peningkatan pada beban pokok penjualan Perseroan sebesar 14,80% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp28.096.208.991,00. Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami penurunan senilai Rp8.515.274.951,00 atau sebesar 23,26% dibandingkan beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp36.611.483.942,00. Penurunan ini dikontribusi dari menurunnya beban gaji dan tunjangan sebesar 37,35% , beban iklan dan promosi sebesar 24,87% dan beban lain-lain sebesar 52,89% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.831.744.876,00. Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp31.326.769.893,00 atau sebesar 72,01% dibandingkan beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp43.504.974.993,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya beban gaji dan tunjangan Perseroan sebesar 26,13% serta beban iklan dan promosi Perseroan sebesar 301,10% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp43.504.974.993,00. Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami penurunan senilai Rp12.773.898.284,00 atau sebesar 22,70% dibandingkan beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp56.278.873.277,00. Penurunan ini disebabkan menurunnya beban iklan dan promosi Perseroan sebesar 69,12% dan beban royalti sebesar 92,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 Perseroan mencatatkan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp2.094.842.833,00. Perseroan mencatatkan peningkatan senilai Rp1.998.491.808,00 atau sebesar 2.074,18% dibandingkan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, dimana Perseroan mencatatkan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp96.351.025,00. Peningkatan ini dikontribusi dimana Perseroan mencatatkan laba selisih kurs Perseroan senilai Rp1.079.468.354,00 dan pemulihan piutang tak tertagih Perseroan senilai Rp727.009.914,00 di mana pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 Perseroan tidak mencatatkan akun tersebut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan mencatatkan pendapatan lainnya sebesar Rp312.997.211,00. Perseroan mencatatkan penurunan senilai Rp1.288.442.958,00 atau sebesar 80,46% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, di mana Perseroan mencatatkan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp1.601.440.169,00. Penurunan ini dikontribusi menurunnya laba penjualan aset tetap Perseroan sebesar 91,62% dan pendapatan lain-lain Perseroan sebesar 75,24% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.601.440.169,00. Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami kenaikan senilai Rp864.155.625,00 atau sebesar 117,21% dibandingkan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp737.284.544,00. Kenaikan ini dikontribusi oleh meningkatnya pendapatan lain-lain Perseroan sebesar 574,65% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 Perseroan mencatatkan beban operasional lainnya sebesar Rp165.940.860,00. Perseroan mencatatkan penurunan senilai Rp47.155.080,00 atau sebesar 22,13% dibandingkan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, dimana Perseroan mencatatkan beban operasional lainnya sebesar Rp213.095.940,00.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan mencatatkan beban operasional lainnya sebesar Rp642.869.973,00. Perseroan mencatatkan penurunan senilai Rp598.945.806,00 atau sebesar 1.363,59% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, di mana Perseroan

mencatatkan beban operasional lainnya sebesar Rp143.924.167,00. Peningkatan ini dikontribusi meningkatnya rugi selisih kurs sebesar 1.226,43%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp43.924.167,00. Beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan senilai Rp43.924.167,00 atau sebesar 100,00% dimana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan tidak mencatatkan beban operasional lainnya.

LABA USAHA

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Laba usaha Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp27.024.960.007,00. Laba usaha Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami peningkatan senilai Rp15.688.764.632,00 atau sebesar 138,40% dibandingkan laba usaha Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp11.336.195.375,00. Peningkatan ini terutama disebabkan menurunnya jumlah beban usaha Perseroan sebesar 28,75% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp37.010.891.725,00. Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp23.289.628.345,00 atau sebesar 169,73% dibandingkan laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.721.263.380,00. Peningkatan ini disebabkan kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 86,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.721.263.380,00. Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp13.107.173.399,00 atau sebesar 2.134,41% dibandingkan laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp614.089.981,00. Peningkatan ini disebabkan peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 8,89% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Beban keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp2.847.019.419,00. Beban keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami penurunan senilai Rp2.242.644.310,00 atau sebesar 44,06% dibandingkan beban keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp5.089.663.729,00. Penurunan ini disebabkan penerapan PSAK 38.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.616.488.514,00. Pendapatan dan beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami kenaikan senilai Rp209.423.677,00 atau sebesar 2,49% dibandingkan beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar

Rp8.407.064.837,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya beban bunga sebesar 2,47% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.407.064.837,00. Beban keuangan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami peningkatan senilai Rp877.821.972,00 atau sebesar 11,66% dibandingkan pendapatan dan beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.529.242.865,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya beban bunga sebesar 11,66% seiring dengan peningkatan utang bank Perseroan dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp24.177.940.588,00. Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami peningkatan senilai Rp17.931.408.942,00 atau sebesar 287,06% dibandingkan laba sebelum pajak Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp6.246.531.646,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya laba usaha Perseroan sebesar 138,40% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp28.394.403.211,00. Laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp23.080.204.668,00 atau sebesar 434,31% dibandingkan laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.314.198.543,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan sebesar 86,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.314.198.543,00. Laba sebelum pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp12.229.351.427,00 atau sebesar 176,85% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dimana Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp6.915.152.884,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan sebesar 8,89% dan pendapatan operasional lainnya Perseroan sebesar 75,31% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp19.646.585.653,00. Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami peningkatan senilai Rp13.400.054.008,00 atau sebesar 214,52% dibandingkan laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp6.246.531.645,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya laba usaha Perseroan sebesar 138,40% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.478.457.620,00. Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp18.451.150.812,00 atau sebesar 458,15% dibandingkan laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.027.306.808,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan sebesar 86,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.027.306.808,00. Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp12.086.099.503,00 atau sebesar 149,97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dimana Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma Perseroan sebesar Rp8.058.792.695,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan sebesar 8,89% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp988.523.653,00. Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 tidak dibukukan. Maka tidak ada perbandingan antara penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp486.066.099,00. Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan senilai Rp1.471.248.462,00 atau sebesar 149,34% dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp985.182.363,00. Penurunan ini disebabkan kerugian aktuarial Perseroan sebesar 149,34% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp985.182.363,00. Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp1.986.445.695,00 atau sebesar 198,39% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif lain Perseroan sebesar Rp1.001.263.332,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya keuntungan aktuarial Perseroan sebesar 194,28% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp18.658.062.000,00. Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami

peningkatan senilai Rp18.177.867.969,00 atau sebesar 3.785,53,69% dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp480.194.031,00. Peningkatan ini disebabkan pada 31 Juli 2022 Perseroan mencatatkan dampak penyesuaian proforma Perseroan sebesar Rp5.766.337.615,00 merupakan penyesuaian sebagai akibat penerapan PSAK 38 pada periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.732.613.634,00. Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp16.709.390.593,00 atau sebesar 1.710,67% dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar -Rp976.776.959,00. Peningkatan ini disebabkan kenaikan atas dampak penyesuaian proforma senilai Rp270.511.757,00 atau sebesar 4,52% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang merupakan penyesuaian sebagai akibat penerapan PSAK 38 pada periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar -Rp976.776.959,00. Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami penurunan senilai Rp9.559.315.590,00 atau sebesar 90,73% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di mana Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar -Rp10.536.092.549,00. Penurunan ini disebabkan meningkatnya dampak penyesuaian proforma senilai Rp4.513.229.608,00 atau sebesar 305,77% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang merupakan penyesuaian sebagai akibat penerapan PSAK 38 pada periode berjalan.

2. ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

ASET

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	Desember		
		2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	5.398.271.950	18.211.771.650	1.097.805.093	1.136.194.325
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	38.307.369.014	20.159.355.700	16.939.424.250	21.424.403.133
Pihak Ketiga	52.727.506.772	61.453.500.566	49.100.988.465	29.287.501.180
Piutang Lain-Lain				
Pihak Berelasi	17.912.313.337	-	-	-
Pihak Ketiga	335.362.196	53.771.895	23.557.496	165.416.148
Aset Kontrak	5.612.030.250	4.546.678.754	7.808.214.993	696.636.608
Persediaan	101.985.851.671	108.939.580.793	99.257.214.179	90.230.808.903
Pajak Dibayar Dimuka	2.924.812.057	2.334.644.376	1.411.715.516	1.344.969.029
Uang Muka Pembelian	8.556.775.628	9.590.142.707	9.369.925.125	8.050.228.458
Jaminan	277.059.500	437.397.342	106.630.000	8.130.000
Biaya Dibayar Dimuka	1.763.969.571	2.318.094.803	938.826.009	1.286.660.225
Jumlah Aset Lancar	235.801.321.946	228.044.938.586	186.054.301.126	153.630.948.009
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi	-	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar				
Rp109.607.811.654 Pada 31 Juli 2023,				
Rp104.578.347.452 Pada 31 Des 2022,	54.532.091.960	51.889.406.885	55.694.007.008	58.206.058.346

Rp95.870.949.366 Pada 31 Des 2021,
Rp85.542.579.279 Pada 31 Des 2020.

Aset Hak Guna	278.249.002	667.797.605	-	-
Aset Takberwujud	681.988.940	526.988.940	-	-
Aset Pajak Tangguhan	2.306.787.046	2.355.344.977	3.208.631.282	3.887.708.625
Jumlah Aset Tidak Lancar	57.799.116.948	58.739.538.407	62.202.638.290	65.393.766.971
JUMLAH ASET	293.600.438.894	286.784.476.993	248.256.939.416	219.024.714.980

ASET LANCAR

Posisi tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp235.801.321.946,00. Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 secara total meningkat senilai Rp7.756.383.360,00 atau sebesar 3,40% dibandingkan jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp228.044.938.586,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya piutang usaha pihak berelasi Perseroan sebesar 90,02% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp228.044.938.586,00. Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 secara total meningkat senilai Rp41.990.637.460,00 atau sebesar 22,57% dibandingkan jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp186.054.301.126,00. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya kas dan setara kas Perseroan sebesar 1.558,93% dan piutang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 25,16% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp186.054.301.126,00. Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 secara total meningkat senilai Rp32.423.353.117,00 atau sebesar 21,10% dibandingkan jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp153.630.948.009,00. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya piutang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 67,65% dan persediaan Perseroan sebesar 10,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

ASET TIDAK LANCAR

Posisi tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp57.799.116.948,00. Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 secara total menurun senilai Rp940.421.459,00 atau sebesar 1,60% dibandingkan jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp58.739.538.407,00. Penurunan ini disebabkan Perseroan melakukan pengalihan investasi senilai Rp3.300.000.000,00 di PT Horizon Distribusindo Makmur (HDM) kepada pihak Entitas Anak – TSI.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp58.739.538.407,00. Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 secara total menurun senilai Rp3.463.099.883,00 atau sebesar 5,57% dibandingkan jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp62.202.638.290,00. Penurunan ini disebabkan menurunnya aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Perseroan sebesar 6,83% dan aset pajak tangguhan Perseroan sebesar 5,57% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp62.202.638.290,00. Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 secara total menurun senilai Rp3.191.128.681,00 atau sebesar 4,88% dibandingkan jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp65.393.766.971,00. Penurunan ini dikontribusi pada menurunnya aset tetap setelah

dikurangi akumulasi Perseroan sebesar 4,32% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

JUMLAH ASET

Posisi tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp293.600.438.894,00. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 secara total meningkat senilai Rp6.815.961.901,00 atau sebesar 2,38% dibandingkan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp286.784.476.993,00. Peningkatan ini dikontribusi oleh peningkatan piutang usaha pihak berelasi Perseroan sebesar 90,02% dan pada periode tersebut Perseroan mencatatkan piutang lain-lain pihak berelasi Perseroan senilai Rp17.912.313.337,00 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp286.784.476.993,00. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 secara total meningkat senilai Rp38.527.537.577,00 atau sebesar 15,52% dibandingkan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp248.256.939.416,00. Peningkatan ini dikontribusi oleh peningkatan kas dan setara kas Perseroan sebesar 1.558,93% dan peningkatan pada piutang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 25,16% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp248.256.939.416,00. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 secara total meningkat senilai Rp29.232.224.436,00 atau sebesar 13,35% dibandingkan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp219.024.714.980,00. Peningkatan ini dikontribusi oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 67,65% dan persediaan Perseroan sebesar 10,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

LIABILITAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	Desember		
		2022	2021	2020
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	18.631.140	338.624.917	115.721.740	59.365.165
Pihak Ketiga	7.369.678.253	29.137.788.983	14.844.126.392	6.984.895.615
Utang Pajak	4.068.498.538	3.108.182.293	1.518.078.455	1.762.353.983
Utang Lain-Lain	154.504.896	20.182.587.394	21.924.802.586	25.872.928.396
Kewajiban Kontrak	1.262.079.900	1.495.415.499	3.300.642.739	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	908.847.983	2.007.819.665	2.528.310.540	1.148.649.060
Uang Muka Penjualan	2.760.804.682	2.995.573.366	2.536.465.737	2.391.996.879
Bagian Lancar Utang Bank	77.391.890.512	66.916.707.042	71.547.209.504	71.286.696.696
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	1.073.605.994	1.137.994.148	77.930.767	4.250.188
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	95.008.541.898	127.320.693.307	118.393.288.460	109.511.135.982
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Bank	13.936.663.056	22.303.592.932	16.114.599.987	-
Liabilitas Sewa	1.865.075.776	2.007.441.885	424.944.765	-
Liabilitas Imbalan Kerja	12.296.872.117	10.292.599.660	10.456.348.516	11.658.310.481
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.098.610.949	34.603.634.477	26.995.893.268	11.658.310.481
JUMLAH LIABILITAS	123.107.152.847	161.924.327.784	145.389.181.728	121.169.446.463

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK

Posisi tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp95.008.541.898,00. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 secara total menurun senilai Rp32.312.151.409,00 atau sebesar 25,38% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp127.320.693.307,00. Penurunan ini dikontibusi oleh penurunan utang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 74,71% dan utang lain-lain Perseroan sebesar 99,23% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp127.320.693.307,00. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 secara total meningkat senilai Rp8.927.404.847,00 atau sebesar 7,54% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp118.393.288.460,00. Peningkatan ini dikontibusi oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 96,29% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp118.393.288.460,00. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 secara total meningkat senilai Rp8.882.152.478,00 atau sebesar 8,11% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp109.511.135.982,00. Peningkatan ini dikontibusi oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 112,52% dan kewajiban kontrak Perseroan sebesar 100,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG

Posisi tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp28.098.610.949,00. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 secara total menurun senilai Rp6.505.023.528,00 atau sebesar 18,80% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp34.603.634.477,00. Penurunan ini dikontibusi oleh penurunan utang bank jangka panjang Perseroan sebesar 37,51% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp34.603.634.477,00. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 secara total meningkat senilai Rp7.607.741.209,00 atau sebesar 28,18% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.995.893.268,00. Peningkatan ini dikontibusi oleh peningkatan utang bank jangka panjang Perseroan sebesar 38,41% dan liabilitas sewa Perseroan sebesar 372,40% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.995.893.268,00. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 secara total meningkat senilai Rp15.337.582.787,00 atau sebesar 131,56% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.658.310.481,00. Peningkatan ini dikontibusi oleh kenaikan atas utang bank Perseroan senilai 100,00% dan liabilitas sewa Perseroan sebesar 100,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

JUMLAH LIABILITAS

Posisi tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp123.107.152.847,00. Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 secara total menurun senilai Rp38.817.174.937,00 atau sebesar 23,97% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp161.924.327.784,00. Penurunan ini dikontibusi oleh penurunan utang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 74,71% dan utang lain-lain Perseroan sebesar 99,23% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp161.924.327.784,00. Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 secara total meningkat senilai Rp16.535.146.056,00 atau sebesar 11,37% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp145.389.181.728,00. Peningkatan ini dikontibusi oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 96,29% dan utang bank jangka panjang Perseroan sebesar 38,41% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp145.389.181.728,00. Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 secara total meningkat senilai Rp24.219.735.265,00 atau sebesar 19,99% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp121.169.446.463,00. Peningkatan ini dikontibusi oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar 112,52% dan utang jangka panjang Perseroan sebesar 100,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

EKUITAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	Desember		
		2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal Dasar 14.457.760.000 Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp25 Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan Dan Disetor Sebanyak 3.784.655.014 Lembar Saham Pada 31 Juli 2023. 56.000 Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp500.000 Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan Dan Disetor 100% Pada 31 Des 2022, 31 Des 2021 dan 31 Des 2020.	94.616.375.350	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	27.378.913.831	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	20.200.236	-	-	-
Tidak Ditentukan Penggunaannya	20.694.941.326	30.032.514.472	13.813.834.739	15.775.794.061
Komponen Ekuitas Lainnya	29.744.624.650	-	-	-
Kepentingan Non-Pengendali	77.027.948	-	-	-
Ekuitas Merging Entities	-	62.666.908.378	56.493.998.878	49.439.998.374
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.038.797.294)	(1.050.273.641)	(651.075.929)	(571.523.918)
JUMLAH EKUITAS	170.493.286.047	124.860.149.209	102.867.757.688	97.855.268.517

Posisi tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp170.493.286.047,00. Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 secara total meningkat senilai Rp45.633.136.838,00 atau sebesar 36,55% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp124.860.149.209,00. Peningkatan ini dikontibusi adanya peningkatan modal dasar Perseroan sebesar 237,92% dan tambahan modal disetor sebesar 425,41% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meningkatnya tambahan modal disetor merupakan dampak dari akuisisi TSI sebagai Entitas Anak Perseroan.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp124.860.149.209,00. Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 secara total meningkat senilai Rp21.992.391.521,00 atau sebesar 21,38% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp102.867.757.688,00. Peningkatan ini dikontibusi oleh peningkatan saldo laba tidak ditentukan penggunaannya sebesar 117,41% dan ekuitas merging entities sebesar 10,93% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp102.867.757.688,00. Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 secara total meningkat senilai Rp5.012.489.171,00 atau sebesar 5,12% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp97.855.268.517,00. Peningkatan ini dikontibusi oleh peningkatan ekuitas merging entities sebesar 14,27% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

3. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Selama tiga tahun terakhir, sumber likuiditas utama Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan Perseroan. Penggunaan dana utama Perseroan adalah untuk pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya. Perseroan secara rutin mengevaluasi kebutuhan modalnya terkait arus kas dari operasi dan kondisi pasar. Apabila Perseroan tidak menghasilkan arus kas dari operasi yang cukup dan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, Perseroan masih memiliki sumber pendanaan lain yaitu melalui ekuitas. Karakteristik dari bisnis Perseroan adalah penerimaan kas terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan. Kas yang dihasilkan dari penjualan dapat diterima dalam satu hingga dua bulan dan dana ini mencukupi untuk pengeluaran terkait pembayaran ke pemasok dan lainnya, pembayaran beban bunga dan pembayaran pajak penghasilan pada periode berjalan.

Tabel berikut ini menjelaskan ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	31 Juli 2022 ¹⁾	2022	31 Desember 2021	2020
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	106.035.646.994	102.264.501.037	288.680.858.768	140.028.544.534	172.087.943.078
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Dan Lainnya	(112.166.413.183)	(97.106.156.556)	(255.353.664.737)	(138.526.457.967)	(149.491.701.485)
Penerimaan Bunga	964.914	621.658	3.463.448	5.171.676	27.043.636
Pembayaran Beban Bunga	(2.847.984.333)	(5.090.285.387)	(8.619.951.962)	(8.412.236.513)	(7.556.286.501)
Pembayaran Dari Pengembalian Pajak	-	-	801.752.381	-	-
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4.222.210.656)	(3.215.243.758)	(5.574.961.474)	(1.701.523.762)	(1.084.519.956)
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					
	(13.199.996.264)	(3.146.563.006)	19.937.496.424	(8.606.502.032)	13.982.478.772
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan Aset Tetap	(6.176.291.685)	(1.765.374.303)	(5.090.261.164)	(8.842.216.246)	(2.135.137.194)
Perolehan Aset Takberwujud	-	-	(526.988.940)	-	-
Penjualan Investasi	3.300.000.000	-	-	-	-
Akuisisi Entitas Anak	(64.400.000.000)	-	-	-	-
Penjualan Aset Tetap	268.918.919	24.450.454	42.714.472	536.590.907	474.527.726
ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI					
	(67.007.372.766)	(1.740.923.849)	(5.574.535.632)	(8.305.625.339)	(1.660.609.468)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan Utang Bank	91.328.553.568	7.699.009.713	89.220.299.974	87.661.809.491	71.286.696.696
Pembayaran Utang Bank	(89.220.299.974)	(1.509.677.237)	(87.661.809.491)	(71.286.696.696)	(83.127.923.212)
Penerimaan Utang Sewa	2.938.681.770	-	1.695.390.814	502.875.532	4.250.188
Pembayaran Utang Sewa	(5.053.066.034)	(64.112.129)	(502.875.532)	(4.250.188)	(107.913.808)
Pembayaran Dividen	(10.000.000.000)	-	-	-	-
Tambahan Setoran Modal	77.400.00.000	-	-	-	-
ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					
	67.393.869.330	6.125.220.347	2.751.005.765	16.873.738.139	(11.944.890.136)
KENAikan (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS					
	(12.813.499.700)	1.237.733.492	17.113.966.557	(38.389.232)	376.979.168
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	18.211.771.650	1.097.805.093	1.097.805.093	1.136.194.325	759.215.157
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.398.271.950	2.335.538.585	18.211.771.650	1.097.805.093	1.136.194.325

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp13.199.996.264,00. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami peningkatan senilai Rp10.053.433.258,00 atau sebesar 319,53% dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp3.146.563.006,00. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya senilai Rp15.060.256.627,00 atau sebesar 15,51% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pembelian bahan baku Entitas Anak pada akhir tahun 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pembelian bahan baku ini dibayarkan Perseroan pada awal tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp19.937.496.424,00. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami peningkatan senilai Rp28.543.998.456,00, dimana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp8.606.502.032,00. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan senilai Rp148.652.314.234,00 atau sebesar 106,16% seiring kenaikan pada pendapatan Perseroan dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini sejalan dengan implementasi strategi Perseroan dan entitas anak dalam diversifikasi produk dan peningkatan saluran distribusi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp8.606.502.032,00. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami penurunan senilai Rp22.588.980.804,00, dimana Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp13.982.478.772,00. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya penerimaan kas dari pelanggan senilai Rp32.059.398.544,00 atau sebesar 18,63% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini dikarenakan adanya permintaan perpanjangan tempo pembayaran piutang dari beberapa pelanggan Perseroan sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Penyebab negatifnya nilai pos arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi dikarenakan dampak pandemi covid-19 yang terjadi, dimana beberapa pelanggan Perseroan meminta untuk penjadwalan ulang pembayaran sehingga penerimaan kas dari pelanggan mengalami penurunan. Selain itu pada siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) penerimaan kas dari pelanggan lebih panjang dibandingkan dengan pembayaran kas kepada pemasok, serta industri perdagangan besar membutuhkan tingkat persediaan yang tinggi.

Dampak risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan kondisi tersebut adalah kemungkinan tidak tercukupinya pendanaan Perseroan untuk kegiatan operasional. Upaya Perseroan untuk memitigasi risiko tersebut adalah melalui pendanaan jangka pendek melalui perbankan dan mengkaji ulang secara berkala kebijakan pengelolaan arus kas yang akan dievaluasi dari metrik siklus konversi kas (*cash conversion cycle*).

Strategi Perseroan untuk menjaga arus kas dari kegiatan operasional tetap positif adalah dengan selalu mencermati perkembangan pasar dan terus memperbaiki pemahaman atas kebutuhan produk dari pelanggan (*improve understanding customer needs*) dan menciptakan produk-produk baru yang inovatif agar dapat memperkaya keragaman *houseware* produk Perseroan yang kompetitif, meningkatkan *brand awarness* serta melakukan penetrasi pasar dengan membangun kerjasama baik dengan pihak Afiliasi dan/atau pihak ketiga agar produk yang diperdagangkan oleh Perseroan lebih terjangkau bagi konsumen sehingga pada akhirnya pendapatan Perseroan meningkat.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengkaji ulang secara berkala kebijakan pengelolaan arus kas yang akan dievaluasi dari metrik siklus konversi kas (*cash conversion cycle*). Evaluasi ini dimulai dari mengkaji perputaran persediaan dengan menganalisa kebutuhan pasar pada produk tertentu dan menghindari produk tertentu yang memiliki perputaran yang cenderung lama, pengelolaan kebijakan penagihan piutang untuk menjaga perputaran piutang, serta bernegosiasi dengan pemasok agar jangka waktu pembayaran bisa terkelola.

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp67.007.372.766,00. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami peningkatan senilai Rp65.266.448.917,00 atau sebesar 3.748,95% dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp1.740.923.849,00. Peningkatan ini terutama disebabkan penggunaan kas Perseroan untuk mengakuisisi TSI sebagai Entitas Anak Perseroan senilai Rp64.400.000.000,00.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp5.574.535.632,00. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami penurunan senilai Rp2.731.089.707,00 atau sebesar 32,88% dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.305.625.339,00. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap senilai Rp3.751.955.082,00 atau sebesar 42,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini dikarenakan menurunnya pembelian *mold* pada Entitas Anak yang sudah dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan dari pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp8.305.625.339,00. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami peningkatan senilai Rp6.645.015.871,00 atau sebesar 400,16%, dimana Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan dari aktivitas investasi Perseroan

tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.660.609.468,00. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap Perseroan senilai Rp6.707.079.052,00 atau sebesar 314,13% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini dikarenakan pembelian *mold* pada Entitas Anak sebagai upaya mengantisipasi peningkatan kebutuhan permintaan pada tahun berikutnya.

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebesar Rp67.393.869.330,00. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 secara total mengalami peningkatan senilai Rp61.268.648.983,00 atau sebesar 1.000,27% dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 sebesar Rp6.125.220.347,00. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya tambahan setoran modal Perseroan senilai Rp83.629.543.855,00 atau sebesar 1.086,24% dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Perseroan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2.751.005.765,00. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 secara total mengalami penurunan senilai Rp14.122.732.374,00 atau sebesar 83,70% dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp16.873.738.139,00. Penurunan ini terutama disebabkan menurunnya pembayaran utang bank senilai Rp16.375.112.795,00 atau sebesar 22,97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp16.873.738.139,00. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 secara total mengalami peningkatan senilai Rp28.818.628.275,00 atau sebesar 241,26%, dimana Perseroan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.944.890.136,00. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan utang bank sebesar Rp16.375.112.795,00 atau sebesar 22,97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

F. RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menjelaskan rasio keuangan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Juli 2023	31 Des 22	31 Des 21	31 Des 20
Jumlah Aset	293.600.438.894	286.784.476.993	248.256.939.416	219.024.714.980
Jumlah Liabilitas	123.107.152.847	161.924.327.784	145.389.181.728	121.169.446.463
Jumlah Ekuitas	170.493.286.047	124.860.149.209	102.867.757.688	97.855.268.517
Solvabilitas Aset (x)	0,42	0,56	0,59	0,55
Solvabilitas Ekuitas (x)	0,72	1,30	1,41	1,24
Imbal Hasil Investasi (%)	6,69	7,84	1,62	-3,68
Imbal Hasil Ekuitas (%)	11,52	18,00	3,92	-8,24

SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya dan tercermin dari perbandingan antara jumlah kewajiban dan modal sendiri dan juga perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aset.

Perbandingan antara jumlah liabilitas Perseroan terhadap jumlah aset pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing berturut-turut sebesar 0,42x; 0,56x; 0,59x; dan 0,55x. Peningkatan yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan 2021 disebabkan karena peningkatan liabilitas lebih tinggi dibandingkan peningkatan aset. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 2022 mengalami penurunan yang disebabkan karena peningkatan aset lebih tinggi dibandingkan peningkatan liabilitas.

Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing berturut-turut sebesar 0,72x; 1,30x; 1,41x; dan 1,24x. Peningkatan yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan 2021 disebabkan karena peningkatan liabilitas lebih tinggi dibandingkan peningkatan ekuitas. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan 2022 mengalami penurunan yang disebabkan karena peningkatan ekuitas lebih tinggi dibandingkan peningkatan liabilitas.

IMBAL HASIL INVESTASI

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba setelah pajak terhadap jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing berturut-turut sebesar 6,69%; 7,84%; 1,62%; dan -3,68%. Peningkatan imbal hasil investasi Perseroan dipengaruhi kebijakan Pemerintah atas pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat sepanjang tahun 2022 serta strategi Perseroan dan Entitas Anak dalam pengembangan berbagai diversifikasi produk khususnya dalam kategori plastik serta peningkatan *distribusi channel*.

IMBAL HASIL EKUITAS

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba setelah pajak terhadap jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing berturut-turut sebesar 11,52%; 18,00%; 3,92%; dan -8,24%. Peningkatan imbal hasil ekuitas Perseroan dipengaruhi meningkatnya pendapatan Perseroan yang diikuti kenaikan pada ekuitas Perseroan.

RASIO ICR & DSCR

Rasio *Interest Coverage Ratio* (ICR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan operasi perusahaan menutupi beban keuangan atau beban bunga karena adanya pinjaman berbunga dari pihak eksternal.

Rasio *Debt Services Coverage Ratio* (DSCR) adalah rasio untuk menilai kemampuan penghasilan operasional bisnis Perseroan dalam melunasi segala kewajiban utang yang dimilikinya.

Keterangan	31 Juli 2023 ¹⁾	31 Desember		
		2022	2021	2020
<i>Interest Coverage Ratio</i> ³⁾	9,49	4,29	1,63	0,08
<i>Debt Services Coverage Ratio</i> ²⁾⁴⁾	0,37	0,61	0,31	0,19

1) Rasio Keuangan per 31 Juli 2023 tidak disetahunkan

2) Merupakan rasio yang dipersyaratkan oleh Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Maria Pranatia, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("Akta 31/2018") antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), yang mana telah beberapa kali diubah perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, yang di buat di bawah tangan ("SPPK 02098").

3) Dihitung dari usaha dibagi dengan beban bunga

4) Dihitung dari laba (rugi) sebelum pajak ditambah dengan beban penyusutan – aset tetap, beban penyusutan aset hak guna, dan beban bunga dibagi dengan liabilitas sewa dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun serta beban bunga

Rasio ICR Perseroan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing berturut-turut sebesar 9,49x; 4,29x; 31,63x; dan 0,08x.

Rasio DSCR Perseroan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing berturut-turut sebesar 0,37x; 0,61x; 0,31x; dan 0,19x.

Sehubungan dengan rasio DSCR dibawah 1x, penyebab rasio DSCR dibawah 1x adalah besarnya saldo utang jangka pendek yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Perseroan memitigasi risiko pelunasan dengan melakukan hal berikut:

1. melakukan negosiasi dengan bank terkait jatuh tempo utang bank
2. secara rutin melunasi bunga dan pokok yang perlu dibayar
3. melakukan penawaran umum perdana untuk melunasi utang bank jangka pendek.

Dampak rasio DSCR dibawah 1x adalah ada kemungkinan Perseroan akan kesulitan melunasi utang lancar dan pada saat yang bersamaan memenuhi kegiatan kas operasional harian. Risiko atas rasio DSCR dibawah 1x adalah adanya risiko kegagalan melunasi utang bank lancar sesuai ketentuan yang dipersyaratkan.

G. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*), yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. Rasio lancar Perseroan pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing berturut-turut sebesar 2,48x; 1,79x; 1,57x; dan 1,40x.

Likuiditas Perseroan bersumber secara internal dan eksternal. Sumber likuiditas secara internal bersumber dari penerimaan kas dari pelanggan dan setoran modal dari pemegang saham. Untuk sumber likuiditas secara eksternal bersumber dari pinjaman bank. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk keperluan modal kerja.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mempunyai likuiditas yang cukup untuk modal kerja yang dibutuhkan, namun apabila diperlukan, Perseroan akan mengupayakan mendapatkan likuiditas tambahan yang dapat berasal dari pinjaman bank.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang diketahui terkait permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

H. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan rincian belanja modal historis Perseroan untuk masing-masing periode:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Bangunan	100.457.875	459.718.473	-	-
Mesin	1.256.812.166	-	717.466.700	-
Kendaraan	100.000.000	450.453.155	850.000.000	-
Mold	3.718.145.979	2.504.887.605	5.426.386.729	1.857.951.775
Peralatan Pabrik	253.335.976	42.045.817	1.082.788.227	2.545.455
Peralatan Kantor	675.971.289	1.633.156.114	765.594.590	274.639.964
Kendaraan (sewa pembiayaan)	1.907.630.001	-	-	-
Bangunan dalam proses penyelesaian	71.568.400	-	-	-
Total	8.083.921.686	5.090.261.164	8.842.216.246	2.135.137.194

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian berasal dari arus kas operasional dan pinjaman bank. Dalam pengadaan barang modal tersebut, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian agar barang modal tersebut sesuai antara fungsi dan kebutuhannya. Setiap belanja modal yang dilakukan memiliki tujuan untuk meningkatkan volume penjualan dan peningkatan efisiensi sehingga dapat meningkatkan performa Perseroan.

Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material yang telah dilakukan oleh Perseroan. Perseroan tidak memiliki investasi barang modal material yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

I. SEGMENT OPERASI

Berikut ini merupakan informasi segmen operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023		
	Dagang	Manufaktur	Jumlah
Pendapatan	105.224.645.248	29.000.035.170	134.224.680.418
Beban Pokok Penjualan	(61.155.572.001)	(19.876.841.392)	(81.032.413.393)
Laba Kotor	44.069.073.247	9.123.193.778	53.192.267.025
Pendapatan dan Beban Operasional	(21.706.214.052)	(4.461.092.966)	(26.167.307.018)
Peralatan (Beban) Keuangan	(1.369.444.581)	(1.477.574.838)	(2.847.019.419)
Laba Sebelum Pajak	20.993.414.614	3.184.525.974	24.177.940.588
Beban Pajak Penghasilan	(4.192.063.858)	(339.291.077)	(4.531.354.935)
Laba Tahun Berjalan	16.801.350.756	2.845.234.897	19.646.585.653
Jumlah Aset Segmen	141.022.020.516	152.578.418.379	293.600.438.895
Jumlah Liabilitas Segmen	30.953.340.164	92.153.812.684	123.107.152.848

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022		
	Dagang	Manufaktur	Jumlah
Pendapatan	185.482.425.072	117.037.983.033	302.520.408.105
Beban Pokok Penjualan	(91.193.194.121)	(99.154.704.621)	(190.347.898.742)
Laba Kotor	94.289.230.951	17.883.278.412	112.172.509.363
Pendapatan dan Beban Operasional	(48.066.281.664)	(27.095.335.974)	(75.161.617.638)
Peralatan (Beban) Keuangan	(2.590.812.361)	(6.025.676.153)	(8.616.488.514)
Laba Sebelum Pajak	43.632.136.926	(15.237.733.715)	28.394.403.211
Beban Pajak Penghasilan	(3.945.467.766)	(1.970.477.825)	(5.915.945.591)
Laba Tahun Berjalan	39.686.669.160	(17.208.211.540)	22.478.457.620
Jumlah Aset Segmen	139.538.697.396	147.245.779.597	286.784.476.993
Jumlah Liabilitas Segmen	48.997.594.027	112.926.733.757	161.924.327.784

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2021		
	Dagang	Manufaktur	Jumlah
Pendapatan	68.961.491.381	93.220.812.430	162.182.303.811
Beban Pokok Penjualan	(28.937.038.938)	(77.576.542.502)	(106.513.581.440)
Laba Kotor	40.024.452.443	15.644.269.928	55.668.722.371
Pendapatan dan Beban Operasional	(23.903.186.546)	(18.044.272.445)	(41.947.458.991)
Peralatan (Beban) Keuangan	(2.383.558.038)	(6.023.506.799)	(8.407.064.837)
Laba Sebelum Pajak	13.737.707.859	(8.423.509.316)	5.314.198.543
Beban Pajak Penghasilan	480.523.171	(1.767.414.906)	(1.286.891.735)
Laba Tahun Berjalan	14.218.231.030	(10.190.924.222)	4.027.306.808

Jumlah Aset Segmen	117.909.412.963	130.347.526.453	248.256.939.416
Jumlah Liabilitas Segmen	36.502.388.270	108.886.793.458	145.389.181.728

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2020		
	Dagang	Manufaktur	Jumlah
Pendapatan	66.017.746.108	82.921.544.519	148.939.290.627
Beban Pokok Penjualan	(29.987.439.193)	(62.796.172.720)	(92.783.611.913)
Laba Kotor	36.030.306.915	20.125.371.799	56.155.678.714
Pendapatan dan Beban Operasional	(33.536.668.443)	(22.004.920.290)	(55.541.588.733)
Peralatan (Beban) Keuangan	(2.636.270.535)	(4.892.972.330)	(7.529.242.865)
Laba Sebelum Pajak	(142.632.063)	(6.772.520.821)	(6.915.152.884)
Beban Pajak Penghasilan	691.155.386	(1.834.795.197)	(1.143.639.811)
Laba Tahun Berjalan	548.523.323	(8.607.316.018)	(8.058.792.695)
Jumlah Aset Segmen	99.512.194.814	119.512.520.166	219.024.714.980
Jumlah Liabilitas Segmen	30.063.838.909	91.105.607.554	121.169.446.463

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022

Pendapatan Perseroan dari segmen dagang untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 mengalami peningkatan senilai Rp18.653.808.962,00 atau sebesar 21,55% dan pendapatan dari segmen manufaktur untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 mengalami penurunan senilai Rp30.196.777.566,00 atau sebesar 51,01%. Laba kotor untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 mengalami peningkatan senilai Rp5.127.842.793,00 atau sebesar 10,67%. Laba (rugi) sebelum pajak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 mengalami peningkatan senilai Rp17.931.408.942,00 atau sebesar 287,06%. Laba (rugi) tahun berjalan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 mengalami peningkatan senilai Rp13.400.054.008,00 atau sebesar 214,52%. Pendapatan Perseroan pada 31 Juli 2023 didominasi oleh kontribusi segmen dagang, yaitu sebesar 78,39%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan dari segmen dagang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan senilai Rp115.543.735.115,00 atau sebesar 165,21% dan pendapatan dari segmen manufaktur untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar senilai Rp 6.659.781.675,00 atau sebesar 6,03%. Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan senilai Rp56.503.786.992,00 atau sebesar 101,50%. Laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan senilai Rp23.080.204.668,00 atau sebesar 434,31%. Laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 mengalami peningkatan senilai Rp 18.451.150.812,00 atau sebesar 458,15%. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 didominasi oleh kontribusi segmen dagang, yaitu sebesar 61,31%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan dari segmen dagang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp2.544.557.101,00 atau sebesar 3,78% dan pendapatan dari segmen manufaktur untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp15.996.917.551,00 atau sebesar 16,95%. Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp486.956.343,00 atau sebesar 0,87%. Laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp12.229.351.427,00 atau sebesar 176,85%. Laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp12.086.099.503,00 atau sebesar 149,97%. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 didominasi oleh kontribusi segmen manufaktur, yaitu sebesar 61,21%.

J. PEMBATASAN TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK PENGALIHAN DANA KEPADA PERSEROAN

Direksi Perseroan maupun anak Perusahaan memiliki kewenangan terbatas dalam hal meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan, yang jumlahnya melebihi 20% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan maupun anak perusahaan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan maupun anak perusahaan. Terkait dengan pembagian dividen dari anak Perusahaan kepada Emiten yang dimuat pada perjanjian kredit dengan salah satu kreditur, sedang dalam proses meminta kreditur agar pembatasan ini dicabut.

Manajemen dalam melakukan pengelolaan Perseroan selalu mencermati kondisi keuangan melalui pengamatan proyeksi atas biaya produksi, pembelian barang dagangan, beban keuangan ataupun beban lainnya serta potensi pendapatan penjualan dengan baik sehingga Perseroan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

K. RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING

Terkait risiko fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman hasil usaha Perseroan tidak berdampak signifikan karena sebagian besar penjualan di dalam negeri dalam Rupiah, sedangkan kebutuhan valuta asing untuk pembelian barang dagangan dari luar negeri dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan melakukan proyeksi atas pembelian persediaan maupun kebutuhan valuta asing, sedangkan pinjaman Perseroan dalam denominasi Rupiah dengan tingkat suku bunga pinjaman tetap (*fixed*).

L. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit.

M. KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA YANG DIANGGAP PERLU OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MENGETAHUI HASIL USAHA

Pendapatan Perseroan bergantung dari daya beli masyarakat secara umum. Terdapat beberapa barang yang dijual Perseroan yang sifatnya siklikal namun Perseroan secara berkala melakukan proyeksi atas permintaan sehingga persediaan tetap terjaga. Tidak terdapat beban lain-lain material yang signifikan mempengaruhi hasil usaha Perseroan.

N. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK, DAN POLITIK YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Kegiatan usaha Perseroan diatur Pemerintah melalui berbagai peraturan. Apabila terjadi perubahan atas peraturan-peraturan tersebut, seperti kebijakan Pemerintah terhadap perdagangan dan keputusan Pemerintah terhadap perpajakan seperti tarif Pajak Pertambahan Nilai, akan berdampak negatif terhadap prospek usaha, operasi dan kinerja keuangan Perseroan.

Perubahan pada Pemerintahan maupun kebijakan yang diberlakukan oleh Pemerintah dapat berdampak secara langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi berbagai tindakan yang dilaksanakan Pemerintah, termasuk tapi tidak terbatas pada perubahan kebijakan sehubungan dengan perpajakan, investasi dan pemberlakuan pengendalian valuta asing.

O. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perseroan memiliki utang bank sebesar Rp91.328.553.568,00 terdiri dari bagian lancar utang bank sebesar Rp77.391.890.512,00 dan bagian tidak lancar utang bank sebesar Rp13.936.663.056,00 dengan rincian sebagai berikut:

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Juli 2023
<u>Utang Bank</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		81.258.001.289
PT Bank CIMB Niaga Tbk		10.070.552.279
Jumlah Utang Bank		91.328.553.568
Dikurangi:		
<u>Bagian Lancar Utang Bank</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		67.321.338.233
PT Bank CIMB Niaga Tbk		10.070.552.279
Jumlah Bagian Lancar Utang Bank		77.391.890.512
Jumlah Bagian Tidak Lancar Utang Bank		13.936.663.056

Pada bagian lancar utang bank sebagian besar terdiri dari kredit lokal *time loan revolving* dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun yang dapat diperpanjang. Dengan rencana ekspansi yang masih berlanjut, Perseroan berencana memperpanjang utang ini dimasa yang akan datang.

Perseroan saat ini memiliki berbagai macam jenis fasilitas kredit dari BCA dengan jaminan berupa aset tetap, persediaan, piutang, dan lain-lain. Tidak terdapat pembatasan signifikan terhadap fasilitas kredit serta jaminan terkait.

Tidak terdapat bahasan dalam laporan keuangan mengenai pengungkapan peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, yang meliputi pembahasan tentang sejauh mana kenaikan tersebut dapat dikaitkan dengan kenaikan harga, volume atau jumlah barang atau jasa yang dijual, atau adanya produk atau jasa baru, disertai uraian mengenai penyebab kenaikan harga atau volume tersebut.

Tidak terdapat dampak perubahan harga penjualan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

VI. FAKTOR RISIKO USAHA

Investasi pada saham Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko. Sebelum memutuskan kegiatan investasi, para calon investor harus berhati-hati mempertimbangkan seluruh informasi dalam Prospektus ini, terutama berbagai risiko di bawah ini dalam mengevaluasi untuk membeli saham Perseroan. Risiko lainnya yang pada saat ini tidak diketahui Perseroan atau yang pada saat ini dianggap tidak materiil dapat juga mengganggu kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan secara materiil. Pada umumnya, investasi di saham perusahaan-perusahaan yang berada di negara-negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang umumnya tidak dapat dibandingkan dengan investasi di saham perusahaan di negara-negara maju. Apabila hal tersebut terjadi, maka harga saham Perseroan dapat menurun dan para investor dapat menghadapi kerugian dalam investasi mereka.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. FAKTOR RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terkait Persaingan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dengan kegiatan usaha utama yaitu perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, perdagangan besar alat tulis dan gambar, perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak, perdagangan besar tekstil serta perusahaan *holding*, di mana Perseroan menghadapi persaingan dari pemain industri sejenis nasional dan internasional. Sebagian perusahaan tersebut menawarkan produk-produk yang serupa dengan produk-produk yang ditawarkan oleh Perseroan. Selain itu para pesaing dapat menerapkan kebijakan harga yang cukup agresif dengan mencoba mereplikasi produk Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan dalam mempertahankan ketersediaan produknya, ketidakmampuan dalam berinovasi dan mempertahankan keunggulan kompetitif atas produk yang dimiliki Perseroan terhadap para pesaing akan berpengaruh kepada kemampuan Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha yang terjadi pada industri ini. Dan apabila hal ini terjadi dapat berdampak negatif yang signifikan terhadap pangsa pasar, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

B. FAKTOR RISIKO USAHA YANG DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Pembatalan / Hilang Kontrak dengan Mitra Distribusi

Wilayah penjualan produk Perseroan mencakup hampir seluruh wilayah Indonesia. Jaringan pemasaran yang efektif dan efisien merupakan faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk menjual produknya di wilayah Indonesia yang merupakan negara kepulauan dan memiliki wilayah sangat luas. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan ritel selaku mitra distribusi seperti : PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), Lion Super Indo (Super Indo), Lotte Shopping Indonesia (Lotte Grosir), dan lain – lain, untuk memanfaatkan saluran distribusi dari mitra distribusi Perseroan. Selain itu faktor penting lainnya adalah kegiatan logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk yang berjalan dengan baik. Apabila terjadi pembatalan / hilang kontrak dengan Mitra Distribusi dapat mengakibatkan hilangnya potensi penjualan produk Perseroan di lokasi tujuan sehingga mengakibatkan kekecewaan pada konsumen atas produk Perseroan dan memberikan peluang kepada pesaing untuk mengisi kekosongan produk tersebut. Hal ini menjadi risiko bagi Perseroan yang dapat membawa dampak negatif kepada kinerja usaha dan keuangan Perseroan.

2. Risiko Daya Beli Konsumen dan Perubahan Selera Konsumen

Perseroan bergerak dalam industri yang menitikberatkan pada volume penjualan. Kondisi ekonomi nasional sangat mempengaruhi pendapatan Perseroan atas penjualan produk peralatan rumah tangga. Inflasi yang

tidak terkendali mampu menjadi salah satu ancaman yang cukup serius dalam mempengaruhi daya beli konsumen. Daya beli konsumen untuk membeli produk akhir membutuhkan kekuatan pembelanjaan masyarakat karena konsumen akan membeli produk sesuai dengan kebutuhan gaya hidupnya.

Maraknya sosial media, juga ikut berperan dalam mempengaruhi dan mengedukasi gaya hidup dari konsumen dan tren produk yang terjadi pada saat itu. Konsumen semakin pintar menuntut Perseroan untuk dapat menyediakan produk sesuai dengan kebutuhan atau selera yang mereka inginkan berdasarkan gaya hidup konsumen dan tren yang terjadi pada saat itu. Kesuksesan Perseroan bergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dengan tepat berbagai keperluan dan kebutuhan para konsumen untuk setiap kategori produk. Jika Perseroan tidak dapat menyediakan produk sesuai dengan preferensi dan daya beli konsumen serta tidak mampu menawarkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, maka secara langsung Perseroan akan kehilangan konsumen dan mempengaruhi volume penjualan produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Terhadap Kualitas dan Ketersediaan Produk

Kualitas dan ketersediaan dari produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan salah satu faktor penting bagi konsumen dalam memilih untuk membeli produk Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan dengan standar yang ditetapkan konsumen dan kesesuaian dengan deskripsi masing-masing produk perlu menjadi perhatian penting. Selain itu tidak konsistennya Perseroan dalam menjaga ketersediaan produk pada masing-masing Mitra distribusi Perseroan juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Ketidakpuasan konsumen terhadap kualitas dan tidak adanya konsistensi atas ketersediaan produk Perseroan dapat menyebabkan konsumen beralih ke produk pesaing yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Jika hal ini terjadi maka secara perlahan kepercayaan konsumen atas produk Perseroan akan hilang dan menyebabkan penurunan pada *branding*, penjualan, dan pada akhirnya akan mengganggu kegiatan usaha Perseroan secara jangka panjang.

4. Risiko Kegagalan Dalam Berinovasi

Pertumbuhan penjualan Perseroan dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam mengembangkan kategori dan jenis produk yang ditawarkan melalui inovasi produk peralatan rumah tangga guna memenuhi kebutuhan masyarakat terkini dan menciptakan pasar untuk kategori produk baru. Ketidakmampuan Perseroan dalam upaya mengedepankan inovasi untuk menangkap peluang-peluang yang ada di pasar seiring dengan perubahan kondisi pasar dan preferensi konsumen guna meningkatkan penjualan dan keuntungan Perseroan dapat mengakibatkan penjualan Perseroan mengalami stagnansi dikarenakan tidak adanya inovasi baru yang dapat ditawarkan kepada konsumen. Apabila kondisi ini terjadi dapat berdampak pada penurunan penjualan Perseroan.

5. Risiko Retur Penjualan

Dalam penjualan produk Perseroan, terdapat risiko adanya produk cacat yang diterima oleh konsumen. Produk cacat tersebut dapat disebabkan oleh adanya kesalahan penanganan pada saat pengiriman produk Perseroan. Meskipun Perseroan telah menjalankan proses pengiriman produk berdasarkan prosedur operasi standar, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan penanganan pada saat proses pengiriman barang. Apabila hal ini tidak dimitigasi lebih lanjut, maka akan berpengaruh pada kepuasan konsumen dan image Perseroan yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa pemasok berasal dari luar negeri yang mensyaratkan pembayaran dengan mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. Dengan melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat Perseroan menghadapi risiko perubahan kurs. Kegagalan Perseroan dalam memantau pergerakan fluktuasi harga valuta asing dapat menyebabkan Perseroan menanggung beban kurs yang cukup tinggi sehingga menyebabkan turunnya kinerja keuangan Perseroan.

7. Risiko Terkait Permintaan Musiman

Peningkatan ataupun penurunan penjualan Perseroan secara langsung dipengaruhi secara musiman pada periode tertentu. Pada umumnya penjualan Perseroan mengalami kenaikan pada saat bulan Ramadhan, libur Natal, dan Tahun Baru serta menjelang tahun ajaran baru bagi anak-anak sekolah. Terjadinya penurunan penjualan di luar ekspektasi, kegagalan memprediksi secara akurat volume penjualan, keterlambatan atau kekurangan persediaan yang dikirimkan oleh pemasok dapat menyebabkan kehilangan penjualan atau kelebihan persediaan yang tidak terjual. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak negatif secara materil kepada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

8. Risiko Pemalsuan Produk

Perseroan berhasil menemukan beberapa kasus pemalsuan produk Perseroan. Kasus pemalsuan ini mungkin dapat terjadi lagi di masa mendatang dan hal ini dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan konsumen akan produk Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.

9. Risiko Investasi

Pertumbuhan bisnis Perseroan bertumpu selain dari pertumbuhan hasil penjualan dan pengembangan produk (*Organic Growth*) juga dari pertumbuhan *Inorganic Growth*, yaitu mencari peluang-peluang bisnis baru dan melakukan penyertaan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menerapkan strategi ini, tentunya terdapat risiko investasi dimana potensi bisnis baru tidak sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Untuk itu, Perseroan akan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam berinvestasi dengan melakukan uji tuntas keuangan, perpajakan, hukum serta komersial. Selain itu, Perseroan akan melakukan proyeksi secara konservatif dalam mengevaluasi kemungkinan akuisisi dan investasi. Kegagalan dalam melakukan investasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

10. Risiko Kepatuhan Terkait Lisensi dan Perizinan Serta Perubahan Kebijakan Pemerintah

Kegiatan usaha Perseroan diatur oleh beberapa peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga Pemerintah, di antaranya Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian serta Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM. Perseroan diwajibkan untuk memiliki dan terdaftar pada lisensi, perizinan, dan sertifikasi dari regulator terkait. Selain itu perubahan kebijakan Pemerintah terhadap kegiatan perdagangan dan keputusan Pemerintah terhadap perpajakan seperti tarif Pajak Pertambahan Nilai juga dapat berdampak bagi kinerja Perseroan. Apabila Perseroan tidak mampu memperoleh atau memperpanjang lisensi, perizinan, dan sertifikasi secara tepat waktu dan Perseroan tidak mampu mengantisipasi perubahan kebijakan Pemerintah dapat menghambat operasional Perseroan yang pada akhirnya berdampak material pada kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

11. Risiko Terkait Belum Dimilikinya SLF Atas Bangunan Gedung dan/atau Gudang Yang Dimiliki dan/atau Dikuasai Perseroan

Perseroan masih dapat menjalankan kegiatan usahanya walaupun SLF belum diperpanjang dan/atau diperoleh Perseroan. Akan tetapi terdapat konsekuensi hukum bagi Perseroan sehubungan dengan belum dimilikinya SLF atas bangunan gedung dan/atau gudang yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan diantaranya sanksi ringan berupa peringatan tertulis sampai dengan sanksi terberat berupa penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung sehingga dapat memberikan dampak material pada kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

C. FAKTOR RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Global

Kondisi perekonomian global memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian suatu negara akan memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat permintaan dan penawaran yang terjadi di negara tersebut. Kondisi ini secara langsung juga mempengaruhi Perseroan dalam melakukan penjualan produknya kepada konsumen. Jika perekonomian global mengalami ketidakstabilan dan berdampak pada perekonomian di Indonesia, maka akan berdampak juga pada menurunnya daya beli masyarakat secara langsung. Kondisi ini akan

mempengaruhi intensitas penjualan produk Perseroan dikarenakan produk yang ditawarkan oleh Perseroan bukan merupakan barang primer sehingga dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

2. Risiko Force Majeure

Kegiatan usaha Perseroan dapat mengalami gangguan karena alasan di luar kendali Perseroan sebagai dampak kejadian bencana alam seperti kondisi cuaca ekstrem, gempa bumi, tsunami, banjir atau peristiwa lainnya yang signifikan seperti kebakaran, perang, tindakan terorisme atau ancaman global termasuk wabah penyakit. Dengan adanya kejadian tersebut dapat mengganggu penjualan produk, merusak barang persediaan dan dapat mengurangi permintaan akan produk Perseroan. Jika kejadian atau peristiwa tersebut terjadi, akan memberikan dampak negatif pada bisnis, hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

3. Risiko Hukum

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya bisa saja menghadapi tuntutan atau gugatan hukum yang berasal dari adanya pelanggaran atas perikatan hukum dari salah satu pihak baik dari kontrak kerjasama, lisensi, sertifikasi yang dibuat sebelumnya dengan mengikuti ketentuan secara hukum dan telah disetujui oleh kedua belah pihak. Setiap tuntutan atau gugatan hukum dapat berdampak material terhadap kegiatan operasional dan mempengaruhi kelangsungan Perseroan. Selain itu dengan adanya tuntutan atau gugatan hukum juga dapat memberikan citra buruk serta berdampak negatif bagi kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

D. FAKTOR RISIKO TERKAIT DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Likuiditas Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di Pasar Sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi secara besar dan dapat diperdagangkan di bawah Harga Penawaran. Kondisi ini disebabkan antara lain karena:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analisis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

3. Risiko Ketidakmampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Pembagian dividen dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (*member of BKR International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. Izin AP. 0353) tanggal 09 Januari 2024.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Homeco Victoria Makmur berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 09 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham"), sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-30218.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 05 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050352.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 05 Juni 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 39 tanggal 14 Mei 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 37247 ("**Akta Pendirian**").

Perseroan berkantor pusat di Jl. Kebon Jeruk Raya No. 1A-C, Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.

Struktur permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar Rupiah) terbagi atas 8.000 (delapan ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	8.000	8.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Sjamsoe Fadjar	1.000	1.000.000.000	50,000
- Ellies Kiswoto	1.000	1.000.000.000	50,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000	2.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	6.000	6.000.000.000	

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0059489.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (ii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0124382 tanggal 2 Oktober 2023 dan (iii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169093 tanggal 2 Oktober 2023, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194986.AH.11.Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 080 tanggal 06 Oktober 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("**TBNRI**") No. 030984. ("**Akta 6/2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No.123 tanggal 20 November 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("**Akta 123/2023**").

Berdasarkan Akta Pendirian, Perseroan memiliki maksud dan tujuan antara lain berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Keagenan, Percetakan, Jasa, Industri, Angkutan, Perbengkelan/Perakitan dan Pertanian.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan interinsuler, interlokal dan lokal (sebagai grossir, leveransir dan distributor);
- b. Menjalankan perusahaan pembangunan (kontraktor), yang antara lain meliputi arsitektur, pemasangan instalasi listrik/air, instalasi alat-alat pendingin ruangan dan alat-alat telekomunikasi, perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan pembuatan berbagai bangunan, seperti gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, dermaga-dermaga, pengairan dan pekerjaan sipil pada umumnya, termasuk pembukaan lahan pertanian (*land clearing*);
- c. Menjadi agen dari perusahaan-perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri;
- d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang percetakan, penerbitan dan penjiilidan;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa pajak dan hukum;
- f. Menjalankan usaha dalam bidang industri, termasuk Home Industri;
- g. Berusaha dalam bidang pengangkutan darat, dengan menggunakan bus, truk dan taksi;
- h. Berusaha dalam bidang perbengkelan dan perakitan kendaraan bermotor;
- i. Berusaha dalam bidang perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan.

Namun kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan saat itu adalah perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor peralatan rumah tangga.

Pada saat Perseroan berdiri, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan adalah perdagangan umum termasuk impor dan ekspor peralatan rumah tangga, namun dalam berjalannya waktu Perseroan bertumbuh dan berkembang sehingga usaha yang dilakukan menjadi perdagangan besar alat tulis dan gambar, perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak, perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, perdagangan besar tekstil serta perusahaan *holding*.

Selanjutnya, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421);
- b. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495)
- c. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapn Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
- d. Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411);
- e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200); dan
- f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. kegiatan usaha utama:
 - Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan tulis dan gambar, seperti buku tulis, buku gambar, alat tulis dan alat gambar;
 - Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai alat permainan dan mainan anak-anak baik permainan tradisional maupun modern seperti *boardgame*;
 - Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot ruman tangga (furnitur), dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;
 - Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411), yang mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain- lain. Termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain;
 - Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat

dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

b. kegiatan usaha penunjang:

- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209), yang mencakup usaha pemberian bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Namun kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama KBLI	Kode KBLI
1.	Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar	46421
2.	Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-anak	46495
3.	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	46491
4.	Perdagangan Besar Tekstil	46411
5.	Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i>	64200
6.	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	70209 (pendukung)

B. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini disajikan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan.

Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tahun 2020.

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 05 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (i) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0051238 tanggal 02 Februari 2018, (ii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0051241 tanggal 02 Februari 2018, dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015555.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 02 Februari 2018 ("Akta 5/2018").

Berdasarkan Akta 5/2018, para pemegang saham sepakat untuk, antara lain, sebagai berikut:

- i. Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah), dan karenanya mengubah pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
- ii. Menyetujui pengalihan dan/atau pengoperan saham, dengan perincian sebagai berikut:
 - a. 27.999 (dua puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham milik Sjamsoe Fadjar kepada TSI;
 - b. 27.999 (dua puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham milik Ellies Kiswoto kepada TSI.

Bentuk transaksi yang dilakukan adalah jual beli saham. Jual beli saham tersebut di atas telah dilakukan berdasarkan dokumen sebagai berikut:

- a. Pengoperan dan Penyerahan Hak Atas Saham tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Sjamsoe Fadjar dengan TSI yang telah didaftar dalam buku daftar surat-surat di bawah tangan yang diadakan khusus untuk itu oleh Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta di bawah nomor 819/Daftar/I/2018 tanggal 5 Januari 2018 sebagaimana ditegaskan berdasarkan Akta Penegasan Pengoperan dan Penyerahan Hak Atas Saham Nomor 49 tanggal 5 Oktober 2023, yang dibuat

di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat;

- b. Pengoperan dan Penyerahan Hak Atas Saham tanggal 5 Januari 2018 oleh dan antara Ellies Kiswoto dengan PT Trisinar Indopratama yang telah didaftar dalam buku daftar surat-surat di bawah tangan yang diadakan khusus untuk itu oleh Yani Indrawati Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta di bawah nomor 820/Daftar/I/2018 tanggal 5 Januari 2018, sebagaimana ditegaskan berdasarkan Akta Penegasan Pengoperan dan Penyerahan Hak Atas Saham Nomor 62 tanggal 6 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat; sehingga dengan demikian memenuhi ketentuan pasal 128 ayat (2) UUPT.

Persetujuan pasangan (*spousal consent*) Sjamsoe Fadjar atas peralihan saham milik Sjamsoe Fadjar kepada TSI telah dinyatakan dalam Pengoperan dan Penyerahan Hak Atas Saham tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Sjamsoe Fadjar dengan TSI yang telah didaftar dalam buku daftar surat-surat di bawah tangan yang diadakan khusus untuk itu oleh Yani Indrawati Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta di bawah nomor 819/Daftar/I/2018 tanggal 5 Januari 2018.

Persetujuan pasangan (*spousal consent*) Ellies Kiswoto atas peralihan saham milik Ellies Kiswoto kepada TSI telah dinyatakan dalam Pengoperan dan Penyerahan Hak Atas Saham tanggal 5 Januari 2018 oleh dan antara Ellies Kiswoto dengan TSI yang telah didaftar dalam buku daftar surat-surat di bawah tangan yang diadakan khusus untuk itu oleh Yani Indrawati Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta di bawah nomor 820/Daftar/I/2018 tanggal 5 Januari 2018.

Pengambilalihan saham tersebut di atas telah diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional yaitu Harian Terbit pada tanggal 5 Desember 2017 dan kepada karyawan Perseroan tanggal 5 Desember 2017 sebagaimana diumumkan melalui Surat Pengumuman Direksi kepada Karyawan No. 001/HVM/DIR/XII/2017 tanggal 5 Desember 2017, sehingga dengan demikian memenuhi ketentuan pasal 127 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 001/HVM/DIR/IX/2023 tanggal 13 September 2023, Perseroan tidak pernah menerima keberatan dari kreditur dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan pengambilalihan Perseroan oleh TSI berdasarkan Akta 5/2018.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp28.000.000.000,00 (dua puluh delapan miliar Rupiah) terbagi atas 56.000 (lima puluh enam ribu) saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	100.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Trisinar Indopratama	55.998	27.999.000.000	99,996
- Sjamsoe Fadjar	1	500.000	0,002
- Ellies Kiswoto	1	500.000	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	56.000	28.000.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	44.000	22.000.000.000	

Tahun 2021 sampai Tahun 2022

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tahun 2021 dan tahun 2022. Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tahun 2021 dan tahun 2022 merujuk pada struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tahun 2020.

Tahun 2023

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 06 tanggal 12 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0021667 tanggal 07 Februari 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0025145.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 07 Februari 2023 ("Akta 06/2023"), para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - a. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021;
 - b. Menyetujui pembagian dividen dari laba bersih setelah pajak untuk tahun buku 2021 sebesar Rp13.160.470.000,00 (tiga belas miliar seratus enam puluh juta empat ratus tujuh puluh ribu Rupiah) ("Dividen Tahun Buku 2021"), yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki;
 - c. Menyepakati untuk menjadikan Dividen Tahun Buku 2021 sebagai peningkatan modal ditempatkan/disetor dalam Perseroan secara proporsional serta penambahan uang tunai oleh sebagian para pemegang saham;
 - d. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor Perseroan yang semula sebesar Rp28.000.000.000,00 (dua puluh delapan miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp41.161.000.000,00 (empat puluh satu miliar seratus enam puluh satu juta Rupiah) dengan mengeluarkan 26.322 (dua puluh enam ribu tiga ratus dua puluh dua) saham yang masih belum dikeluarkan (dalam simpanan) dan diambil bagian oleh para pemegang saham dengan perincian sebagai berikut:
 - (i) TSI, sebanyak 26.320 (dua puluh enam ribu tiga ratus dua puluh) saham;
 - (ii) Sjamsoe Fadjar, sebanyak 1 (satu) saham;
 - (iii) Ellies Kiswoto, sebanyak 1 (satu) saham.

Penyetoran atas pengambilan saham baru sebesar Rp13.161.000.000,00 (tiga belas miliar seratus enam puluh satu juta Rupiah) tersebut berasal dari pembagian Dividen Tahun Buku 2021 Perseroan, dengan jumlah sebesar Rp13.160.470.000,00 (tiga belas miliar seratus enam puluh juta empat ratus tujuh puluh ribu Rupiah) beserta penyetoran tunai sebesar Rp530.000,00 (lima ratus tiga puluh ribu Rupiah), yang dilakukan secara proporsional sebagai setoran para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

- (i) TSI sebesar Rp13.160.000.000,00 (tiga belas miliar seratus enam puluh juta Rupiah) yang berasal dari bagian Dividen Tahun Buku 2021 milik TSI;
- (ii) Sjamsoe Fadjar sebesar Rp235.000,00 (dua ratus tiga puluh lima ribu Rupiah) yang berasal dari bagian Dividen Tahun Buku 2021 milik Sjamsoe Fadjar dan sebesar Rp265.000,00 (dua ratus enam puluh lima ribu Rupiah) secara tunai, dengan total sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah);
- (iii) Ellies Kiswoto sebesar Rp235.000,00 (dua ratus tiga puluh lima ribu Rupiah) yang berasal dari bagian Dividen Tahun Buku 2021 milik Ellies Kiswoto dan sebesar Rp265.000,00 (dua ratus enam puluh lima ribu Rupiah) secara tunai, dengan total sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah).

Penyetoran saham dengan uang tunai tersebut telah dilakukan ke dalam kas Perseroan oleh Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto berdasarkan bukti setor Bank BCA tanggal 10 Januari 2023.

Berdasarkan perubahan tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp41.161.000.000,00 (empat puluh satu miliar seratus enam puluh satu juta dan Disetor Rupiah) terbagi atas 82.322 (delapan puluh dua ribu tiga ratus dua puluh dua) saham.

Berdasarkan perubahan tersebut di atas, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	100.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Trisinar Indoprata	82.318	41.159.000.000	99,996
- Sjamsoe Fadjar	2	1.000.000	0,002
- Ellies Kiswoto	2	1.000.000	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	82.322	41.161.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	17.678	8.839.000.000	

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 11 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) menerima persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029226.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023, (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0121338 tanggal 26 Mei 2023, (iii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0069058 tanggal 26 Mei 2023, dan ketiganya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0097361.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023 ("**Akta 85/2023**"), para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - i. Peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah);
 - ii. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp41.161.000.000,00 (empat puluh satu miliar seratus enam puluh satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp46.961.000.000,00 (empat puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh satu juta Rupiah), dengan menerbitkan saham baru sebanyak 11.600 (sebelas ribu enam ratus) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah), sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.800.000.000,00 (lima miliar delapan ratus juta Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh:
 - (i) TSI sebesar Rp5.799.000.000,00 (lima miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau senilai 11.598 (sebelas ribu lima ratus sembilan puluh delapan) saham;
 - (ii) Sjamsoe Fadjar sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) atau senilai 1 (satu) saham;
 - (iii) Ellies Kiswoto sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) atau senilai 1 (satu) saham.

Penyetoran atas pengambilan saham baru sebesar Rp5.800.000.000,00 (lima miliar delapan ratus juta Rupiah) tersebut berasal dari pembagian dividen Perseroan tahun buku 2022, dengan jumlah sebesar Rp5.799.281.785,00 (lima miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh lima Rupiah) beserta penyetoran tunai sebesar Rp718.215,00 (tujuh ratus delapan belas ribu dua ratus lima belas Rupiah), yang dilakukan secara proporsional sebagai setoran para pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

- (i) TSI sebesar Rp5.799.000.000,00 (lima miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) berasal dari dividen saham;
- (ii) Sjamsoe Fadjar sebesar Rp140.892,50 (seratus empat puluh ribu delapan ratus sembilan puluh dua koma lima nol Rupiah) berasal dari dividen saham dan sebesar Rp359.107,50 (tiga ratus lima puluh sembilan juta seratus tujuh koma lima nol Rupiah) disetorkan secara tunai, sehingga total sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah);
- (iii) Ellies Kiswoto sebesar Rp140.892,50 (seratus empat puluh ribu delapan ratus sembilan puluh dua koma lima nol Rupiah) berasal dari dividen saham dan sebesar Rp359.107,50 (tiga ratus lima puluh sembilan

juta seratus tujuh koma lima nol Rupiah) disetorkan secara tunai, sehingga total sebesar Rp 500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah).

Penyetoran saham dengan uang tunai tersebut telah dilakukan ke dalam kas Perseroan oleh Sjamsoe Fajar dan Ellies Kiswoto berdasarkan bukti setor Bank Central Asia ("BCA") tanggal 17 Mei 2023 terjadi setelah tanggal Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.85 yaitu tanggal 11 Mei 2023.

Ratifikasi dan/atau pembetulan akta dimaksud telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.233 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0099275 tanggal 31 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023 ("**Akta 233/2023**").

Berdasarkan Akta 233/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal antara lain sebagai berikut:

- Menyepakati serta menyatakan tidak keberatan untuk melakukan ratifikasi atas tanggal penyetoran modal oleh pemegang saham dalam:
 - a. Akta Nomor 85/2023, dimana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2023;
 - b. Akta Nomor 266/2023, dimana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 3 Juli 2023;
 sehingga terjadi keterlambatan penyetoran modal sebagaimana diatur dalam UUPT.

Berdasarkan perubahan tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah) terbagi atas 360.000 (tiga ratus enam puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah).
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp46.961.000.000,00 (empat puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh satu juta Rupiah) terbagi atas 93.922 (sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh dua) saham.

Berdasarkan perubahan tersebut di atas, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan, menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	360.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Trisinar Indoprata	93.916	46.958.000.000	99,994
- Sjamsoe Fajar	3	1.500.000	0,003
- Ellies Kiswoto	3	1.500.000	0,003
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	93.922	46.961.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	266.078	133.039.000.000	

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 264 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0121954 tanggal 29 Mei 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098679.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023 ("**Akta 264/2023**"), dimana para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui sebagai berikut:

Penjualan dan pengalihan 93.916 (sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus enam belas) saham dalam Perseroan yang merupakan 99,994% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan empat persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan nilai nominal sebesar Rp46.958.000.000,00 (empat puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta Rupiah), yang dimiliki oleh PT Trisinar Indoprata kepada PT Homeco Global Investasi.

Bentuk transaksi adalah jual beli saham. Jual beli saham tersebut di atas telah dilakukan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 265 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, oleh dan antara PT Homeco Global Investasi dan PT Trisinar Indoprata, sehingga dengan demikian memenuhi ketentuan pasal 128 ayat (2) UUPT.

Pengambilalihan saham tersebut di atas telah diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional yaitu harian Ekonomi Neraca pada tanggal 14 April 2023 dan kepada karyawan Perseroan tanggal 14 April 2023 sebagaimana diumumkan melalui Surat Pengumuman Direksi Kepada Karyawan No. 001/HVM/DIR/IV/2023 tanggal 14 April 2023, sehingga dengan demikian memenuhi ketentuan pasal 127 ayat (2) UUPT.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 001/HVM/DIR/IX/2023 tanggal 13 September 2023, Perseroan tidak pernah menerima keberatan dari kreditur dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan pengambilalihan Perseroan oleh HGI berdasarkan Akta 264/2023.

Direksi Perseroan telah mengumumkan hasil pengambilalihan Perseroan oleh HGI tersebut dalam 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional yaitu Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 7 September 2023 untuk memenuhi ketentuan pasal 133 ayat (2) UUPT.

Berdasarkan pengambilalihan tersebut di atas, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	360.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Homeco Global Investasi	93.916	46.958.000.000	99,994
- Sjamsoe Fadjar	3	1.500.000	0,003
- Ellies Kiswoto	3	1.500.000	0,003
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	93.922	46.961.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	266.078	133.039.000.000	

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 266 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) menerima persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029659.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023, (ii) diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0070008 tanggal 29 Mei 2023, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098736.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023 ("**Akta 266/2023**"), para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - i. meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp180.000.000.000,00 (seratus delapan puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp361.444.000.000,00 (tiga ratus enam puluh satu miliar empat ratus empat puluh empat juta Rupiah);
 - ii. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp46.961.000.000,00 (empat puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp90.361.000.000,00 (sembilan puluh miliar tiga ratus enam puluh satu juta Rupiah) dengan menerbitkan saham baru sebanyak

86.800 (delapan puluh enam ribu delapan ratus) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah), sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp43.400.000.000,00 (empat puluh tiga miliar empat ratus juta Rupiah), yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Homeco Global Investasi.

Penyetoran saham dengan uang tunai tersebut telah dilakukan ke dalam kas Perseroan oleh PT Homeco Global Investasi berdasarkan bukti setor Bank BCA tanggal 3 Juli 2023.

Setoran modal ke dalam kas Perseroan oleh PT Homeco Global Indonesia berdasarkan bukti setor Bank BCA tanggal 3 Juli 2023 terjadi setelah tanggal Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.266 yaitu tanggal 29 Mei 2023.

Ratifikasi dan/atau pembetulan akta dimaksud telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.233 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utama, SH.,M.Hum,M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0099275 tanggal 31 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0145786.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023 ("**Akta 233/2023**").

Berdasarkan Akta 233/2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal antara lain sebagai berikut :

- Menyepakati serta menyatakan tidak keberatan untuk melakukan ratifikasi atas tanggal penyetoran modal oleh pemegang saham dalam :
 - a. Akta Nomer 85/2023, dimana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2023;
 - b. Akta Nomer 266/2023, dimana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 3 Juli 2023;
 Sehingga terjadi keterlambatan penyetoran modal sebagaimana diatur dalam UUPT.

Berdasarkan perubahan tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp361.444.000.000,00 (tiga ratus enam puluh satu miliar empat ratus empat puluh empat juta Rupiah) terbagi atas 722.888 (tujuh ratus dua puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh delapan) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah).
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp90.361.000.000,00 (sembilan puluh miliar tiga ratus enam puluh satu juta Rupiah) terbagi atas 180.722 (seratus delapan puluh ribu tujuh ratus dua puluh dua) saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut diatas, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	722.888	361.444.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Homeco Global Investasi	180.716	90.358.000.000	99,996
- Sjamsoe Fadjjar	3	1.500.000	0,002
- Ellies Kiswoto	3	1.500.000	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	180.722	90.361.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	542.166	271.083.000.000	

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.233 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0099275 tanggal 31 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023 ("**Akta 233/2023**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- i. Menyepakati serta menyatakan tidak keberatan untuk melakukan ratifikasi atas tanggal penyetoran modal oleh pemegang saham dalam:
 - Akta Nomor 85/2023, dimana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2023;
 - Akta Nomor 266/2023, dimana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 3 Juli 2023;sehingga terjadi keterlambatan penyetoran modal sebagaimana diatur dalam UUPT;
 - ii. Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan, dari yang semula sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) per saham, sehingga jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan dilakukannya pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), adalah sebagai berikut:
 1. PT Homeco Global Investasi, sebesar 3.614.320.000 (tiga miliar enam ratus empat belas juta tiga ratus dua puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp90.358.000.000,00 (sembilan puluh miliar tiga ratus lima puluh delapan juta Rupiah);
 2. Sjamsoe Fadjar, sebesar 60.000 (enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu Rupiah); dan
 3. Ellies Kiswoto, sebesar 60.000 (enam puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu Rupiah);
 - iii. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp90.361.000.000,00 (sembilan puluh miliar tiga ratus enam puluh satu juta Rupiah) menjadi sebesar Rp94.616.375.350,00 (sembilan puluh empat miliar enam ratus enam belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) dengan menerbitkan saham baru sebanyak 170.215.014 (seratus tujuh puluh dua juta ratus lima belas ribu empat belas) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah), sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.255.375.350,00 (empat miliar dua ratus lima puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah), yang diambil bagian oleh:
 - i. Doktoranda Maria Goretti Tinawati, sebesar Rp312.895.250,00 (tiga ratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau senilai 12.515.810 (dua belas juta lima ratus lima belas ribu delapan ratus sepuluh) saham;
 - ii. PT Sukses Sejati Sejahtera, sebesar Rp312.895.250,00 (tiga ratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau senilai 12.515.810 (dua belas juta lima ratus lima belas ribu delapan ratus sepuluh) saham;
 - iii. Johnson, sebesar Rp250.316.200,00 (dua ratus lima puluh juta tiga ratus enam belas ribu dua ratus) atau senilai 10.012.648 (sepuluh juta dua belas ribu enam ratus empat puluh delapan) saham;
 - iv. Pudjianto, sebesar Rp312.895.250,00 (tiga ratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau senilai 12.515.810 (dua belas juta lima ratus lima belas ribu delapan ratus sepuluh) saham;
 - v. Rusli Gunawan, sebesar Rp125.158.100,00 (seratus dua puluh lima juta seratus lima puluh delapan ribu seratus Rupiah) atau senilai 5.006.324 (lima juta enam ribu tiga ratus dua puluh empat) saham;
 - vi. Hariawaty Gani, sebesar Rp125.158.100,00 (seratus dua puluh lima juta seratus lima puluh delapan ribu seratus Rupiah) atau senilai 5.006.324 (lima juta enam ribu tiga ratus dua puluh empat) saham;
 - vii. Anthony Setiadi, sebesar Rp312.895.250,00 (tiga ratus dua belas juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau senilai 12.515.810 (dua belas juta lima ratus lima belas ribu delapan ratus sepuluh) saham;

- viii. Abraham Satya Putera, sebesar Rp1.251.580.975,00 (satu miliar dua ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau senilai 50.063.239 (lima puluh juta enam puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh sembilan) saham; dan
- ix. Krisna Murti, sebesar Rp1.251.580.975,00 (satu miliar dua ratus lima puluh satu juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau senilai 50.063.239 (lima puluh juta enam puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh sembilan) saham.

Penyetoran atas pengambilan saham baru sebesar Rp4.255.375.350,00 (empat miliar dua ratus lima puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) tersebut dilakukan dengan cara setoran tunai melalui bank berdasarkan bukti penyetoran dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama	Tanggal	Bank	Nominal (Rp)
1.	Doktoranda Maria Goretti Tinawati	31 Juli 2023	BCA	2.500.000.000,00
2.	PT Sukses Sejati Sejahtera	31 Juli 2023	BCA	2.500.000.000,00
3.	Johnson	31 Juli 2023	BCA	2.000.000.000,00
4.	Pudjianto	31 Juli 2023	BCA	2.500.000.000,00
5.	Rusli Gunawan	31 Juli 2023	BCA	1.000.000.000,00
6.	Hariawaty Gani	31 Juli 2023	BCA	1.000.000.000,00
7.	Anthony Setiadi	31 Juli 2023	BCA	2.500.000.000,00
8.	Abraham Satya Putera	31 Juli 2023	BCA	10.000.000.000,00
9.	Krisna Murti	31 Juli 2023	BCA	10.000.000.000,00

Perbedaan jumlah rincian nominal yang disetorkan kepada Bank BCA dengan nilai nominal saham merupakan agio saham.

Berdasarkan perubahan tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp361.444.000.000,00 (tiga ratus enam puluh satu miliar empat ratus empat puluh empat juta Rupiah) terbagi atas 14.457.760.000 (empat belas miliar empat ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 25,00 (dua puluh lima Rupiah).
Modal ditempatkan dan disetor	:	Rp94.616.375.350,00 (sembilan puluh empat miliar enam ratus enam belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) terbagi atas 3.784.655.014 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh empat juta enam ratus lima puluh lima ribu empat belas) saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	14.457.760.000	361.444.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	90.358.000.000	95,499
- Sjamsoe Fadjar	60.000	1.500.000	0,002
- Ellies Kiswoto	60.000	1.500.000	0,002
- Doktoranda Maria Goretti Tinawati	12.515.810	312.895.250	0,331
- PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	312.895.250	0,331
- Johnson	10.012.648	250.316.200	0,265
- Pudjianto	12.515.810	312.895.250	0,331
- Rusli Gunawan	5.006.324	125.158.100	0,132
- Hariawaty Gani	5.006.324	125.158.100	0,132
- Anthony Setiadi	12.515.810	312.895.250	0,331

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	%
- Abraham Satya Putera	50.063.239	1.251.580.975	1,322
- Krisna Murti	50.063.239	1.251.580.975	1,322
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.784.655.014	94.616.375.350	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.673.104.986	266.827.624.650	

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta 233/2023 merupakan struktur permodalan terakhir dan tidak terdapat perubahan struktur permodalan lainnya hingga Prospektus ini diterbitkan.

C. DOKUMEN PERIZINAN PENTING PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Izin-izin penting sehubungan dengan kegiatan usaha yang telah dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak, diantaranya sebagai berikut:

No.	Jenis Ijin	No. Izin dan Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
PERSEROAN				
A. Izin Korporasi				
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB)	No.8120100832406 yang diterbitkan tanggal 20 Agustus 2018, perubahan ke-12 tanggal 8 November 2023	Selama menjalankan kegiatan usahanya	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
B. Perpajakan				
1.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")	No.03.101.643.9-035.000 diterbitkan tanggal 7 Juni 2012	Selama menjalankan kegiatan usahanya	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak
2.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP")	No.PEM-02347/WPJ.05/KP.0703/2012 tanggal 09 Juli 2012	Selama menjalankan kegiatan usahanya	Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu
3.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT")	No.PEM-02037/WPJ.05/KP.0703/2012 tanggal 07 Juni 2012	Selama menjalankan kegiatan usahanya	Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu
C. Izin Kegiatan Usaha				
1.	Registrasi Barang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L")	Registrasi Barang K3L No. 19-L-000241 tanggal 6 September 2019 - Penghapusan (<i>Ersaser</i>) Registrasi Barang K3L No. 19-L-000242 tanggal 6 September 2019 – Alat Pewarna	6 September 2024 Perseroan wajib melakukan registrasi ulang setiap 5 (lima) tahun.	Kementerian Perdagangan, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga Kementerian Perdagangan, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga
2.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR)	No. 01102110213173279 diterbitkan tanggal 01 Oktober 2021, dicetak tanggal 18 September 2023	3 (tiga) tahun sejak diterbitkan	Gubernur DKI Jakarta atas nama Kepala DPMPSTSP Provinsi DKI Jakarta melalui <i>Online Single Submission</i> .
3.	Sertifikat Laik Fungsi ("SLF")			
No	Lokasi Bangunan	SLF	Keterangan	
1.	Gedung Kantor yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Raya Nomor 1A, 1B, dan 1C, RT 005, RW 001, Kelurahan Kebon Jeruk,	Keputusan Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 33/SLF/SDPB/B/2013, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2018.	Proses perpanjangan SLF telah sampai pada tahap permohonan SLF baru dengan nomor Data SLF-317305-14112023-04 yang diajukan kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik	

	Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat		Indonesia melalui website simbg.pu.go.id/Konsultasi .
2.	Gedung Kantor Komplek Pergudangan dan Kantor "Sentra Industri Terpadu II Pantai Indah Kapuk" Blok E2 No.1, Pantai Indah Kapuk, Kotamadya Jakarta Utara	Belum memiliki SLF	Akan melakukan pengajuan permohonan SLF. Perseroan telah berkomunikasi dengan konsultan "PT Ira Konsultan", dan saat ini dalam tahap pemeriksaan kelengkapan dokumen oleh konsultan
3.	Rumah di Komp. Perum. Green Garden Blok J2 No. 1, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Belum memiliki SLF	Akan melakukan pengajuan permohonan SLF. Perseroan telah berkomunikasi dengan konsultan "PT Ira Konsultan", dan saat ini dalam tahap pemeriksaan kelengkapan dokumen oleh konsultan.
4.	Komplek Gudang Delapan Blok BD, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Belum memiliki SLF	Akan melakukan pengajuan permohonan SLF. Perseroan sedang dalam proses untuk mendapatkan dokumen-dokumen pendukung untuk mengajukan permohonan SLF, seperti Rekomendasi Pemadam Kebakaran setempat dan Peil Banjir.
5.	Komplek Gudang Delapan Blok BC&CC, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Belum memiliki SLF	Akan melakukan pengajuan permohonan SLF. Perseroan sedang dalam proses untuk mendapatkan dokumen-dokumen pendukung untuk mengajukan permohonan SLF, seperti Rekomendasi Pemadam Kebakaran setempat dan Peil Banjir
6.	Komplek Gudang Delapan Blok AQ, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Belum memiliki SLF	Akan melakukan pengajuan permohonan SLF. Perseroan sedang dalam proses untuk mendapatkan dokumen-dokumen pendukung untuk mengajukan permohonan SLF, seperti Rekomendasi Pemadam Kebakaran setempat dan Peil Banjir
7.	Gedung Kantor yang berlokasi di Komplek Intercon Plaza Blok C No. 23 dan No. 24, Jl. Meruya Ilir, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Belum memiliki SLF	Akan melakukan pengajuan permohonan SLF. Perseroan sedang dalam proses untuk mendapatkan dokumendokumen pendukung untuk mengajukan permohonan SLF, seperti Rekomendasi Pemadam Kebakaran setempat dan Peil Banjir
Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 010/HVM/DIR/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023, Perseroan berkomitmen dan berkeyakinan untuk menyelesaikan pengurusan dan memperoleh izin SLF atau perpanjangan izin SLF atas Gedung dalam waktu paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Surat Pernyataan tersebut.			

D. Izin Ketenagakerjaan

1.	Peraturan Perusahaan	No. e-2270 Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023 dengan Nomor Pengesahan 594/PP/B/XII/SB/2023	berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 13 Desember 2023 sampai dengan 13 Desember 2025.	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta
2.	Wajib Laporkan Ketenagakerjaan	No.Pelaporan 11530.20230428.0006 tanggal 28 April 2023.	28 April 2024	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
3.	Lembaga Kerjasama Bipartit	No.Pencatatan 258/LKS-B/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023.	berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditetapkannya	Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi

4.	BPJS Ketenagakerjaan	No. 1500000004117 tanggal 26 Januari 2015.	Selama menjalankan kegiatan usahanya	BPJS Ketenagakerjaan
5.	BPJS Kesehatan	No. 322/SER/0904/0823 tanggal 10 Agustus 2023	berlaku sampai dengan 9 Agustus 2024	BPJS Kesehatan
ENTITAS ANAK - PT Trisinar Indoprata (TSI)				
A. Izin Korporasi				
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB)	No. 8120102851751 tanggal 15 Agustus 2018 dengan perubahan terakhir tanggal 13 Juli 2022 yang dicetak tanggal 24 Agustus 2023.	Selama menjalankan kegiatan usahanya	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
B. Perpajakan				
1.	Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")	No. 01.696.432.2-046.000 diterbitkan tanggal 24 April 2020	Selama menjalankan kegiatan usahanya	Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak
2.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ("SPPKP")	No.S-96PKP/WPJ.21/KP.0603/2020 tanggal 24 April 2020	Selama menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Kantor Kepala Seksi Pelayanan Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara, KPP Madya Jakarta Utara.
3.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT")	No.S-164KT/WPJ.21/KP.0603/2020 tanggal 24 April 2020	Selama menjalankan kegiatan usahanya	Kepala Kantor Kepala Seksi Pelayanan Kantor Wilayah DJP Jakarta Utara, KPP Madya Jakarta Utara.
C. Izin Kegiatan Usaha				
1.	Izin Usaha Industri	No.530/1870-Perindag/SK.IUI/X/2013 tentang Izin Usaha Industri (Melalui Persetujuan Prinsip) tanggal 04 Oktober 2013.	selama perusahaan beroperasi	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten.
2.	Sertifikat Standar Industri Mainan Anak-Anak	No. 81201028517510006 untuk KBLI 32402 (Industri Mainan Anak-Anak), diterbitkan tanggal 14 Juli 2022.	Selama menjalankan kegiatan usahanya	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kepala DPMPTSP Kabupaten Tangerang atas nama Bupati Tangerang,
3.	Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI ("SPPT-SNI")	No.034/SPPTSNI/LSPRo/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023.	Selama perusahaan yang bersangkutan memenuhi ketentuan Standard Nasional Indonesia (SNI).	Lembaga Sertifikasi Produk (LSPRo) PT Intertek Utama Services ("Intertek")
4.	Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha ("PB UMKU")	No. 812010285175100060007 tanggal 26 Juni 2023	Sesuai dengan masa berlaku SPPT SNI	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
5.	Surat Keterangan Informasi Produk Alat Kesehatan	No. FR.03.04/IVA/03189/2023 perihal Informasi Produk tanggal 04 Agustus 2023, yang menyatakan bahwa produk TSI bukan termasuk produk Alat Kesehatan.	2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal dikeluarkan	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
6.	Persetujuan Kesesuaian	No. 06042210213173030, diterbitkan tanggal 05 April 2022.	3 (tiga) tahun sejak diterbitkan	Gubernur DKI Jakarta atas nama Kepala

	Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR)			DPMPTSP Provinsi DKI Jakarta melalui Online Single Submission.
7.	Izin Lingkungan	No. 660/Kep.04-BLHD tanggal 21 Maret 2013.	Berlaku sama dengan masa berlakunya izin usaha dan/atau kegiatan	Keputusan Bupati Tangerang
8.	Sertifikat Laik Fungsi	TSI telah melakukan pengurusan SLF TSI sebagai berikut: (i) Untuk pabrik di Cikupa, sedang dalam tahap pengajuan dinas berdasarkan Surat PT Ira Konsultan Indonesia tertanggal 2 Januari 2024; (ii) Untuk gudang di Dadap, sedang dalam tahap pemenuhan kelengkapan dokumen persyaratan, berdasarkan Surat Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Pemerintah Kabupaten Tangerang tertanggal 21 September 2023; (iii) Untuk kantor di Kebon Jeruk, sedang dalam tahap perbaikan dokumen berdasarkan status permohonan dalam platform SIMBG Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Berdasarkan Surat Pernyataan TSI No. 001/TSI/DIR/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023, TSI berkomitmen dan berkeyakinan untuk menyelesaikan pengurusan dan memperoleh izin SLF atau perpanjangan izin SLF atas Gedung sebagaimana tersebut di atas dalam waktu paling lambat 12 (dua belas) bulan.		
9.	Surat Rekomendasi Pemadam Kebakaran	No. 367.1/15-DPBK tanggal 24 September 2012.	Berlaku selama TSI menjalankan kegiatan usahanya.	Dinas Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kabupaten Tangerang.
10.	Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Konsumen Tegangan Menengah	No. 10232/20/640.2/2012 tanggal 20 Desember 2012	20 Desember 2027	Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan atas nama Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
11.	Persetujuan Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	No. 658.31/Kep.022/Limbah B3-DPMPTSP/2020 tanggal 22 April 2020	Berlaku 5 (lima) tahun sejak dinyatakan efektif oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang
12.	Sertifikat Halal	No. ID00410000224720921 tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan Penetapan Halal Produk Majelis Ulama Indonesia No. LPPOM-00170074121015 tanggal 22 Desember 2021	23 Desember 2025	Kementerian Agama Republik Indonesia c.q. Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
13.	Sertifikat Pendaftaran Integrated Assessment Services (IAS)	No. IAS/IDN/10786 tanggal 25 September 2022 produk <i>Insulated Vaccine Carrier</i> merek Technoplast	24 September 2024	<i>Integrated Assessment Services</i> ("IAS")
14.	Sertifikat ISO 13485	No. 115469/A/0001/UK/En tanggal 15 Juli 2021	14 Juli 2024	<i>United Registrar of Systems</i> (URS)
15.	Sertifikat ISO 9001	Sertifikat No. QSC 01738 tanggal 26 September 2023	25 Agustus 2026	Sucofindo International Certification Services (Sucofindo-ICS)
16.	Sertifikat ISO 14001	No. 115469/B/0001/UK/En tanggal 31 Oktober 2022	30 Oktober 2025	United Registrar of Systems (URS)

17.	Sertifikat ISO 45001	No. 115469/C/0001/UK/En tanggal 31 Oktober 2022	30 Oktober 2025	United Registrar of Systems (URS)
18.	Sertifikat <i>Current Good Manufacturing Practice</i> (cGMP)	No. 115469/D/0001/NA/En tanggal 25 September 2023	24 September 2026	United Registrar of Systems (URS)
19.	Surat Keterangan Asal (<i>Certificate of Origin</i>)	No. 1020149/JKB/2023 tanggal 25 Agustus 2023	berlaku hanya untuk 1 kali transaksi ekspor (setiap transaksi ekspor memiliki perizinan SKA dan pemberituannya masing-masing)	Otoritas yang berwenang menerbitkan Surat ini beralamat di Kota Administrasi Jakarta Barat, Jl. Raya Kembangan No. 2 Blok B, Lt. 5, Jakarta Barat, Jakarta.
20.	Pemberitahuan Ekspor Barang	No. Pengajuan 000000-003350-20230818-004538 di kantor pabean Kantor Pelayanan Utama (KPU) Tanjung Priok	berlaku hanya untuk 1 kali transaksi ekspor (setiap transaksi ekspor memiliki perizinan SKA dan pemberituannya masing-masing)	
21.	Izin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Atas 15 objek yang terdiri dari peralatan dan instalasi di pabrik TSI dan operator atas peralatan dan instalasi di pabrik TSI	berlaku sepanjang alat berat yang membutuhkan izin K3 digunakan	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
D. Izin Ketenagakerjaan				
1.	Wajib Lapor Ketenagakerjaan	No. Pelaporan 11530.20230405.0002 tanggal 5 April 2023	5 April 2024	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
2.	Lembaga Kerjasama Bipartit	Tanda Bukti Pencatatan Nomor: 560/2599.1/Disnakertrans tanggal 25 Agustus 2014 dan kemudian tercatat kembali berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit No. 560/2436-Disnaker/2021 tanggal 30 Juni 2021.	28 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2024.	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tangerang dan Plt. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang
3.	Serikat Pekerja/Buruh	Surat Keputusan No. Kep.22/PC-FSP LEM/SPSI/XI/2022 tanggal 04 November 2022	berlaku selama perusahaan masih berdiri	Pimpinan Cabang FSP LEM-SPSI Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.
4.	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)	No.188.4/3/252-DTKT/P2K3/X/2022 tanggal 06 Oktober 2022.	berlaku selama perusahaan menjalankan kegiatan usahanya	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten
5.	BPJS Ketenagakerjaan	No.1300000013192 tanggal 4 Juni 2013, Nomor Pendaftaran Perusahaan (NPP) JJ026310	berlaku selama perusahaan masih berdiri	BPJS Ketenagakerjaan
6.	BPJS Kesehatan	No. 235/SER/0904/0623 tanggal 19 Juni 2023, Kode Badan Usaha 01154649	20 Juni 2024	BPJS Kesehatan

D. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK LAIN

a. Perjanjian Kredit

Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Maria Pranatia, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("**Akta 31/2018**"), yang mana telah beberapa kali diubah, yaitu sebagai berikut:

- a. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 12 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Inge Rubiati Wardhana, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta 37/2018**");
- b. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 13 September 2018 yang dibuat di hadapan Inge Rubiati Wardhana, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta 23/2018**");
- c. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Inge Rubiati Wardhana, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta 15/2019**");
- d. Perubahan Perjanjian Kredit No. 02303 tanggal 17 September 2019 ("**Perjanjian 02303**")
- e. Perubahan Perjanjian Kredit No. 01207 tanggal 30 April 2020 ("**Perjanjian 01207**")
- f. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 2 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta 16/2022**");
- g. Akta Perubahan Perjanjian Kredit 3 Juni 2022 No. 12 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta 12/2022**")
- h. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 27 September 2022 yang dibuat di hadapan Maria Pranatia, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("**Akta 19/2022**");
- i. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 3 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta 12/2023**");
- j. Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 1 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("**Akta 3/2023**"); dan
- k. Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, yang di buat di bawah tangan ("**SPPK 02098**")

(untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Perjanjian Kredit**")

- Para Pihak : a. Perseroan; dan
b. PT Bank Central Asia Tbk. ("**BCA**")
- Objek Perjanjian : BCA setuju untuk memberikan kredit kepada Perseroan, yang terdiri dari:
a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), untuk digunakan sebagai modal kerja;
b. Fasilitas *Time Loan Revolving 1*, untuk digunakan sebagai modal kerja;
c. Fasilitas *Time Loan Revolving 2*, yang digunakan sebagai modal kerja; dan
d. Fasilitas *Forex Forward Line*, yang digunakan sebagai hedging atas risiko kurs pembelian import.
(untuk selanjutnya fasilitas dalam huruf a, b, c, dan d di atas secara bersama-sama disebut sebagai "**Fasilitas Kredit**")
- Nilai Perjanjian : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah), untuk digunakan sebagai modal kerja;
b. Fasilitas *Time Loan Revolving 1*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp12.000.000.000,00 (dua belas miliar Rupiah), untuk digunakan sebagai modal kerja;
c. Fasilitas *Time Loan Revolving 2*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah), untuk digunakan sebagai modal kerja;
d. Fasilitas *Forex Forward Line*, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.000.000 (satu juta Dollar Amerika Serikat, untuk digunakan sebagai hedging atas risiko kurs pembelian import.
- Jangka Waktu : a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024.;
b. Fasilitas *Time Loan Revolving 1*, berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024;
c. Fasilitas *Time Loan Revolving 2*, berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024;
d. Fasilitas *Forex Forward Line*, berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024.
- Agunan/Jaminan : Pasal 9 Perjanjian Kredit sebagaimana tertuang dalam Pasal 1.7 Akta 3/2023 jo. Angka 2 SPPK 02098

- a. Sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah atau akan didirikan, ditanam dan ditempelkan di atas tanah tersebut, dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertipikat Hak Milik nomor 00918/Sukanegara atas nama Sjamsoe Tahar, dengan lokasi tanah di Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 09, Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukanegara;
 - Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 00107/Sukanegara, atas nama Sjamsoe Fadjar Indra (Sjamsoe Fadjar), dengan lokasi tanah di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukanegara;
 - Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 00114/Sukanegara, atas nama PT Trisinar Indoprata berkedudukan di Jakarta, dengan lokasi tanah di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukanegara;
 - Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 00115/Sukanegara, atas nama Sjamsoe Tahar dengan lokasi tanah di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukanegara;
 - Sertipikat Hak Milik nomor 01061/Sukanegara atas nama Sjamsoe Fadjar, dengan lokasi tanah di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukanegara;
 - Sertipikat Hak Milik nomor 01063/Sukanegara atas nama Sjamsoe Fadjar, dengan lokasi tanah di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukanegara;
 - Sertipikat Hak Milik No. 00912/Sukanegara atas nama Sjamsoe Tahar, dengan lokasi tanah di Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 07, Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukanegara;
 - Sertipikat Hak Milik No. 00961/Sukanegara atas nama Sjamsoe Tahar, dengan lokasi tanah di Provinsi Banten, kabupaten Tangerang, Kecamatan Cikupa, Desa Sukanegara.
- b. Mesin yang dimiliki oleh pemberi Agunan dengan keterangan, sebagai berikut:
 - Mesin Produksi, berikut perlengkapannya/peralatannya yang terletak di Kawasan Industri Purati Kencana Alam Kaveling 6A-C, Jalan Raya Serang KM 18,8, Cikupa, Tangerang atau yang diletakkan dimanapun juga yang dimiliki oleh pemberi Agunan, sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Mesin yang dibuat di bawah tangan, tertanggal 12 Juli 2023 nomor 001/TSI/FIN/VII/2023, bermeterai cukup, berikut segenap perubahan dan pembaharuannya (Objek fasilitas Kredit Investasi 5);
 - Semua mesin berikut peralatan/perlengkapannya yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi BCA dan akan dimiliki pemberi Agunan berikut segenap perubahan dan pembaharuannya (Objek fasilitas Kredit Investasi 6);

Agunan sebagaimana diuraikan tersebut digunakan juga untuk menjamin kepastian pembayaran kembali dengan tertib dan sebagaimana mestinya semua jumlah uang yang terutang oleh TSI.

Hal yang Wajib Dilakukan Perseroan	: Pasal 12 Perjanjian Kredit sebagaimana tertuang dalam Pasal 1.8 Akta 3/2023 jo. Angka 3 huruf a SPPK 02098 a. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Perseroan; b. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perseroan, baik secara perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perseroan; c. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan/atau pemegang saham Perseroan; d. membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;

- e. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
- f. Mempertahankan hak atas kekayaan intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perseroan;
- g. Dilakukan penilaian oleh Appraisal Independent (list BCA) atas Agunan seluruh mesin Pembiayaan fasilitas Kredit Investasi 5 atas nama TSI paling lambat 3 (tiga) bulan setelah seluruh mesin terpasang dan menyerahkan ke BCA;
- h. Dilakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin pembiayaan fasilitas Kredit Investasi 5 dan fasilitas Kredit Investasi 6 atas nama TSI minimal sebesar 100% (seratus persen) dari nilai pasar berdasarkan invoice;
- i. Dilakukan penilaian oleh Appraisal Independent (list BCA) atas Agunan mesin (Pembiayaan fasilitas Kredit Investasi 6) paling lambat 3 (tiga) bulan setelah seluruh mesin tiba dan terpasang di tempat Perseroan dan menyerahkannya ke BCA;
- j. Seluruh mesin objek fasilitas Kredit Investasi BCA TSI wajib ditempatkan di pabrik Perseroan;
- k. Mengasuransikan melakukan penilaian ulang, mengizinkan BCA melakukan peninjauan seluruh Agunan sesuai ketentuan BCA;
- l. Menyerahkan laporan keuangan audited tahunan (list Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) atas nama Perseroan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal tutup buku;
- m. Pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):
 - i. Laporan keuangan internal periode tahun berjalan;
 - ii. Laporan pembelian dan penjualan bulanan;
 - iii. Daftar piutang dan persediaan sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan;
 - iv. *Aging schedule* piutang sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan;
- n. Seluruh aset dan utang yang dibiayai oleh BCA harus tercatat pada Laporan Keuangan dan harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya;
- o. Perseroan wajib menjaga kondisi keuangan :
 - *Current Ratio* ≥ 1 (lebih besar atau sama dengan satu) kali;
 - *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)/(Interest + Pokok)* $\geq 1,25$ (lebih besar dari atau sama dengan satu koma dua lima) kali;
 - *Debt to equity* $\leq 1,75$ (lebih kecil dari atau sama dengan satu koma tujuh lima) kali;
- p. Utang Pemegang Saham yang ada dan yang akan ada di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA dengan dibuatkan Akta Subordinasi namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor;
- q. Memusatkan aktivitas usaha termasuk aktivitas impor di BCA;
- r. Apabila terdapat corporate action/perubahan aktivitas usaha Perseroan ke depannya maka wajib memberitahukan ke BCA dan struktur fasilitas Perseroan dan debitor lainnya akan direview ulang dan disesuaikan kembali sesuai kondisi usaha terbaru;
- s. Membuka Retention Account di BCA atau produk dana BCA, yang diblokir minimal sebesar 1 (satu) kali angsuran pokok dan bunga per bulan. Apabila dana tersebut sampai terpakai untuk pembayaran bunga dan angsuran pokok maka Perseroan harus menempatkan kembali dana pada rekening tersebut paling lambat 5 (lima) hari setelah tanggal pemakaian.
Note : Rekening harus berbeda dengan rekening plafond fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran);
- t. Menyerahkan pembaharuan Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)/Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL), jika terdapat perubahan alur/penambahan pabrik dan gudang atau sesuai ketentuan Dinas Lingkungan Hidup yang berlaku;
- u. Perseroan harus memberitahukan secara tertulis ke BCA apabila terdapat pemutusan kerja sama dengan principal maupun *license* yang tidak diperpanjang.

Hal-Hal yang Dilarang Dilakukan Perseroan	Fasilitas kredit harus direview ulang oleh BCA apabila terdapat pemutusan kerja sama dan license yang tidak diperpanjang tersebut; v. Melakukan pembagian dividen < 30% (lebih kecil dari tiga puluh persen) selama <i>financial covenant</i> terpenuhi dan pembayaran kewajiban lancar : Pasal 13 Perjanjian Kredit sebagaimana tertuang dalam Pasal 1.9 Akta 3/2023 1. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Perseroan dilarang untuk melakukan: - Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan menambah utang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya > Rp1.000.000.000,00 (lebih dari satu miliar rupiah) kecuali tambahan hutang <i>Back To Back</i> dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun/memberikan <i>personal guarantee</i> dan/atau menggunakan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain; - Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; - Melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perseroan; - Apabila berbentuk badan: i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi; ii. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham; iii. Melakukan pembagian dividen $\geq 30\%$ (lebih besar dari atau sama dengan tiga puluh persen) dari laba bersih tahun sebelumnya kecuali dividen digunakan untuk menambah modal disetor; 2. Selama Perseroan belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Perseroan tidak diperkenankan untuk: - Melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha; - Menjual/memindahtangankan merek dagang Technoplast, Homeco, Avalon, Medina dan Wiggle
Catatan	: i. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 014/HVM/DIR/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perseroan tidak memiliki kewajiban apapun kepada Sjamsoe Fadjar, Sjamsoe Tahar dan TSI atas jaminan-jaminan dalam Perjanjian Kredit; ii. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 010/HVM/FIN/XI/2023 tanggal 15 November 2023, tidak terdapat kewajiban yang tidak dipenuhi Perseroan kepada kreditur selama Perjanjian Kredit, termasuk tidak terbatas pada pemenuhan kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Kredit. iii. Perseroan telah mengirimkan surat-surat berikut ini ke BCA: i. Surat Pemberitahuan dan Permohonan Persetujuan Pembagian Dividen Tahun Buku 2021 No. 001/HVM/FIN/V/2023 tanggal 8 Mei 2023 ke BCA; ii. Surat Pemberitahuan dan Permohonan Persetujuan Pembagian Dividen Tahun Buku 2022 No. 002/HVM/FIN/V/2023 tanggal 8 Mei 2023 ke BCA; iii. Surat Pemberitahuan, Permohonan Persetujuan dan Pencabutan Beberapa Ketentuan dalam Perjanjian Kredit sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) No. 003/HVM/FIN/V/2023 tanggal 8 Mei 2023 ke BCA; iv. Surat Permohonan Persetujuan atas Rencana Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Rencana Penyertaan PT Homeco Victoria Makmur No. 004/HVM/FIN/V/2023 tanggal 8 Mei 2023 ke BCA; v. Surat Permohonan Persetujuan atas Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan PT Homeco Victoria Makmur No. 006/HVM/FIN/V/2023 tanggal 8 Mei 2023 ke BCA. iv. Terdapat kewajiban Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") selaku kreditur Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Perseroan telah menerima persetujuan dari BCA berdasarkan Surat Persetujuan Pembagian Dividen,

- Perubahan Struktur Permodalan & Pemegang Saham dan Mengubah Status Kelembagaan No. 02088/ALK-KOM/2023 Tanggal 25 September 2023.
- v. Terdapat perubahan atas ketentuan yang tertuang dalam Pasal 13 Perjanjian Kredit, menjadi sebagai berikut:
- “selama masih terdapat pinjaman di BCA, Perseroan wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan ke BCA apabila:
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham Perseroan kecuali pemegang saham publik dengan ketentuan bahwa Ibu Ellies Kiswoto, Bapak Sjamsoe Fadjar, Sjamsoe Tahar dan Sjamsoe Bahar harus tetap memiliki saham terbesar dari seluruh modal perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh baik langsung maupun tidak langsung ataupun kemampuan dan kewenangan untuk mengendalikan urusan, kebijakan dan Manajemen Perseroan.
 - Pembagian Dividen dapat dilakukan selama *financial covenant* terpenuhi dan pembayaran kewajiban ke BCA lancar.”

Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”) sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham berdasarkan Surat Persetujuan Pembagian Dividen, Perubahan Struktur Permodalan & Pemegang Saham dan Mengubah Status Kelembagaan No. 02088/ALK-KOM/2023 tanggal 25 September 2023 dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023 dari BCA dan disetujui oleh Perseroan. Persetujuan dari BCA berlaku untuk seterusnya selama jangka waktu perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan pembatasan terkait pembagian dividen dalam perjanjian kredit TSI dengan BCA, sebelumnya TSI diwajibkan untuk memperoleh persetujuan BCA terlebih dahulu dalam hal akan melakukan pembagian dividen 30% (lebih besar dari atau sama dengan tiga puluh persen) dari laba bersih tahun sebelumnya kecuali dividen digunakan untuk menambah modal disetor. TSI telah memperoleh persetujuan dari BCA untuk mengubah ketentuan tersebut, sehingga untuk selanjutnya dalam hal TSI akan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang sahamnya, TSI cukup melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada BCA.

Atas persetujuan yang diperoleh dari BCA untuk perubahan ketentuan pembatasan tersebut, tidak diwajibkan untuk dilakukan suatu addendum/perubahan perjanjian. Dengan telah diperolehnya surat persetujuan perubahan ketentuan mengenai pembagian dividen tersebut, tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian kredit dengan BCA yang dapat merugikan hak pemegang saham publik Perseroan.

b. Perjanjian Dengan Pihak Terafiliasi

1. Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/ST/VI/2020 tanggal 2 Juni 2022 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan Sjamsoe Tahar (“**Perjanjian**”), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. Sjamsoe Tahar (“ Pemberi Sewa ”) Sifat hubungan Afiliasi: Sjamsoe Tahar adalah saudara kandung dari Sjamsoe Fadjar yang merupakan Komisaris Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan.
Objek Perjanjian	:	Pemberi Sewa setuju untuk menyewakan kepada Perseroan tanah dan bangunan milik Pemberi Sewa yang terletak di Komplek Gudang Delapan Blok BC & CC, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
Harga Sewa	:	Rp340.000.000,00
Jangka Waktu	:	2 tahun terhitung sejak 2 Juni 2022 sampai dengan 2 Juni 2024
Tujuan Penggunaan	:	Gudang

2. Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/AI/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan Anwar Indra (**"Perjanjian"**), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. Anwar Indra ("Pemberi Sewa"). Sifat hubungan Afiliasi: Anwar Indra adalah orang tua kandung dari Sjamsoe Fadjar yang merupakan Komisaris Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan.
Objek Perjanjian	:	Pemberi Sewa setuju untuk menyewakan kepada Perseroan tanah dan bangunan milik Pemberi Sewa yang terletak di Komplek Gudang Delapan Blok BD, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.
Harga Sewa	:	Rp170.000.000,00
Jangka Waktu	:	2 tahun dihitung sejak 2 Juni 2022 sampai dengan 2 Juni 2024
Tujuan Penggunaan	:	Gudang

3. Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/HMC/XII/2022 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan Sjamsoe Fadjar (**"Perjanjian"**), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. Sjamsoe Fadjar ("Pemberi Sewa") Sifat hubungan Afiliasi: Sjamsoe Fadjar adalah Komisaris Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan
Objek Perjanjian	:	Pemberi Sewa setuju untuk menyewakan kepada Perseroan tanah dan bangunan milik Pemberi Sewa yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Raya Nomor 1A, 1B, dan 1C, RT 005, RW 001, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta.
Harga Sewa	:	Rp300.000.000,00
Jangka Waktu	:	1 tahun dihitung sejak 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2024
Tujuan Penggunaan	:	Kantor

4. Perjanjian Sewa Menyewa No. 003/I/ST/2024 tanggal 25 Oktober 2023, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan Sjamsoe Tahar (**"Perjanjian"**) dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. Sjamsoe Tahar ("Pemberi Sewa") Sifat hubungan afiliasi: Sjamsoe Tahar adalah saudara kandung dari Sjamsoe Fadjar yang merupakan Komisaris Utama dan pemegang saham pengendali Perseroan.
Objek Perjanjian	:	Pemberi Sewa setuju untuk menyewakan kepada Perseroan tanah dan bangunan milik Pemberi Sewa yang terletak di Komplek Intercon Plaza Blok C No. 23 dan No. 24, Jl. Meruya Ilir, Srengseng, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Harga Sewa	:	Rp250.000.000,00
Jangka Waktu	:	25 Oktober 2023 – 25 September 2028
Tujuan Penggunaan	:	Kantor

5. Perjanjian Kerjasama Jasa Ekspedisi/Pengiriman antara PT Horizon Distribusindo Makmur dengan PT Homeco Victoria Makmur No. 02/10.HDM/1023/Perj. Tanggal 1 Oktober 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Horizon Distribusindo Makmur ("**Perjanjian**") dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Horizon Distribusindo Makmur (" HDM ") Sifat hubungan afiliasi: Perseroan dan HDM memiliki Direktur dan Komisaris yang sama, yaitu: - Samsoe Fadjar merupakan Komisaris Utama Perseroan dan Direktur Utama HDM - Ellies Kiswoto merupakan Direktur Utama Perseroan dan Komisaris HDM
Objek Perjanjian	:	Perseroan menunjuk HDM sebagai <i>partner</i> jasa ekspedisi untuk melakukan distribusi barang sesuai dengan wilayah yang disepakati.
Nilai Perjanjian	:	Rp204.000.000 per bulan tidak termasuk PPN
Wilayah Distribusi	:	Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur
Jangka Waktu	:	1 Oktober 2023 – 30 September 2025

Seluruh transaksi dengan pihak Afiliasi tersebut telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak ketiga (*arm's length*).

c. Perjanjian Pembiayaan

1. Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 9461000577-PK-001 tanggal 10 September 2021 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dan PT BCA Finance (untuk selanjutnya disebut "**Perjanjian Pembiayaan Mobil**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT BCA Finance (" BCA Finance ")
Objek Perjanjian	:	BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna/investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran kepada Perseroan untuk pembelian mobil.
Jumlah Fasilitas Pembiayaan	:	Rp539.000.000,00
Jumlah Angsuran	:	Rp14.373.400,00 per bulan
Suku Bunga	:	13,27% p.a efektif dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 7% p.a
Jangka Waktu	:	48 kali angsuran sampai dengan 10 Agustus 2025
Agunan/Jaminan	:	Jenis: Mobil Penumpang Merek: Mercedes Benz Type: GLC 200 (X253) A/T Tahun: 2018 Kondisi: Bekas Pakai Nomor Polisi: B 1319 SJW BPKB atas nama: Perseroan Penjual/Penyedia Jasa: LB Auto Tujuan Penggunaan: Operasional Perusahaan/Karyawan

2. Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 9461000577-PK-004 tanggal 28 Maret 2023 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dan PT BCA Finance (untuk selanjutnya disebut "**Perjanjian Pembiayaan Mobil Hyundai**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. BCA Finance
Objek Perjanjian	:	BCA Finance setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan multiguna/investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran kepada Perseroan untuk pembelian mobil.
Jumlah Fasilitas Pembiayaan	:	Rp687.200.000,00
Jumlah Angsuran	:	Rp20.612.200,00 per bulan
Suku Bunga	:	5,35% p.a efektif dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,66% p.a
Jangka Waktu	:	36 kali angsuran sampai dengan 28 Februari 2026
Agunan/Jaminan	:	Jenis: Mobil Penumpang Merek: Hyundai Type: IONIC 5 / EV 4x2 A/T Signature Ext Tahun: 2023 Kondisi: Baru Nomor Polisi: B 1607 DT BPKB atas nama: PT Homeco Victoria Makmur Penjual/Penyedia Jasa: PT Andalan Auto Prima Tujuan Penggunaan: Operasional Perusahaan/Karyawan

d. Perjanjian Kerjasama

1. Surat Perjanjian Kuasa Penggunaan Merek HOME CO LIVING PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Rosy Ceramindo tanggal 5 Juni 2023, yang dibuat dan ditandatangani di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Rosy Ceramindo ("**Perjanjian Penggunaan Merek**"), dengan ketentuan sebagai berikut :

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Rosy Ceramindo (" Penerima Lisensi ")
Objek Perjanjian	:	Perseroan sepakat memberikan izin lisensi pemakaian untuk produk yang bermerek Homeco Living kepada Penerima Lisensi.
Hak Perseroan	:	a. Para Pihak dalam Perjanjian ini sepakat bahwa pemegang hak penuh terhadap barang-barang yang bermerek Homeco Living adalah Perseroan selaku pemilik merek b. Perseroan tetap berhak menggunakan sendiri mereknya yang telah dilisensikan kepada Penerima Lisensi c. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan berhak untuk melakukan pengawasan, menerima laporan secara berkala dari Penerima Lisensi
Jangka Waktu	:	5 (lima) tahun sejak tanggal 5 Juni 2023 sampai dengan 4 Juni 2028, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
Pajak dan Bea	:	Beban masing-masing pihak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Penyelesaian Perselisihan	:	Pengadilan Negeri Jakarta
Catatan	:	a. Perjanjian Penggunaan Merek ini telah dicatatkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 24 Juli 2023 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pencatatan Perjanjian Lisensi Kekayaan Intelektual (" PP 36/2018 ")

	b. Sertifikat Pencatatan Perjanjian Penggunaan Merek ini berlaku sampai dengan 4 Juni 2028 sesuai dengan ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis juncto Pasal 17 PP 36/2018. c. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 012/HVM/FIN/XI/2023 tanggal 15 November 2023, selain perjanjian pemberian lisensi pemakaian merek yang diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas ini, tidak terdapat perjanjian, kesepakatan dan/atau alas hukum lain yang memiliki makna serupa dengan perjanjian pemberian lisensi tersebut. d. Berdasarkan konfirmasi dari Perseroan, keuntungan yang diterima oleh Perseroan terkait dengan Perjanjian Penggunaan Merek adalah Perseroan mendapatkan jaminan pasokan material sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan Perseroan dan Penerima Lisensi berhak menggunakan merek HOME CO LIVING yang dimiliki oleh Perseroan atas produk keramik yang diperdagangkan oleh Penerima Lisensi.

2. Perjanjian Perdagangan PT Central Retail Indonesia tanggal 23 Januari 2023 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Central Retail Indonesia ("**Perjanjian**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Central Retail Indonesia ("Central")
Objek Perjanjian	:	Perseroan bermaksud untuk mendistribusikan/memasok produk-produknya yang termasuk dalam kategori <i>Houseware</i> dengan merek dagang/nama dagang Berlinger Haus, LeCuisine, Scandic yang mencakup keterangan rincian produk sebagaimana terdaftar dalam sistem Central dan jenis-jenis barang tersebut dapat diubah pada setiap saat sesuai dengan maksud dari Central dan Perseroan; dimana Central bermaksud untuk membeli produk dari Perseroan dan menjual kembali produk tersebut di wilayah Indonesia.
Nilai Perjanjian	:	Perseroan melakukan penjualan secara konsinyasi yang hak dan pertanggungjawabannya sehubungan dengan produk masih diberikan kepada Perseroan maka Perseroan akan tetap bertanggung jawab atas kerugian atau denda yang timbul sehubungan dengan produk tanpa adanya kelalaian Central dan akan menanggung semua resiko kerugian atau denda yang timbul terhadap produk.
Penyelesaian Perselisihan	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
Catatan	:	Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 013/HVM/DIR/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perjanjian masih berlaku dan sah mengikat Perseroan.

3. Perjanjian Perdagangan PT Central Retail Indonesia tanggal 23 Januari 2023 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Central Retail Indonesia ("**Perjanjian**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Central Retail Indonesia ("Central")
Objek Perjanjian	:	Perseroan bermaksud untuk mendistribusikan/memasok produk-produknya yang termasuk dalam kategori <i>Houseware</i> dengan merek dagang/nama dagang Brendes dan Masterpro yang mencakup keterangan rincian produk sebagaimana terdaftar dalam sistem Central dan jenis-jenis barang tersebut dapat diubah pada setiap saat sesuai dengan maksud dari Central dan Perseroan; dimana Central bermaksud untuk membeli produk dari Perseroan dan menjual kembali produk tersebut di wilayah Indonesia.

Nilai Perjanjian		Perseroan melakukan penjualan secara konsinyasi yang hak dan pertanggungjawabannya sehubungan dengan produk masih diberikan kepada Perseroan maka Perseroan akan tetap bertanggung jawab atas kerugian atau denda yang timbul sehubungan dengan produk tanpa adanya kelalaian Central dan akan menanggung semua resiko kerugian atau denda yang timbul terhadap produk.
Catatan	:	Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 013/HVM/DIR/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perjanjian masih berlaku dan sah mengikat Perseroan.

4. Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 002/TSN-HVM/PK/I/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 1 Januari 2022 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 006/TSN-HVM/ADD/V/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 2 Mei 2022 dan telah diubah terakhir kali dengan Amandemen Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 026/TSN-Homeco/ADD/XII/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 1 Desember 2022, yang ketiganya dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan PT Tira Satria Niaga (untuk selanjutnya seluruhnya disebut "**Perjanjian**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Tira Satria Niaga (" TSN ")
Objek Perjanjian	:	Perseroan menunjuk TSN sebagai penjual eceran termasuk pelaku perdagangan melalui sistem elektronik atas penjualan Produk Perseroan, dan TSN menerima penunjukan Perseroan untuk melakukan penjualan Produk. Channel penjualan Produk: i. Blibli: Tiramart Home Living ii. Tokopedia: Tiramart iii. Tiktok: Tiramart Web: www.tiramart.id
Jangka Waktu	:	1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024
Nilai Perjanjian	:	HVM akan menerbitkan invoice atas Produk sesuai Purchase Order (PO) dan Produk telah diterima oleh TSN.

5. Surat Perjanjian Kuasa Penggunaan Merek Homeco Living antara PT Homeco Victoria Living dengan PT Visindo Pratama Mandiri tanggal 16 Agustus 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup ("**Perjanjian**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Visindo Pratama Mandiri (" Penerima Lisensi ")
Objek Perjanjian	:	Perseroan sepakat memberikan ijin Lisensi pemakaian untuk produk yang bermerek <i>Homeco Living</i> kepada Penerima Lisensi.
Jangka Waktu	:	4 (empat) tahun sejak tanggal 16 Agustus 2023 – 15 Agustus 2027. Perseroan bersedia memberikan lagi perpanjangan Lisensi kepada Penerima Lisensi dengan jangka waktu perpanjangan 5 (lima) tahun.
Catatan	:	a. Perjanjian ini telah dicatatkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 13 September 2023 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2018 tentang Pencatatan Perjanjian Lisensi Kekayaan Intelektual. b. Sertifikat Pencatatan Perjanjian Penggunaan Merek ini berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027 sesuai dengan ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis juncto Pasal 17 PP 36/2018. c. Berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan dengan didukung Surat Pernyataan Perseroan No. 012/HVM/FIN/XI/2023 tanggal 15 November 2023, selain perjanjian pemberian lisensi pemakaian merek yang diuraikan dalam Laporan Uji

		Tuntas ini, tidak terdapat perjanjian, kesepakatan dan/atau alas hukum lain yang memiliki makna serupa dengan perjanjian pemberian lisensi tersebut. d. Berdasarkan konfirmasi dari Perseroan, keuntungan yang diterima oleh Perseroan terkait dengan Perjanjian Penggunaan Merek adalah Perseroan mendapatkan jaminan pasokan material sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan Perseroan dan Penerima Lisensi berhak menggunakan merek HOME CO LIVING yang dimiliki oleh Perseroan atas produk tableware keramik yang diperdagangkan oleh Penerima Lisensi.

6. Perjanjian Jasa Logistik Berdasarkan Operasional Cross-Dock No.X-DOC/LSI/2022/2023 tanggal 1 September 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan PT Lotte Mart Indoneisa ("**Perjanjian**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Lotte Mart Indonesia ("Lotte Mart")
Objek Perjanjian	:	Perseroan menunjuk Lotte Mart untuk menyediakan jasa pendistribusian Produk milik Perseroan di toko-toko Lotte Mart. Lotte Mart akan mengeluarkan pesanan pembelian (PO) kepada Perseroan lengkap dengan rincian jenis produk dan toko-toko Lotte Mart.
Jangka Waktu	:	Sejak tanggal ditandatangani, untuk jangka waktu yang tidak terbatas kecuali diakhiri.
Catatan	:	Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 013/HVM/DIR/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perjanjian ini masih berlaku dan mengikat Perseroan

7. Perjanjian Jasa Logistik Berdasarkan Operasional Cross-Dock X-DOC/LSI/2022/2023 tanggal 1 September 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan PT Lotte Shopping Indonesia ("**Perjanjian**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Lotte Shopping Indonesia ("Lotte Grosir")
Objek Perjanjian	:	Perseroan menunjuk Lotte Grosir untuk menyediakan jasa pendistribusian Produk milik Perseroan di toko-toko Lotte Grosir. Lotte Grosir akan mengeluarkan pesanan pembelian (PO) kepada Perseroan lengkap dengan rincian jenis produk dan toko-toko Lotte Grosir.
Jangka Waktu	:	Sejak tanggal ditandatangani, untuk jangka waktu yang tidak terbatas kecuali diakhiri.
Catatan	:	Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 013/HVM/DIR/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023 Perjanjian ini masih berlaku dan mengikat Perseroan

8. Perjanjian Kerja Sama Layanan Fungsional No.KS/MUI/2023/HO/DIR/EMW/0027 tanggal 27 September 2023, yang dibuat di bawah tangan bermeterai khusus oleh dan antara Perseroan dan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("**Perjanjian**"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Midi")
Objek Perjanjian	:	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama dimana Midi bersedia untuk menyediakan jasa penyimpanan dan/atau tata Kelola dan/atau pencatatan penjualan dan/atau pengedaran Produk milik Perseroan ("Layanan") dan Perseroan bersedia untuk membayar biaya dan/atau jasa sebagaimana diatur dalam Perjanjian
Jangka Waktu	:	1 Tahun
Catatan	:	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada Midi terkait perubahan anggaran dasar, kepemilikan dan kepengurusan sehubungan dengan Penawaran

	Umum Saham Perdana Perseroan berdasarkan Surat Perseroan No. 012/HVM/FIN/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023 perihal Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pemegang Saham dan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

9. Perjanjian Kerjasama Perdagangan No. KS/SAT/2023/HO/DIR/HSU/0190 tanggal 4 September 2023, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("SAT")
Objek Perjanjian	:	Kerjasama layanan fungsional produk, dimana SAT menyediakan jasa untuk penyimpanan dan/atau tata kelola dan/atau pencatatan penjualan dan/atau pengedaran Produk Perseroan.
Jangka Waktu	:	1 (satu) tahun
Catatan	:	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada SAT terkait perubahan anggaran dasar, kepemilikan dan kepengurusan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan berdasarkan Surat Perseroan No. 013/HVM/FIN/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023 perihal Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar, Susunan Pemegang Saham dan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

e. Perjanjian Jual Beli

Kesepakatan Jual Beli Nomor 001/E2-1/SIT.II-PIK/KJB/WAI/I/2015 tanggal 13 Januari 2015 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Wahana Agung Indonesia ("Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	a. Perseroan; dan b. PT Wahana Agung Indonesia ("Penjual")
Objek Perjanjian	:	Penjual menjual tanah dan bangunan dengan status HGB di atas HPL, yaitu atas sebidang tanah seluas 252 m ² (dua ratus lima puluh dua meter persegi), berikut bangunan perkantoran, pergudangan, dan industri yang didirikan di atasnya seluas 369 m ² (tiga ratus enam puluh sembilan meter persegi), yang terletak di Pantai Indah Kapuk, Kota Administrasi Jakarta Utara sebagaimana dikenal sebagai Komplek Pergudangan dan kantor "Sentra Industri Terpadu II Pantai Indah Kapuk" Blok E2 No. 1, Jakarta Utara, berikut dengan segenap bagian dan turut-turutannya termasuk aliran listrik dengan daya 6.600 (enam ribu enam ratus) watt, sambungan air bersih, dan 2 (dua) line telepon
Harga Sewa	:	Rp170.000.000,00
Jangka Waktu	:	2 tahun terhitung sejak 1 Mei 2022 sampai dengan 1 Mei 2024

f. Perjanjian Sewa Menyewa

Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Mei 2022 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup ("Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:

Para Pihak	:	c. Perseroan; dan d. Sukawati Effendy (" Pemberi Sewa ")
Objek Perjanjian	:	Pemberi Sewa setuju untuk menyewakan kepada Perseroan bangunan Gudang yang terletak di Komplek Gudang Delapan Blok AQ, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dengan luas tanah 600 M ² dan luas bangunan 450 M ²

Harga Sewa	:	Rp170.000.000,00
Jangka Waktu	:	2 tahun terhitung sejak 1 Mei 2022 sampai dengan 1 Mei 2024

E. KETERANGAN TENTANG HARTA KEKAYAAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki aset tetap berupa tanah dan bangunan serta kendaraan bermotor. Berikut rincian aset tetap Perseroan sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset berupa tanah dan bangunan sebagai berikut:

Tanah yang Dimiliki Perseroan

No	Dasar Pemilikan/ Penguasaan	Luas (m ²)	Lokasi	Pemegang Hak	Tujuan Penggunaan	Tanggal Berakhirnya Hak
1.	SHGB No. 1757 tanggal 31 Oktober 1996	433	Komp. Perum. Green Garden Blok J2 No. 1, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Perseroan	Gudang dan Arsip Dokumen	30 Maret 2039
2.	SHGB No. 7558/Kedoya Utara	42	Komp. Perum. Green Garden Blok J2 No. 1, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Perseroan	Gudang dan Arsip Dokumen	28 Agustus 2044

Tanah yang Dikuasai Perseroan

No	Dasar Pemilikan/ Penguasaan	Luas (m ²)	Lokasi	Pemegang Hak	Tujuan Penggunaan	Jangka Waktu	Catatan	Utilisasi
1.	Kesepakatan Jual Beli No. 001/E2-1/SIT.II-PIK/KJB/WAI/II/2015 tanggal 13 Januari 2015, yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Wahana Agung Indonesia	252 (tanah) 369 (bangunan)	Komplek Pergudangan dan Kantor "Sentra Industri Terpadu II Pantai Indah Kapuk" Blok E2 No.1, Pantai Indah Kapuk, Kotamadya Jakarta Utara	Perseroan	Perkantoran, pergudangan dan industri	-	Tanggal 20 November 2023, Perseroan telah mengirimkan Surat No. 001/HVM/FIN/XI/2023 tanggal 15 November 2023 perihal Tindak Lanjut Jual Beli Tanah dan Bangunan Berdasarkan Kesepakatan Jual Beli Nomor 001/E2-1/SIT.II-PIK/KJB/WAI/II/2015 tanggal 13 Januari 2015 kepada PT Wahana Agung Indonesia untuk menindaklanjuti proses balik nama Sertipikat Hak atas Tanah dan Bangunan.	-
2.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/AI/VI/2022 tanggal 2 Juni 2022	600	Komplek Gudang Delapan Blok BD, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Anwar Indra	Gudang	2 Juni 2022 – 2 Juni 2024	-	60,7%
3.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/ST/VI/2020 tanggal 2 Juni 2022	600 (BC) 600 (CC)	Komplek Gudang Delapan Blok BC&CC, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang,	Sjamsoe Tahar	Gudang	2 Juni 2022 – 2 Juni 2024	-	BC - 59,8% CC - 54,0%

No	Dasar Pemilikan/ Penguasaan	Luas (m ²)	Lokasi	Pemegang Hak	Tujuan Penggunaan	Jangka Waktu	Catatan	Utilisasi
			Provinsi Banten					
4.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 Mei 2022	600 (tanah) 450 (bangunan)	Komplek Gudang Delapan Blok AQ, Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Sukawati Effendy	Gudang	1 Mei 2022 – 1 Mei 2024	-	57,8%
5.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/HMC/XII/2022 tanggal 1 Desember 2023	334	Jalan Kebon Jeruk Raya Nomor 1A, 1B, dan 1C, RT 005, RW 001, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, lantai 3	Sjamsoe Fadjar	Kantor	1 Desember 2023 – 30 November 2024	-	-
6.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/HMC/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023	334	Jalan Kebon Jeruk Raya Nomor 1A, 1B, dan 1C, RT 005, RW 001, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Sjamsoe Fadjar	Kantor	1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2024	-	-
7.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 003/I/ST/2024 tanggal 25 Oktober 2023	225 (Blok C No. 23) dan 255 (Blok C No. 24)	Komplek Intercon Plaza Blok C No. 23 dan No. 24, Jl. Meruya Ilir, Srengseng, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Sjamsoe Tahar	Kantor	25 Oktober 2023 – 25 September 2028	-	-

2. Kendaraan Bermotor

No	Jenis Kendaraan	Merek Tipe	No. Polisi	No. Rangka	No. STNK	Jangka Waktu	No. BPKB	Atas Nama	Catatan
1.	Mobil Penumpang	Toyota Fortuner	B 1356 BJO	MHF2R6965 F3135423	2036992 4.C	3 Desember 2025	M-03488123	Perseroan	-
2.	Mobil Penumpang	Toyota Kijang Innova	B 1404 BIU	MHFXS4168 E1516978	0984814 5.C	5 Februari 2025	L-09348886	Perseroan	-
3.	Mobil Penumpang	Merc Benz GLC 200	B 1319 SJW	MHL253942J J000640	0473282 9.G	1 Agustus 2028	S-03811918	Perseroan	Dijaminkan fidusia berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.005253 94.AH.05.01 Tahun 2021 tanggal 18 September 2021 yang diterbitkan

No	Jenis Kendaraan	Merek Tipe	No. Polisi	No. Rangka	No. STNK	Jangka Waktu	No. BPKB	Atas Nama	Catatan
									oleh Menkum-ham
4.	Mobil Penumpang	Toyota Vellfire	B 2222 HM	ANH2083381 08	0592325 0.C	11 November 2024	L-08473692	Perseroan	
5.	Mobil Penumpang	Mitsubishi Pajero Sport	B 1011 BJS	MK2KRWPNUHJ000762	0919825 3.E	16 Agustus 2027	N-04875072	Perseroan	
6.	Mobil Barang	Mitsubishi Colt Diesel	B 9976 BCO	MHMFE71PCEK003850	0453023 3.C	7 Oktober 2024	L-04674035	Perseroan	
7.	Mobil Barang	Daihatsu Bak Tertutup	B 9138 BCQ	MHKP3BA1JFK095908	1701694 6.C	1 April 2025	N-04907508	Perseroan	
8.	Mobil Penumpang	Toyota B401RAGQZFJ(CALY12G A	B 2544 BZA	MHKA6GK6JHJ030756	06405081. F	17 Oktober 2027	Q-07472517	Perseroan	
9.	Mobil Penumpang	Hyundai IONIC5EV SIGNEXN4 2AT	B 1607 DT	MF3KM81AUPJ002695	0089449 1.G	5 Mei 2028	S02616945	Perseroan	Dijaminan fidusia berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.001894 06.AH.05.01 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 yang diterbitkan oleh Menkum-ham

3. Hak Atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”) Perseroan

a) Merek Dagang

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki 19 (sembilan belas) merek dagang yang terdaftar atas nama Perseroan, sebagai berikut:

No.	Nama Merek	No. Pendaftaran	Kode Kelas	Jangka Waktu	Catatan
1.	Homeco	IDM000420824	21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 10)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 24 April 2032	
2.	Homeco Living	IDM000703164	21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 26 Oktober 2028	Perseroan memberikan izin lisensi pemakaian merek ini kepada: - PT Rosy Ceramindo; - PT Visindo Pratama Mandiri.
3.	Techno Fun	IDM000731190	9 dan 28 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 April 2028	
4.	Medina	IDM000579871	21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 9)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Juli 2025	
5.	Unitei	IDM000561555	3 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 9)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 26 Agustus 2024	
6.	onepr1ce	IDM000842181	21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 10 September 2029	

No.	Nama Merek	No. Pendaftaran	Kode Kelas	Jangka Waktu	Catatan
7.	Five Stars	IDM000940515	4 dan 34 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 07 Januari 2031	
8.	House of Valenca	IDM001016915	8 dan 21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 26 Oktober 2031	
9.	Ereganto	IDM001085432	24 dan 27 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 29 September 2032	
10.	KNTG	IDM000988250	18 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 26 Juli 2031	
11.	Morihome	IDM001071258	8, dan 21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 18 Agustus 2032	
12.	Nafoura Kurma Water	IDM000583326	32 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 9)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 30 September 2025	
13.	Nafoura	IDM000576112	32 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 9)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 3 Agustus 2025	
		IDM000576113		10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 20 September 2025	
		IDM000576457			
14.	Le Cuisine	IDM001016900	8 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 26 Oktober 2031	
		IDM000886665	21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 22 Juni 2030	
15.	Portofino	IDM000931062	21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 11 September 2030	
		IDM001016902	8 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 26 Oktober 2031	
16.	Scandic	IDM000928778	21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 14 September 2030	
17.	Vintage Rose	IDM000889864	21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 14 Juli 2030	
18.	Wiggle	IDM000657195 IDM000657227	8, 9, 16, 18, dan 21 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 9)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 18 Agustus 2026	
19.	Zenjiru	IDM001140264	8, 21, 24, 27 (berdasarkan <i>Nice Classification</i> edisi 11)	10 (sepuluh) tahun sampai dengan 29 Maret 2033	

b) Pendaftaran Merek

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sedang melakukan 5 (lima) permohonan pendaftaran Merek di Menkumham, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Merek	No. Pendaftaran	Kode Kelas	Tanggal Penerimaan	Status
1.	Kei Living	DID2023037956	21	15 Mei 2023	Menunggu Tanggapan Substantif Atas Usulan Penolakan
2.	Cosse Living	DID2023042980	20, 21, dan 24	30 Mei 2023	Untuk Didaftar (menunggu penerbitan sertifikat merek)
3.	Ceravella	DID2023052187	21	27 Juni 2023	Pemeriksaan Substansif 1 (DISTDOC)
4.	Houszn	DID2023052189	21 dan 8	27 Juni 2023	Pelayanan Teknis (masa tunggu untuk masuk tahap selanjutnya)
5.	Infinite	DID2023082773	21 dan 8	19 September 2023	Pelayanan Teknis (masa tunggu untuk masuk tahap selanjutnya)

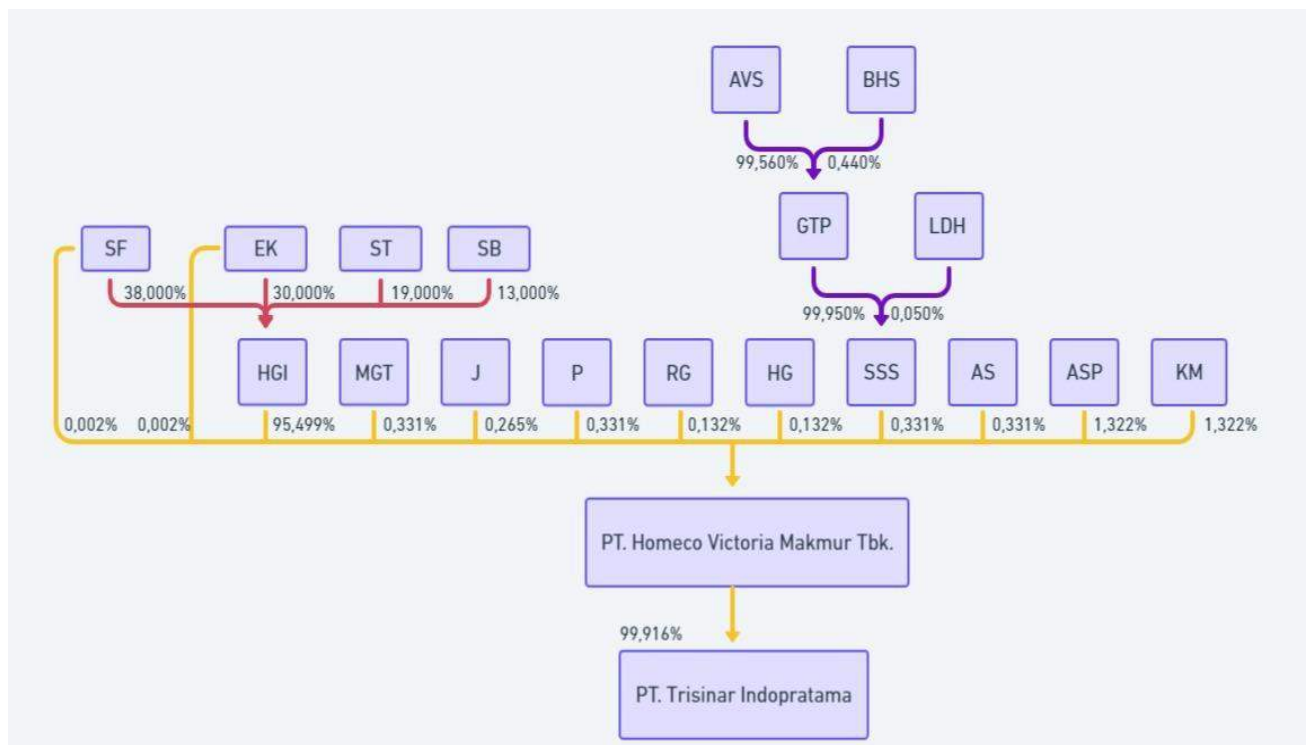
c) Desain Industri

Perseroan memiliki 11 (sebelas) desain industri yang terdaftar atas nama Perseroan, sebagai berikut:

No	Judul Desain Industri	No. Pendaftaran	Nama Pendesain	Perlindungan untuk	Klasifikasi Internasional Desain Industri	Jangka Waktu
1.	Botol	IDD000048040	Musbihin	Konfigurasi dan Komposisi Warna	09-01	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 25 Mei 2026
2.	Botol	IDD0000044073	Bambang Budi Purnomo	Konfigurasi	09-01	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 02 Juli 2025
3.	Rak Pajangan	IDD000050870	Sjamsoe Fadjar	Konfigurasi	20-02	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 23 Februari 2028
4.	Penghapus	IDD000050871	Sjamsoe Fadjar	Konfigurasi	19-06	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 23 Februari 2028
5.	Penghapus 3D Berbentuk Kapal	IDD000051211	Sjamsoe Fadjar	Konfigurasi	19-06	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 23 Februari 2028
6.	Mangkuk	IDD000048696	Musbihin	Konfigurasi dan Komposisi Warna	07-02	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 25 Mei 2026
7.	Ornamen	IDD000051561	Mira	Komposisi Garis dan Komposisi Warna	32-00	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 2 Maret 2028
8.	Wadah	IDD000048697	Musbihin	Konfigurasi	07-07	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 25 Mei 2026
9.	Wadah	IDD000048419	Musbihin	Konfigurasi dan Komposisi Warna	07-02	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 25 Mei 2026
10.	Wadah Makanan	IDD0000044449	Bambang Budi Purnomo	Konfigurasi	07-02	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 10 Juni 2025
11.	Rantang Susun	IDD000048420	Musbihin	Komposisi Warna	07-07	10 (sepuluh) tahun sampai dengan tanggal 25 Mei 2026

F. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN, DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

1. Bagan Struktur Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan



Keterangan

SF	:	Sjamsoe Fadjar	J	:	Johnson	ASP	:	Abraham Satya Putera
EK	:	Ellies Kiswoto	P	:	Pudjianto	KM	:	Krisna Murti
ST	:	Sjamsoe Tahar	RG	:	Rusli Gunawan	AVS	:	Anne Vabillia Salim
SB	:	Sjamsoe Bahar	HG	:	Hariawaty Gani	BHS	:	Billy Hartono Salim
HGI	:	PT Homeco Global Investasi	SSS	:	PT Sukses Sejati Sejahtera	GTP	:	PT Gemilang Tunggal Prakarsa
MGT	:	Maria Goretti Tinawati	AS	:	Anthony Setiadi	LDH	:	Luhur Dino Herlambang

Berdasarkan Surat Pernyataan Sjamsoe Fadjar tanggal 6 Oktober 2023 dan Surat Pernyataan Ellies Kiswoto tanggal 6 Oktober 2023, pengendali Perseroan adalah Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 15 November 2023, para pengendali Perseroan yang terdiri dari Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto telah menyatakan bahwa mereka merupakan kelompok yang terorganisasi yang merupakan pengendali Perseroan (sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 ayat (4) Peraturan OJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka).

Pelaporan Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto sebagai pemilik manfaat akhir Perseroan ke Menkumham telah dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2023.

Berdasarkan Surat Pernyataan Sjamsoe Fadjar tanggal 6 Oktober 2023 dan Surat Pernyataan Ellies Kiswoto tanggal 6 Oktober 2023, Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat akhir individu (*ultimate beneficial owner*) Perseroan yaitu:

- menerima manfaat dari perseroan terbatas.

sebagaimana dimaksud pasal 4 ayat (1) huruf (f) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (**"Perpres 13/2018"**)

2. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Entitas Anak Dengan Kepemilikan Di Atas 5%

Nama	Perseroan	Pemegang Saham		Entitas Anak	
		HGI		TSI	
Sjamsoe Fadjar	KU	DU		KU	
Krisna Murti	K	-		-	
Harry Wiguna	KI	-		-	
Ellies Kiswoto	DU	KU		K	
Inka Widjojo	D	-		-	
Tenny Hariska Surjotedjo	D	-		-	
Sjamsoe Bahar	-	K		D	
Sjamsoe Tahar	-	D		DU	

Keterangan:

KU	:	Komisaris Utama	DU	:	Direktur Utama
K	:	Komisaris	D	:	Direktur
KI	:	Komisaris Independen			

G. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5% (LIMA PERSEN)

PT Homeco Global Investasi ("HGI")

Riwayat Singkat

PT Homeco Global Investasi ("HGI") didirikan dengan nama PT Homeco Global Investasi berdasarkan Akta Pendirian No. 48 tanggal 6 April 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat

Keputusan No. AHU-0028710.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 April 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0072321.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 April 2023 ("**Akta Pendirian HGI**").

Anggaran dasar HGI mengalami perubahan yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 253 tanggal 26 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana (i) telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029228.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023, (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0069070 tanggal 26 Mei 2023, dan keduanya telah terdaftar pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0097363.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023 ("**Akta HGI 253/2023**"), dimana para pemegang saham telah sepakat, antara lain, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar HGI dari sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp373.600.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh tiga miliar enam ratus juta Rupiah);
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor HGI dari sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp93.400.000.000,00 (sembilan puluh tiga miliar empat ratus juta Rupiah), dengan menerbitkan saham baru sebanyak 186.700 (seratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah) sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp93.350.000.000,00 (sembilan puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah), yang diambil bagian seluruhnya oleh:
 - i. Sjamsoe Fadjar, sebesar Rp35.473.000.000,00 (tiga puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) atau senilai 70.946 (tujuh puluh ribu sembilan ratus empat puluh enam) saham;
 - ii. Sjamsoe Tahar, sebesar Rp17.736.500.000,00 (tujuh belas miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) atau senilai 35.473 (tiga puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh tiga) saham;
 - iii. Sjamsoe Bahar, sebesar Rp12.135.500.000,00 (dua belas miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau senilai 24.271 (dua puluh empat ribu dua ratus tujuh puluh satu) saham;
 - iv. Ellies Kiswoto, sebesar Rp28.005.000.000,00 (dua puluh delapan miliar lima juta Rupiah) atau senilai 56.010 (lima puluh enam ribu sepuluh) saham.

Alamat kantor HGI adalah Wisma Technoplast Blok 1 ABC, Jl.Lapangan Bola No.28 Kebon Jeruk – Jakarta Barat, DKI Jakarta, Kode Pos : 11530.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha HGI berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah berusaha dalam Aktivitas Konsultasi Manajemen, namun kegiatan usaha yang benar benar telah dilakukan HGI saat ini adalah berinvestasi di Perseroan atau menjadi pemegang saham Perseroan.

HGI telah memiliki perizinan sebagai berikut:

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") No.40.870.740.4-035.000 tanggal 11 Mei 2023
- b. Nomor Induk Berusaha (NIB) No.0906230077364 diterbitkan tanggal 9 Juni 2023

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham terakhir HGI sebagaimana dimaksud dalam Akta HGI 253/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham HGI adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp373.600.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh tiga miliar enam ratus juta Rupiah) terbagi atas 747.200 (tujuh ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus) saham, masing-masing bernilai nominal Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah).
Modal ditempatkan dan disetor	: Rp93.400.000.000,00 (sembilan puluh tiga miliar empat ratus juta Rupiah) terbagi atas 186.800 (seratus delapan puluh enam ribu delapan ratus) saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham HGI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	747.200	373.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Sjamsoe Fadjar	70.984	35.492.000.000	38,000
- Sjamsoe Tahar	35.492	17.746.000.000	19,000
- Sjamsoe Bahar	24.284	12.142.000.000	13,000
- Ellies Kiswoto	56.040	28.020.000.000	30,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	186.800	93.400.000.000	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	560.400	280.200.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris dan Direksi HGI berdasarkan Akta Pendirian HGI, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ellies Kiswoto
 Komisaris : Sjamsoe Bahar

Direksi

Direktur Utama : Sjamsoe Fadjar
 Direktur : Sjamsoe Tahar

H. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta 6/2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sjamsoe Fadjar
 Komisaris : Krisna Murti
 Komisaris Independen : Harry Wiguna

Direksi

Direktur Utama : Ellies Kiswoto
 Direktur : Inka Widjojo
 Direktur : Tenny Hariska Surjotedjo

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan o.. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

Berdasarkan Pasal 11 ayat (4) *juncto* Pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS

SJAMSOE FADJAR – KOMISARIS UTAMA



Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.

Memperoleh gelar Master Business Administration Pemasaran dari International University, Japan pada tahun 1994. Sebelumnya beliau memperoleh gelar Bachelor Degree Sistem Informasi Manajemen dari University of Texas, Austin pada tahun 1991.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya :

2011 -Sekarang Komisaris Utama Perseroan

199– - 2023 Chief Operation Officer PT Trisinar Indoprata

KRISNA MURTI – KOMISARIS



Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun.

Memperoleh gelar Magister Hukum dari STIH IBLAM, Jakarta pada tahun 2019. Sebelumnya beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2009.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya :

2023- Sekarang Komisaris Perseroan

2022 – 2023 Managing Partners pada Firma Hukum Krisna Murti Law & Partners (KMLP)

2010 – 2022 Managing Partners pada Firma Hukum Krisna Murti & Partners (KMP)

HARRY WIGUNA – KOMISARIS INDEPENDEN



Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya :

2023 – Sekarang Komisaris Independen Perseroan

2023 – Sekarang Komisaris Independen PT China Taiping Insurance Indonesia

2022 – Sekarang Komisaris Independen PT Sunindo Pratama Tbk.

2021 – Sekarang Komisaris Independen PT Henan Putihrai Asset Management

2009 – Sekarang Direktur Utama PT Eagle Capital

2018 – 2022 Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance

2017 – 2018 Komite Audit PT Astra Auto Finance

2016 – 2018 Komite Audit PT Astra Graphia Tbk

2014 – 2018 Direktur Keuangan PT Regio Aviasi Industry (RAI)

2012 – 2016 Komite Audit PT Astra International Tbk

2011 – 2017 Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk

2010 – 2021 Komisaris Independen PT Mitraha Segara Sejati Tbk

2010 – 2016 Komisaris Independen PT Toyota Astra Finance Services

2010 – 2013 Komisaris Utama PT Kliring Penjamin Efek Indonesia

2007 – 2010 Komisaris Independen PT Kliring Penjamin Efek Indonesia

2008 – 2009 Komisaris PT Danareksa Sekuritas

2005 – 2009 Direktur Eksekutif PT Danareksa (Persero)

2005 – 2009 Komisaris PT Danareksa Finance

2005 – 2008	Komisaris PT Danareksa Investment Management
2002 – 2005	Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia
1999 – 2002	Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia
1995 – 1999	Direktur Utama PT Sinarmas Sekuritas
1991 – 1995	Direktur PT BT Prima Securities Indonesia
1989 – 1991	Direktur PT Bina Tatalaksana Pasific (Broker Dealer)
1989 – 1989	Manajer Treasury PT BT Lippo Leasing
1981 – 1989	Deputi Manajer Treasury PT Aseam Indonesia

DIREKSI

ELLIES KISWOTO– DIREKTUR UTAMA



Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun.
Memperoleh gelar Bachelor Degree di bidang Engineering dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 1998.

Beberapa jabatan penting yang dijabat diantaranya:

2012 – Sekarang	Direktur Utama Perseroan
2016 – 2023	Direktur PT Trisinar Indoprata
2014 – Sekarang	CEO, co-founder PT Dusdusan Dotcom Indonesia
1999 – Sekarang	Direktur Pemasaran dan Penjualan PT Surya Pasifik Sejahtera
1999 – Sekarang	Komisaris Utama PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera

INKA WIDJOJO – DIREKTUR



Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun.
Memperoleh gelar Bachelor of Applied Science bidang Fashion Merchandising, Minor in Business Management dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 2002.

Beberapa jabatan penting yang dijabat diantaranya:

2023 – Sekarang	Direktur Perseroan
2018 – 2023	Senior Vice President Sales Perseroan
2013 – 2018	Senior Manager Retail and Marketing, Disney Consumer Product PT Walt Disney Indonesia
2004 – 2013	Merchandising Section Head PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2002 – 2004	Assistant Department Manager Nordstorm Mall of America

TENNY HARISKA SURJOTEDJO – DIREKTUR



Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun.

Memperoleh gelar Magister Manajemen Marketing bidang Manajemen dari PPM School of Management, Jakarta pada tahun 2019. Sebelumnya beliau memperoleh gelar Sarjana dibidang Sistem Informasi dari BINUS University, Jakarta pada tahun 2003.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya:

2023 – Sekarang	Direktur Perseroan
2018 – 2023	Senior Vice President Marketing & Business Development Perseroan
2013 – 2018	Category Manager, Disney Consumer Product PT Walt Disney Indonesia
2012 – 2013	Category Manager, Disney and Marvel PT Fun Characters International
2009 – 2012	Merchandiser PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2008 – 2009	Order Management Specialist PT Nike Indonesia

Manajemen Perseroan tidak memiliki kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitas sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tidak terdapat hal-hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Sifat hubungan kekeluargaan di antaran anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Keterangan	Sifat Hubungan Kekeluargaan
1.	Sjamsoe Fadjar	Komisaris Utama dan Pemegang Saham Perseroan; Komisaris Utama TSI; Direktur Utama dan Pemegang Saham HGI	Saudara kandung dari Sjamsoe Bahar dan Sjamsoe Tahar
2.	Sjamsoe Bahar	Direktur TSI; Komisaris dan Pemegang Saham HGI	Saudara kandung dari Sjamsoe Fadjar dan Sjamsoe Tahar
3.	Sjamsoe Tahar	Direktur Utama TSI; Direktur dan Pemegang Saham HGI	Saudara kandung dari Sjamsoe Fadjar dan Sjamsoe Bahar

I. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Jajaran direksi dan manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai hal yang penting, karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan sangat berintegritas, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Di dalam penerapannya, prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, disiplin dan kewajaran dikedepankan, demi peningkatan kinerja dan citra perusahaan.

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris Perseroan bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut ketentuan Anggaran Dasar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Selama 1 (satu) tahun terakhir Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS
- memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan. Mengenai perkembangan Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris untuk 3 (tiga) tahun terakhir masing-masing pada tanggal 16 Mei 2021, 6 November 2022 dan 6 Oktober 2023 yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

Tingkat frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Lengkap	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Sjamsoe Fadjar	1	1	100%
Krisna Murti	1	1	100%
Harry Wiguna	1	1	100%

2. Direksi

Tugas dan wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Selama 1 (satu) tahun terakhir Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan;
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi Perseroan telah mengadakan 3 (tiga) Rapat Direksi untuk 3 (tiga) tahun terakhir masing-masing pada tanggal 12 April 2021, 13 Juni 2022 dan 6 Oktober 2023 yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Tingkat frekuensi kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Lengkap	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Ellies Kiswoto	1	1	100%
Inka Widjojo	1	1	100%
Tenny Hariska Surjotedjo	1	1	100%

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan melalui Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Pelaksanaan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 6 Oktober 2023 dimana Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Dalam melakukan penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan:

1. remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha Perseroan;
2. tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. keseimbangan tujuan antara yang bersifat tetap dan variabel;
5. struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hasil penyusunan besaran atas remunerasi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi akan diberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

- a. struktur Remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajiban dengan *peer group*, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
- b. kebijakan Remunerasi bagi pejabat eksekutif dan karyawan pada umumnya untuk disampaikan kepada Direksi.
- c. besaran atas Remunerasi.

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 serta tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris Perseroan masing-masing sebesar Rp1.200.000.000,00; Rp975.000.000,00; Rp975.000.000,00; Rp866.210.000,00. Sedangkan jumlah gaji dan kompensasi lainnya Direksi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 serta tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.200.000.000,00; Rp845.000.000,00; Rp845.000.000,00; Rp794.210.000,00.

3. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/HVM/DIR/X/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) tanggal 6 Oktober 2023 yaitu I Dewa Agung Trisna Hadiguna dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, *stakeholder* dan masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemegang saham) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi dan lain sebagainya.
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dapat dihubungi pada alamat berikut ini:

Nama : I Dewa Agung Trisna Hadiguna
Alamat Sekretaris Perusahaan : Jl. Kebon Jeruk Raya No. 1A-C, Kel. Kebon Jeruk
Kec. Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat
Provinsi DKI Jakarta 11530, Indonesia
Telepon : (62-21) 53661718
E-Mail : corpsec@homeco-living.com

Keterangan singkat mengenai profil Sekretaris Perusahaan Perseroan:

I Dewa Agung Trisna Hadiguna

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1993. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2014 dan merupakan *Charterholder/Member* CFA Institute sejak tahun 2017 – saat ini. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy Chief Financial Officer di Perseroan, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Head of Corporate Finance di PT Indo Tambangraya Megah Tbk sampai tahun 2023, Senior Investment Officer di Asian Energy Investment sampai tahun 2021. Pengangkatan Sekretaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.35/2014.

Sampai saat ini belum ada program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, kedepannya Perseroan berencana untuk mengikuti training dan pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal, maupun oleh eksternal.

4. Unit Audit Internal

Sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/HVM/DIR/X/2023 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan tanggal 6 Oktober 2023 Direksi membentuk Unit Audit Internal. Adapun profil Ketua dari Unit Audit Internal pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Rusita Wulandari

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1993. Memperoleh gelar Diploma Tiga bidang Bahasa Inggris dari Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia pada tahun 2016. Beliau mulai bergabung di Perseroan sejak tahun 2011 dengan jabatan terakhir sebagai system compliance supervisor, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/HVM/DIR/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023 beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan tanggal 6 Oktober 2023, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan.
- Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
- Menilai efektifitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan *limit-limit* yang telah ditetapkan.
- Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketetapan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
- Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
- Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan *current audit*, *regular audit* maupun *special audit*. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional.
- Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan).

- i. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- j. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa disemua tingkat manajemen.
- k. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- l. Bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan.
- m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
- n. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.
- o. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal Perseroan mempunyai kewenangan dalam hal:

- a. Melakukan Audit Internal terhadap Perseroan dan mempunyai akses untuk semua informasi, data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal Perseroan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi audit tersebut.
- b. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas Audit Internal.
- c. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan.
- e. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan.

5. Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/HVM/KOM/X/2023 tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan dan Penetapan Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 6 Oktober 2023 dengan susunan anggota dan keterangan singkat tentang masing – masing Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua - Harry Wiguna (Komisaris Independen)

Keterangan mengenai Harry Wiguna dapat dilihat pada Prospektus bagian Pengurusan dan Pengawas Perseroan.

Anggota – Augusta Elen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1992. Saat ini beliau menjabat sebagai konsultan di PT Bina Mandiri Konsultindo, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai konsultan pada Entitas Anak – TSI dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2011.

Anggota – Ety Kurniati, SE

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1989. Saat ini beliau menjabat sebagai Coordinator pada CV Spectra Consultants sejak tahun 2009, sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Accounting pada PT Sarana Tunggal Mulia dari tahun 1990 sampai tahun 1998.

Masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Untuk memenuhi Pasal 12 Peraturan OJK No.55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 6 Oktober 2023.

Perseroan baru membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/HVM/KOM/X/2023 tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan dan Penetapan Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 6 Oktober 2023. Di tahun 2023 Perseroan belum mengadakan rapat secara berkala sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.55/2015.

Adapun Tugas Komite Audit Perseroan adalah:

- a. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- b. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:
 - i. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, misalnya laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
 - ii. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
 - iii. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya.
 - iv. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP.
 - a) Dalam menyusun rekomendasi tersebut, Komite Audit dapat mempertimbangkan:
 - Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
 - Ruang lingkup audit;
 - Imbalan jasa audit;
 - Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
 - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
 - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.
 - b) Dalam hal AP dan/atau KAP tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada periode penugasan, Komite Audit memberikan rekomendasi terkait penggantian AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris sepanjang penggantian AP dan/atau KAP tersebut diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
 - v. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
 - vi. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dilakukan paling sedikit melalui:
 - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
 - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
 - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
 - vii. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - viii. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
 - ix. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - x. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 - xi. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

6. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.002/HVM/KOM/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Penetapan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pembentukan, komposisi dan struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah sesuai Peraturan OJK 34/2014.

Adapun susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite - Harry Wiguna (Komisaris Independen)

Keterangan mengenai Harry Wiguna dapat dilihat pada Prospektus bagian Pengurusan dan Pengawas Perseroan.

Anggota Komite - Krisna Murti (Komisaris)

Keterangan mengenai Krisna Murti dapat dilihat pada Prospektus bagian Pengurusan dan Pengawas Perseroan.

Anggota Komite – Marwati

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta pada tahun 2018, sebelumnya beliau memperoleh Sarjana Sains Terapan bidang Komputer dari STMIK Satyagama, Jakarta pada tahun 2013. Saat ini beliau menjabat sebagai *Human Capital – System Compliance* dan *GA Manager* di Perseroan sejak tahun 2017.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No.34/2014, dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris Perseroan secara transparan, akuntabilitas, kompeten dan independent, sehingga Perseroan dapat dikelola dan dijalankan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan baru membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.002/HVM/KOM/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Penetapan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Di tahun 2023 Perseroan belum mengadakan rapat secara berkala sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK 34/2014.

7. Manajemen Risiko

Dalam menghadapi risiko seperti yang dijelaskan dalam Bab VI mengenai Faktor Risiko Usaha, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

A. Faktor Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Terkait Persaingan Usaha

Perseroan akan terus berupaya mengedepankan inovasi untuk menangkap peluang-peluang yang ada di pasar seiring dengan perubahan kondisi pasar dan preferensi konsumen. Perseroan menjaga agar produk-produk yang diperdagangkan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan produk pesaing sehingga produk Perseroan dapat terus bersaing di pasar sehingga persaingan usaha dapat dimitigasi.

B. Faktor Risiko Usaha Yang Dapat Mempengaruhi Kinerja Usaha Dan Kinerja Keuangan Perseroan

1. Risiko Pembatalan / Hilang Kontrak dengan Mitra Distribusi

Perseroan berupaya menjalin kerjasama dengan para mitra distribusi Perseroan sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa produk Perseroan senantiasa hadir di dekat konsumen dan bersaing secara kompetitif di Indonesia dan dapat mengantisipasi permintaan musiman di masa kini dan di masa yang akan datang.

2. Risiko Daya Beli Konsumen dan Perubahan Selera Konsumen

Perseroan berupaya untuk menyediakan produk di setiap target pasar, sehingga produk Perseroan dapat diserap oleh berbagai jenis segmen konsumen. Selain itu, riset pasar juga dilakukan untuk beradaptasi dengan perubahan selera dan kemampuan daya beli dari konsumen.

3. Risiko Terhadap Kualitas dan Ketersediaan Produk

Perseroan senantiasa selalu melakukan monitor terhadap kualitas produk supaya tetap terjaga, selain itu Perseroan juga melakukan pemantauan atas ketersediaan produk Perseroan sehingga konsumen secara kontinue berkesempatan membeli produk Perseroan.

4. Risiko Kegagalan Dalam Berinovasi
Secara berkala Perseroan melakukan riset atas peluang pasar yang ada dan menciptakan inovasi yang mengikuti tren produk yang terjadi pada saat itu. Sehingga nantinya produk baru yang ditawarkan oleh Perseroan dapat diterima oleh konsumen karena dipasarkan sesuai dengan target segmentasi.
5. Risiko Retur Penjualan
Proses pengiriman produk Perseroan dilaksanakan berdasarkan proses operasi standar dan dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang memiliki standar dan kualifikasi yang mumpuni. Perseroan juga melakukan *quality control* secara menyeluruh untuk meminimalisir pengiriman barang yang tidak sesuai dengan spesifikasi konsumen.
6. Risiko Terkait Permintaan Musiman
Perseroan berupaya untuk meningkatkan penyediaan produk serta kegiatan pemasaran menjelang periode tertentu. Perseroan akan mengeluarkan biaya tambahan di muka sebelum memasuki periode ini untuk mengantisipasi peningkatan penjualan termasuk biaya terkait promosi serta tambahan atas biaya persediaan.
7. Risiko Kepatuhan Terkait Lisensi dan Perizinan Serta Perubahan Kebijakan Pemerintah
Perseroan akan selalu mematuhi peraturan serta memperhatikan perubahan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan .

C. Faktor Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Global
Perseroan terus berupaya memperhatikan kondisi perekonomian global dan nasional untuk dapat mengambil keputusan terbaik guna meningkatkan atau meminimalisir dampak kondisi perekonomian baik secara operasional maupun kinerja keuangan Perseroan.
2. Risiko *Force Majeure*
Perseroan membuat prosedur tindakan pencegahan berupa prosedur keamanan dan asuransi, hal ini untuk menjaga agar kelangsungan usaha Perseroan tidak terlalu berdampak terhadap risiko bencana alam ataupun risiko yang tidak terduga.
3. Risiko Hukum
Perseroan akan terus berupaya memenuhi ketentuan dalam perikatan hukum yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

8. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

Kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility*) memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik nilai tambah lingkungan, sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan percaya bahwa penciptaan nilai dan pembangunan berkelanjutan adalah hal-hal yang harus berjalan seiring. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat disekitar lokasi Perseroan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, selama tahun 2023 Perseroan telah melakukan kegiatan CSR antara lain :



24 Juli 2023, Penyerahan Donasi kepada Sekolah Pondok Domba, dimana program ini berlangsung secara rutin setiap bulan dengan tema "Peduli Anak Bangsa". Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada anak-anak yang membutuhkan, khususnya kepada Sekolah Pondok Domba. Dalam upaya membantu anak-anak tersebut dalam proses pendidikan dan pemenuhan kebutuhan dasar mereka, Perseroan memberikan donasi berupa set alat tulis dan mewarnai serta set kotak makan dan botol minuman dan langsung diterima oleh pendiri Sekolah Pondok Domba.



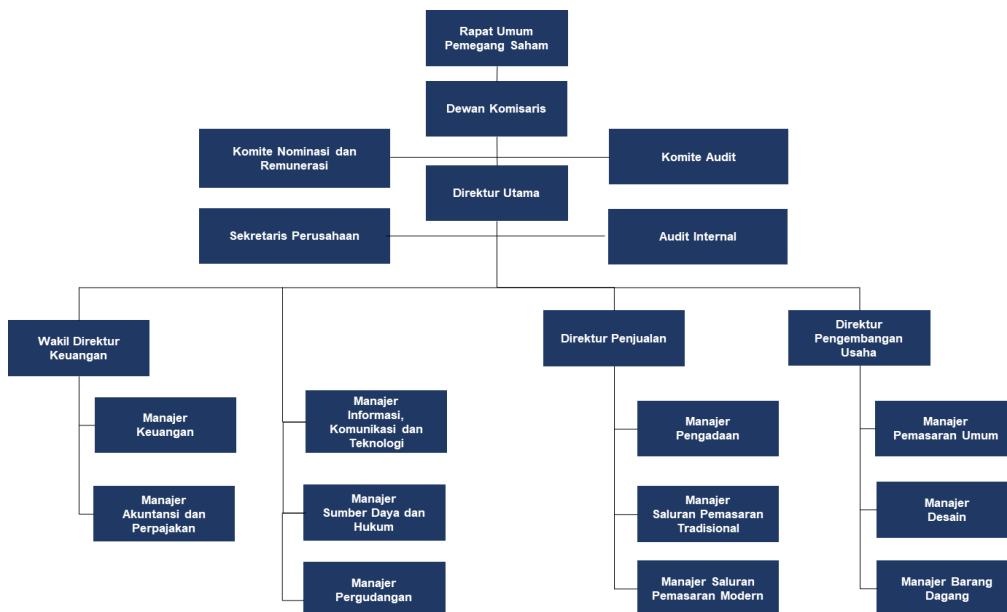
8 Agustus 2023, Penyerahan Donasi kepada Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA), dimana program ini dilaksanakan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda. Perseroan memberikan donasi berupa set alat tulis dan mewarnai, serta set kotak makan dan botol minum, yang disalurkan kepada dan langsung diterima oleh guru SAAJA.



12 September 2023, Dalam upaya berkelanjutan untuk mendukung anak-anak yang membutuhkan, Perseroan memberikan donasi berupa set alat tulis dan mewarnai serta set kotak makan dan botol minum kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta dan langsung diterima oleh Direktur Pelaksana YPAC Jakarta.

9. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



J. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah, yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, yaitu:

- c. Tunjangan Hari Raya;
- d. BPJS Kesehatan;
- e. BPJS Tenaga Kerja.

2. Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja pegawai dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti program pengembangan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan program pelatihan untuk karyawan pada Entitas Anak secara berkelanjutan. Adapun pelatihan yang dilakukan oleh karyawan pada Entitas Anak mencakup training Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), training sistem; training internal sistem, training teknis, training softskill dan training eksternal.

3. Komposisi Karyawan

Berikut komposisi karyawan menurut status, jenjang pendidikan, jenjang jabatan, jenjang usia dan aktivitas utama Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Status

Status	31 Juli 2023	31-Dec		
		2022	2021	2020
Perseroan				
Tetap	30	30	31	28
Kontrak	17	9	12	15
Jumlah	47	39	43	43
Entitas Anak				
Tetap	175	175	184	210
Kontrak	60	37	35	18
Jumlah	235	212	219	228

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Juli 2023	31-Dec		
		2022	2021	2020
Perseroan				
S2	1	1	1	1
S1	12	13	16	17
D3	4	2	2	2
SLTA	29	22	23	22
SLTP	0	0	0	0
SD	1	1	1	1
Jumlah	47	39	43	43
Entitas Anak				
S2	3	3	4	4
S1	43	41	35	24
D3	14	11	10	6
SLTA	154	136	147	168
SLTP	18	18	19	21
SD	3	3	4	5
Jumlah	235	212	219	228

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Juli 2023	31-Dec		
		2022	2021	2020
Perseroan				
Senior Vice President	2	1	2	2
Manager	4	4	5	5
Supervisor	8	8	9	10
Senior Specialist	1	1	1	1
Specialist	1	1	1	2
Staf dan Non Staf	31	24	25	23
Jumlah	47	39	43	43
Entitas Anak				
Senior Vice President	1	1	0	0
15 novemberManager	13	14	13	12
Supervisor	16	16	13	14
Senior Specialist	14	11	23	21
Specialist	55	50	51	37
Staf dan Non Staf	136	120	119	144
Jumlah	235	212	219	228

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Juli 2023	31-Dec		
		2022	2021	2020
Perseroan				
≤ 25 tahun	6	3	2	2
26 - 35 tahun	21	19	22	23
36 - 45 tahun	16	14	17	17
46 - 55 tahun	4	3	2	1
> 56 tahun	0	0	0	0
Jumlah	47	39	43	43
Entitas Anak				
≤ 25 tahun	40	20	34	45
26 - 35 tahun	130	124	123	121
36 - 45 tahun	49	50	47	46
46 - 55 tahun	12	13	12	13
> 56 tahun	4	5	3	3
Jumlah	235	212	219	228

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas Utama	31 Juli 2023	31-Dec		
		2022	2021	2020
Perseroan				
Management	2	1	2	2
Accounting	2	3	2	2
Finance	5	5	5	3
Creative Design	1	1	1	1
Sales	14	12	14	15
HCS & GA	1	1	1	0
Procurement & Shipping	3	3	3	5
Merchandising	2	2	2	3
Marketing & Ecommerce	0	1	3	2
Delivery	0	5	0	0
Warehouse	17	5	10	10
Jumlah	47	39	43	43
Entitas Anak				
Management	2	3	3	3
Accounting	3	1	1	1
Finance	2	2	2	3
Creative Design	5	4	3	2

Domestic Sales	8	9	6	7
HCS & GA	22	24	25	23
ICT	4	5	10	6
Marketing & Ecommerce	6	3	0	1
Operational Support	2	3	3	3
Product Management	2	2	2	2
Produksi	113	91	101	125
PPIC	12	12	9	9
Technical Development	15	14	16	14
Quality and Development	12	11	8	7
Maintenance	9	10	12	4
Delivery	5	5	5	5
Warehouse	13	13	13	13
Jumlah	235	212	219	228

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

- Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.
- Perseroan tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan/serikat pekerja.
- Perseroan tidak memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus yang apabila karyawan tersebut tidak ada akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan.
- Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

K. KETERANGAN SINGKAT TENTANG ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada 1 (satu) Entitas Anak.

No.	Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Persentase Kepemilikan	Status Operasional	Tahun Penyertaan
1.	TSI	Jakarta Barat	Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan, Mainan Anak-anak, Barang Plastik Lainnya Ytdl ^{*)} , Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	1994	99,916%	Beroperasi	2023

^{*)} Barang Plastik Lainnya Ytdl : contoh produk TSI yang ada pada klasifikasi ini adalah vaccine carrier, dimana produk ini termasuk dalam peralatan kesehatan/laboratorium dari plastik.

Berikut merupakan uraian singkat mengenai Entitas Anak Perseroan:

PT TRISINAR INDOPRATAMA ("TSI")

Riwayat Singkat

TSI didirikan dengan nama PT Trisinar Indopratama berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian No. 40 tanggal 23 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang sekarang telah berubah menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**"), sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-1.854.HT.01.01.TH.95 tanggal 8 Februari 1995 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 485/Leg/1996 pada tanggal 27 Agustus 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("**TBNRI**") No. 8637 ("**Akta Pendirian TSI**").

Anggaran Dasar TSI telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana dinyatakan terakhir dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 234 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0099286 tanggal 31 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-

0145789.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Juli 2023 ("Akta TSI 234/2023"), di mana pemegang saham TSI telah menyetujui, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyetujui untuk melakukan klasifikasi saham dalam TSI, sehingga menjadi sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah); dan
 - Saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah);
 di mana seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham sebelum pengklasifikasian menjadi saham Seri A.
- b. Menyetujui perubahan pasal 5 ayat (1) Anggaran Dasar TSI terkait poin a di atas;
- c. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TSI dari sebesar Rp59.000.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar Rupiah) menjadi Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar Rupiah), dengan menerbitkan 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham Seri B dalam TSI, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu Rupiah), sehingga nilai nominal seluruh saham Seri B baru tersebut adalah Rp21.000.000.000,00 (dua puluh satu miliar Rupiah) yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perseroan;
- d. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar TSI terkait poin c di atas.

TSI berdomisili di Jl. Kebon Jeruk Raya No. 1A-C, Desa/Kelurahan Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha TSI berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, TSI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Industri barang plastik lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (KBLI 22299);
- 2) Industri mainan anak-anak (KBLI 32402);
- 3) Industri barang dari plastik untuk pengemasan (KBLI 22220);
- 4) Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur) (KBLI 22292);
- 5) Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya (KBLI 32509);
- 6) Perdagangan besar alat tulis dan gambar (KBLI 46421);
- 7) Perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak (KBLI 46495);
- 8) Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga (KBLI 46491);
- 9) Perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia (KBLI 46691).

Namun kegiatan usaha TSI yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah:

No.	Nama KBLI	Kode KBLI
1.	Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan	22220
2.	Industri Mainan Anak-anak	32402
3.	Industri Barang Plastik Lainnya Ytdl*)	22299
4.	Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	22292

*) Barang Plastik Lainnya Ytdl : contoh produk TSI yang ada pada klasifikasi ini adalah vaccine carrier, dimana produk ini termasuk dalam peralatan kesehatan/laboratorium dari plastik.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham terakhir TSI sebagaimana dimaksud dalam Akta TSI No. 234/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham TSI adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp236.000.000.000,00 (dua ratus tiga puluh enam miliar Rupiah), yang terbagi atas:
- a. 215.000 (dua ratus lima belas ribu) saham Seri A, masing-masing saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah); dan
 - b. 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham Seri B, masing-masing saham Seri B bernilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah).
- Modal Ditempatkan dan disetor : Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar Rupiah), yang terbagi atas:
- a. 59.000 (lima puluh sembilan ribu) saham Seri A dan
 - b. 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham Seri B.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham TSI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		
	Rp1.000.000,00 per saham untuk saham Seri A Rp1.000,00 per saham untuk saham Seri B		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar Seri A	215.000	215.000.000.000	
Modal Dasar Seri B	21.000.000	21.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
- Perseroan	41.300	41.300.000.000	0,196
- Elies Kiswoto	17.700	17.700.000.000	0,084
Saham Seri B			
- Perseroan	21.000.000	21.000.000.000	99,720
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			
Saham Seri A	59.000	59.000.000.000	100,000
Saham Seri B	21.000.000	21.000.000.000	
Saham Portepel	156.000	156.000.000.000	

Informasi Restrukturisasi TSI

31 Mei 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 295 tanggal 31 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M. Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU.AH.01.09-0124358 tanggal 31 Mei 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0104054.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Mei 2023 ("Akta 295/2023"), para pemegang saham TSI telah menyetujui penjualan saham-saham dalam TSI yang dimiliki Sjamsoe Fadjar, Sjamsoe Tahar, dan Sjamsoe Bahar kepada Perseroan sejumlah 41.300 (empat puluh satu ribu tiga ratus) saham, sebagai berikut:

- Sjamsoe Fadjar, sebanyak 22.420 (dua puluh dua ribu empat ratus dua puluh) saham;
- Sjamsoe Tahar, sebanyak 11.210 (sebelas ribu dua ratus sepuluh) saham; dan
- Sjamsoe Bahar, sebanyak 7.670 (tujuh ribu enam ratus tujuh puluh) saham;

Jual beli saham tersebut di atas telah dilakukan berdasarkan dokumen sebagai berikut:

- (i) Akta Jual Beli Saham No. 296 tanggal 31 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("Akta 296/2023"), sehubungan dengan pengalihan 22.420 (dua puluh dua ribu empat ratus dua puluh) saham milik Sjamsoe Fadjar kepada Perseroan. Persetujuan pasangan (*spousal consent*) Sjamsoe Fadjar atas peralihan saham milik Sjamsoe Fadjar kepada Perseroan telah dinyatakan dalam Akta 296/2023 dengan nilai pembelian saham Rp23.560.000.000,00;
- (ii) Akta Jual Beli Saham No. 297 tanggal 31 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("Akta 297/2023"), sehubungan dengan pengalihan 11.210 (sebelas ribu dua ratus sepuluh) saham milik Sjamsoe Tahar kepada Perseroan. Persetujuan pasangan (*spousal consent*) Sjamsoe Tahar atas peralihan saham milik Sjamsoe Tahar kepada Perseroan telah dinyatakan dalam Akta 297/2023 dengan nilai pembelian saham Rp11.780.000.000,00;
- (iii) Akta Jual Beli Saham No. 298 tanggal 31 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("Akta 298/2023"), sehubungan dengan pengalihan 7.670 (tujuh ribu enam ratus tujuh puluh) saham milik Sjamsoe Bahar kepada Perseroan. Persetujuan pasangan (*spousal consent*) Sjamsoe Bahar atas peralihan saham milik Sjamsoe Bahar kepada Perseroan telah dinyatakan dalam Akta 298/2023; dengan nilai pembelian saham Rp8.060.000.000,00;

Berdasarkan perubahan tersebut, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam TSI menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,00 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	236.000	236.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	41.300	41.300.000.000	70,000
- Ellies Kiswoto	17.700	17.700.000.000	30,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	59.000	59.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	177.000	177.000.000.000	

31 Juli 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 234 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0099286 tanggal 31 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145789.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Juli 2023 ("Akta 234/2023"), di mana pemegang saham TSI telah menyetujui, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyetujui untuk melakukan klasifikasi saham dalam TSI, sehingga menjadi sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah); dan
 - Saham Seri B dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah);
 di mana seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham sebelum pengklasifikasian menjadi saham Seri A.
- b. Menyetujui perubahan pasal 5 ayat (1) Anggaran Dasar TSI terkait poin a di atas;
- c. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TSI dari sebesar Rp59.000.000.000,00 (lima puluh sembilan miliar rupiah) menjadi Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah), dengan menerbitkan 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham Seri B dalam TSI, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah), sehingga nilai nominal seluruh saham Seri B baru tersebut adalah Rp21.000.000.000,00 (dua puluh satu miliar rupiah) yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Perseroan;
- d. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar TSI terkait poin c di atas.

Berdasarkan perubahan tersebut, struktur permodalan TSI menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp236.000.000.000,00 (dua ratus tiga puluh enam miliar Rupiah), yang terbagi atas: a. 215.000 (dua ratus lima belas ribu) saham Seri A, masing-masing saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah); dan b. 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham Seri B, masing-masing saham Seri B bernilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah).
Modal Ditempatkan dan disetor	:	Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar Rupiah), yang terbagi atas: a. 59.000 (lima puluh sembilan ribu) saham Seri A dan b. 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham Seri B.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham TSI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal		
	Rp1.000.000,00 per saham untuk saham Seri A		Rp1.000,00 per saham untuk saham Seri B
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar Seri A	215.000	215.000.000.000	
Modal Dasar Seri B	21.000.000	21.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
- Perseroan	41.300	41.300.000.000	0,196
- Ellies Kiswoto	17.700	17.700.000.000	0,084
Saham Seri B			
- Perseroan	21.000.000	21.000.000.000	99,720
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			100,000
Saham Seri A	59.000	59.000.000.000	
Saham Seri B	21.000.000	21.000.000.000	
Saham Portepel	156.000	156.000.000.000	

Berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Anggaran Dasar TSI, seluruh saham yang dikeluarkan oleh TSI adalah saham atas nama terdiri atas saham Seri A dan saham Seri B, dimana dalam hal hak dan kewajiban, maka saham Seri A dan saham Seri B tidak ada perbedaan diantara keduanya, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar.

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 02 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169090 tanggal 02 Oktober 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194983.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 02 Oktober 2023 ("**Akta TSI 4/2023**"), susunan pengurus TSI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sjamsoe Fadjar
 Komisaris : Ellies Kiswoto

Direksi

Direktur Utama : Sjamsoe Tahar
 Direktur : Sjamsoe Bahar

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan ikhtisar data keuangan penting TSI untuk periode 7 (tujuh) bulan 31 Juli 2023 telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (*member of BKR International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. Izin AP. 0353) tanggal 06 Oktober 2023 dan 2022 (tidak diaudit). Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (*member of PKF International*), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) 17 April 2023, 29 September 2022 dan 4 Mei 2021.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	31 Desember

		2022	2021	2020
Aset Lancar	145.068.528.394	136.987.196.426	125.306.113.741	98.236.910.968
Aset Tidak Lancar	37.982.282.088	66.605.445.709	68.284.043.490	70.379.847.386
Jumlah Aset	183.050.810.482	203.592.642.135	193.590.157.231	168.616.758.354
Liabilitas Jangka Pendek	67.440.610.394	85.571.569.488	91.573.184.990	80.950.446.747
Liabilitas Jangka Panjang	24.713.202.290	27.355.164.269	17.523.973.363	10.227.313.233
Jumlah Liabilitas	92.153.812.684	112.926.733.757	109.097.158.353	91.177.759.980
Jumlah Ekuitas	90.896.997.798	90.665.908.378	84.492.998.878	77.438.998.374
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	183.050.810.482	203.592.642.135	193.590.157.231	168.616.758.354

Aset TSI pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022 mengalami penurunan senilai Rp20.541.831.653,00 atau sebesar 10,09% yang disebabkan menurunnya kas dan bank TSI senilai Rp11.524.532.830,00 atau sebesar 81,39%. Liabilitas TSI pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022 mengalami penurunan senilai Rp20.772.921.073,00 atau sebesar 18,40% sebagai akibat menurunnya utang lain-lain TSI senilai Rp21.514.575.257,00 atau sebesar 99,58%. Sedangkan Ekuitas TSI pada tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022 mengalami peningkatan senilai Rp231.089.420,00 atau sebesar 0,25% sebagai dampak bertambahnya tambahan modal disetor TSI senilai Rp717.300.469,00 atau sebesar 6,78%.

Aset TSI pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp10.002.484.904,00 atau sebesar 5,17% yang disebabkan meningkatnya kas dan bank TSI senilai Rp13.846.704.740,00 atau sebesar 4.413,09%. Liabilitas TSI pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp3.829.575.404,00 atau sebesar 3,51% sebagai akibat meningkatnya utang bank – liabilitas jangka panjang TSI senilai Rp8.988.992.937,00 atau sebesar 104,14%. Ekuitas TSI pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp6.172.909.500,00 atau sebesar 7,31% sebagai dampak kenaikan saldo laba TSI senilai Rp6.172.909.500,00 atau sebesar 37,40%.

Aset TSI pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp24.973.398.877,00 atau 14,81% yang disebabkan meningkatnya aset kontrak TSI senilai Rp7.111.578.385,00 atau sebesar 1.020,84%. Liabilitas TSI pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp17.919.398.373,00 atau 19,65% sebagai akibat meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar Rp6.595.828.687,00 atau 374,26%. Ekuitas TSI pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 juga mengalami peningkatan senilai Rp7.054.000.504,00 atau sebesar 9,11% sebagai dampak meningkatnya saldo laba TSI senilai Rp7.054.000.504,00 atau sebesar 74,63%.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember		
	2023	2022 ^{*)}	2022	2021	2020
Pendapatan	68.559.925.306	73.207.343.289	140.854.495.581	110.378.201.358	94.381.283.807
Beban pokok penjualan	47.536.885.525	50.628.707.622	99.503.227.742	78.553.741.078	64.172.559.468
Laba bruto	21.023.039.781	22.578.635.667	41.351.267.839	31.824.460.280	30.208.724.339
Laba usaha	4.493.042.556	9.092.165.034	14.268.850.128	7.756.681.036	3.310.831.719
Laba sebelum pajak	957.719.067	5.766.337.615	8.230.255.712	5.989.266.130	1.476.036.522
Laba bersih tahun berjalan	618.427.990	5.766.337.615	6.259.777.887	7.054.000.504	1.046.297.108

^{*)} Tidak Audit

Pendapatan TSI untuk periode 7 (tujuh) bulan tanggal 31 Juli 2023 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan tanggal 31 Juli 2022 mengalami penurunan sebesar Rp4.647.417.983,00 atau 6,35% yang disebabkan menurunnya penjualan lokal TSI senilai Rp 3.850.183.871,00 atau sebesar 5,39%. Laba bruto TSI mengalami penurunan sebesar Rp1.555.595.886,00 atau 6,89% dibandingkan dengan laba bruto TSI untuk periode 7 (tujuh)

bulan tanggal 31 Juli 2021 yang disebabkan penurunan atas pendapatan TSI sebesar Rp4.647.417.983,00 atau 6,35%. Laba bersih tahun berjalan TSI mengalami penurunan sebesar Rp5.147.909.625,00 atau 89,28% yang disebabkan penurunan atas pendapatan TSI sebesar Rp4.647.417.983,00 atau 6,35%.

Pendapatan TSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp30.476.294.223,00 atau sebesar 27,61% yang disebabkan meningkatnya penjualan lokal TSI senilai Rp32.502.297.429,00 atau sebesar 30,06%. Laba bruto TSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 mengalami peningkatan senilai Rp9.526.807.559,00 atau sebesar 29,94% sebagai akibat meningkatnya pendapatan TSI senilai Rp30.476.294.223,00 atau sebesar 27,61%. Laba bersih tahun berjalan TSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp270.511.757,00 atau sebesar 4,52% sebagai dampak meningkatnya pendapatan TSI senilai Rp30.476.294.223,00 atau sebesar 27,61%.

Pendapatan TSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 mengalami peningkatan senilai Rp15.996.917.551,00 atau sebesar 16,95% yang disebabkan meningkatnya penjualan lokal TSI senilai Rp18.145.551.574,00 atau sebesar 20,16%. Laba bruto TSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 mengalami peningkatan senilai Rp1.615.735.941,00 atau sebesar 5,35% sebagai akibat meningkatnya pendapatan TSI senilai Rp15.996.917.551,00 atau sebesar 16,95%. Laba bersih tahun berjalan TSI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp4.513.229.608,00 atau sebesar 305,77% sebagai akibat meningkatnya pendapatan TSI senilai Rp15.996.917.551,00 atau sebesar 16,95%.

Produk TSI

TSI memproduksi barang dari plastik untuk pengemasan, mainan anak-anak, barang plastik lainnya ytdl, perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur). Adapun produk yang diproduksi oleh TSI digunakan oleh konsumen rumah tangga.

Tabel berikut ini menyajikan beberapa portofolio produk milik TSI yang diproduksi berdasarkan kategori produk, segmentasi pasar, serta merek dagang dan desain industri.

KATEGORI PRODUK	SEGMENTASI PASAR	MEREK DAGANG & DESAIN INDUSTRI	JENIS PRODUK
PERLENGKAPAN PRIBADI	Segmen Atas		
			
			
	Segmen Menengah		

	Produk Massal		
			
			
			
			
PERALATAN RUMAH TANGGA	Segmen Atas		
			
	Segmen Menengah		
			
			
Produk Massal			
			



LAINNYA

Produk Massal

Big Block Coin Bank



Celengan Plastik



Coin Bank



Metalic Tincan



Security Cable



					
Medical Box					
					
Kemasan Kosmetik					
					
Rcyclo					
					
					
PROMOSI	Produk Massal	Promosi / B2B			

Sumber: Perseroan

Bahan Baku Utama

Bahan baku utama yang digunakan TSI dalam memproduksi produknya adalah biji plastik, pigmen dan aditif. Pembelian bahan baku dilakukan oleh TSI dengan tidak mengandalkan dari satu pemasok saja, namun juga berupaya untuk mengusahakan dua atau tiga pemasok yang mampu memenuhi persyaratan TSI untuk setiap jenis bahan baku. TSI melakukan pembelian bahan baku dari pemasok lokal terpilih dengan mencari penawaran harga terbaik dan spesifikasi sesuai dengan bahan baku yang menjadi standar pembuatan produk.

Fasilitas dan Kapasitas Produksi

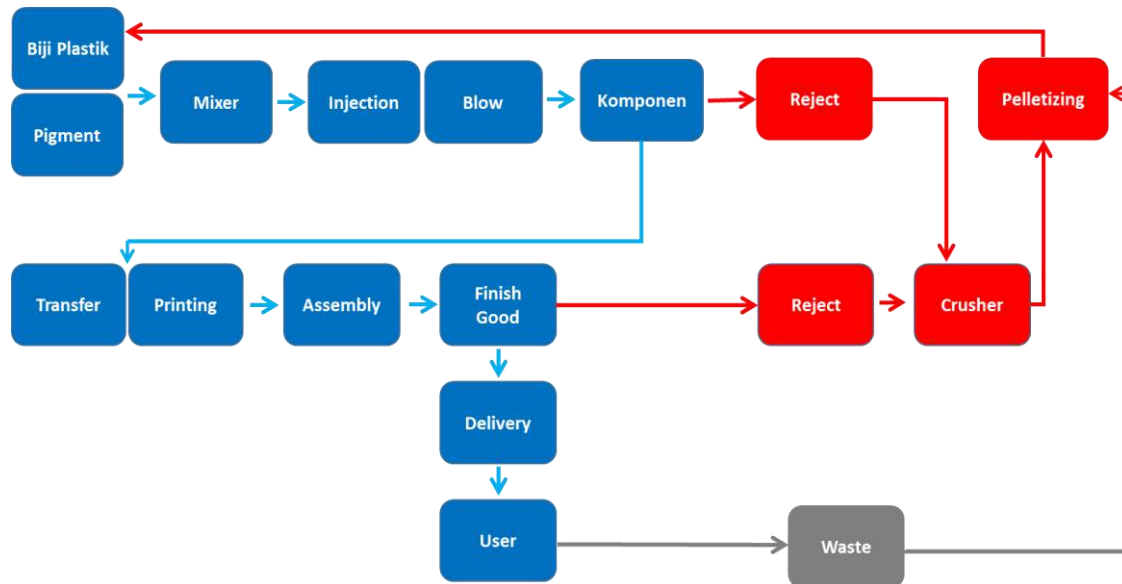
TSI mendirikan fasilitas produksi sejak tahun 1997 di Dadap, Tangerang, Banten dan mendirikan fasilitas produksi tambahan pada tahun 2014. TSI menyatukan fasilitas produksi ini menjadi fasilitas yang terintegrasi pada tahun 2017. Fasilitas produksi TSI terdiri dari bangunan 3 tingkat seluas 14.125 m² yang dibangun di atas lahan 27.657 m² berlokasi di Kawasan Industri Purati Kencana Alam Jl. Raya Serang KM 18.8 Sukanagara, Cikupa, Tangerang propinsi Banten. TSI mengoperasikan pabriknya selama 24 jam per hari dalam 3 shift dan beroperasi penuh selama setahun di luar libur nasional. Dalam menunjang kegiatan produksinya TSI menggunakan mesin berteknologi tinggi, yang terdiri dari mesin *Injection Moulding*, mesin *Blow Moulding*, mesin *Injection Stretch Blow Molding*, mesin pencetak CNC (*Computer Numerical Control*) dan mesin *Decorating*.

Berikut ini adalah tingkat utilitas produksi TSI selama 3 tahun terakhir:

Keterangan	31 Juli 2023	31 Desember		
		2022	2021	2020
Volume Terpasang Produksi Komponen (kg)	1.548.333	2.500.000	2.500.000	2.500.000
Volume Terpakai Produksi Komponen (kg)	777.388	2.068.676	1.247.509	1.002.498
Estimasi Kapasitas Produksi Terpakai (%)	50,21%	82,75%	49,90%	40,10%
Kapasitas Produksi Terpasang Perakitan Barang Jadi (pcs)	7.291.667	12.500.000	12.500.000	12.500.000
Kapasitas Produksi Terpakai Perakitan Barang Jadi (pcs)	4.647.661	8.033.788	7.911.794	7.524.701
Estimasi Kapasitas Produksi Terpasang (%)	63,74%	64,27%	63,29%	60,20%

Proses Produksi

Berikut ini menjelaskan proses produksi atas produk TSI dengan baku utama plastik



Sumber : Perseroan

Proses	Penjelasan
Persiapan – <i>Mixing</i>	Bahan baku yang digunakan akan disesuaikan dan diukur terlebih dahulu dengan spesifikasi produk yang akan diproduksi. Selanjutnya bahan baku masuk ke dalam proses pengolahan dan pencampuran biji plastik, pigmen dan aditif menjadi bahan dasar.
Produksi – Pembentukan (<i>Injection / Blow</i>)	Tahap selanjutnya adalah proses produksi, di mana bahan dasar masuk ke dalam proses pembentukan. Bahan dasar dimasukkan ke dalam mesin injeksi dan <i>blow molding</i> untuk menjadi bentuk barang produksi sesuai dengan produk yang akan diciptakan menjadi sebuah komponen. Di akhir proses pembentukan/pencetakan dilakukan pengecekan produk sesuai dengan standar mutu secara manual sebelum masuk ke proses selanjutnya.
Produksi – Dekorasi (<i>Transfer/Printing</i>)	Komponen yang sudah melewati pengecekan dibawa ke tahapan dekorasi dan perakitan di mana pada proses ini komponen diaplikasikan atau ditempelkan desain gambar menggunakan proses transfer film atau <i>printing</i> sesuai dengan desain atas produk yang akan dihasilkan. Di akhir proses dekorasi dilakukan pengecekan produk sesuai dengan standar mutu secara manual sebelum masuk ke proses selanjutnya.
Produksi – Perakitan & Pengemasan (<i>Assembly & Packaging</i>)	Selanjutnya komponen masuk ke dalam proses perakitan sesuai dengan petunjuk perakitan produk atas jenis produk yang akan dihasilkan menjadi produk jadi. Selanjutnya produk jadi harus kembali melewati proses pengecekan, jika telah melewati proses pengecekan produk tersebut dikemas sesuai dengan standar prosedur pengemasan produk dan siap dikirim.

Reject – Pelletizing

Pada saat proses produksi, produk yang kondisinya rusak (produk *reject*) dihancurkan kembali untuk dijadikan bahan dasar sesuai dengan peruntukan produk tersebut. Apabila pada saat pengolahan kembali produk *reject* tersebut tidak sesuai dengan standar mutu yang sudah ditetapkan, maka akan dijadikan bahan dasar untuk jenis produk 1 (satu) tingkat di bawah produk yang semestinya.

Berikut ini beberapa aktifitas produksi TSI:

Persiapan – Mixing



penimbangan



penuangan



pencampuran



pengemasan

Proses Produksi - Pembentukan



injection



blow blowing



injection & blowing



komponen

Proses Produksi – Perakitan & Pengemasan



transfer film



printing



perakitan



pengemasan

Keterangan tentang sumber dan tersedianya bahan baku, tingkat harga dan volatilitas harga bahan baku
 Bahan baku utama adalah biji plastik yang tersedia banyak di pasar. Tidak terdapat volatilitas signifikan terhadap biji plastik yang berpengaruh besar bagi TSI. Namun, TSI senantiasa memasok biji plastik ketika harga bahan sedang dianggap rendah untuk mengelola harga.

Keunggulan Kompetitif TSI

Keunggulan kompetitif TSI berfokus kepada *cost leadership*. Keunggulan lainnya dari TSI adalah sebagai berikut:

Penyediaan Produk yang Berkualitas

TSI mampu menghasilkan produk yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat selama lebih dari dua dekade telah meraih berbagai sertifikasi di antaranya ISO 9001, ISO 13485, ISO 14001, ISO 45001, CE marking, Green Label, sertifikasi Halal dan masih banyak lagi. Selain itu, TSI juga sedang dalam proses untuk memperoleh sertifikasi cGMP (*current Good Manufacturing Process*) yang diterbitkan oleh United Registrar System (URS).

Strategi Usaha TSI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TSI menerapkan strategi melalui kerjasama dengan perusahaan multinasional (B2B) dengan *brand awareness* yang kuat.

TSI juga melakukan kerjasama dengan berbagai perusahaan multinasional yang menciptakan karakter kartun atau animasi yang telah dikenal luas. TSI memproduksi berbagai produk *homeware* dengan menggunakan desain dari karakter tersebut. Saat ini TSI sedang melakukan kerjasama dengan karakter BT21 yang merupakan hasil kolaborasi dari LINE FRIENDS dengan BTS, grup vokal pria asal Korea Selatan. Selain itu, TSI juga berfokus menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam bentuk B2B untuk memasok berbagai produk Perseroan baik produk yang memiliki spesifikasi umum ataupun produk yang dibuat berdasarkan pesanan produk dengan spesifikasi khusus. Saat ini Perseroan telah menjalin kerjasama dan berfokus pada proyek yang sedang berjalan yang mencakup penyediaan produk kemasan pada perusahaan kosmetik dan industri makanan dan minuman, penyediaan alat makan dan minuman pada hotel, restoran dan kafe, serta penyediaan produk yang digunakan perusahaan negara untuk menunjang kegiatannya dalam pengadaan *event* tertentu.

Berikut adalah ilustrasi kerjasama B2B yang telah dilakukan TSI dan produk yang telah dihasilkan

Mitra B2B TSI



Sumber: Perseroan

Produk B2B



Sertifikasi Yang Dimiliki TSI

Logo Sertifikasi	Keterangan	Instansi	Masa Berlaku
	Sertifikasi penerapan sistem manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 – <i>Quality Management Systems – Requirements</i> .	Sucofindo International Certification Services	26 September 2023 sampai dengan 25 Agustus 2026
	Sertifikasi pengakuan atas penerapan sistem manajemen lingkungan yang memenuhi ISO 14001:2015.	United Registrar of Systems	31 Oktober 2022 sampai dengan 30 Oktober 2025
	Sertifikasi pengakuan atas penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang memenuhi ISO 45001:2018.	United Registrar of Systems	31 Oktober 2022 sampai dengan 30 Oktober 2025

	Sertifikasi pengakuan penetapan halal atas produk TSI berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia.	LPPOM MUI BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal)	Berlaku sampai dengan 23 Desember 2025
	Sertifikasi pengakuan atas pemenuhan aturan umum dan spesifikasi sesuai dengan Regulasi Teknis dan/atau standar yang berlaku untuk produksi mainan sesuai dengan prinsip SNI ISO/IEC 17020- Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI)	PT Intertek Utama Services	berlaku untuk total produksi sesuai dengan kapasitas produksi yang diizinkan atau masa produksi 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan sertifikat dan hanya berlaku jika diperlihatkan bersamaan dengan lampirannya.
	Pemberian hak kepada TSI untuk menggunakan <i>Singapore Green Label</i> atas produk Biotechplast, Technoplast – <i>household</i> , peralatan rumah tangga, peralatan makan dan peralatan minum yang terbuat dari minimal 50% bahan daur ulang.	Singapore Environment Council	-
	Sertifikasi pengakuan atas penerapan sistem manajemen kualitas yang memenuhi ISO 13485:2016 atas produk kesehatan.	United Registrar of Systems	15 Juli 2021 sampai dengan 14 Juli 2024
	Sertifikasi atas penerapan Peraturan Perangkat Medis (EU) 2017/745 atas produk kesehatan.	Integrated Assessment Services	24 September 2024

L. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

Sampai dengan tanggal Prospektus diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan Perseroan, Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 9 Januari 2024; surat pernyataan Entitas Anak, Direksi Dan Dewan Komisaris Entitas Anak tertanggal tanggal 9 Januari 2024; Perseroan, Entitas Anak, Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam : (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan di pengadilan tata usaha negara, perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak lainnya atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; (v) perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); dan (vi) perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

M. ASURANSI

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan telah mengasuransikan aset-asetnya, sebagai berikut:

1. Asuransi Tanah dan Bangunan

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Tanggal Berlaku
1.	No. 10-103-3000302-00000-2023-03 tanggal 8 Maret 2023	1. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. ("ADM"): 80% 2. PT Asuransi Tokio Marine Indonesia: 20%	Perseroan QQ PT Bank Central Asia Tbk.	- Lokasi I: stok peralatan rumah sebesar Rp1.000.000.000,00 dan peralatan sebesar Rp50.000.000,00 - Lokasi II: stok peralatan rumah sebesar Rp29.000.000.000,00	Asuransi Gempa Bumi	Rp30.050.000.000,00	01 Maret 2023 sampai dengan 01 Maret 2024

2	No. 10-103-3001068-000-2023-11 tanggal 21 November 2023	ADM	PT Bank Central Asia Tbk. QQ Perseroan	Bangunan konstruksi kelas 1 (satu), ditempati sebagai rumah kediaman	Asuransi Gempa Bumi	Rp2.128.000.000,00	8 November 2023 sampai dengan 8 November 2024
3	No. 10-103-3000953-00000-2023-10 tanggal 26 Oktober 2023	ADM	Perseroan	- Bangunan konstruksi kelas satu, yang digunakan sebagai kantor dan gudang pribadi sebesar Rp8.425.000.000,00 - Isi bangunan (termasuk furnitur dan peralatan listrik) sebesar Rp967.000.000,00 - Mesin-mesin (termasuk genset dan lift) sebesar Rp633.000.000,00	Asuransi Gempa Bumi	Rp10.025.000.000,00	24 Oktober 2023 sampai dengan 24 Oktober 2024
4	No. 10-101-3000681-00000-2023-03 tanggal 8 Maret 2023	1. ADM: 80% 2. PT Asuransi Tokio Marine Indonesia: 20%	Perseroan QQ PT Bank Central Asia Tbk.	Kerusakan Material - Lokasi I: stok peralatan rumah sebesar Rp1.000.000.000,00 dan peralatan sebesar Rp50.000.000,00. - Lokasi II: stok peralatan rumah sebesar Rp29.000.000.000,00	Asuransi Semua Risiko Semua Properti / Industri	Rp30.050.000,00	01 Maret 2023 Sampai dengan 01 Maret 2024
5	No. 10-101-3002862-00000-2023-12 tanggal 1 Desember 2023	ADM	Perseroan	- Kerusakan Material: terhadap stok peralatan rumah yang terdiri dari pan, plastik, gelas, dan lainnya yang termuat dalam konstruksi gedung kelas satu, ditempati sebagai gudang privat. - Gangguan Bisnis: tidak ditanggung	Asuransi Semua Risiko Semua Properti / Industri	Rp1.500.000.000,00	1 Desember 2023 sampai dengan 1 Desember 2024
6.	No. 10-106-3001159-00000-2023-11 tanggal 21 November 2023	ADM	PT Bank Central Asia qq. Perseroan	Konstruksi bangunan kelas 1 (satu), yang ditempati sebagai rumah tinggal, dengan rincian: - Kecelakaan personal : <i>to be advised</i> dengan sub limit 2% dari total nilai pertanggungan per orang, maksimal 5 orang - Penerima manfaat: <i>to be advised</i> - Tanggung jawab pada pihak ketiga: 10% dari total nilai pertanggungan	Asuransi Dayin Rumah	Rp2.128.000.000,00	8 November 2023 sampai dengan 8 November 2024
7.	No.10-101-3002496-00000-2023-10 tanggal 26 Oktober 2023,	ADM	Perseroan	- Bangunan konstruksi kelas satu, yang digunakan sebagai kantor dan gudang pribadi sebesar Rp8.425.000.000,00 - Isi bangunan (termasuk furnitur dan peralatan listrik) sebesar Rp967.000.000,00 - Mesin-mesin (termasuk genset dan lift) sebesar Rp633.000.000,00	Asuransi Semua Risiko Semua Properti / Industri	Rp10.025.000.000,00	24 Oktober 2023 sampai dengan 24 Oktober 2024

2. Asuransi Kendaraan Bermotor

No.	No. Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jenis Asuransi	Nilai Pertanggungan	Tanggal Berlaku

1.	No. 001.1050.301.20 21.001714.00	PT Asuransi Wahana Tata ("AWT")	BCA Finance QQ. BCA QQ. Perseroan QQ. M. Salaahuddin	Mercedes Benz GLC 200 (X253) dengan Nomor Polisi B 1319 SJW	Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia ("PSAKBI")	- Kendaraan Bermotor a. Rp770.000.000,00 (10 September 2021 – 10 September 2022) b. Rp693.000.000,00 (10 September 2022 – 10 September 2023) c. Rp616.000.000,00 (10 September 2023 – 10 September 2024) d. Rp577.500.000,00 (10 September 2024 – 10 September 2025) - TJH Terhadap Pihak Ketiga : Rp10.000.000,00 per tahun dari 10 September 2021 – 10 September 2025	10 September 2021 sampai dengan 10 September 2025
2.	No. 001.1050.301.20 23.000487.00	AWT	BCA Finance QQ. BCA QQ. Perseroan	Hyundai IONIC 5 EV 4x2 A/T	Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI)	- Kendaraan Bermotor a. Rp859.000.000,00 (28 Maret 2023 – 28 Maret 2024) b. Rp816.050.000,00 (28 Maret 2024 – 28 Maret 2025) c. Rp773.100.000,00 (28 Maret 2025 – 28 Maret 2026) - TJH Terhadap Pihak Ketiga : Rp25.000.000,00 per tahun dari 28 Maret 2023 – 28 Maret 2026	28 Maret 2023 sampai dengan 28 Maret 2026
3.	No. 10-300- 3003027-00000- 2023-12 tanggal 11 Desember 2023	ADM	Perseroan	Toyota Fortuner 2.5 G A/T B 1356 BJO	<i>Motor Vehicle Comprehen sive</i>	- Rangka : Rp280.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga : - Rp25.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap penumpang : - Rp25.000.000,00 / kejadian - Kecelakaan diri terhadap pengemudi : - Rp10.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 1 (satu) orang) - Kecelakaan diri terhadap penumpang : - Rp40.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 4 (dua) orang) - Terorisme dan sabotase : Rp280.000.000,00 / kejadian - Angin topan, badai, hujan es, banjir dan atau tanah	11 Desember 2023 sampai dengan 11 Desember 2024

						- longsor : Rp280.000.000,00 / kejadian - Gempa bumi, tsunami, dan atau letusan gunung - berapi : Rp280.000.000,00 / kejadian - Huru-hara : Rp280.000.000,00 / kejadian - Perlengkapan non standard (kaca film yang melekat - pada kendaraan, talang air, spoiler belakang, sensor - parking) : 5% dari harga pertanggungan, maksimum Rp5.000.000,00 (on first loss basis)	
4.	No. 10-300-3002549-00000-2023-10 tanggal 24 Oktober 2023	ADM	Perseroan	Mitsubishi Colt Diesel FE71 L (4x2) M/T Delvan (BSWG) B 9976 BCO	Motor Vehicle Total Loss Only	- Rangka : Rp142.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga : Rp10.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap penumpang : Rp10.000.000,00 / kejadian - Kecelakaan diri terhadap pengemudi : Rp10.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 1 (satu) orang) - Kecelakaan diri terhadap penumpang : Rp20.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 2 (dua) orang) - Terorisme dan sabotase : Rp142.000.000,00 / kejadian - Angin topan, badai, hujan es, banjir dan atau tanah longsor : Rp142.000.000,00 / kejadian - Gempa bumi, tsunami, dan atau letusan gunung berapi : Rp142.000.000,00 / kejadian - Huru hara KL.KBM-10: Rp142.000.000,00 / kejadian	22 Oktober 2023 sampai dengan 22 Oktober 2024
5.	No. 10-300-3002798-00000-2023-11 tanggal	ADM	Perseroan	Toyota Kijang Innova E 2.5 Diesel B 1404 BIU	Motor Vehicle	- Rangka : Rp170.000.000,00 / kejadian	26 November 2023

	21 November 2023				Comprehensive	- Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga : Rp10.000.000,00 / kejadian - Kecelakaan diri terhadap pengemudi : Rp10.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 1 (satu) orang) - Kecelakaan diri terhadap penumpang : Rp40.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 4 (empat) orang) - Terorisme dan sabotase : Rp170.000.000,00 / kejadian - Angin topan, badai, hujan es, banjir dan atau tanah longsor : Rp170.000.000,00 / kejadian - Gempa bumi, tsunami, dan atau letusan gunung berapi : Rp170.000.000,00 / kejadian - Huru-hara : Rp170.000.000,00 / kejadian - Perlengkapan non standard (kaca film yang melekat pada kendaraan, talang air keseluruhan, tanduk belakang) : 10% dari harga pertanggungan (on first loss basis)	sampai dengan 26 November 2024
6.	No. 10-300-3002803-00000-2023-11 tanggal 21 November 2023	ADM	Perseroan	Toyota Calya B401RAGQZFJ (CALY12GA) B 2544 BZA	Motor Vehicle Comprehensive	- Rangka : Rp107.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga : Rp15.000.000,00 / kejadian - Kecelakaan diri terhadap pengemudi : Rp10.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 1 (satu) orang) - Kecelakaan diri terhadap penumpang : Rp40.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 4	27 November 2023 sampai dengan 27 November 2024

						(empat) orang) - Terorisme dan sabotase : Rp107.000.000,00 / kejadian - Angin topan, badai, hujan es, banjir dan atau tanah longsor : Rp107.000.000,00 / kejadian - Gempa bumi, tsunami, dan atau letusan gunung berapi : Rp107.000.000,00 / kejadian - Huru-hara : Rp107.000.000,00 / kejadian	
7.	No. 10-300-3002188-00000-2023-09 tanggal 19 September 2023	ADM	Perseroan	Daihatsu Gran Max S401RP-PMREJ B 9138 BCQ	Motor Vehicle Comprehensive	- Rangka : Rp85.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga : Rp10.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap penumpang : Rp10.000.000,00 / kejadian - Kecelakaan diri terhadap pengemudi : Rp10.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 1 (satu) orang) - Kecelakaan diri terhadap penumpang : Rp20.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 2 (dua) orang) - Terorisme dan sabotase : Rp85.000.000,00 / kejadian - Angin topan, badai, hujan es, banjir dan atau tanah longsor : Rp85.000.000,00 / kejadian - Gempa bumi, tsunami, dan atau letusan gunung berapi : Rp85.000.000,00 / kejadian Huru-hara : Rp85.000.000,00 / kejadian	6 September 2023 – 6 September 2024
8.	No. 10-300-3002170-00000-2023-09 tanggal 15 September 2023	ADM	Perseroan	Mitsubishi Pajero SPO 24L Dakar HW2W8A B 1011 BJS	Motor Vehicle Comprehensive	- Rangka : Rp415.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga : Rp25.000.000,00 / kejadian	6 September 2023 – 6 September 2024

						- Kecelakaan diri terhadap pengemudi : Rp10.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 1 (satu) orang) - Kecelakaan diri terhadap penumpang : Rp40.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 4 (empat) orang) - Terorisme dan sabotase : Rp415.000.000,00 / kejadian - Angin topan, badai, hujan es, banjir dan atau tanah longsor : Rp415.000.000,00 / kejadian - Gempa bumi, tsunami, dan atau letusan gunung berapi : Rp415.000.000,00 / kejadian - Huru-hara : Rp415.000.000,00 / kejadian	
9.	No. 10-300-3002007-00000-2023-09 tanggal 29 Agustus 2023	ADM	Perseroan	Toyota Vellfire ZG 2.4 AT B 2222 HM	Motor Vehicle Comprehensive	- Rangka : Rp440.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga : Rp25.000.000,00 / kejadian - Tanggung jawab hukum terhadap penumpang : Rp25.000.000,00 / kejadian - Kecelakaan diri terhadap pengemudi : Rp10.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 1 (satu) orang) - Kecelakaan diri terhadap penumpang : Rp40.000.000,00 / kejadian (Rp10.000.000,00 / orang, maksimum 4 (empat) orang) - Terorisme dan sabotase : Rp440.000.000,00 / kejadian - Angin topan, badai, hujan es, banjir dan atau tanah longsor : Rp440.000.000,00 / kejadian - Gempa bumi, tsunami, dan atau letusan gunung berapi :	10 September 2023 Sampai dengan 10 September 2024

						Rp440.000.000,00 / kejadian - Huru hara : Rp440.000.000,00 / kejadian	

Perseroan berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi-asuransi Perseroan telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan Perseroan.

N. TRASAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi per 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pihak-pihak Terafiliasi	Sifat Hubungan	Sifat/Jenis Transaksi	Tujuan Transaksi
1.	PT Horizon Distribusindo Makmur	Memiliki manajemen kunci yang sama	Piutang Usaha dan Utang Usaha	Kerjasama jasa ekspedisi Perjanjian Kerjasama Jasa Ekspedisi/Pengiriman antara PT Horizon Distribusindo Makmur dengan PT Homeco Victoria Makmur No.02/10.HDM/1023/Perj. Tanggal 1 Oktober 2023.
2.	PT Dusdusan Dotcom Indonesia	Memiliki manajemen kunci yang sama	Piutang Usaha dan Utang Usaha	Kerjasama berupa penjualan eceran dan melalui platform online yang dilakukan sesuai dengan pesanan pembelian
3.	PT Homeco Global Investasi	Pemegang Saham	Piutang Lain-lain	pemberian pinjaman modal kerja jangka pendek
4.	PT Kieran Bahari Aksara	Memiliki manajemen kunci yang sama	Piutang Lain-lain	pemberian pinjaman modal kerja jangka pendek
5.	PT Energico Fons Kieran	Memiliki manajemen kunci yang management sama	Piutang Lain-lain	pemberian pinjaman modal kerja jangka pendek

Nilai Transaksi Selama 31 Juli 2023 – 31 Desember 2020

Keterangan	31 Juli 2023	31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2020
<i>(dalam Rupiah)</i>				
PIUTANG USAHA				
PT Horizon Distribusindo Makmur	10.713.154.958	10.903.178.039	11.270.684.517	13.990.793.286
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	27.594.214.056	9.256.177.661	5.668.739.733	7.433.609.847
Jumlah	38.307.369.014	20.159.355.700	16.939.424.250	21.424.403.133
PIUTANG LAIN-LAIN				
PT Horizon Distribusindo Makmur	3.160.000.000	-	-	-
PT Homeco Global Investasi	25.412.500	-	-	-
PT Kieran Bahari Aksara	10.000.000.000	-	-	-
PT Energico Fons Kieran	4.726.900.837	-	-	-
Jumlah	17.912.313.337	-	-	-
UTANG USAHA				
PT Horizon Distribusindo Makmur	18.631.140	338.624.917	18.631.140	59.365.165
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	-	-	97.090.600	-
Jumlah	18.631.140	338.624.917	115.721.740	59.365.165

Transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar

Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak terafiliasi selama 3 (tiga) tahun terakhir, manajemen Perseroan telah membandingkan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk transaksi-transaksi sejenis apabila dilakukan dengan pihak ketiga (non-afiliasi) dan mengambil prosedur-prosedur guna memastikan transaksi telah dilakukan secara wajar.

Seluruh transaksi afiliasi yang telah dilakukan oleh Perseroan tidak termasuk transaksi benturan kepentingan dan telah dilaksanakan secara wajar (*arm's length basis*) sesuai dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 15 Desember 2023. Untuk seluruh transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang tetap akan dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang wajar (*arm's length*) dan Perseroan akan dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

O. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH, ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP YANG MUNGKIN BERPENGARUH MATERIAL TERHADAP PENGGUNAAN ASET PERSEROAN DAN BIAYA YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN ATAS TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP.

Tidak ada ketentuan hukum, kebijakan pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup yang berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup.

P. KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. UMUM

PT Homeco Victoria Makmur ("Perseroan") didirikan pada tahun 2012 memiliki kegiatan usaha utama yaitu perdagangan besar alat tulis dan gambar, perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak, perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, perdagangan besar tekstil serta perusahaan *holding*. Perseroan berfokus pada rangkaian produk beragam dan berkualitas meliputi perlengkapan alat tulis dan gambar dengan merek Wiggle; alat permainan dan mainan anak-anak dengan merek Technoplast; peralatan dan perlengkapan rumah tangga dengan merek BerlingerHaus, Le Cuisine, Portofino dan lainnya; dan tekstil dengan merek KNTG. Perseroan telah menciptakan sistem rantai pasokan yang terintegrasi dengan menjual produk ke lebih dari 40.000 titik penjualan di pasar modern hampir seluruh kota di Indonesia. Pertumbuhan bisnis Perseroan bertumpu pada upaya pertumbuhan hasil penjualan dan pengembangan produk melalui penerapan strategi *organic growth* dan *inorganic growth*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk strategi *organic growth* dengan menciptakan produk baru, memperluas kategori produk menambah ragam merek internasional, menciptakan inovasi produk ramah lingkungan serta memperluas wilayah penjualan melalui kerjasama dengan pihak Afiliasi dan/atau pihak ketiga. Sedangkan strategi *inorganic growth* dilaksanakan dengan menyusun portofolio bisnis melalui kerjasama maupun mengakuisisi bisnis atau fasilitas produksi.

Pada Juni 2023 Perseroan melakukan restrukturisasi dengan mengakuisisi PT Trisinar Indopratama ("TSI"), sehingga Perseroan menjadi induk perusahaan atas TSI. TSI merupakan industri barang dari plastik untuk pengemasan, mainan anak-anak, barang plastik lainnya ytdl, perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur) dengan merek "Technoplast" dan memiliki pengalaman bisnis selama 24 tahun dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi. Di awal tahun pendiriannya, TSI pernah menjadi pemegang lisensi atas desain tertentu dengan beberapa merek internasional, seperti Disney, Sanrio, NBC Universal, dan beberapa merek lainnya. Selanjutnya TSI melakukan diversifikasi atas pendapatannya dengan menciptakan *sub brand* dari merek Technoplast. TSI telah berkembang menjadi produsen produk inovatif yang terus mengikuti tren terbaru dan mengikuti kebutuhan konsumen serta memiliki kualitas baik dan harga yang kompetitif di pasar. Saat ini TSI telah memperluas kategori produknya di luar peralatan dan

perlengkapan rumah tangga, seperti produk kemasan kosmetik, produk medis, dan produk daur ulang plastik ramah lingkungan. Selama lebih dari dua dekade, TSI telah meraih berbagai sertifikasi di antaranya ISO 9001, ISO 13485, ISO 14001, ISO 45001, *Green Label Singapura*, sertifikasi Halal, dan masih banyak lainnya.

Berikut sejarah perkembangan kegiatan usaha Perseroan dan TSI sejak awal didirikan hingga kini sebagai berikut:

Tahun	Keterangan
1994	Agustus 1994 TSI didirikan, berkedudukan di Jakarta Barat.
1997	TSI mendirikan fasilitas produksi pertama yang berlokasi di Dadap, Tangerang – Banten.
2012	Perseroan didirikan pada Juni 2012, berkedudukan di Jakarta Barat.
2014	TSI mendirikan pabrik di Cikupa dan telah lulus audit <i>social compliance</i> dari NBC Universal dan Walt Disney Indonesia.
2017	TSI menyatukan seluruh pabrik menjadi satu pabrik terintegrasi di Cikupa dan memperoleh sertifikasi manajemen mutu ISO 9001:2015.
2020-2021	TSI memperoleh berbagai sertifikasi di antaranya Green label Singapura, ISO 13485:2016 untuk peralatan kesehatan (<i>medical device</i>), ISO 14001:2016 Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2023	Perseroan melakukan restrukturisasi pada Juni 2023 dengan mengakuisisi TSI sehingga Perseroan menjadi induk perusahaan atas TSI.
2024	Perseroan berencana melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Sumber: Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi

Menjadi perusahaan peralatan rumah tangga yang dapat memberikan kebahagiaan bagi seluruh orang di rumah.

Misi

- Membangun 5 (lima) merek terkemuka pada tahun 2030;
- Mampu melayani 20 juta konsumen/tahun di tahun 2023 dan 50 juta konsumen/tahun di tahun 2030;
- Membangun saluran distribusi yang lebih dekat dengan konsumen;
- Meningkatkan kualitas dan efisiensi karyawan
- Meningkatkan efisiensi kerja melalui pemanfaatan teknologi.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Segmentasi produk Perseroan adalah keluarga yang mencakup seluruh kategori usia. Perseroan mampu mengakomodir kebutuhan konsumen dari kategori bayi sampai balita, usia sekolah dasar sampai lanjutan, perguruan tinggi, ibu rumah tangga, dan para profesional.

a. Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar dan atau KBLI maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421);
- Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495)
- Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapn Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
- Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411);

- e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200); dan
- f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. kegiatan usaha utama:
 - Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan tulis dan gambar, seperti buku tulis, buku gambar, alat tulis dan alat gambar;
 - Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai alat permainan dan mainan anak-anak baik permainan tradisional maupun modern seperti boardgame;
 - Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot ruman tangga (furnitur), dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, perlengkapan stereo, konsol video game, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;
 - Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411), yang mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain- lain. Termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain;
 - Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- b. kegiatan usaha penunjang:
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209), yang mencakup usaha pemberian bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Namun kegiatan usaha Perseroan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama KBLI	Kode KBLI
1.	Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar	46421
2.	Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-anak	46495
3.	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	46491
4.	Perdagangan Besar Tekstil	46411
5.	Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i>	64200
6.	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	70209 (pendukung)

Produk yang diperdagangkan oleh Perseroan adalah perlengkapan alat tulis dan gambar dengan merek Wiggle; alat permainan dan mainan anak-anak dengan merek Technoplast; peralatan dan perlengkapan rumah tangga dengan merek BerlingerHaus, Le Cuisine, Portofino dan lainnya yang diperoleh melalui kerjasama dengan beberapa pemasok sesuai dengan jenis dan spesifikasi produk; tekstil dengan merek KNTG. Adapun produk yang diperdagangkan oleh Perseroan digunakan oleh konsumen rumah tangga.

Produk

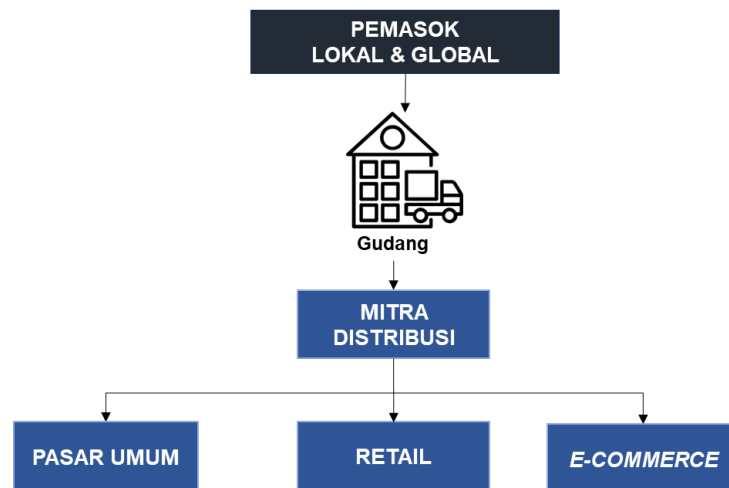
Tabel berikut ini menyajikan beberapa portofolio produk yang diperdagangkan oleh Perseroan berdasarkan kategori produk, segmentasi pasar, dan merek dagang.

KATEGORI PRODUK	SEGMENTASI PASAR	MERKEK DAGANG	PRODUK
PERLENGKAPAN MASAK	Segmen Atas		
	Segmen Menengah		
			
	Produk Massal		
			
PERLENGKAPAN MAKAN	Segmen Atas		
	Produk Massal		
PERLENGKAPAN DAPUR	Segmen Menengah		
	Produk Massal		

		 
LAINNYA	Segmen Atas	 
	Segmen Menengah	 
		 
		 
		 
	Produk Massal	 

Sumber: Perseroan

Proses Penjualan Produk Perseroan



Sumber: Perseroan

Dalam memproduksi produk merek milik Perseroan, Perseroan bekerjasama dengan beberapa produsen untuk memproduksi sesuai dengan jenis dan spesifikasi produk. Produk merek milik Perseroan diproduksi oleh sebuah perusahaan produsen baik di dalam negeri maupun luar negeri, kemudian perusahaan produsen tersebut menjadi pemasok Perseroan. Produk yang dihasilkan oleh pemasok Perseroan memiliki spesifikasi khusus yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan masing-masing merek produknya. Dalam melakukan pemilihan pemasok didasarkan atas kemampuan masing-masing perusahaan produsen dalam memproduksi produk merek milik Perseroan.

Perseroan didukung oleh fasilitas pergudangan yang disewa oleh Perseroan dari pihak Afiliasi Perseroan dan pihak ketiga. Produk Perseroan yang dipasok oleh pemasok dikirim ke gudang dimana Perseroan akan mendata produk-produk yang akan disimpan sebagai persediaan dan produk-produk yang langsung dipasok ke mitra distribusi Perseroan sesuai dengan pesanan pembelian (*purchase order*) dari mitra distribusi. Secara berkala pihak gudang akan memberikan laporan atas jumlah persediaan atas produk Perseroan yang masuk dan keluar. Mitra distribusi akan melakukan pembayaran kepada Perseroan berdasarkan invoice yang dibuat Perseroan berdasarkan laporan penerimaan barang dari mitra distribusi. Pelanggan akhir Perseroan adalah konsumen atau masyarakat di Indonesia yang disalurkan melalui mitra distribusi Perseroan untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap berbagai produk Perseroan.

Cakupan Wilayah Penjualan Perseroan

Tahap awal yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan penjualan produk adalah dengan melakukan pengenalan produk melalui presentasi kepada pihak mitra distribusi yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai perantara untuk melakukan kegiatan pemasaran produk Perseroan sehingga Perseroan sudah mengetahui terlebih dahulu target pasar atas produk yang akan dipasarkan. Dengan strategi tersebut maka produk yang diperdagangkan dapat sesuai dengan kapasitas dan target segmentasi pasar.

Produk Perseroan telah tersedia hampir seluruh kota di Indonesia dengan wilayah penjualan yang luas baik di pasar modern maupun pasar umum. Pada pasar modern, Perseroan melakukan kerjasama dengan perusahaan perdagangan (pihak ketiga) yang merupakan mitra distribusi Perseroan yaitu Retail dan E-Commerce.

Berikut cakupan wilayah penjualan produk Perseroan



Berikut ini informasi terkait mitra distribusi Perseroan pada pasar modern.



Sumber: Perseroan

Perseroan mempunyai tim penjualan yang berfokus untuk membangun dan menjaga hubungan dengan mitra distribusi Perseroan agar Perseroan dengan para mitra distribusinya memiliki hubungan yang kuat dan berkelanjutan. Perseroan juga membangun wilayah penjualan Perseroan melalui penunjukan mitra distribusi untuk produk baru yang kuat dan secara teratur melakukan evaluasi.

3. KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

Keunggulan kompetitif Perseroan adalah *diffrentiation* yang mengedepankan kualitas maupun fitur produk sedangkan Entitas Anak – TSI fokus kepada *cost leadership*. Kombinasi keunggulan kompetitif Perseroan dan Entitas Anak -TSI dikelola dengan baik dengan tujuan mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar dibandingkan dengan fokus hanya pada satu faktor kompetitif seperti *Cost* atau *Diffrentiation*.

Beberapa keunggulan lainnya dari Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Memiliki Wilayah Penjualan yang Luas

Produk Perseroan tersedia di hampir seluruh kota di Indonesia dengan cakupan wilayah penjualan yang luas. Perseroan memasok produknya sampai ke tangan konsumen antara lain melalui pasar modern

dengan mekanisme lebih terstruktur dalam bentuk menjalin kemitraan dengan mitra distribusi dalam bentuk retail dan *e-commerce*, serta pasar umum di mana produk Perseroan dijual melalui pasar tradisional, toko kelontong dan toko kecil lainnya. Di pasar modern produk Perseroan dijual lebih dari 40.000 titik penjualan di Indonesia, sedangkan pada pasar umum lebih dari 700 pihak bertindak sebagai mitra distribusi untuk produk Perseroan yang mencakup hampir semua kota besar di Indonesia terutama di pulau Jawa dan Bali.

b. Penyediaan Produk yang Beragam Sesuai dengan Segmentasi Pasar

Perseroan memiliki kekuatan dalam pengembangan produk, di mana Perseroan mampu membedakan kekuatan merek produknya dari pasar tingkat atas hingga pasar massal. Selain itu Perseroan juga mampu menyediakan produk berkualitas yang beragam dan dapat diserap oleh berbagai jenis segmen konsumen. Perseroan dengan visinya menjadi perusahaan peralatan dan perlengkapan rumah tangga terintegrasi, tidak hanya menyediakan peralatan dan perlengkapan rumah tangga berbahan baku plastik, namun juga senantiasa mengembangkan produk dengan bahan lainnya seperti alat-alat rumah tangga yang terbuat dari keramik, *stainless steel* dan lain-lain. Perseroan juga didukung oleh proyek-proyek *pipeline* kuat yang mencakup kategori produk yang terdiversifikasi untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan. Selain itu Perseroan juga mampu memberikan layanan yang baik kepada konsumen, memiliki etika bisnis yang kuat serta memiliki kemampuan menjalin kerjasama dengan para mitra distribusi.

c. Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan didukung oleh tim manajemen yang terdiri dari para profesional dengan gabungan pengalaman dan kualitas dalam industri peralatan dan perlengkapan rumah tangga lebih dari 20 tahun serta didukung dengan karyawan yang berkualitas.

4. STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Melakukan diversifikasi produk untuk memperluas pangsa pasar dengan menawarkan produk yang sesuai kebutuhan konsumen

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan antara lain :

- Melakukan diversifikasi ke beberapa lini produk agar dapat menembus peluang pasar baru;
- Menggunakan fasilitas produksi milik pihak ketiga (maklon) sehingga kapasitas produksi dan pergudangan menjadi tanggung jawab pihak ketiga.
- Membangun sebuah produk merek baru dan secara konsisten menjaga kualitas serta ketersediaan produk kepada konsumen dengan menggunakan saluran distribusi mitra distribusi Perseroan guna mendorong penjualan Perseroan;
- Menciptakan inovasi produk dan gaya hidup baru, di mana Perseroan melalui Entitas Anak menjadi pelopor dalam menciptakan produk peralatan dan perlengkapan rumah tangga yang ramah lingkungan dan memperoleh sertifikasi pengakuan *green label product*. Di tengah isu lingkungan seperti maraknya polusi plastik, perubahan iklim, emisi karbon, dan isu-isu lainnya, Perseroan berkomitmen ikut serta menjaga lingkungan dengan berkontribusi dalam inovasi produk dan gaya hidup baru dengan menjadi pelopor produk ramah lingkungan bersertifikat pada produk peralatan dan perlengkapan rumah tangga. Perseroan membangun produk yang menggunakan bahan baku 100% plastik daur ulang dan penggabungan 30% plastik daur ulang dengan sumber terbarukan dari limbah organik, seperti gandum, sekam padi, bubuk kopi bekas, dan lain-lain

b. Melakukan kerjasama dengan perusahaan multinasional (B2B) dengan *brand awareness* yang kuat

Perseroan sebagai perusahaan perdagangan besar dengan portofolio merek produk cukup banyak, tidak hanya berfokus pada pengembangan produk dari internal namun juga senantiasa mengeksplorasi kesempatan kerjasama dengan perusahaan multinasional dengan merek yang telah dikenal luas.

Perseroan telah menjalin kerjasama dengan merek internasional seperti *Berlinger Haus*. Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa *pipeline* kerjasama dengan merek lain ke depannya.

c. Meningkatkan kinerja tim penjualan dan memperluas wilayah penjualan Perseroan guna mendorong pertumbuhan penjualan Perseroan

Perseroan memiliki wilayah penjualan yang luas baik di pasar modern maupun pasar umum yang mencakup hampir seluruh kota di Indonesia. Dengan keunggulan yang dimiliki oleh Perseroan, tim penjualan akan memanfaatkan saluran distribusi mitra distribusi Perseroan untuk memasarkan produk Perseroan. Di tahap awal proses penjualan produk, Perseroan akan melakukan pengenalan produk kepada mitra distribusi Perseroan, sehingga Perseroan sudah mengetahui di awal target pasar produk yang akan dipasok. Dengan strategi ini produk yang akan dijual sesuai dengan kapasitas dan target segmentasi pasar dari masing-masing pasar. Selain itu tim penjualan terus berupaya melakukan riset dan pengembangan, sehingga tim penjualan dapat mempelajari hasil pemantauan untuk melakukan kerjasama dengan mitra distribusi dan peluang bisnis baru.

Perseroan juga menawarkan alternatif lain kepada konsumen dalam membeli produk-produk Perseroan seperti melalui pembelian *online* atau melalui selular dengan bekerja sama dengan beberapa perusahaan yang memiliki *platform online*. Sehingga kombinasi tersebut menjadi salah satu upaya Perseroan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh serta memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam. Untuk jangka panjang, Perseroan akan terus melakukan penetrasi pasar dengan membangun kerjasama dengan pihak Afiliasi dan/atau pihak ketiga agar produk yang diperdagangkan oleh Perseroan lebih terjangkau bagi konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan produk Perseroan.

Perseroan aktif berpartisipasi dalam pameran yang memiliki ruang lingkup sangat luas seperti Trade Expo Indonesia 2023 dan menyediakan katalog produk yang terus dikembangkan. Pada saat pameran, Perseroan mengundang pelanggan korporasi eksisting maupun potensial dan melakukan penjualan langsung (*onsite exhibition*) dengan menggunakan katalog produk yang setiap tahunnya terus diperbaharui. Selain itu Perseroan melakukan komunikasi formal - informal di sosial media, *door to door* ke perusahaan, melakukan pendekatan kepada target company yang dianggap tepat oleh Perseroan.

d. Memperluas integrasi usaha dengan melakukan akuisisi Perusahaan yang terkait

Saat ini Perseroan memiliki satu entitas anak yang bergerak sebagai produsen alat rumah tangga yang berbasis plastik. Namun ke depannya Perseroan akan senantiasa mengeksplorasi adanya potensi akuisisi perusahaan yang menunjang usaha utama Perseroan dalam menjual peralatan dan perlengkapan rumah tangga yang bukan berbasis plastik. Selain itu, Perseroan juga akan mempertimbangkan akuisisi yang mendukung perluasan usaha dari entitas anak Perseroan.

5. PENJUALAN, PEMASARAN DAN PELANGGAN

Dalam hal menjual produknya, Perseroan mempertimbangkan potensi kekuatan dari portofolio produk Perseroan untuk terus tumbuh dan diterima oleh konsumen. Perseroan memiliki kesempatan yang besar untuk meningkatkan volume penjualannya dan memperluas pangsa pasarnya. Keberhasilan usaha Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi perubahan tren, mempertahankan produk-produk yang dianggap sebagai produk yang memberikan nilai lebih kepada konsumen, preferensi konsumen dan permintaan produk baru. Perseroan juga menggunakan media sosial dalam meningkatkan *brand awareness* atas produknya dengan meluncurkan akun Youtube, Instagram, Facebook dan Tiktok.

Pada Entitas Anak – TSI, selain melayani pasar domestik, produk yang dihasilkan TSI juga dijual secara global melalui mitra distribusi ke lebih 50 negara di antaranya Dubai, Arab Saudi, Italia, Kenya, Peru, Malaysia dan lain-lain.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan kontribusi penjualan Perseroan dan Entitas Anak:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jul-23	31 Desember		
		2022	2021	2020
Penjualan Lokal				
Plastik	98.554.327.075	194.141.755.047	123.757.291.925	97.119.839.800
Gelas	3.060.724.908	4.678.236.608	589.582.856	2.844.067.279
Lain-lain (keramik (seperti piring), <i>stainless stell</i> (seperti sendok garpu), alat tulis, dan lain-lain)	35.034.850.988	107.448.168.528	36.703.406.850	46.586.110.576
Jumlah Penjualan Lokal	136.649.902.971	306.268.160.183	161.050.281.631	146.550.017.655
Penjualan Ekspor				
Plastik	-	3.009.984.604	2.293.184.730	4.324.200.621
Lain-lain (keramik (seperti piring), <i>stainless stell</i> (seperti sendok garpu), alat tulis, dan lain-lain)	-	76.599.939	16.659.915	321.251.832
Jumlah Penjualan Ekspor	-	3.086.584.543	2.309.844.645	4.645.452.453
Pendapatan jasa	-	-	-	19.570.909
Retur penjualan				
Plastik	(1.737.894.316)	(6.556.054.038)	(1.105.848.985)	(2.174.519.614)
Gelas	(1.134.045)	(3.477.300)	(89.201)	(11.422)
Lain-lain (keramik (seperti piring), <i>stainless stell</i> (seperti sendok garpu), alat tulis, dan lain-lain)	(686.194.192)	(274.805.283)	(71.884.279)	(101.219.354)
Jumlah Retur Penjualan	(2.425.222.553)	(6.834.336.621)	(1.177.822.465)	(2.275.750.390)
Jumlah Pendapatan	134.224.680.418	302.520.408.105	162.182.303.811	148.939.290.627

Tabel berikut ini menggambarkan kontribusi penjualan Perseroan dan Entitas Anak menurut daerah Pemasaran:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Pulau Sumatera	14.293.406.184	23.907.005.207	86.032.856.539	24.843.233.728	16.039.452.330
Pulau Jawa	115.065.064.315	110.691.131.520	198.088.566.911	124.089.018.992	121.407.269.508
Pulau Kalimantan	1.530.487.588	4.012.539.690	6.401.904.532	4.572.639.648	3.451.823.071
Pulau Nusa Tenggara, Bali, Maluku	1.439.543.113	1.586.335.268	2.684.245.528	1.653.473.125	781.405.467
Pulau Sulawesi	1.616.705.760	3.809.255.056	6.125.427.741	4.741.203.547	2.776.239.314
Pulau Papua	279.473.458	75.511.075	252.991.349	202.795.922	161.763.835
Dalam Negeri	134.224.680.418	144.081.777.816	299.585.992.600	160.102.364.962	144.617.953.525
Luar Negeri	-	1.685.871.206	2.934.415.505	2.079.938.849	4.321.337.102
Total	134.224.680.418	145.767.649.022	302.520.408.105	162.182.303.811	148.939.290.627

Tabel berikut ini menggambarkan sistem penjualan dan distribusi produk Perseroan dan Entitas Anak:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
<i>Business to Business</i> (B2B)	134.224.680.418	145.767.649.022	291.127.502.700	162.182.303.811	148.939.290.627
<i>Business-to-Government</i> (B2G)	-	-	11.392.905.405	-	-
Total	134.224.680.418	145.767.649.022	302.520.408.105	162.182.303.811	148.939.290.627

6. KETERANGAN TENTANG SUMBER DAN TERSEDIAANYA BAHAN PERSEDIAAN, TINGKAT HARGA DAN VOLATILITAS HARGA PERSEDIAAN PERSEROAN

Terkait persediaan dimana Perseroan memiliki hak kekayaan intelektual, Perseroan akan mencari pemasok yang dapat memenuhi spesifikasi dari Perseroan (maklon). Produksi atas persediaan ini tidak dilakukan terus menerus dan dilakukan berdasarkan perkiraan permintaan dari pasar. Jika terdapat pemasok yang tidak mampu memenuhi dari spesifikasi Perseroan, Perseroan akan mencari perusahaan yang mampu memproduksi sesuai kebutuhan Perseroan baik dari produsen dalam negeri maupun luar negeri.

Selain itu, Perseroan secara terus menerus melakukan riset pasar terkait merek dan barang pada kategori mana yang akan diminati oleh pasar. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan pengembangan merk *in-house* serta melihat potensi kemungkinan adanya merek global yang diminati di dalam negeri. Terdapat banyak barang yang serupa yang diproduksi secara global. Oleh karena itu, Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat ketergantungan khusus akan produk maupun pihak ketiga tertentu.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan membeli barang dagangan dengan nilai persentase dimana 78% merupakan pembelian dari pihak ketiga sedangkan 22% merupakan pembelian persediaan dari entitas anak - TSI. Produk yang dibeli dari Perseroan kepada Entitas Anak adalah produk rumah tangga berbahan plastik. Untuk 78% sisanya, Perseroan membeli produk dari beberapa vendor pihak ketiga (maklon) dimana produk ini berbahan non plastik, seperti keramik, stainless steel, dan sebagainya.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memiliki pemasok dengan pembelian diatas 10% seperti pada Global House Supply Limited (alat masak dengan merk Berlinger). Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 minat atas merk Berlinger meningkat. Namun kedepannya, sesuai dengan rencana strategi Perseroan yang akan mengembangkan produk *inhouse* maupun potensi merk global yang akan diperdagangkan, proporsi pembelian kepada pemasok ini akan menurun.

7. PENENTUAN HARGA

Dalam hal penentuan harga, Perseroan menentukan harga produk dengan mempertimbangkan beberapa strategi di antaranya target segmentasi, keunikan dan kualitas suatu produk serta kisaran harga jual yang dipakai oleh pesaing Perseroan pada produk sejenis. Perseroan berupaya untuk melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas produk untuk meningkatkan posisi Perseroan dalam peta persaingan tanpa menerapkan penyesuaian harga. Jika produk yang ditawarkan Perseroan kualitasnya jauh di atas produk pesaing maka penetapan harga produk Perseroan masuk dalam *range* tinggi dibanding dengan produk pesaing.

8. PERSAINGAN USAHA

Persaingan merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan dalam menjalankan usaha, di mana Perseroan menghadapi persaingan yang sangat kuat dari produsen dan Perusahaan perdagangan peralatan dan perlengkapan rumah tangga di Indonesia yang menawarkan berbagai kategori produk sejenis dengan Perseroan. Persaingan Perseroan didasarkan pada beberapa faktor di antaranya pengenalan merek dan loyalitas dari konsumen, kualitas dan keandalan produk, desain produk dan inovasinya, wilayah penjualan serta harga.

Untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi produk sesuai dengan kebutuhan konsumen serta pemeliharaan hubungan Kerjasama dengan para mitra distribusi Perseroan sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa produk Perseroan mampu bersaing secara kompetitif di Indonesia dan dapat mengantisipasi persaingan-persaingan yang akan muncul di masa kini dan di masa yang akan datang. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi persaingan akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke produk pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi kualitas, harga maupun ketersediaan produk, dapat berdampak pada berkurangnya penjualan produk Perseroan.

9. PENGENDALIAN MUTU

Untuk memastikan standar kualitas produk yang ditawarkan oleh Perseroan, Perseroan berupaya untuk memilih pemasok yang memiliki kemampuan dalam memproduksi merek milik Perseroan sesuai dengan spesifikasi khusus atas produk merek yang dimiliki oleh Perseroan serta memiliki reputasi yang baik. Selain itu, Perseroan juga berupaya agar setiap karyawan Perseroan menerapkan prosedur operasi standar guna memastikan segala kegiatan yang dilakukan telah memenuhi standar Perseroan.

Pada Entitas Anak Perseroan - TSI telah memiliki beberapa sertifikasi untuk menjamin pengawasan kualitas serta jaminan kualitas yang ketatsesuai dengan prosedur operasi standar dalam hal pemeriksaan dan pemilihan bahan baku serta setiap tahapan proses produksi sampai menjadi barang jadi atas semua *batch* yang diproduksi oleh TSI.

10. PEMASOK

Dalam hal penyediaan produk Perseroan kepada konsumen, Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pemasok. Tabel berikut menyajikan tiga pemasok terbesar untuk Perseroan dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan untuk periode 7 (tujuh) bulan pada tanggal 31 Juli 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023		31 Juli 2022		31 Desember					
					2022		2021		2020	
	Nilai Pembelian	%	Nilai Pembelian	%	Nilai Pembelian	%	Nilai Pembelian	%	Nilai Pembelian	%
PT Sumitomo Indonesia	-	-	14.225	17,67	20.437	13,63	17.425	22,04	7.055	11,98
Global House Supply Limited	25.595	41,96	19.171	23,82	20.043	13,37	-	-	10.414	17,68
Indomanu Trading HK Co.,Ltd	-	-	-	-	17.742	11,83	-	-	-	-
Jumlah	25.594	41,96	33.396	41,49	40.480	38,83	17.425	22,04	17.470	29,65

Bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak ketiga yang merupakan pemasok Perseroan adalah beli putus.

Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha, selain menjual barang dagangan hasil produksi Entitas Anak – TSI (merek dasar Technoplast) , barang dagangan milik Perseroan (merek terdaftar atas nama Perseroan) yang diproduksi dari fasilitas produksi pihak ketiga, menjual barang dagangan yang dibeli dari pihak ketiga (merek BerlingerHaus), juga melakukan pengadaan barang dagangan untuk kegiatan khusus dari Mitra Distribusi dalam rangka Promosi, seperti Program Tukar Poin yang diselenggarakan oleh Indomaret untuk produk alat masak dengan merek BerlingerHaus.

Oleh karena itu, seringkali pengadaan barang dagangan untuk kegiatan khusus dari mitra distribusi dalam rangka Promosi membuat nilai pembelian dari pemasok tertentu menjadi signifikan atau lebih besar dari 10% nilai total Penjualan, tetapi karena pengadaan barang dagangan tersebut tergantung kegiatan Promosi dari pelanggan dan bersifat musiman (tidak berkesinambungan), Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap pemasok tertentu.

Perseroan hanya melakukan sistem beli putus dengan pemasok dan tidak terdapat perjanjian yang mendasari. Sejak Perseroan berdiri hingga saat ini, belum ada situasi khusus dimana pemasok tidak dapat menyediakan barang dagangan kepada Perseroan. Jika terdapat kondisi tertentu dimana pemasok tidak dapat menyediakan barang dagangan kepada Perseroan, Perseroan akan mencari pemasok lain yang dapat memenuhi persediaan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan baik secara dalam negeri maupun luar negeri.

11. KECENDERUNGAN USAHA PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

12. KETERGANTUNGAN PERSEROAN TERHADAP KONTRAK INDUSTRIAL, KOMERSIAL, ATAU KEUANGAN TERMASUK KONTRAK DENGAN PELANGGAN, PEMASOK, DAN/ ATAU PEMERINTAH

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

13. RISET DAN PENGEMBANGAN

Perseroan menyadari pentingnya riset dan pengembangan bisnis untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Oleh karena itu Perseroan selalu berupaya untuk terus meningkatkan mutu, kualitas serta fungsi dari produk-produk yang disajikan Perseroan sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen di setiap target segmentasi pasar. Perseroan secara aktif melakukan riset atas perkembangan produk baru dan peluang pasar yang ada untuk menentukan strategi dan kebijakan Perseroan, sehingga nantinya produk baru yang ditawarkan oleh Perseroan dapat diterima oleh konsumen karena dipasarkan sesuai dengan jenis target segmentasi pasar. Sehingga dengan adanya pengembangan dan inovasi dari sisi produk yang ditawarkan cakupan wilayah penjualan kepada konsumen, Perseroan yakin dapat mengantisipasi persaingan yang akan muncul di masa kini dan masa yang akan datang. Perseroan tidak mengalokasikan biaya khusus dalam melakukan riset dan pengembangan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

14. KEGIATAN USAHA PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN MODAL KERJA YANG MENIMBULKAN RISIKO KHUSUS

Perseroan membutuhkan modal kerja untuk membiayai persediaan maupun piutang penjualan dengan perputaran yang relatif cukup panjang untuk industri perlengkapan rumah tangga dikarenakan sifat persediaan barang dagang Perseroan yang tahan lama (*durable goods*).

15. ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, PENGENDALI DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG MEMILIKI KEPENTINGAN DALAM PERUSAHAAN LAIN YANG SEJENIS

PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera ("SPNS") merupakan industri manufaktur peralatan rumah tangga berbahan plastik, dimiliki Ellies Kiswoto (15,0%) dan afiliasinya, dimana Ellies Kiswoto menjabat sebagai Komisaris Utama SPNS.

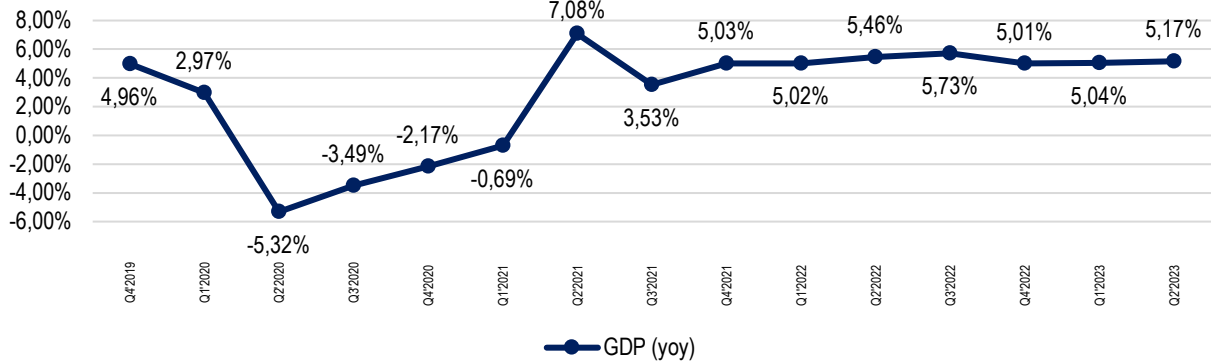
SPNS yang merupakan bisnis keluarga Ellies Kiswoto menjalankan bisnis yang hampir sama atau menghasilkan produk yang hampir sama berbahan baku plastik dengan target segmen yang berbeda dengan Perseroan, dimana Ellies Kiswoto selaku Pemegang Saham dan Komisaris Utama.

Ibu Ellies Kiswoto selaku Direktur Utama dan Bapak Sjamsoe Fadjar selaku Komisaris Utama Perseroan merupakan bagian dari Kelompok Terorganisasi yang merupakan pengedali berdasarkan Surat Pernyataan yang telah ditandatangani tanggal 15 November 2023, bersama – sama dalam mengembangkan bisnis Perseroan melakukan penetrasi pasar pada kemasan kosmetik yang masih memiliki ruang pertumbuhan besar dan terus melakukan diversifikasi produk berbahan baku non plastik seperti keramik, tekstil serta menjual beauty dan kitchen appliance, sehingga persentase kontribusi pendapatan dari produk berbahan baku plastik menurun dibandingkan Total Pendapatan Perseroan

16. TINJAUAN INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi secara global pada tahun 2023 dipandang akan diwarnai dengan kemungkinan terjadinya resesi. Hal ini sangat mungkin terjadi melihat masih memanasnya isu-isu geopolitik dan juga pandemi covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir. Namun, di luar dari itu pandangan optimis yang tinggi juga akan pemulihan ekonomi nasional yang akan terus berlanjut juga bermunculan seiring membaiknya kondisi pandemi covid-19 yang diyakini telah mencapai puncaknya dan telah melandai. Kabar ini membawa dampak positif bagi seluruh sektor industri, termasuk sektor retail. Peningkatan mobilitas masyarakat yang disertai dengan daya beli masyarakat yang membaik juga dapat digambarkan dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang positif berada di atas 100 yang juga menjadi sentimen positif bagi industri ini.

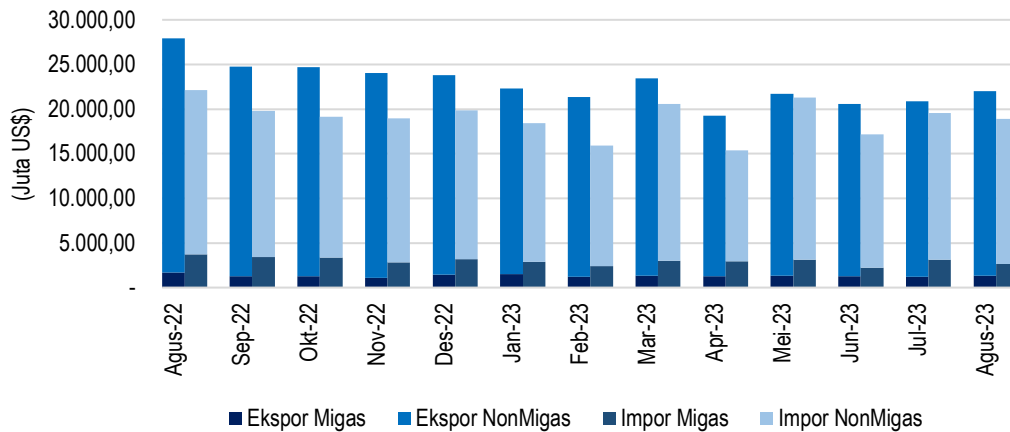
Grafik Produk Domestik Bruto (PDB) Triwulan II-2022 – Triwulan II-2023



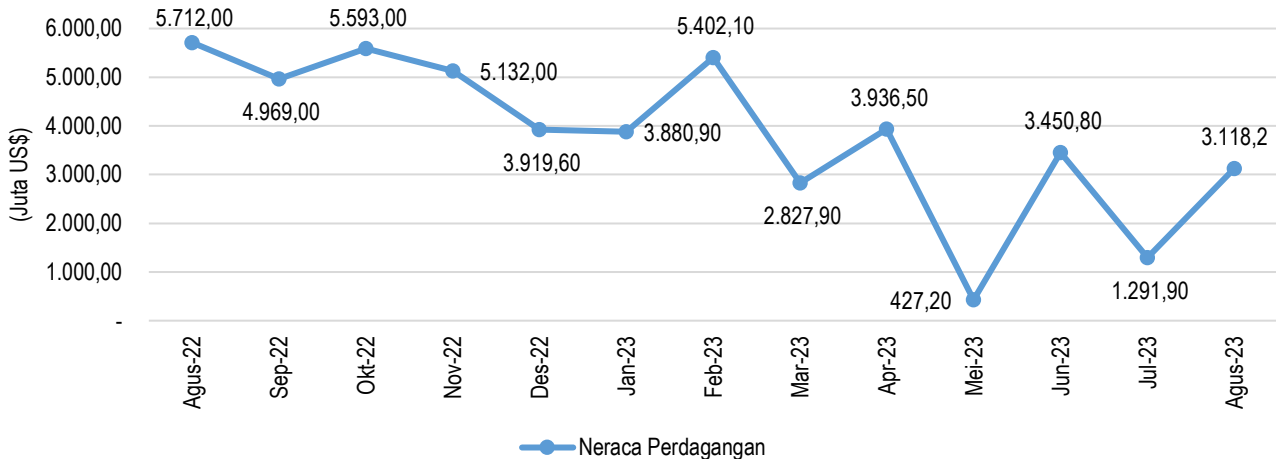
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, kinerja perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia triwulan II-2023 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,17% (yoy) lebih rendah dibanding capaian triwulan II-2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,46% (yoy). Perekonomian Indonesia triwulan II-2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.226,7 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

Ekspor – Impor Migas-NonMigas Agustus 2022 – Agustus 2023



Neraca Perdagangan Agustus 2022 – Agustus 2023



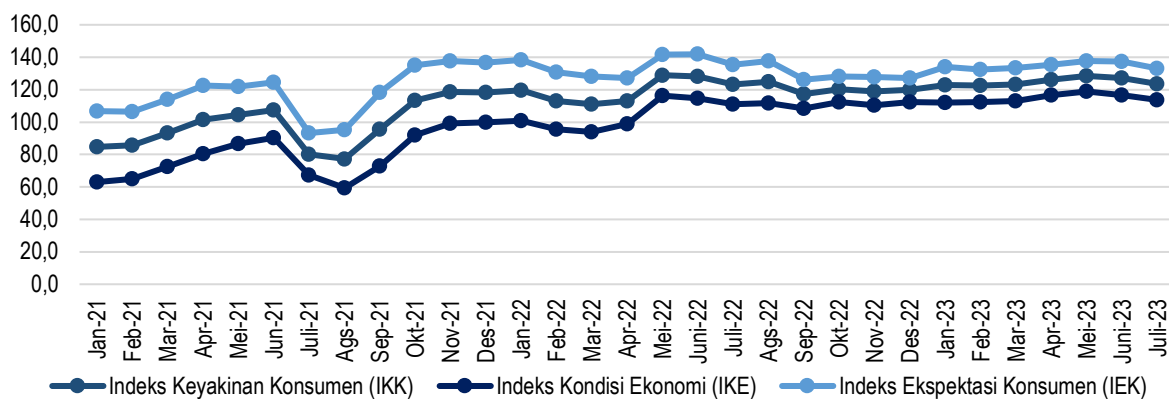
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Kinerja ekspor industri pengolahan nonmigas pada bulan Agustus 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya (m-to-m). Berbeda dengan impor industri pengolahan nonmigas pada bulan Agustus 2023 yang mengalami penurunan secara *month-to-month*. Neraca perdagangan industri pengolahan nonmigas pada bulan Agustus 2023 mencatatkan surplus US\$ 4.461,5 juta.

Nilai ekspor industri pengolahan nonmigas pada bulan Agustus 2023 tercatat sebesar US\$ 20.679,2 juta, naik sebesar 5,32% dibanding Juli 2023 (m-to-m) yang mencapai US\$ 19.635,4 juta. Jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2022 (yoy), kinerja ekspor industri pengolahan nonmigas bulan Agustus 2023 mengalami penurunan sebesar 21,27%.

Adapun nilai impor industri pengolahan nonmigas mengalami penurunan sebesar 1,34% dibanding bulan sebelumnya (m-to-m) dari US\$ 16.438,2 juta pada Juli 2023 menjadi US\$ 16.217,7 juta pada Agustus 2023. Jika dibandingkan dengan Agustus 2022 (yoy), nilai impor industri pengolahan nonmigas pada bulan Agustus 2023 mengalami penurunan sebesar 12,10%.

Perkembangan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan Indeks Ekspektasi Harga Gabungan 18 Kota



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

IKK bergerak dalam *range* di atas 100, yang menandakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan uangnya untuk keperluan konsumsi dalam keadaan positif. Hal ini dapat diartikan bahwa daya beli masyarakat meningkat dan diharapkan terus mengalami tren positif seiring dengan mulai naiknya mobilitas masyarakat sebagai dampak dari pemulihan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan pelandaian kurva pandemi covid-19.

Perseroan dan Entitas Anak masing-masing merupakan pedagang dan produsen peralatan dan perlengkapan rumah tangga sebagian besar terbuat dari plastik. Impor produk plastik mengalami perlambatan dikarenakan kondisi pasar plastik dan barang plastik lainnya terjadi *oversupply*. Hal ini terjadi penurunan permintaan domestik sejak pasca lebaran di mana stok masih tersisa hingga kondisi industri China yang masih tidak menentu. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, pada periode semester I/2023 mencatatkan nilai impor plastik dan barang plastik mencapai US\$4,5 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan 20,00% (yoy), yaitu sebesar US\$5,7 miliar.

Dengan melihat data-data di atas, Perseroan melihat bahwa keadaan ekonomi perlahan membaik didukung dengan terbitnya Keputusan Presiden No. 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia yang dapat membawa potensi yang baik bagi Perseroan. Peningkatan daya beli dan mobilitas masyarakat dapat menjadi peluang usaha Perseroan untuk terus berinovasi secara konsisten dalam menciptakan produk peralatan dan perlengkapan rumah tangga berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Semakin membaiknya peningkatan daya beli konsumen menjadi prospek usaha bagi Perseroan. Perseroan akan terus melakukan penetrasi pasar dengan membangun kerjasama dengan pihak Afiliasi dan/atau pihak ketiga agar produk yang dijual oleh Perseroan lebih terjangkau bagi konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan produk Perseroan.

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi Ekuitas Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (member of BKR International), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. Izin AP. 0353) tanggal 09 Januari 2024. Serta periode 31 Desember 2022, 2021, 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1244) tanggal 13 April 2023, 21 September 2022 dan 3 Mei 2021.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2023	Desember		
		2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal Dasar 14.457.760.000 Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp25 Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan dan Disetor Sebanyak 3.784.655.014 Lembar Saham Pada 31 Juli 2023. 56.000 Lembar Saham Dengan Nilai Nominal Rp500.000 Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan Dan Disetor 100% Pada 31 Des 2022, 31 Des 2021 dan 31 Des 2020.	94.616.375.350	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	27.378.913.831	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	20.200.236	-	-	-
Tidak Ditentukan Penggunaannya	20.694.941.326	30.032.514.472	13.813.834.739	15.775.794.061
Komponen Ekuitas Lainnya	29.744.624.650	-	-	-
Kepentingan Non-Pengendali	77.027.948	-	-	-
Ekuitas Merging Entities	-	62.666.908.378	56.493.998.878	49.439.998.374
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.038.797.294)	(1.050.273.641)	(651.075.929)	(571.523.918)
JUMLAH EKUITAS	170.493.286.047	124.860.149.209	102.867.757.688	97.855.268.517

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan.

Rencana Penawaran Umum Pemegang Saham

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 17,600% (tujuh belas koma enam nol nol persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp136,00 (seratus tiga puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu Rupiah). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah nilai keseluruhan Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp146.311.350.000,00 (seratus empat puluh enam miliar tiga ratus sebelas juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah).

Dibawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 31 Juli 2023 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham

(dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya	Komponen Ekuitas Lainnya	Kepentingan Non-Pengendali	Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas Menurut Laporan Keuangan Per Tanggal 31 Juli 2023	94.616.375.350	27.378.913.831	20.200.236	20.694.941.326	29.744.624.650	77.027.948	(2.038.797.294)	170.493.286.047
Proforma Ekuitas Pada Tanggal 31 Juli 2023 Jika Diasumsikan Pada Tanggal Tersebut Telah Dilaksanakan:								
-Penawaran Umum Perdana Saham Sebanyak-banyaknya 808.350.000 (Delapan Ratus Delapan Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu) Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp 25,- (Dua Puluh Lima Rupiah) Setiap Saham Dengan Harga Penawaran Rp ●,- Per Saham								
-Biaya Emisi								
Proforma Ekuitas Pada Tanggal 31 Juli 2023 Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Dilaksanakan								

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

- Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
- Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
- Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
- Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
- Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan akan bergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
- b. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
- c. Perencanaan investasi Perseroan di masa yang akan datang;
- d. Kondisi perekonomian dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi diatas, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya-banyaknya 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbuka serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Perseroan telah membagikan dividen, antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No.06 tanggal 12 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, telah menyetujui dan memutuskan pembagian dividen dari laba bersih setelah pajak untuk tahun buku 2021 sebesar Rp13.160.470.000,- (tiga belas miliar seratus enam puluh juta empat ratus tujuh puluh ribu Rupiah) yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proposional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki

pada tanggal 12 Januari 2023. Untuk pembagian dividen tersebut para pemegang saham dalam Perseroan sepakat untuk menjadikan dividen tersebut untuk peningkatan modal ditempatkan / disetor dalam Perseroan secara proporsional serta penambahan uang tunai oleh sebagian para pemegang saham.

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 84 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah menyetujui pembagian dividen dari laba bersih untuk tahun buku 2022 sebesar Rp15.799.281.785,00 dengan perincian sebagai berikut :
 - a) sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah), digunakan untuk pembagian dividen tunai yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, secara proporsional sesuai proporsi kepemilikan sahamnya;
 - b) sebesar Rp5.799.281.785,00 (lima miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh lima Rupiah), digunakan untuk pembagian dividen saham, dengan menerbitkan saham baru sebanyak 11.600 (sebelas ribu enam ratus) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah), yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan, secara proporsional sesuai proporsi kepemilikan sahamnya;

Berikut keterangan pembagian dividen yang dilakukan Perseroan:

Keterangan	2023	
	Laba Tahun Buku 2022	Laba Tahun Buku 2021
Pembagian Dividen	Rp15.799.281.785,00	Rp13.160.470.000
Dividen per saham	Rp191.920,53	Rp235.008,39

XI. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) dan paling terakhir diperbaharui dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (yang efektif berlaku sejak 29 Oktober 2021) ("UU No. 7/2021") dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan ("PP No. 55/2022"), dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perseroan dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PP No. 55/2022.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f menyebutkan bahwa dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan pasal 4 ayat (3) huruf di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti firma, Perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 ("Undang-Undang Pajak Penghasilan") menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayar.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Adapun, sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 1 diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/PMK.03/2021 tentang "Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", maka dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek PPh dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rapat umum pemegang saham atau dividen interim tersebut termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan

dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a) Undang-Undang Pajak Penghasilan, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh dan selanjutnya wajib untuk disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan”, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 5 November 2009, *juncto* Peraturan Dirjen Pajak No. PER-24/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) (“Peraturan No. PER-25/PJ/2018”). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan form DGT untuk Perseroan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 *juncto* SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa capital gain dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya disebutkan di bawah ini secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan, mendistribusikan dan menjual Saham Yang Akan Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No.41/2020 dan SEOJK No.15/2020. Pelaksanaan penjatahan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Samuel Sekuritas Indonesia., selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham (lembar)	Nilai Rupiah	(%)
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1.	PT Samuel Sekuritas Indonesia (Partisipan Admin)			
2.	PT Binaartha Sekuritas			
	Total			100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek seperti tersebut di atas dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dengan “Afiliasi” dalam Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

B. Rentang Harga Penawaran Awal dan Penentuan Harga Penawaran Saham Pada Pasar Perdana

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-sebanyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp136,00 (seratus tiga puluh enam Rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu Rupiah).

Perseroan dan Penjamin Emisi Efek menetapkan Harga Penawaran dan jumlah saham yang ditawarkan dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Dalam hal penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan berada di luar kurva permintaan Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik, Perseroan akan mengungkapkan penjelasan atas pertimbangan penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan tersebut.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI dimana saham dicatatkan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Haruman No.2 Bandung 40262 Tel : (62-22) 7317929 Fax: (62-22) 7311375	Nama	:	Drs.Rudy Soegiharto, Ak, CPA
	Nomor & Tanggal STTD	:	STTD.AP-318/PM.22/2018 tanggal 8 Februari 2018
	Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No.Keanggotaan : Reg. IAPI 507
	Pedoman Kerja	:	- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) - Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
	Surat Penunjukan	:	No. 012/HVM/DIR/VII/2023 11 Juli 2023
	Tugas dan kewajiban pokok: Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.		
KONSULTAN HUKUM Achmad, Jusuf & Partners District 8, Treasury Tower Lt.31, Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 Tel. (021) 39501617 Fax.(021) -	Nama	:	Anita Saridewi Putra, S.H., dan Maria Margaretha Jusuf, S.H., M.Kn.
	Nomer & Tanggal STTD	:	STTD.KH-7/PM.22/2018 tanggal 15 Februari 2018 dan STTD.KH-404/PM.223/2020 tanggal 9 Juli 2020
	Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM")
	Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal
	Surat Penunjukan	:	No. 011/HVM/DIR/VII/2023 11 Juli 2023
	Tugas dan kewajiban pokok: Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.		

NOTARIS Christina Dwi Utami, SH, MHum, Bsc., S.H., M.Hum.,M.K.n Jl. KH. Zainul Arifin Komplek Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Kelurahan Krukut Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat 10130 Tel.(021) 6301511 Fax. (021) 6337851	Nomer & Tanggal STTD	:	STTD.N-29/PM.22/2018 tanggal 19 Maret 2018
	Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. Keanggotaan : 063931900705
	Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
	Surat Penunjukan	:	No. 013/HVM/DIR/VII/2023 11 Juli 2023
	Tugas dan kewajiban pokok: Menyiapkan dan membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian Perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.		
BIRO ADMINISTRASI EFEK PT Sinartama Gunita Menara Tekno Lt.7, Jl. H.Fachrudin No.19 Kebun Sirih Tanah Abang Jakarta Pusat 10340 Tel.(021) 392 3003 Fax. (021) 392 3003	No.Izin Usaha	:	Kep-82/PM/1991
	Tanggal Izin Usaha	:	30 September 1991
	Asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
	No. Keanggotaan Asosiasi	:	ABI/IX/2008-007
	Surat Penunjukan	:	No. 011/HVM/DIR/VIII/2023 14 Agustus 2023
Tugas dan kewajiban pokok: Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.			

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UNDANG-UNDANG PPSK

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0059489.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (ii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0124382 tanggal 2 Oktober 2023 dan (iii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169093 tanggal 2 Oktober 2023, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194986.AH.11.Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 080 tanggal 06 Oktober 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 030984 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No.123 tanggal 20 November 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("Akta 123/2023").

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 8/2017, serta UUPT. Ketentuan-ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak dalam bidang:
 - a. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421);
 - b. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495);
 - c. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
 - d. Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411); dan
 - e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200);
 - f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209)
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. kegiatan usaha utama:
 - (i) Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan tulis dan gambar, seperti buku tulis, buku gambar, alat tulis dan alat gambar;
 - (ii) Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai alat permainan dan mainan anak-anak baik permainan tradisional maupun modern seperti boardgame;
 - (iii) Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furnitur), peralatan dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, perlengkapan stereo, konsol video game; alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;
 - (iv) Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411), yang mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain-lain. Termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain;
 - (v) Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
 - b. kegiatan usaha penunjang:
 - (i) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209), yang mencakup usaha pemberian bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen

lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

MODAL

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp361.444.000.000,00 (tiga ratus enam puluh satu miliar empat ratus empat puluh empat juta Rupiah), terbagi atas 14.457.760.000 (empat belas miliar empat ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima rupiah);
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 26,17% (dua puluh enam koma satu tujuh persen) atau sejumlah 3.784.655.014 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh empat juta enam ratus lima puluh lima ribu empat belas) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp94.616.375.350,00 (sembilan puluh empat miliar enam ratus enam belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah), yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham.
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS");
 - b. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut "OJK"), dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - d. memperoleh persetujuan dari RUPS Perseroan;
 - e. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - f. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 - g. dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;
 - dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5.
 - a) Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
 - b) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c) Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam

- Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
- d) Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan proporsional dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - e) Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - f) Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - g) Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka:
 - (a) perbaikan posisi keuangan;
 - (b) selain perbaikan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan yang. Berlaku di bidang Pasar Modal khususnya peraturan OJK;
 - (c) penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.
 - yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK sebagaimana relevan.
 - h) Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf g di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - (a) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - (b) telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - (c) penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini;

- (d) dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - (e) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25 % (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
 10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10 % (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

SAHAM

Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya di kemudian hari.
9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

DIREKSI

Pasal 11

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat diimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut atau jangka waktu lain yang dapat ditentukan dalam RUPS.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Dewan Komisaris.
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 - (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. RUPS telah memutuskan permohonan pengunduran diri Direksi tersebut;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 12

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan, termasuk wajib menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 - d. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisari
 - e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan ---sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
 - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;
 - harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris turut menandatangani akta yang bersangkutan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:

- a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain; harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
9. a) Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
- i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - a) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - b) lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
- b) Dalam hal tersebut dalam ayat 9 huruf a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
- i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- c) Ketentuan dalam ayat 8 huruf a dan huruf b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
10. a) Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- b) Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
1. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
3. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
4. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 14

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota –Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut atau jangka waktu lain yang dapat ditentukan dalam RUPS.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. RUPS telah memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut;
 - d. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;

- c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - h. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal
 - c. Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - d. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - e. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - f. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
 3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan
 4. berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
 5. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
 6. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
 7. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
 8. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
 9. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka

waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.

10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
12. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 18

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Perseroan adalah:
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Anggaran Dasar ini.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Anggaran Dasar ini.

Yang dimaksud Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dalam Anggaran Dasar ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik, yaitu pelaksanaan RUPS dengan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, yang menggunakan:
 - a. Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik ("e-RUPS"), yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK; atau
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan dengan ketentuan kewajiban pihak lain yang disetujui oleh OJK tetap berlaku bagi Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan. dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara, diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan; dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris;
4. Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
5. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling

- lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
- a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
 11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
 12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
 13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
 14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Pimpinan pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
 15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
 16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Pimpinan pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
 17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
 19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.
 20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
 21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
 - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
 - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini;
 -wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
 22. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan Pimpinan pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS

- dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan Pimpinan pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
- c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN DAN PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 21

1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
2. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.
3. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS
Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 - a. Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
 - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - iv. tanggal pemanggilan RUPS.
 - b. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 3, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
 - c. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
 - i. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - ii. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
5. a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui sistem elektronik RUPS (selanjutnya disebut e-RUPS).

6. a. Pemanggilan RUPS untuk RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
 - iv. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf a butir iii Pasal ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.
- b. Pemanggilan RUPS untuk RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - ii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir i Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
 - iii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir ii Pasal ini, memuat paling sedikit:
 - a) ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b) daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c) Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d) upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
 - iv. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 huruf b Pasal ini.
7. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
 - a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
 - c. Usul tersebut, harus:
 - dilakukan dengan itikad baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
8. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
 - a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS
 - b. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa;
 - i. salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
 - ii. salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - d. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - (i) di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - (ii) pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (ii) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
9. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;
 - b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
10. a. Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan:
- pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang;
 - pengumuman ringkasan risalah RUPS;
 - dilakukan melalui media pengumuman sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Bursa Efek; dan
 - c) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Perseroan; dan
 - c) situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan pada butir i huruf c) dan butir ii huruf b) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 - iv. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir iii, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- b. Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 10 ini, adalah sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web bursa efek; dan
 - b) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web Perseroan; dan
 - b) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan OJK; dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf b), bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal pengumuman tersebut.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 25

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran

dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham pada Hari Kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

3. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

PENGUNAAN DANA CADANGAN

Pasal 26

1. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada), dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan, dilakukan sampai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan yang tidak dapat ditutupi dari cadangan lain.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah mencapai 20% (dua puluh persen) tersebut, maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap bunga dan keuntungan lainnya yang didapat dari dana cadangan harus dimasukan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

XV. TATA CARA PEMINATAN DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik (“**POJK No. 41/2020**”). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Binaartha Sekuritas dan PT Samuel Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan dari nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat disampaikan melalui *email* atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut :

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi Penjatahan Pasti yang disampaikan melalui Partisipan

Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat saham dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai Harga Penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan Pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki :

- a. SID;
- b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penawaran Saham.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham;
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas HMETD kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk Perseroan.

5. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 02 – 06 Februari 2024.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 02- 06 Februari 2024.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama 02 Februari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua 05 Februari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga 06 Februari 2024	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

- Pemodal harus menyediakan dana pada RDN pemodal sejumlah nilai pesanan.
- Partisipan Sistem dan/atau Perusahaan Efek dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah harus memindahkan dana pesanan tersebut dari RDN ke Sub Rekening Efek Jaminan pemodal.
- Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan Pemesanan Penjatahan Pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.
- Dana pesanan yang ditempatkan dalam Sub Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan untuk pesanan sejumlah Efek dalam Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan huruf c merupakan dana setelah perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.
- Penjamin Emisi Efek wajib menyediakan dana dalam Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminan.
- Penyediaan dana pesanan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf c dan pemindahan dana pesanan sebagaimana dimaksud dalam huruf b dilakukan paling lambat sebelum dilakukannya verifikasi pesanan oleh Penyedia Sistem. Verifikasi pesanan dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
- Batas waktu pembayaran pemesanan saham dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan adalah paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

8. Penjatahan Saham

PT Samuel Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik (“**POJK No. 41/2020**”) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (“**SEOJK No. 15/2020**”).

I. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada :
 - Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - Penjatahan Terpusat selain Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- Dalam hal terjadi :

- a. terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b. terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - c. jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
 - 5) Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
 - 6) Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - (i) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - (ii) dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - (iii) dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam poin i, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - (iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah;
 - (v) dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam poin iv, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis; dan
 - (vi) alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	$IPO \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	$\geq 10\%$ atau Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	$IPO > \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp146.311.350.000,00 (seratus empat puluh enam miliar tiga ratus sebelas juta tiga ratus lima puluh ribu Rupiah). Berdasarkan nilai

tersebut, maka Penawaran Umum ini termasuk pada Golongan Penawaran Umum I dengan batasan minimum alokasi untuk Penjatahan Terpusat minimal sebesar 15,00% (lima belas persen) atau senilai Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No.15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	$\geq 2,5\%$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel Golongan I. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

- 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti;

II. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotement*)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Panjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

- ii) Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada poin i termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan jumlah paling banyak 2% (dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
- Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut :
- (a) Direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan penawaran umum;
 - (b) Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - (c) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, dengan ketentuan:
 - 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
 - a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a); dan
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi

tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan

- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya Masa Penawaran Umum pada tanggal 02 Februari 2024 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 06 Februari 2024 pukul 12.00 WIB yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Binaartha Sekuritas
Setiabudi Atrium Lantai 5, Suite 502A-503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.62
Jakarta 12920 - Indonesia
Telepon: 021- 520 6678
Faksimile: 021- 521 0325
Website: www.binaartha.com

PT Samuel Sekuritas Indonesia
Menara Imperium Lt. 21
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan 12980
Telp: 021 2854 8858
Fax: 021 8370 1618
Website: www.samuel.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lt.7, Jl. H.Fachrudin No.19
Kebun Sirih Tanah Abang
Jakarta Pusat 10340
Tel.(021) 392 3003
Fax. (021) 392 3003

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024

18 Januari 2024

Kepada Yth.

PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK.

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C, Kel. Kebon Jeruk
Kec. Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat
Provinsi DKI Jakarta

U.p. Direksi

Perihal : **PENDAPAT DARI SEGI HUKUM SEHUBUNGAN PENAWARAN UMUM
PERDANA SAHAM OLEH PT HOMECO VICTORIA MAKMUR TBK.**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Anita Saridewi Putra, S.H.**, Konsultan Hukum yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - “**Bapepam-LK**”) sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal (“**STTD**”) No. STTD.KH-7/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 14 Februari 2023 dan telah terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) dengan nomor 201225; dan
2. **Maria Margaretha Jusuf, S.H., M.Kn.**, Konsultan Hukum yang telah terdaftar pada OJK sesuai dengan STTD No. STTD.KH-404/PM.223/2020 tanggal 9 Juli 2020 dan telah terdaftar sebagai anggota HKHPM dengan nomor 202003;

keduanya berkantor di kantor hukum Achmad, Jusuf & Partners, beralamat di District 8, Treasury Tower Lantai 31, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, yang telah ditunjuk oleh **PT Homeco Victoria Makmur** (“**Perseroan**”) berdasarkan No. 011/HVM/DIR/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023 perihal Surat Penunjukan untuk melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum (“**Uji Tuntas**”) dan menyusun laporan atas hasil Uji Tuntas (“**Laporan Uji Tuntas**”) serta memberikan Pendapat Aspek Hukum (“**Pendapat Hukum**”) sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (“**Penawaran Umum Perdana Saham**”) sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 17,60% (tujuh belas koma enam nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran dengan rentang harga Rp136,00 (seratus tiga puluh enam rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu rupiah) setiap saham

District 8, Treasury Tower, 31st Floor, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Jakarta Selatan 12190

021 39501617

www.theajp.asia



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 2 dari 41 halaman

yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah nilai keseluruhan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp146.311.350.000,00 (seratus empat puluh enam miliar tiga ratus sebelas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah).

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan kepada PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") yang akan jatuh tempo ("**Penggunaan Dana 1**"), dengan keterangan sebagai berikut:

Debitur	: Perseroan
Kreditur	: BCA
Fasilitas Kredit	: Fasilitas <i>Time Loan Revolving 2</i> , dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah)
Sifat Hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak Ada
Tingkat Bunga	: 8,25% (delapan koma dua lima persen)
Penggunaan Pinjaman dari utang yang akan dilunasi	: Digunakan sebagai modal kerja, yaitu untuk pembelian persediaan barang dagang. Perseroan membutuhkan pinjaman bank karena adanya jeda waktu antara penjualan barang dagang dan pembayaran piutang dari <i>customer</i> .
Nilai Pokok Terutang per 31 Desember 2023	: Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah)
Jangka Waktu / Tanggal Jatuh Tempo	: Fasilitas <i>Time Loan Revolving 2</i> , sejak tanggal 26 September 2023 dan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024.
Riwayat Utang	: Perseroan dan BCA telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan Maria Pranatia, S.H., M.H., Notaris di Jakarta (" Akta 31/2018 ") yang mana telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 1 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (" Akta 3/2023 "); dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, yang dibuat di bawah tangan (" SPPK 02098 ") (untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut " Perjanjian Kredit ")
Prosedur dan persyaratan Pelunasan atau Pembayaran Lebih Awal	: Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kredit sebagaimana termuat dalam Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 3 Februari 2023 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan BCA di hadapan Ny. Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta, dinyatakan sebagai berikut: a. Perseroan memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal yang diusulkan untuk melakukan pembayaran kembali yang dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan; b. Perseroan dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat



melalui Sarana Digital, dengan ketentuan pembayaran tersebut dapat dilakukan Perseroan pada Hari Kerja atau Hari Libur sesuai dengan ketentuan transaksi yang berlaku pada Sarana Digital yang bersangkutan dan rekening sumber dana untuk melakukan pembayaran yang dipercepat tersebut adalah rekening milik Perseroan yang dipilih Perseroan pada Sarana Digital yang bersangkutan.

- c. Pembayaran Kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan secara tertulis oleh Perseroan kepada BCA sebagaimana butir (a) atau yang dilakukan Perseroan melalui Sarana Digital sebagaimana butir (b), tidak dapat dibatalkan.

Tidak ada pengenaan denda atas pembayaran kembali yang dipercepat, selama Perseroan melaksanakan ketentuan-ketentuan di atas.

Saldo Utang setelah : nihil
Dibayar Sebagian

Ringkasan utang Perseroan yang akan dibayar dengan dana dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada BCA adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Saldo Jul-23	Saldo Des-23	Pembayaran Melalui Hasil Emisi	Saldo Setelah Pelunasan
Kredit Lokal	14.190.599.618	7.943.555.312	-	7.943.555.312
Term Loan Revolving – 1	4.000.000.000	8.000.000.000	-	8.000.000.000
Installment Loan – 1	1.200.000.000	-	-	-
Installment Loan – 2	600.000.000	-	-	-
Term Loan Revolving - 2	-	25.000.000.000	25.000.000.000	-

Perseroan akan melakukan pembayaran sisa pinjaman dan bunga atas pinjaman kepada BCA menggunakan kas internal Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang Perjanjian Kredit BCA dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII Prospektus dengan judul “Perjanjian-Perjanjian Penting Dengan Pihak Lain”.

Pelunasan sebagian utang kepada BCA yang akan jatuh tempo direncanakan akan dilaksanakan paling lambat 1 (satu) bulan sejak dana Penawaran Umum diterima.

2. Sebesar Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang usaha Perseroan kepada PT Trisinar Indoprata (“TSI”) selaku Entitas Anak Perseroan. Selanjutnya TSI akan menggunakan dana ini untuk melunasi sebagian utang TSI kepada BCA terhadap fasilitas dengan tingkat bunga yang paling tinggi (“**Penggunaan Dana 2**”).

Berikut ini adalah keterangan mengenai utang usaha Perseroan kepada entitas anak :

Deskripsi	Saldo Jul-23	Saldo Des-23
Hutang Dagang Perseroan kepada TSI	23.108.658.188	32.058.290.331

Debitur : Perseroan

Kreditur : TSI



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 4 dari 41 halaman

Jenis Utang	: Utang usaha
Sifat Hubungan afiliasi dengan kreditur	: Perseroan merupakan pemegang dan pemilik 99,996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan enam persen) saham dalam TSI.
Tingkat Bunga	: Tidak ada
Penggunaan Pinjaman dari Utang yang akan Dilunasi	: Utang dagang
Nilai Pokok Terutang per 31 Desember 2023	: Rp32.058.290.331,00 (tiga puluh dua miliar lima puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah)
Jangka Waktu / Tanggal Jatuh Tempo	: 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal tagihan
Riwayat Utang	: Utang berasal dari utang dagang Perseroan kepada Entitas Anak – PT Trisinar Indopratama sebagai salah satu pemasok bagi Perseroan. Utang ini timbul dari berbagai macam tagihan entitas anak Perseroan sejak tanggal 15 Juli 2022 hingga 31 Desember 2023
Prosedur dan Persyaratan Pelunasan atau Pembayaran	: Tidak terdapat prosedur dan persyaratan khusus mengenai pelunasan atau pembayaran
Saldo Utang setelah Dibayar Sebagian	: Rp7.058.290.331,00 (tujuh miliar lima puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah)

Berikut ini adalah keterangan mengenai utang TSI kepada BCA :

Debitur	: TSI
Kreditur	: BCA
Fasilitas Kredit	: <i>Time Loan Revolving – 1 dan Time Loan Revolving – 2</i>
Sifat Hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak Ada
Tingkat Bunga	: 8,25% (delapan koma dua lima persen)
Penggunaan Pinjaman dari utang yang akan dilunasi	: Digunakan sebagai modal kerja, yaitu untuk pembelian persediaan bahan baku. TSI membutuhkan pinjaman bank karena adanya jeda waktu antara penjualan barang dagang dan pembayaran piutang dari <i>customer</i> .
Nilai Pokok Terutang per 31 Desember 2023	: Rp43.973.851.000,00 (empat puluh tiga miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh satu ribu rupiah)
Jangka Waktu / Tanggal Jatuh Tempo	: Fasilitas Kredit Time Loan Revolving – 1 dan Time Loan Revolving – 2, sejak tanggal 26 September 2023 dan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024
Riwayat Utang	: TSI dan BCA telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 22 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Ina Susiani Dangah, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, oleh dan antara PT Bank Central Asia Tbk dan TSI, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 01 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Perjanjian Kredit")
Prosedur dan persyaratan Pelunasan atau Pembayaran Lebih Awal	: Berdasarkan Lampiran Perjanjian Kredit sebagaimana termuat dalam Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 13 Maret 2023 yang dibuat oleh dan antara TSI dan BCA di hadapan Ny. Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta, dinyatakan sebagai berikut: a. TSI memberitahukan secara tertulis kepada BCA selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal yang diusulkan untuk melakukan



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/V/2024
Halaman 5 dari 41 halaman

pembayaran kembali yang dipercepat, dengan menyebutkan jumlah dan tanggal pembayaran akan dilaksanakan;

- b. TSI dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat melalui Sarana Digital, dengan ketentuan pembayaran tersebut dapat dilakukan TSI pada Hari Kerja atau Hari Libur sesuai dengan ketentuan transaksi yang berlaku pada Sarana Digital yang bersangkutan dan rekening sumber dana untuk melakukan pembayaran yang dipercepat tersebut adalah rekening milik TSI yang dipilih TSI pada Sarana Digital yang bersangkutan.
- c. Pembayaran Kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan secara tertulis oleh TSI kepada BCA sebagaimana butir (a) atau yang dilakukan TSI melalui Sarana Digital sebagaimana butir (b), tidak dapat dibatalkan.
- d. Dilakukan pada Tanggal Pembayaran Bunga;
- e. Jumlah yang telah dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik kembali atau digunakan kembali dengan alasan apa pun.

Tidak ada pengenaan denda atas pembayaran kembali yang dipercepat, selama TSI melaksanakan ketentuan-ketentuan di atas.

Saldo Utang setelah Dibayar Sebagian : Rp18.973.851.000,00 (delapan belas miliar sembilan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus lima puluh satu ribu Rupiah)

Ringkasan utang Entitas Anak yang akan dibayar dengan dana dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada BCA adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Saldo Jul-23	Saldo Des-23	Pembayaran Melalui Hasil Emisi	Saldo Setelah Pelunasan
Kredit Lokal	19.529.655.292	30.225.764.879	-	30.225.764.879
Installment Loan - 4	250.000.000	-	-	-
Installment Loan - 5	250.000.000	-	-	-
Installment Loan - 6	250.000.000	-	-	-
Kredit Investasi - 1	1.451.578.898	414.736.788	-	414.736.788
Kredit Investasi - 2	758.333.298	216.666.628	-	216.666.628
Kredit Investasi - 3	423.684.210	121.052.631	-	121.052.631
Kredit Investasi - 5	-	1.120.000.000	-	1.120.000.000
Kredit Investasi - 6	-	3.918.835.753	-	3.918.835.753
Term Loan Revolving	38.354.150.000	43.973.851.000	25.000.000.000	18.973.851.000

Pembayaran utang usaha Perseroan kepada TSI akan dilaksanakan paling lambat 1 (satu) bulan sejak dana Penawaran Umum diterima dan dana hasil pembayaran utang akan digunakan TSI untuk melunasi sebagian utang bank kepada BCA pada hari yang sama.

3. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk pengembangan usaha dalam bentuk modal kerja, antara lain namun tidak terbatas pada pembelian persediaan (merupakan produk yang Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") terdaftar atas nama Perseroan), persediaan bahan penunjang (berupa bahan yang akan digunakan untuk pengemasan produk Perseroan), persediaan barang dagang (merupakan produk barang dari pihak ketiga yang langsung dibeli oleh Perseroan untuk dijual kembali), pengiriman barang dagang dan biaya pemasaran serta biaya operasional lainnya (biaya-biaya yang termasuk dalam biaya umum dan administratif termasuk namun tidak terbatas kepada



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 6 dari 41 halaman

beban gaji pegawai, biaya pengangkutan persediaan, dan lainnya) ("**Penggunaan Dana 3**").

Konsekuensi yang wajib dipenuhi oleh Perseroan sehubungan dengan masing-masing rencana penggunaan dana adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan Penggunaan Dana 1 dan Penggunaan Dana 2, merupakan kelanjutan dari transaksi yang sebelumnya telah dilaksanakan, sehingga bukan merupakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan, dan oleh karenanya tidak wajib untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**").
2. Sehubungan dengan Penggunaan Dana 3, dalam hal rencana penggunaan dana untuk modal kerja merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 (sebagaimana relevan), dalam menjalankan transaksi tersebut Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan untuk (i) memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen, (ii) mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan OJK, (iii) memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau (iv) persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS. Transaksi tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 008/HVM/FIN/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023, tidak terdapat benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan/transaksi yang akan dilaksanakan, dimana tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis para anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama ataupun Pengendali yang dapat merugikan Perseroan.

Perseroan wajib melaporkan Penggunaan Dana 1-3 tersebut dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana yang wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Laporan disampaikan paling lambat tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya sesudah tanggal laporan hingga seluruh dana habis digunakan. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana harus dilakukan dalam RUPS Tahunan terdekat.

Untuk memenuhi ketentuan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan para pemegang saham berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 7 dari 41 halaman

Jakarta Barat, akta mana telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0059489.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (ii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0124382 tanggal 2 Oktober 2023 dan (iii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169093 tanggal 2 Oktober 2023, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194986.AH.11.Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 080 tanggal 06 Oktober 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("**TBNRI**") No. 030984 ("**Akta 6/2023**") sebagaimana diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 123 tanggal 20 November 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("**Akta 123/2023**"), yang antara lain memuat persetujuan sebagai berikut:

- (i) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("**Penawaran Umum**") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
- (ii) Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan, menjadi PT Homeco Victoria Makmur Tbk.;
- (iii) Menyetujui penambahan kegiatan usaha yaitu Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI 64299) dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209) dan penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan;
- (iv) Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 808.350.000 (delapan ratus delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
- (v) Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 8.350.000 (delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham baru atau sebesar 1,01% (satu koma nol satu persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- (vi) Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan saat ini, saham-saham dalam Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) pada Bursa Efek Indonesia (*Company*



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 8 dari 41 halaman

- Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia;
- (vii) Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et decharge*) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya;
 - (viii) Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta 6/2023 *juncto* Akta 123/2023 tersebut di atas, sebagaimana ditindaklanjuti oleh Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/HVM/DIR/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* dalam Rangka Penawaran Umum Perdana PT Homeco Victoria Makmur Tbk., Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau “**ESA**”) dengan jumlah maksimal 1,01% (satu koma nol satu persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 8.350.000 (delapan juta tiga ratus lima puluh ribu) saham.

Pendapat Hukum ini dibuat berdasarkan uji tuntas atas Perseroan yang hasilnya termuat dalam Laporan Uji Tuntas atas Perseroan No. 021/AJP/ASP-MJ/I/2024 tanggal 18 Januari 2024 yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini.

Dengan diterbitkannya Pendapat Hukum ini maka Pendapat Hukum kami sebelumnya No. 002/AJP/ASP-MJ/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 kami cabut dan kami nyatakan tidak berlaku lagi.

ASUMSI

Pendapat Hukum ini kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

- (i) seluruh tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, serta fotokopi dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami adalah sesuai dengan aslinya;
- (ii) seluruh dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan yang diberikan kepada kami oleh Perseroan adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan tidak ada hal-hal lain yang berkaitan dengannya yang disembunyikan dengan sengaja atau tidak, serta tidak ada dokumen material lainnya yang tidak diberikan atau diberitahukan kepada kami. Dokumen, pernyataan, data, fakta, informasi dan keterangan serta penegasan tersebut



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/V/2024
Halaman 9 dari 41 halaman

tidak mengalami perubahan dan masih berlaku sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas;

- (iii) para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat;
- (iv) pihak yang bertindak mewakili pihak ketiga (di luar Perseroan) di dalam membuat dan menandatangani dokumen perjanjian dengan Perseroan merupakan pihak yang berwenang dan berkuasa penuh untuk menandatangani dan melaksanakan dokumen perjanjian dan tidak melanggar atau bertentangan dengan ketentuan anggaran dasarnya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (v) pihak ketiga (di luar Perseroan) yang merupakan suatu perusahaan, yang menandatangani perjanjian dengan Perseroan pada saat menandatangani perjanjian tersebut, masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh persetujuan dan/atau perizinan perusahaan yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan dan/atau kepentingan pihak ketiga tersebut dan bahwa pihak ketiga itu tidak dalam keadaan pailit pada saat penandatanganan perjanjian tersebut;
- (vi) seluruh pernyataan dan keterangan baik secara tertulis maupun lisan yang disampaikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap, sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mendasarkan pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

- (i) Pendapat Hukum dilakukan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat difafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain;
- (ii) Pendapat kami sehubungan dengan keabsahan pendirian dan anggaran dasar terakhir dari Perseroan dan anak perusahaan Perseroan yaitu PT Trisinar Indoprata, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, berdomisili di Jakarta Barat ("TSI") didasari pada dokumen yang diterima dan diperiksa oleh kami selaku konsultan hukum sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini;
- (iii) Pendapat kami sehubungan dengan "izin-izin penting" dan "perjanjian-perjanjian penting dan material" adalah sejauh izin-izin dan perjanjian-perjanjian tersebut berakibat atau



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/V/2024
Halaman 10 dari 41 halaman

berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan TSI dan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham ini;

- (iv) Dalam proses Uji Tuntas, kami berpedoman pada Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal tanggal 10 November 2021 ("**Standar Profesi HKHPM**"). Mengacu pada Standar Profesi HKHPM, maka Uji Tuntas kami lakukan dengan memperhatikan "Prinsip Keterbukaan" dan "Prinsip Materialitas" dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut dikonsultasikan dengan Perseroan sebagai pihak yang menjalankan usaha;
- (v) Sebagai sumber informasi tambahan, kami juga merujuk pada (namun tidak melakukan verifikasi) pada Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2023 dan 2020 dan Laporan Auditor Independen No. 00054/3.0271/AU.1/05/0353-1/1/XI/2023 tanggal 20 November 2023 yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali ("**Laporan Keuangan Perseroan**") serta Laporan Keuangan PT Trisinar Indopratama Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2023 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan Laporan Auditor Independen No. 00047/3.0271/AU.1/04/0353-1/1/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trisinar Indopratama Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen No. 00924/2.1133/AU.1/04/1244-4/1/IV/2023 tanggal 17 April 2023, Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trisinar Indopratama Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen No. 01047/2.1133/AU.1/04/1244-2/1/V/2021 tanggal 4 Mei 2021, keduanya dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan ("**Laporan Keuangan TSI**").
- (vi) Pemeriksaan atas perkara yang melibatkan Perseroan dan TSI di lembaga peradilan atau badan arbitrase dilakukan terhadap perkara, berkas perkara dan surat pernyataan Direksi yang disediakan oleh Perseroan dan TSI kepada kami. Pemeriksaan atas perkara-perkara yang dihadapi oleh Perseroan dan TSI, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan TSI dilakukan sesuai dengan cara yang ditetapkan dalam Standar Profesi HKHPM;
- (vii) Pendapat kami mengenai perjanjian-perjanjian adalah sejauh perjanjian-perjanjian tersebut diatur menurut dan tunduk kepada hukum Republik Indonesia dan dalam hal perjanjian-perjanjian tersebut diatur berdasarkan hukum Republik Indonesia pendapat



hukum kami dibuat sepanjang hal tersebut menyangkut daya mengikat dari perjanjian-perjanjian tersebut terhadap Perseroan dan TSI sebagai badan hukum Indonesia;

- (viii) Pendapat Hukum ini dibatasi sebagai kajian dari segi hukum, dan kami tidak melakukan penelaahan, mengemukakan pendapat, menganalisa ataupun memberikan penilaian atas masalah dari sudut non-hukum, baik dari segi penilaian komersial, bisnis, akuntansi, pajak maupun aspek investasi dan lain sebagainya, sehingga dengan demikian setiap dokumen yang kami tanda tangani atau paraf sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham yang di luar lingkup hukum, tidak dapat diartikan sebagai perluasan ruang lingkup atau tanggung jawab kami;
- (ix) Tanggung jawab kami sebagai konsultan hukum pasar modal yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan di dalam pelaksanaan Uji Tuntas, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan di dalam Pasal 80 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

PENDAPAT HUKUM

Dengan memperhatikan asumsi serta kualifikasi yang dimuat dalam Pendapat Hukum ini dan setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas, kami berpendapat bahwa:

I. MENGENAI PERSEROAN

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbuka yang telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat.
2. Perseroan didirikan dengan nama PT Homeco Victoria Makmur berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 09 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-30218.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 05 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050352.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 05 Juni 2012, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 39 tanggal 14 Mei 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia TBNRI No. 37247 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sejak pendirian, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar dan perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0059489.AH.01.02.Tahun



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 12 dari 41 halaman

2023 tanggal 2 Oktober 2023 dan telah (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0124382 tanggal 2 Oktober 2023 dan (iii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169093 tanggal 2 Oktober 2023, ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194986.AH.11.Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023 ("**Akta 6/2023**").

Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagaimana dimuat pada Akta 6/2023.

3. Anggaran Dasar Perseroan pada akta pendirian dan perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").
4. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 6/2023 telah memenuhi ketentuan (i) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan IX.J.1**"), (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK No. 16/2020**"), (iv) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), serta (v) telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI 2020**").
5. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 6/2023, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
 - a) Perdagangan Besar Alat Tulis dan Gambar (Kode KBLI 46421);
 - b) Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495)
 - c) Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
 - d) Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411);
 - e) Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200); dan
 - f) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:



Kegiatan usaha utama

- a) Perdagangan Besar Alat Tulis dan Gambar (Kode KBLI 46421);
- b) Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495);
- c) Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
- d) Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411); dan
- e) Aktivitas Perusahaan Holding (Kode KBLI 64200).

Kegiatan usaha penunjang

- a) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Kegiatan usaha yang termuat dalam Anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan KBLI 2020.

Kegiatan usaha yang secara riil dijalankan oleh Perseroan saat ini adalah:

No.	Nama KBLI	Kode KBLI
1.	Perdagangan Besar Alat Tulis dan Gambar	46421
2.	Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-anak	46495
3.	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga	46491
4.	Perdagangan Besar Tekstil	46411
5.	Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i>	64200
6.	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	70209 (pendukung)

Dengan demikian kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan Perseroan adalah sebagaimana diuraikan dalam Akta 6/2023, yaitu:

Modal Dasar : Rp361.444.000.000,00 (tiga ratus enam puluh satu miliar empat ratus empat puluh empat juta rupiah) terbagi atas 14.457.760.000 (empat belas miliar empat ratus lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima rupiah).

Modal ditempatkan dan disetor : Rp94.616.375.350,00 (sembilan puluh empat miliar enam ratus enam belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus lima puluh rupiah) terbagi atas 3.784.655.014 (tiga miliar tujuh ratus delapan puluh empat juta enam ratus lima puluh lima ribu empat belas) saham.



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 14 dari 41 halaman

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Struktur Permodalan (Rp25,00 per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	14.457.760.000	361.444.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	90.358.000.000,00	95,499
2. Sjamsoe Fadjar	60.000	1.500.000,00	0,002
3. Ellies Kiswoto	60.000	1.500.000,00	0,002
4. Dra. MG. Tinawati	12.515.810	312.895.250,00	0,331
5. PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	312.895.250,00	0,331
6. Johnson	10.012.648	250.316.200,00	0,265
7. Pudjianto	12.515.810	312.895.250,00	0,331
8. Rusli Gunawan	5.006.324	125.158.100,00	0,132
9. Hariawaty Gani	5.006.324	125.158.100,00	0,132
10. Anthony Setiadi	12.515.810	312.895.250,00	0,331
11. Abraham Satya Putera	50.063.239	1.251.580.975,00	1,322
12. Krisna Murti	50.063.239	1.251.580.975,00	1,322
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.784.655.014	94.616.375.350,00	100,000
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.673.104.986	266.827.624.650,00	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari Perseroan tersebut adalah sah dan tiap-tiap perubahan permodalan Perseroan yang dilakukan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum tanggal Pendapat Hukum ini telah disetor penuh sesuai dengan akta yang mendasari peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

7. Pengambilalihan yang dilakukan oleh (i) TSI atas saham Perseroan berdasarkan Akta 5/2018 dan (ii) HGI atas saham Perseroan berdasarkan Akta 264/2023 telah dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku, termasuk tidak terbatas pada pengumuman dan/atau pemberitahuan untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) UUPT dan Pasal 133 ayat (2) UUPT, dan tidak terdapat



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 15 dari 41 halaman

keberatan dari kreditur dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan transaksi-transaksi pengambilalihan tersebut dalam jangka waktu 14 (empat belas hari) dari tanggal pengumuman pengambilalihan.

Lampaunya waktu untuk mengajukan keberatan adalah 14 (empat belas) hari dari tanggal pengumuman yang dilakukan Perseroan yaitu tanggal 19 Desember 2017 dan tanggal 28 April 2023.

Berdasarkan pasal 127 ayat (5) UUPT, apabila dalam jangka waktu tersebut kreditur tidak mengajukan keberatan, kreditur dianggap menyetujui pengambilalihan tersebut

8. Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk menyisihkan laba bersih sebesar 0,0213% (nol koma nol dua satu tiga persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagai dana cadangan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 84 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat ("**Akta 84/2023**").

Sehubungan dengan pembagian Dividen Tahun Buku 2021, terdapat pelanggaran ketentuan Pasal 70 UUPT karena Perseroan belum membentuk cadangan wajib pada saat dilakukannya pembagian dividen tersebut kepada para pemegang saham. Dalam hal terdapat kerugian yang diderita Perseroan sebagai akibat dari hal tersebut, maka berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan Sehubungan Dengan Pembagian Dividen Perseroan Tahun Buku 2021 tertanggal 11 Januari 2024, Direksi Perseroan yang bersangkutan bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan karena yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan UUPT.

Untuk selanjutnya mengingat Perseroan telah membentuk cadangan wajib sebagaimana dinyatakan dalam Akta 84/2023, agar tidak melanggar ketentuan UUPT, dalam hal akan membagikan dividen, Perseroan wajib memiliki saldo laba yang positif dan menggunakan sumber dana yang tidak berasal dari cadangan wajib.

9. Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto.

Penetapan Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto sebagai pengendali Perseroan telah dimuat dalam dokumen pernyataan pendaftaran Perseroan sehingga telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("**POJK 3/2021**").

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto tanggal 15 November 2023, Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto menyatakan bahwa dirinya sebagai bagian dari kelompok yang terorganisasi yang merupakan pengendali (sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 ayat (4) Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka) dari Perseroan dan



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 16 dari 41 halaman

tidak akan mengalihkan pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Pemilik manfaat akhir individu Perseroan berdasarkan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Peraturan Presiden No. 13/2018**") adalah Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto.

Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto selaku pemilik manfaat akhir individu Perseroan telah sesuai dengan kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf f Peraturan Presiden No. 13/2018, yaitu menerima manfaat dari Perseroan.

Pelaporan Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto sebagai pemilik manfaat akhir individu Perseroan kepada Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Perpres 13/2018 telah dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2023.

10. Bahwa berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK 25/2017**"), setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, para pemegang saham Perseroan sebagaimana tersebut di bawah ini merupakan pihak sebagaimana dimaksud dalam POJK 25/2017 tersebut, karena masing-masing dari mereka memperoleh saham yang dikeluarkan dari dalam portepel Perseroan dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah), yang berarti di bawah harga penawaran umum saham Perseroan yang ditawarkan dengan rentang harga penawaran Rp136,00 (seratus tiga puluh enam rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu rupiah) setiap saham, pada tanggal 31 Juli 2023 atau kurang dari 6 (enam) bulan sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang disampaikan oleh Perseroan pada tanggal 25 Oktober 2023, karenanya masing-masing dari mereka dilarang untuk mengalihkan kepemilikan mereka atas saham dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Perolehan saham tersebut di atas terjadi pada saat peningkatan modal disetor Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 233 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Christina



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/V/2024
Halaman 17 dari 41 halaman

Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0099275 tanggal 31 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023 ("**Akta 233/2023**").

Sehubungan dengan hal tersebut, masing-masing pemegang saham tersebut di bawah ini telah menyatakan kesediaan mereka untuk tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, sebagaimana dituangkan dalam surat- pernyataan sebagai berikut:

- a. Surat Pernyataan Doktoranda Maria Goretti Tinawati tanggal 6 Oktober 2023;
- b. Surat Pernyataan PT Sukses Sejati Sejahtera tanggal 6 Oktober 2023;
- c. Surat Pernyataan Johnson tanggal 6 Oktober 2023;
- d. Surat Pernyataan Pudjianto tanggal 6 Oktober 2023;
- e. Surat Pernyataan Rusli Gunawan tanggal 6 Oktober 2023;
- f. Surat Pernyataan Hariawaty Gani tanggal 6 Oktober 2023;
- g. Surat Pernyataan Anthony Setiadi tanggal 6 Oktober 2023;
- h. Surat Pernyataan Abraham Satya Putera tanggal 6 Oktober 2023;
- i. Surat Pernyataan Krisna Murti tanggal 6 Oktober 2023.

Selanjutnya, para pemegang saham sebagaimana disebut berikut ini juga merupakan pihak sebagaimana dimaksud dalam POJK 25/2017 tersebut, dimana berdasarkan peningkatan modal sebagaimana termaktub dalam:

1. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 11 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) menerima persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029226.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023, (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0121338 tanggal 26 Mei 2023, (iii) bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0069058 tanggal 26 Mei 2023, dan ketiganya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0097361.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Mei 2023 ("**Akta 85/2023**"), peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan telah diambil bagian oleh:
 - (i) Sjamsoe Fadjat sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) atau senilai 1 (satu) saham;
 - (ii) Ellies Kiswoto sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) atau senilai 1 (satu) saham;
2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 266 tanggal 29 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah (i) menerima persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0029659.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023, (ii) diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan



Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0070008 tanggal 29 Mei 2023, keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098736.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023, peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan telah diambil bagian seluruhnya oleh PT Homeco Global Investasi sebanyak 86.800 (delapan puluh enam ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000,00 atau seluruhnya sebesar Rp43.400.000.000,00 (empat puluh tiga miliar empat ratus juta rupiah).

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari yang semula sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) per saham menjadi sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) per saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta 233/2023.

Oleh karenanya, masing-masing pemegang saham tersebut memperoleh saham dari Perseroan dengan nilai nominal saham sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) yang berarti di bawah harga penawaran umum saham Perseroan yang ditawarkan dengan rentang harga penawaran Rp136,00 (seratus tiga puluh enam rupiah) sampai dengan Rp181,00 (seratus delapan puluh satu rupiah) setiap saham, pada tanggal 31 Juli 2023 atau kurang dari 6 (enam) bulan sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang disampaikan oleh Perseroan pada tanggal 25 Oktober 2023, karenanya masing-masing dari mereka dilarang untuk mengalihkan kepemilikan mereka atas saham dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut, masing-masing pemegang saham tersebut di bawah ini telah menyatakan kesediaan mereka untuk tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh sahamnya di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dituangkan dalam surat pernyataan sebagai berikut:

- a. Surat Pernyataan PT Homeco Global Investasi tanggal 6 Oktober 2023;
- b. Surat Pernyataan Elies Kiswoto tanggal 6 Oktober 2023; dan
- c. Surat Pernyataan Sjamsoe Fadjar tanggal 6 Oktober 2023.

Kami telah melakukan pemeriksaan terhadap masing-masing surat pernyataan tersebut di atas dan karenanya kami meyakini kebenaran isi masing-masing Surat Pernyataan tersebut.

11. Direksi Perseroan telah mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan Daftar Khusus sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 50 ayat (1) dan ayat (2) UUP.
12. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan Akta 6/2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 19 dari 41 halaman

Direksi

Direktur Utama	:	Ellies Kiswoto
Direktur	:	Inka Widjojo
Direktur	:	Tenny Hariska Surjotedjo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sjamsoe Fadjar
Komisaris	:	Krisna Murti
Komisaris Independen	:	Drs. Harry Wiguna

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup yang ditandatangani oleh para pemegang saham Perseroan Terakhir pada tanggal 2 Oktober 2023 ("**Keputusan**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah berlaku efektif sejak ditandatanganinya Keputusan yang mengangkat susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**").

Masa jabatan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah dimulai sejak ditandatanganinya Keputusan sebagaimana tersebut di atas sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029.

13. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/HVM/KOM/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Harry Wiguna
Anggota	:	Krisna Murti
Anggota	:	Marwati

Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 6 Oktober 2023 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 34/2014**").



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 20 dari 41 halaman

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ditentukan dalam POJK 34/2014.

14. Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk dan mengangkat I Dewa Agung Trisna Hadiguna sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 35/2014**") berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/HVM/DIR/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Sekretaris Perusahaan sebagaimana ditentukan dalam POJK 35/2014.

15. Komite Audit

Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/HVM/KOM/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit, telah membentuk Komite Audit yang terdiri dari:

Ketua	: Harry Wiguna
Anggota	: Augusta Ellen
Anggota	: Ety Kurniati

Perseroan juga telah menyusun Piagam Komite Audit tanggal 6 Oktober 2023 sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**").

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 55/2015.

16. Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK 56/2015**"), dengan mengangkat Rusita Wulandari sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/HVM/DIR/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan turut menandatangani Surat Keputusan Direksi Perseroan tersebut.

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal tanggal 6 Oktober 2023 sesuai ketentuan POJK 56/2015.



Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Unit Audit Internal sebagaimana ditentukan dalam POJK 56/2015.

17. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok yang material untuk menjalankan kegiatan usahanya, dan seluruhnya masih berlaku.

Selain izin-izin tersebut di atas, terdapat kewajiban untuk memiliki Sertifikat Laik Fungsi (SLF) atas bangunan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan yang saat ini sedang dalam proses perpanjangan dan/atau dalam proses pengajuan.

Perseroan tidak berkewajiban memiliki Tanda Daftar Gudang.

Hingga tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan tidak pernah menerima sanksi/teguran dari instansi yang berwenang sehubungan dengan belum dimilikinya SLF untuk bangunan yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan.

Berdasarkan ketentuan pasal 327 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung ("PP 16/2021"), konsekuensi hukum bagi Perseroan sehubungan belum dimilikinya SLF atas bangunan gedung dan/atau gudang yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan adalah sanksi administratif berupa:

- a. peringatan tertulis;
- b. pembatasan kegiatan:
 1. pembangunan;
 2. pemanfaatan; dan
 3. Pembongkaran;
- c. penghentian sementara atau tetap pada kegiatan:
 1. tahapan pembangunan;
 2. pemanfaatan; dan
 3. Pembongkaran.
- d. pembekuan:
 1. Persetujuan Bangunan Gedung; dan
 2. persetujuan Pembongkaran;
- e. pencabutan:
 1. Persetujuan Bangunan Gedung; dan
 2. persetujuan Pembongkaran;
- f. penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan;
- g. penghentian sementara atau tetap pada Pemanfaatan Bangunan Gedung.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan No. 010/HVM/DIR/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023, Perseroan berkomitmen dan berkeyakinan untuk menyelesaikan pengurusan dan memperoleh izin SLF atau perpanjangan izin SLF dalam waktu paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Surat Pernyataan tersebut. Jangka



waktu 12 (dua belas) bulan diajukan Perseroan mengingat fakta dan kondisi di lapangan yang saat ini dialami oleh Perseroan, dimana untuk pengurusan izin SLF pabrik TSI yang di Cikupa memerlukan waktu lebih dari 1 (satu) tahun.

18. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, yaitu dengan (a) telah melaksanakan Wajib Laport Ketenagakerjaan dengan kewajiban untuk melakukan pelaporan kembali pada tanggal 28 April 2024; (b) telah memenuhi kewajibannya untuk mendaftarkan seluruh karyawannya pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; (c) telah memenuhi kewajiban memiliki Peraturan Perusahaan yang berlaku sampai dengan 13 Desember 2025; (d) telah memenuhi kewajibannya untuk memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Agustus 2026; dan (e) telah memenuhi kewajiban mengenai upah minimum provinsi tahun 2023 sebagaimana diatur dalam Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 1153 Tahun 2022 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2023. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung Surat Pernyataan Perseroan No. 007/HVM/DIR/I/2024 tanggal 16 Januari 2024, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi Tahun 2024.

Tidak terdapat izin khusus di bidang ketenagakerjaan yang harus dimiliki oleh Perseroan.

19. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, pemilikan dan/atau penguasaan oleh Perseroan, atas harta kekayaannya adalah sah dan dilindungi oleh dokumen-dokumen pemilikan dan/atau penguasaan yang sah, serta tidak sedang berada dalam status penyitaan dalam bentuk apapun maupun menjadi obyek sengketa apapun.

Berdasarkan uji tuntas yang telah kami lakukan, pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan sedang dalam proses pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual berupa 5 (lima) merek dagang di Menkumham.

Berdasarkan hasil uji tuntas yang telah kami lakukan, terdapat aset Perseroan yang sedang dijaminkan, yaitu Mobil Mercedes Benz GLC 200 dengan plat nomor B 1319 SJW dan Mobil Hyundai Ionic 5 dengan plat nomor B 1607 DT sedang dijaminkan kepada PT BCA Finance.

Dalam hal terjadi eksekusi atas harta kekayaan Perseroan yang sedang dijaminkan tersebut di atas maka tidak akan berdampak material bagi Perseroan.

Harta kekayaan yang dimiliki Perseroan lainnya tidak sedang dibebankan sebagai jaminan dan tidak sedang menjadi obyek sengketa dalam bentuk apapun.



Seluruh pemilikan dan/atau penguasaan dan penjaminan harta kekayaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan tanah dan bangunan dengan status HGB di atas HPL seluas 252 m² (dua ratus lima puluh dua meter persegi), berikut bangunan perkantoran, pergudangan, dan industri yang didirikan di atasnya seluas 369 m² (tiga ratus enam puluh sembilan meter persegi), yang terletak di Pantai Indah Kapuk, Kota Administrasi Jakarta Utara sebagaimana dikenal sebagai Komplek Pergudangan dan kantor "Sentra Industri Terpadu II Pantai Indah Kapuk" Blok E2 No. 1, Jakarta Utara, yang dikuasai Perseroan berdasarkan Kesepakatan Jual Beli Nomor 001/E2-1/SIT.II-PIK/KJB/WAI/I/2015 tanggal 13 Januari 2015 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Wahana Agung Indonesia, berdasarkan pemeriksaan dengan didukung Surat Pernyataan Perseroan No. 008/HVM/DIR/I/2024 tanggal 16 Januari 2024, Perseroan sedang mengurus penerbitan sertifikat Tanah atas nama Perseroan dan diperkirakan akan terbit paling lambat pada bulan Juni 2024.

Transaksi penandatanganan akta penguasaan fisik merupakan bagian dari pengurusan penerbitan sertifikat tanah atas nama Perseroan yang terletak di Pantai Indah Kapuk, Kota Administrasi Jakarta Utara sebagaimana dikenal sebagai Komplek Pergudangan dan kantor "Sentra Industri Terpadu II Pantai Indah Kapuk" Blok E2 No. 1, Jakarta Utara.

Dalam hal penandatanganan akta penguasaan fisik dilakukan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif dan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan POJK 17/2020 yaitu untuk:

- a. menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajiban transaksi dimaksud;
- b. mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap transaksi material kepada masyarakat;
- c. menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud Pasal 6 ayat (1) huruf b POJK 17/2020 dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- d. terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS dalam hal:
 - i. Transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) POJK 17/2020 lebih dari 50% (lima puluh persen)
 - ii. Transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) POJK 17/2020 lebih dari 25%; atau
 - iii. Laporan penilai menyatakan bahwa transaksi material yang akan dilakukan tidak wajar;
- e. melaporkan hasil pelaksanaan transaksi material pada laporan tahunan.



Dalam hal penandatanganan akta penguasaan fisik dilakukan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 31/2015**") mengenai kewajiban untuk menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada OJK dan melakukan pengumuman informasi atau fakta material kepada masyarakat.

Dalam hal penandatanganan akta penguasaan fisik dilakukan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif dan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan POJK 42/2020 yaitu untuk:

- a. menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi benturan kepentingan dan/atau kewajaran transaksi dimaksud;
- b. mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap transaksi benturan kepentingan kepada masyarakat;
- c. menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK 42/2020 dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. terlebih dahulu memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS.

Penandatanganan akta penguasaan fisik bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, karena transaksi tidak dilakukan dengan pihak terafiliasi Perseroan, oleh karenanya Perseroan tidak wajib untuk melakukan pemenuhan POJK 42/2020.

20. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah mengasuransikan seluruh harta kekayaan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada bangunan kantor dan kendaraan bermotor yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko-risiko yang dipertanggungkan dan seluruh perjanjian asuransi tersebut di atas masih berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini.
21. Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan pada tanggal Pendapat Hukum ini:

- **Perjanjian Kredit**

Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("**BCA**"). Berdasarkan pemeriksaan kami, tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian yang menghambat rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan menghalangi rencana



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 25 dari 41 halaman

penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan serta merugikan hak pemegang saham publik.

Perseroan telah memperoleh persetujuan dari BCA sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan pemeriksaan kami, tidak terdapat kewajiban yang tidak dipenuhi Perseroan kepada kreditur selama Perjanjian Kredit, termasuk tidak terbatas pada pemenuhan kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Kredit.

Perseroan tidak memiliki kewajiban apapun kepada para pihak yang memberikan jaminan atas utang Perseroan kepada BCA.

- Perjanjian dengan Pihak Afiliasi dan Pihak Ketiga lainnya

Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan pihak afiliasi dan/atau pihak ketiga lainnya, dimana berdasarkan hasil pemeriksaan kami, perjanjian-perjanjian tersebut (i) tidak mengatur hal-hal yang material sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan dan (ii) telah dilakukan secara wajar (*arm's length basis*) dan tidak terdapat benturan kepentingan yang menyertai masing-masing transaksi.

Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani dan material bagi Perseroan, dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya adalah sah dan mengikat Perseroan serta telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dengan demikian perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan merupakan alas hak yang sah yang dapat dijalankan terhadap masing-masing pihak yang ada dalam perjanjian tersebut.

Tidak terdapat kewajiban Perseroan untuk memperoleh persetujuan dari pihak ketiga dan/atau melakukan pemberitahuan kepada pihak ketiga sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, selain daripada persetujuan BCA yang saat ini telah diperoleh.

Tidak terdapat kewajiban Perseroan untuk melakukan pemenuhan peraturan perundang-undangan mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material atas perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan telah bersifat final dan mengikat bagi para pihak apabila Pernyataan Pendaftaran Perseroan telah menjadi Efektif, karena (i) perjanjian-perjanjian tersebut merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan telah menjadi Efektif, (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 5 huruf (d) POJK 42/2020,



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 26 dari 41 halaman

dan (iii) perjanjian-perjanjian tersebut ditandatangani pada saat Perseroan berstatus sebagai perusahaan tertutup sehingga belum tunduk pada ketentuan POJK 17/2020.

Dalam hal Perseroan melakukan (i) perubahan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak afiliasi tersebut, (ii) Transaksi Afiliasi, (iii) Transaksi Benturan Kepentingan, dan/atau (iv) Transaksi Material, maka Perseroan wajib untuk melakukan pemenuhan terhadap POJK 42/2020 dan/atau POJK 17/2020, antara lain sebagai berikut:

- memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut;
- mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK; dan
- terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai POJK 17/2020 dan/atau POJK 42/2020).

Berdasarkan pemeriksaan kami, tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian yang ditandatangani Perseroan yang menghambat rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dan menghalangi rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan menghalangi rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan serta merugikan hak pemegang saham publik.

22. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan hukum yang didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam : (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan di pengadilan tata usaha negara, perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak lainnya atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; (v) perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); dan (vi) perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
23. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan hukum yang didukung oleh Surat Pernyataan masing-masing Direksi dan anggota Dewan Komisaris, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam: (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 27 dari 41 halaman

arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan di pengadilan tata usaha negara, perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak lainnya atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; (v) perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); dan (vi) perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

II. MENGENAI PT TRISINAR INDOPRATAMA (“TSI”)

24. TSI adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat.
25. TSI didirikan dengan nama PT Trisinar Indopratama berdasarkan Akta Pendirian No. 40 tanggal 23 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang sekarang telah berubah menjadi Menkumham, sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-1.854.HT.01.01.TH.95 tanggal 8 Februari 1995 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 485/Leg/1996 pada tanggal 27 Agustus 1996 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, TBNRI No. 8637 (“**Akta Pendirian TSI**”).
26. Sejak tanggal pendiriannya, TSI telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan anggaran dasar terakhir TSI adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 234 tanggal 31 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0099286 tanggal 31 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145789.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Juli 2023 (“**Akta 234/2023**”).

Anggaran Dasar TSI yang berlaku pada tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagaimana dimuat pada Akta Pendirian TSI *juncto* Akta Berita Acara Rapat No. 30 tanggal 25 Juni 2008, yang dibuat oleh Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40535.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058250.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008 (“**Akta 30/2008**”) *juncto* Akta 234/2023.



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/V/2024
Halaman 28 dari 41 halaman

27. Anggaran dasar TSI pada Akta Pendirian TSI dan perubahan anggaran dasar TSI yang terakhir telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya UUPT.
28. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan TSI adalah sebagaimana diuraikan dalam Akta 234/2023 yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp236.000.000.000,00 (dua ratus tiga puluh enam miliar rupiah), yang terbagi atas:

- 215.000 (dua ratus lima belas ribu) saham Seri A, masing-masing saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah); dan
- 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham Seri B, masing-masing saham Seri B bernilai nominal Rp1.000,00 (seribu rupiah).

Modal ditempatkan dan disetor : Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah), yang terbagi atas:

- 59.000 (lima puluh sembilan ribu) saham Seri A dan
- 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham Seri B.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut, pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham TSI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Struktur Permodalan (Nilai Nominal Saham Seri A Rp1.000.000,00 per saham Nilai Nominal Saham Seri B Rp1.000,00 per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar			
Saham Seri A	215.000	215.000.000.000,00	
Saham Seri B	21.000.000	21.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
1. Perseroan	41.300	41.300.000.000,00	0,196
2. Ellies Kiswoto	17.700	17.700.000.000,00	0,084
Saham Seri B			
1. Perseroan	21.000.000	21.000.000.000,00	99,720
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.059.000	80.000.000.000,00	100,00

AS Jp



Keterangan	Struktur Permodalan (Nilai Nominal Saham Seri A Rp1.000.000,00 per saham Nilai Nominal Saham Seri B Rp1.000,00 per saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Jumlah Saham Dalam Portepel			
Saham Seri A	156.000	156.000.000.000,00	
Saham Seri B	0	0	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dari TSI tersebut adalah sah dan tiap-tiap peningkatan modal ditempatkan dan disetor TSI yang dilakukan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelum tanggal Pendapat Hukum ini, telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar TSI, telah disetor penuh sesuai dengan akta yang mendasari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, dan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya pasal 33 ayat (2) dan ayat (3) UUPT, namun demikian untuk peningkatan modal sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 14 tanggal 24 November 2020, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0419279 tanggal 15 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211023.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 15 Desember 2020 (**"Akta 14/2020"**) tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan pasal 35 UUPT.

Sehubungan dengan ketidaksesuaian dengan ketentuan pasal 35 UUPT, (i) TSI, (ii) Pemegang Saham TSI saat ini (Perseroan dan Ellies Kiswoto) (**"Pemegang Saham Baru"**), dan (iii) Pemegang Saham TSI pada saat konversi utang terjadi (Ellies Kiswoto, Sjamsoe Fadjar, Sjamsoe Tahar, dan Sjamsoe Bahar) (**"Pemegang Saham Lama"**) telah melakukan ratifikasi atas bentuk penyetoran sehubungan dengan peningkatan modal tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan dan Ratifikasi TSI tanggal 17 November 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup yang kemudian ditegaskan dan dinyatakan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TSI No. 29 tanggal 8 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0006001 tanggal 9 Januari 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0004574.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Januari 2024, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (**"BNRI"**) No. 004 tanggal 12 Januari 2024 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia (**"TBNRI"**) No. 001249 (**"Akta 29/2024"**), dimana para pihak telah menyetujui dan menyepakati antara lain sebagai berikut:



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 30 dari 41 halaman

- (i) Pemegang Saham Lama dan Perseroan menyetujui dan menyepakati serta menyatakan tidak keberatan bahwa utang yang timbul berdasarkan Surat Pengakuan Hutang merupakan utang yang berasal dari dividen yang seharusnya dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham Lama Perseroan untuk tahun buku 2018 berdasarkan Keputusan Sirkuler 2019 dan Akta 13/2020;
- (ii) Pemegang Saham Baru memberikan ratifikasi dan menyatakan tidak keberatan atas konversi utang dividen tersebut menjadi saham dalam Perseroan yang dinyatakan dalam Akta 14/2020.

Dengan adanya ratifikasi yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham tersebut dan telah diumumkan dalam BNRI, dimana pengumuman dalam BNRI tersebut merupakan bentuk pemenuhan asas publisitas kepada masyarakat atau pihak ketiga, pengumuman konversi utang menjadi saham sebagaimana dimaksud dalam Akta 14/2020 pada surat kabar harian berperedaran nasional, yaitu Media Indonesia pada tanggal 23 Oktober 2020 dan Harian Terbit pada tanggal 23 Oktober 2020 secara otomatis dianggap diratifikasi.

29. Pengambilalihan yang dilakukan oleh Perseroan atas saham TSI berdasarkan Akta 295/2023 telah dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku, termasuk tidak terbatas pada pengumuman dan/atau pemberitahuan untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) UUPT dan Pasal 133 ayat (2) UUPT, dan tidak terdapat keberatan dari kreditur dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan transaksi-transaksi pengambilalihan tersebut dalam jangka waktu 14 (empat belas hari) dari tanggal pengumuman pengambilalihan.

Lampaunya waktu untuk mengajukan keberatan adalah 14 (empat belas) hari dari tanggal pengumuman yang dilakukan TSI yaitu tanggal 28 April 2023.

Berdasarkan pasal 127 ayat (5) UUPT, apabila dalam jangka waktu tersebut kreditur tidak mengajukan keberatan, kreditur dianggap menyetujui pengambilalihan tersebut.

30. TSI telah memenuhi kewajiban untuk menyisihkan laba bersih sebesar 0,0624% (nol koma nol enam dua empat persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagai dana cadangan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 86 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("Akta 86/2023").

Sehubungan dengan pembagian Dividen Tahun Buku 2017 dan 2021, terdapat pelanggaran ketentuan Pasal 70 UUPT karena TSI belum membentuk cadangan wajib pada saat dilakukannya pembagian dividen tersebut kepada para pemegang saham. Dalam hal terdapat kerugian yang diderita TSI sebagai akibat dari hal tersebut, maka berdasarkan pemeriksaan kami yang didukung dengan Surat Pernyataan Sehubungan Dengan Pembagian Dividen TSI Tahun Buku 2017 dan



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 31 dari 41 halaman

2021 No. 005/TSI/DIR/I/2024 tanggal 11 Januari 2024, Direksi TSI yang bersangkutan bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian TSI karena yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan UUPT.

Untuk selanjutnya mengingat TSI telah membentuk cadangan wajib sebagaimana dinyatakan dalam Akta 86/2023, agar tidak melanggar ketentuan UUPT, dalam hal akan membagikan dividen, TSI wajib memiliki saldo laba yang positif dan menggunakan sumber dana yang tidak berasal dari cadangan wajib

31. Pemilik manfaat akhir individu TSI adalah Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto.
32. Direksi TSI telah mengadakan dan menyimpan DPS dan Daftar Khusus sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 50 ayat (2) UUPT.
33. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 2 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0169090 tanggal 2 Oktober 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194983.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 2 Oktober 2023 ("**Akta 4/2023**"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris TSI adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Sjamsoe Tahar
Direktur : Sjamsoe Bahar

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sjamsoe Fadjar
Komisaris : Ellies Kiswoto

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris TSI telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT.

Masa jabatan Direksi dan Komisaris TSI adalah dimulai sejak ditandatanganinya Keputusan sebagaimana tersebut di atas untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 2 Oktober 2023.

34. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar TSI sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 19 November 2021, yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/V/2024
Halaman 32 dari 41 halaman

Surat Keputusan No. AHU-0066540.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0206060.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 November 2021 ("**Akta 13/2021**"), maksud dan tujuan TSI adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, TSI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri barang plastik lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (KBLI 22299);
- Industri mainan anak-anak (KBLI 32402);
- Industri barang dari plastik untuk pengemasan (KBLI 22220);
- Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur) (KBLI 22292);
- Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya (KBLI 32509);
- Perdagangan besar alat tulis dan gambar (KBLI 46421);
- Perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak (KBLI 46495);
- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga (KBLI 46491);
- Perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia (KBLI 46691).

Kegiatan usaha yang riil dijalankan oleh TSI saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama KBLI	Kode KBLI
1.	Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan	22220
2.	Industri Mainan Anak-anak	32402
3.	Industri Barang Plastik Lainnya Ytdl	22299
4.	Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	22292

Dengan demikian kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan anggaran dasar TSI yang berlaku saat ini, yaitu sebagaimana dinyatakan dalam Akta 13/2021, dimana kegiatan usaha tersebut telah disesuaikan dengan KBLI 2020.

35. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, TSI telah memperoleh izin-izin pokok, material dan masih berlaku untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Selain izin-izin tersebut di atas, terdapat kewajiban untuk memiliki Sertifikat Laik Fungsi (SLF) atas bangunan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh TSI yang saat ini sedang dalam proses perpanjangan dan/atau dalam proses pengajuan.

Berdasarkan Surat Pernyataan TSI No. 001/TSI/DIR/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023, TSI berkomitmen dan berkeyakinan untuk menyelesaikan pengurusan dan memperoleh izin SLF atau perpanjangan izin SLF dalam waktu paling lambat 12 (dua



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 33 dari 41 halaman

belas) bulan sejak tanggal Surat Pernyataan tersebut. Jangka waktu 12 (dua belas) bulan diajukan TSI mengingat fakta dan kondisi di lapangan yang saat ini dialami oleh TSI, dimana untuk pengurusan izin SLF pabrik TSI yang di Cikupa memerlukan waktu lebih dari 1 (satu) tahun.

36. TSI memiliki 2 (dua) kantor cabang yang masing-masing beralamat di (i) Kawasan Industri PT Purati Kencana Alam, Jl. Raya Serang Km. 18,4 – 6A – C, Sukanegara, Sukanagara, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten, 15710 (“**TSI Cikupa**”) dan (ii) Jl. Raya Perancis Kompleks Pergudangan 8, Jatimulya, Jati Mulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten, 15211 (“**TSI Dadap**”).

Pembentukan kantor-kantor cabang tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar TSI. TSI telah memperoleh izin atau persetujuan dan melakukan pendaftaran sehubungan pendirian kantor cabang.

37. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, TSI telah memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, yaitu dengan (a) telah melaksanakan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan untuk kantor pusat dengan kewajiban untuk melakukan pelaporan kembali pada tanggal 5 April 2024, TSI Cikupa dengan kewajiban untuk melakukan pelaporan kembali pada tanggal 1 Agustus 2024 dan TSI Dadap dengan kewajiban untuk melakukan pelaporan kembali pada tanggal 10 November 2024; (b) telah memenuhi kewajibannya untuk mendaftarkan seluruh karyawannya pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; (c) telah memenuhi kewajibannya untuk memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2024; (d) telah memenuhi kewajibannya untuk memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Desember 2024; dan (e) telah memenuhi kewajiban mengenai upah minimum provinsi tahun 2023 sebagaimana diatur dalam (i) Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 1153 Tahun 2022 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2023 untuk lokasi kantor TSI di Jakarta, (ii) Keputusan Gubernur Banten No. 561/Kep.318-Huk/2022 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2023 untuk kantor cabang TSI Dadap; dan (iii) Keputusan Gubernur Banten No. 561/Kep.318-Huk/2022 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2023 untuk kantor cabang TSI Cikupa. Berdasarkan pemeriksaan kami dan didukung Surat Pernyataan TSI No. 007/TSI/DIR/I/2024 tanggal 16 Januari 2024, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi Tahun 2024.

TSI telah memiliki izin khusus di bidang ketenagakerjaan yaitu Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

TSI telah melakukan pembentukan Serikat Pekerja/Buruh, yakni Serikat Pekerja Logam Elektronik dan Mesin Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SP LEM-SPSI) PT



Trisinar Indoprata, yang telah dicatatkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang.

38. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, pemilikan dan/atau penguasaan oleh TSI, atas harta kekayaannya adalah sah dan dilindungi oleh dokumen-dokumen pemilikan dan/atau penguasaan yang sah, serta tidak sedang berada dalam status penyitaan dalam bentuk apapun maupun menjadi obyek sengketa apapun.

Berdasarkan uji tuntas yang telah kami lakukan, pada tanggal Pendapat Hukum ini, TSI sedang dalam proses pendaftaran Hak Atas Kekayaan Intelektual berupa 21 (dua puluh satu) merek dagang di Menkumham.

Berdasarkan hasil uji tuntas yang telah kami lakukan:

- Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00114 tanggal 08 Juli 2004 yang terdaftar atas nama TSI atas tanah yang berlokasi di Jl. Raya Serang Km 18.8, Kawasan Industri Purati Kencana Alam Blok 6A-C, Desa Sukanegara, Kec. Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sedang dijaminkan kepada BCA;
- Mesin Produksi, berikut perlengkapannya/peralatannya yang terletak di Kawasan Industri Purati Kencana Alam Kaveling 6A-C, Jalan Raya Serang KM 18,8, Cikupa, Tangerang atau yang diletakkan di mana pun juga yang dimiliki oleh TSI, sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Mesin yang dibuat di bawah tangan, tertanggal 12 Juli 2023 nomor 001/TSI/FIN/VII/2023, bermeterai cukup, berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dijaminkan kepada BCA;
- Semua mesin berikut peralatan/perlengkapannya yang dibiayai BCA dan akan dimiliki TSI terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023 berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dijaminkan kepada BCA.

Dalam hal terjadi eksekusi atas harta kekayaan TSI yang sedang dijaminkan maka akan berdampak material bagi TSI.

Selain yang telah disebutkan di atas, harta kekayaan lainnya yang dimiliki oleh TSI tidak sedang dibebankan sebagai jaminan dalam bentuk apapun.

Seluruh pemilikan dan/atau penguasaan dan penjaminan harta kekayaan TSI telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar TSI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

39. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, TSI telah mengasuransikan seluruh harta kekayaan TSI, termasuk namun tidak terbatas pada bangunan kantor dan kendaraan bermotor yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh TSI, kecuali untuk 5 (lima) unit sepeda motor yang dimiliki oleh TSI, dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko-risiko yang dipertanggungkan dan seluruh perjanjian asuransi tersebut di atas masih berlaku dan/atau sedang dalam proses perpanjangan pada tanggal Pendapat Hukum ini.



AHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 35 dari 41 halaman

40. Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh TSI pada tanggal Pendapat Hukum ini:

- **Perjanjian Kredit**

TSI telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("**CIMB Niaga**") dan BCA. Berdasarkan pemeriksaan kami, tidak terdapat kewajiban yang tidak dipenuhi TSI kepada kreditur selama Perjanjian Kredit TSI berlangsung, termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan kewajiban untuk menjaga rasio keuangan sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Kredit.

Tidak terdapat pembatasan terkait pembagian dividen dalam perjanjian kredit dengan CIMB Niaga yang dapat merugikan hak pemegang saham publik Perseroan. Sehubungan dengan pembatasan terkait pembagian dividen dalam perjanjian kredit dengan CIMB Niaga, sebelumnya TSI diwajibkan untuk memperoleh persetujuan CIMB Niaga terlebih dahulu dalam hal akan mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya. TSI telah memperoleh persetujuan dari CIMB Niaga untuk mengubah ketentuan tersebut, sehingga untuk selanjutnya dalam hal TSI akan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang sahamnya, TSI cukup melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada CIMB Niaga.

Atas persetujuan yang diperoleh dari CIMB Niaga untuk perubahan ketentuan pembatasan tersebut, tidak diwajibkan untuk dilakukan suatu addendum/perubahan perjanjian.

Sehubungan dengan pembatasan terkait pembagian dividen dalam perjanjian kredit dengan BCA, sebelumnya TSI diwajibkan untuk memperoleh persetujuan BCA terlebih dahulu dalam hal akan melakukan pembagian dividen 30% (lebih besar dari atau sama dengan tiga puluh persen) dari laba bersih tahun sebelumnya kecuali dividen digunakan untuk menambah modal disetor. TSI telah memperoleh persetujuan dari BCA untuk mengubah ketentuan tersebut, sehingga untuk selanjutnya dalam hal TSI akan melakukan pembagian dividen kepada para pemegang sahamnya, TSI cukup melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada BCA.

Atas persetujuan yang diperoleh dari BCA untuk perubahan ketentuan pembatasan tersebut, tidak diwajibkan untuk dilakukan suatu addendum/perubahan perjanjian.



Dengan telah diperolehnya surat persetujuan perubahan ketentuan mengenai pembagian dividen tersebut, tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian kredit dengan BCA yang dapat merugikan hak pemegang saham publik Perseroan.

- **Perjanjian dengan Pihak Afiliasi dan Pihak Ketiga lainnya**

TSI telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan pihak afiliasi dan/atau pihak ketiga lainnya, dimana berdasarkan hasil pemeriksaan kami, perjanjian-perjanjian tersebut tidak mengatur hal-hal yang material sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan. Berdasarkan pemeriksaan kami, setiap perjanjian afiliasi telah dilakukan secara wajar (*arm's length basis*).

Perjanjian-perjanjian yang ditandatangani TSI adalah sah dan mengikat TSI serta telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar TSI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dengan demikian perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan merupakan alas hak yang sah yang dapat dijalankan terhadap masing-masing pihak yang ada dalam perjanjian tersebut.

Tidak terdapat kewajiban Perseroan untuk melakukan pemenuhan peraturan perundang-undangan mengenai Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material atas perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh TSI dan telah bersifat final dan mengikat bagi para pihak apabila Pernyataan Pendaftaran Perseroan telah menjadi Efektif, karena (i) perjanjian-perjanjian tersebut merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan telah menjadi Efektif, (ii) telah diungkapkan dalam Prospektus Perseroan sesuai dengan ketentuan pasal 5 huruf (d) POJK 42/2020, dan (iii) perjanjian-perjanjian tersebut ditandatangani pada saat Perseroan berstatus sebagai perusahaan tertutup sehingga belum tunduk pada ketentuan POJK 17/2020.

Dalam hal TSI melakukan (i) perubahan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak afiliasi tersebut, (ii) Transaksi Afiliasi, (iii) Transaksi Benturan Kepentingan, dan/atau (iv) Transaksi Material, maka Perseroan wajib untuk melakukan pemenuhan terhadap POJK 42/2020 dan/atau POJK 17/2020, antara lain sebagai berikut:

- memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut;
- mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK; dan
- terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai POJK 17/2020 dan/atau POJK 42/2020).



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/V/2024
Halaman 37 dari 41 halaman

41. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan hukum yang didukung oleh Surat Pernyataan TSI, TSI tidak sedang terlibat dalam : (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan di pengadilan tata usaha Negara, perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak lainnya atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; (v) perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); dan (vi) perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
42. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan pemeriksaan hukum yang didukung oleh Surat-Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris TSI, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris TSI tidak sedang terlibat dalam : (i) perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan; (ii) perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di negara asing; (iii) perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan di pengadilan tata usaha Negara, perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak lainnya atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan; (iv) perkara kepailitan dengan pihak ketiga dan tidak pernah dinyatakan pailit; (v) perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); dan (vi) perkara praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

III. MENGENAI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

43. Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan dan UUPT, dengan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham sebagaimana termuat dalam Akta 6/2023 *juncto* Akta 123/2023.
44. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil uji tuntas aspek hukum kami, tidak terdapat sengketa atas Saham Yang Ditawarkan dan tidak terdapat perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga yang dapat memberikan hak kepada pihak ketiga atas Saham Yang Ditawarkan.
45. Setiap pemilik saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan termasuk pemilik dari saham-saham yang diperoleh dari Penawaran Umum



Perdana Saham berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham Perseroan, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Perseroan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Perseroan yang dimilikinya.

46. Penawaran Umum Perdana Saham ini hanya dapat dilaksanakan sepanjang telah memenuhi seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan serta seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
47. Selain persetujuan dari BCA selaku kreditur Perseroan, Perseroan tidak memerlukan pendaftaran, perizinan dan/atau persetujuan dari pihak lain dan/atau instansi lain yang berwenang atas rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan penggunaan dananya.
48. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut ini:
 - (i) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum No. 70 tanggal 9 Oktober 2023 oleh dan antara Perseroan dengan PT Binaartha Sekuritas, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum No. 124 tanggal 20 November 2023 oleh dan antara Perseroan dengan PT Binaartha Sekuritas, (ii) Akta Perubahan II Atas Perjanjian Emisi Efek Penawaran Umum PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No. 142 tanggal 14 Desember 2023 dan (iii) Akta Perubahan III Atas Perjanjian Emisi Efek Penawaran Umum PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No. 27 tanggal 8 Januari 2024, oleh dan antara Perseroan dengan PT Binaartha Sekuritas dan PT Samuel Sekuritas Indonesia, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat (**"Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"**);
 - (ii) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 71 tanggal 9 Oktober 2023 sebagaimana diubah dengan (i) Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 125 tanggal 20 November 2023, (ii) Akta Perubahan II Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No. 143 tanggal 14 Desember 2023, dan (iii) Akta Perubahan III Atas Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Homeco Victoria Makmur Tbk. No. 28 tanggal 8 Januari 2024, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita (**"Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham"**);
 - (iii) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI nomor SP-123/SHM/KSEI/1023 tanggal 27 Oktober 2023, yang dibuat di bawah tangan



bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (**"Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas"**).

Perjanjian-perjanjian yang dibuat Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham di atas adalah sah, masih berlaku dan mengikat Perseroan dan para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut, serta memuat persyaratan, termasuk persyaratan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan serta ketentuan yang lazim dan wajar untuk perjanjian-perjanjian dalam rangka suatu penawaran umum perdana saham di Indonesia, serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan khususnya di bidang pasar modal yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut termasuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik (**"POJK No. 41/2020"**).

49. Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, saham yang ditawarkan dan dijual melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas pada PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-11070/BEI.PP2/12-2023 tanggal 20 Desember 2023.

50. Sehubungan dengan Penggunaan Dana 2, berupa pembayaran utang dagang kepada anak perusahaan (TSI) yang selanjutnya digunakan oleh TSI untuk melunasi utang BCA, karena hal tersebut merupakan kelanjutan dari transaksi yang sebelumnya telah dilaksanakan, sehingga tidak dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan, dan oleh karenanya tidak wajib untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.
51. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal termasuk tetapi tidak terbatas dengan Penjamin Emisi Efek yang mana turut serta sebagai penjamin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (**"UUPM"**).
52. Tidak terdapat benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan/transaksi terkait rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana yang akan dilaksanakan.



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 40 dari 41 halaman

53. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan wajib untuk melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK 30/2015**"), serta menyampaikan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana dalam setiap RUPS tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham wajib dijadikan salah satu mata acara dalam RUPS tahunan Perseroan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 13 POJK 30/2015 Perseroan wajib:

- a. Menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid yang dilakukan atas nama Perseroan;
- b. Mengungkapkan bentuk dan tempat di mana dana tersebut ditempatkan;
- c. Mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. Mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan afiliasi dan sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan pihak di mana dana tersebut ditempatkan.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan sebagaimana dimaksud di atas dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Apabila Perseroan bermaksud melakukan perubahan penggunaan dana untuk suatu tujuan dan maksud yang tidak sesuai dengan yang diungkapkan dalam prospektus, maka Perseroan wajib:

1. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan; dan
2. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, atas aspek-aspek hukum yang diungkapkan dalam prospektus, termasuk namun tidak terbatas di dalamnya pada Bab I tentang Penawaran Umum Perdana Saham dan Bab VIII Keterangan Tentang Perseroan, selain yang terdapat dalam Pendapat Hukum ini, sepanjang merupakan hal-hal yang termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami adalah benar, sah dan telah sesuai dengan Uji Tuntas Aspek Hukum kami.



ACHMAD, JUSUF
& PARTNERS

Pendapat Segi Hukum
Ref. No.: 022/AJP/ASP-MJ/I/2024
Halaman 41 dari 41 halaman

Pendapat Hukum ini kami sampaikan selaku konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,
ACHMAD, JUSUF & PARTNERS

Anita Saridewi Putra, S.H.
STTD.KH-7/PJ-1/PM.02/2023

Maria Margaretha Jusuf, S.H., M. Kn.
STTD.KH-404/PM.223/2020

Tembusan:

- Ketua OJK
- Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal, OJK

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Bandung :

Jl. Haruman No 2 Bandung 40262 Indonesia

Phone : (62-22) 7317929, 7312363, 7208343

Fax : (62-22) 7311375, 7208343

E-mail : dbsdabandung@gmail.com

bdg@kapdbda.co.id

Jakarta :

Menara Kuningan 11th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 12940 Indonesia

No : 00001/3.0271/AU.1/05/0353-1/1/I/2024**Laporan Auditor Independen****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Homeco Victoria Makmur Tbk dan Entitas Anak****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Homeco Victoria Makmur, Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Juli 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No : 00001/3.0271/AU.1/05/0353-1/1/I/2024**Independent Auditor's Report****The Stockholder's, Board of Commissioners and Directors
PT Homeco Victoria Makmur Tbk and Subsidiaries****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Homeco Victoria Makmur, Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of July 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the seven-month period ended July 31, 2023, and notes to the consolidated financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of July 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the seven-month period ended July 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Bandung :

Jl. Haruman No 2 Bandung 40262 Indonesia

Phone : (62-22) 7317929, 7312363, 7208343

Fax : (62-22) 7311375, 7208343

E-mail : dbsdabandung@gmail.com

bdg@kapdbdsda.co.id

Jakarta :

Menara Kuningan 11th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 12940 Indonesia

Hal Audit Utama - Lanjutan**Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Lihat Catatan 1.c. (Entitas Anak yang Dikonsolidasikan) dan 3.c. (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1.c. atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Mei 2023, Entitas telah mengakuisisi 70% kepentingan pada PT Trisinar Indoprata dan menambah kepemilikan pada 31 Juli 2023 menjadi 99,92% dengan jumlah imbalan sebesar Rp64.400.000.000, yang menghasilkan selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (atau selisih jumlah imbalan yang dialihkan terhadap nilai buku aset bersih yang diakuisisi) sebesar Rp22.167.913.831. Grup mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali. Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali akan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor.

Akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah hal audit utama dalam audit karena hal-hal sebagai berikut:

- Penerapan perdana kombinasi entitas sepengendali yang dilakukan pada tahun berjalan sehingga memerlukan perhatian lebih terutama pada proses penerapannya.
- Adanya dampak substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters - Continued***Accounting for Business Combination of Entities Under Common Control***

Refer to Note 1.c. (Consolidated Subsidiaries) and Note 3.c. (Summary of Significant Accounting Policies - Business Combination of Entities Under Common Control) to the consolidated financial statements.

As described in Note 1.c. to the consolidated financial statements, on May 31, 2023, the Entity acquired 70% interest in PT Trisinar Indoprata and added ownership interest on July 31, 2023 at 99,92% for a total consideration of Rp64.400.000.000 resulting to a difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control (i.e., difference between consideration transferred and book value of net assets acquired) amounting to Rp22.167.913.831. The Group accounted for the business combination by applying PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".

Under PSAK 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is presented in equity as additional paid-in capital.

Accounting for business combinations of entities under common control is the main audit matter in the audit because of the following:

- The new implementation of the combination of entities under common control that is carried out in the current year, which would require more attention especially during the implementation process.*
- There is a substantial effect on the consolidated financial statements.*

Bandung :

Jl. Haruman No 2 Bandung 40262 Indonesia

Phone : (62-22) 7317929, 7312363, 7208343

Fax : (62-22) 7311375, 7208343

E-mail : dbsdabandung@gmail.com

bdg@kapdbdsda.co.id

Jakarta :

Menara Kuningan 11th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 12940 Indonesia

Hal Audit Utama - Lanjutan

- Adanya penilaian kepemilikan non-pengendali ketika terjadi kombinasi bisnis yang perlu dipertimbangkan ketika melakukan transaksi kombinasi bisnis dan konsolidasi laporan keuangan.

Bagaimana Audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami meninjau dokumen terkait kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk (a) menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis, (b) mengidentifikasi pihak pengakuisisi, dan (c) menentukan tanggal akuisisi;
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas manajemen dalam menentukan aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan setiap kepentingan non-pengendali yang diakuisisi;
- Kami memeriksa bahwa imbalan yang dialihkan diidentifikasi dan diukur dengan benar dengan membaca perjanjian penggabungan usaha dan membandingkan jumlah tersebut dengan dokumen pendukung atas imbalan aktual yang dialihkan;
- Kami memeriksa bahwa selisih jumlah imbalan yang dialihkan terhadap nilai buku aset bersih yang diakuisisi diakui dan diukur dengan benar;
- Kami mengevaluasi keselarasan kebijakan akuntansi Entitas dan PT Trisinar Indopratama sehubungan dengan penggabungan usaha; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, karena penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian seperti dijelaskan pada Catatan 4. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut wajar dan diterapkan dengan benar. Kami tidak melakukan suatu audit, review atau prosedur lain atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali penyesuaian yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian di atas secara keseluruhan. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal tersebut di atas.

Key Audit Matters - Continued

- *There is an assessment of non-controlling ownership when a business combination occurs which would need to be considered when carrying out business combination and financial statements consolidation.*

How our Audit addressed the Key Audit Matter:

- *We reviewed documents relating to business combination to (a) determine whether the transaction is a business combination, (b) identify the acquirer, and (c) determine the acquisition date;*
- *We assessed the competency and objectivity of the management in determining assets acquired and the liabilities assumed, and any non-controlling interest in the acquiree;*
- *We checked that the consideration transferred is properly identified and measured by reading the documents relating to business combination and comparing the amount to supporting documents of the actual consideration transferred;*
- *We checked that the difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is properly recognized and measured;*
- *We evaluated the alignment of accounting policies of the Entity and PT Trisinar Indopratama in respect to the business combination; and*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures in accordance with PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control".*

Emphasis Of Matter

We draw attention to Note 4 to the consolidated financial statements which describes that the Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2022, 2021, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and for the years ended December 31 2022, 2021 and 2020 due to the application of PSAK 38, 'Business Combination of Entities Under Common Control'. We have audited the adjustments that have been applied to the consolidated financial statements as described in Note 4. In our opinion, those adjustments are fair and applied properly. We did not perform an audit, review or any other procedures on the said consolidated financial statements of the Group, except for those adjustments mentioned above. Hence, we do not express an opinion or other form of assurance to the above consolidated financial statements as a whole. Our opinion is not modified in respect of the matter mentioned above.

Bandung :

Jl. Haruman No 2 Bandung 40262 Indonesia

Phone : (62-22) 7317929, 7312363, 7208343

Fax : (62-22) 7311375, 7208343

E-mail : dbsdabandung@gmail.com

bdg@kapdbda.co.id

Jakarta :

Menara Kuningan 11th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 12940 Indonesia

Hal-hal lain

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00054/3.0271/AU.1/05/0353-1/1/XI/2023 tanggal 20 November 2023 atas laporan keuangan entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2023. Seperti dijelaskan dalam Catatan 44 atas Laporan Keuangan, manajemen menerbitkan kembali laporan keuangan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dalam pelaporan pasar modal di Indonesia.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi masing-masing pada tanggal 13 April 2023, 21 September 2022 dan 3 Mei 2021.

Laporan ini disusun semata-mata untuk tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Homeco Victoria Makmur Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matters

We have issued independent auditor report No. 00054/3.0271/AU.1/05/0353-1/1/XI/2023 dated November 20, 2023 regarding the entity's financial report for the year ended 31 July 2023. As explained in Note 44 to the Financial Report, management reissued the financial report to adjust the presentation and disclosures in capital market reporting in Indonesia.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows of the Group for the seven-month period ended July 31, 2022 were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the seven-month period ended July 31, 2022, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31 2022, 2021 and 2020 and for the years then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020/ December 31, 2019, prior to the restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on April 13, 2023, September 21, 2022 and May 3, 2021, respectively.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of Shares of PT Homeco Victoria Makmur Tbk in the Indonesia Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purpose.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Bandung :

Jl. Haruman No 2 Bandung 40262 Indonesia
Phone : (62-22) 7317929, 7312363, 7208343
Fax : (62-22) 7311375, 7208343
E-mail : dbsdabandung@gmail.com
bdg@kapdbda.co.id

Jakarta :

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements - Continued

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Bandung :

Jl. Haruman No 2 Bandung 40262 Indonesia

Phone : (62-22) 7317929, 7312363, 7208343

Fax : (62-22) 7311375, 7208343

E-mail : dbsdabandung@gmail.com

bdg@kapdbda.co.id

Jakarta :

Menara Kuningan 11th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 12940 Indonesia

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements - Continued

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Bandung :

Jl. Haruman No 2 Bandung 40262 Indonesia

Phone : (62-22) 7317929, 7312363, 7208343

Fax : (62-22) 7311375, 7208343

E-mail : dbsdabandung@gmail.com

bdg@kapdbda.co.id

Jakarta :

Menara Kuningan 11th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 12940 Indonesia

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

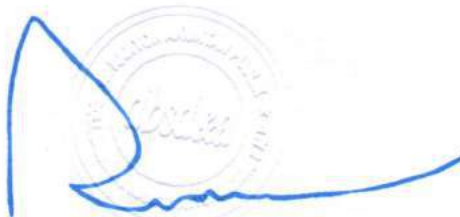
Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements - Continued

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT**DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

/ Izin Usaha / License No. 401/KM.1/2013

**Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA**

No. Izin AP. 0353

Bandung, 09 Januari 2024/ January 09, 2024



PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Juli 2023

As of July 31, 2023

Dengan Angka Perbandingan

With Comparative Figure

Per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

As of December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	1 Jan 2020/ 31 Des 2019 / Jan 1, 2020/ Dec 31, 2019	
Catatan/ Notes							
ASET							ASSETS
<u>Aset Lancar</u>							<u>Current Assets</u>
Kas dan Setara Kas	3g, 5	5.398.271.950	18.211.771.650	1.097.805.093	1.136.194.325	759.215.157	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3h, 3j, 6						Trade Receivables
Pihak Berelasi		38.307.369.014	20.159.355.700	16.939.424.250	21.424.403.133	26.200.683.892	Related Parties
Pihak Ketiga		52.727.506.772	61.453.500.566	49.100.988.465	29.287.501.180	48.869.898.180	Third Parties
Piutang Lain-lain	3h, 3j, 7						Other Receivables
Pihak Berelasi		17.912.313.337	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Ketiga		335.362.196	53.771.895	23.557.496	165.416.148	594.331.322	Third Parties
Aset Kontrak	8	5.612.030.250	4.546.678.754	7.808.214.993	696.636.608	-	Contract Assets
Persediaan	3k, 9	101.985.851.671	108.939.580.793	99.257.214.179	90.230.808.903	87.740.894.367	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	18a	2.924.812.057	2.334.644.376	1.411.715.516	1.344.969.029	211.866.667	Prepaid Taxes
Uang Muka Pembelian	10	8.556.775.628	9.590.142.707	9.369.925.125	8.050.228.458	7.699.674.204	Advance Payment
Jaminan	11	277.059.500	437.397.342	106.630.000	8.130.000	6.630.000	Guarantee
Biaya Dibayar Dimuka	3l, 12	1.763.969.571	2.318.094.803	938.826.009	1.286.660.225	10.258.422.081	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>235.801.321.946</u>	<u>228.044.938.586</u>	<u>186.054.301.126</u>	<u>153.630.948.009</u>	<u>182.341.615.870</u>	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>							<u>Non-Current Assets</u>
Investasi	3m, 13	-	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	10.741.000.000	Investment
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Sebesar Rp109.607.811.654 Pada 31 Juli 2023, Rp104.578.347.452 Pada 31 Des 2022, Rp95.870.949.366 Pada 31 Des 2021, dan Rp85.542.579.279 Pada 31 Des 2020.	3n, 14	54.532.091.960	51.889.406.885	55.694.007.008	58.206.058.346	70.472.979.220	Fixed Assets - Net Less Accumulated Depreciation Rp109.607.811.654 As of July 31, 2023 Rp104.578.347.452 As of Dec 31, 2022 Rp95.870.949.366 As of Dec 31, 2021 and Rp85.542.579.279 As of Dec 31, 2020.
Aset Hak Guna	3p, 15	278.249.002	667.797.605	-	-	-	Right Of Use Assets
Aset Takberwujud	16	681.988.940	526.988.940	-	-	-	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	18d	2.306.787.046	2.355.344.977	3.208.631.282	3.887.708.625	3.065.386.149	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>57.799.116.948</u>	<u>58.739.538.407</u>	<u>62.202.638.290</u>	<u>65.393.766.971</u>	<u>84.279.365.369</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>293.600.438.894</u>	<u>286.784.476.993</u>	<u>248.256.939.416</u>	<u>219.024.714.980</u>	<u>266.620.981.239</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Per 31 Juli 2023

As of July 31, 2023

Dengan Angka Perbandingan

With Comparative Figure

Per 31 Desember 2022, 2021 dan 2020

As of December 31, 2022, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	1 Jan 2020 / 31 Des 2019/ Jan 1, 2020 / Dec 31, 2019	
Catatan/ Notes							
LIABILITAS DAN EKUITAS							LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek							Short Term Liabilities
Utang Usaha	3j, 3o, 17						Trade Payables
Pihak Berelasi		18.631.140	338.624.917	115.721.740	59.365.165	59.365.165	Related Parties
Pihak Ketiga		7.369.678.253	29.137.788.983	14.844.126.392	6.984.895.615	17.930.665.290	Third Parties
Utang Pajak	3w, 18b	4.068.498.538	3.108.182.293	1.518.078.455	1.762.353.983	1.594.278.598	Tax Payables
Utang Lain-lain	19	154.504.896	20.182.587.394	21.924.802.586	25.872.928.396	43.214.885.623	Other Payables
Kewajiban Kontrak	20	1.262.079.900	1.495.415.499	3.300.642.739	-	-	Contract Liabilities
Beban Yang Masih							
Harus Dibayar	21	908.847.983	2.007.819.665	2.528.310.540	1.148.649.060	6.274.047.022	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	22	2.760.804.682	2.995.573.366	2.536.465.737	2.391.996.879	3.334.300.753	Advance Sales
Bagian Lancar							Current Portion of
Utang Bank	23	77.391.890.512	66.916.707.042	71.547.209.504	71.286.696.696	56.662.660.122	Bank Loans
Bagian Lancar							Current Portion
Liabilitas Sewa	3p, 24	1.073.605.994	1.137.994.148	77.930.767	4.250.188	107.913.808	of Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas							Total Short
Jangka Pendek		95.008.541.898	127.320.693.307	118.393.288.460	109.511.135.982	129.178.116.381	Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang							Long Term Liabilities
Utang Bank	23	13.936.663.056	22.303.592.932	16.114.599.987	-	26.465.263.090	Bank Loans
Liabilitas Sewa	3p, 24	1.865.075.776	2.007.441.885	424.944.765	-	-	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan							Employee Benefit
Kerja	3u, 25	12.296.872.117	10.292.599.660	10.456.348.516	11.658.310.481	9.442.847.456	Liabilities
Jumlah Liabilitas							Total Long
Jangka Panjang		28.098.610.949	34.603.634.477	26.995.893.268	11.658.310.481	35.908.110.546	Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		123.107.152.847	161.924.327.784	145.389.181.728	121.169.446.463	165.086.226.927	Total Liabilities
Ekuitas							Equity
Modal Dasar 14.457.760.000							Authorized Capital
Lembar Saham Dengan							14.457.760.000 Shares
Nilai Nominal Rp25 Per							With Nominal Value
Lembar Saham. Modal							Rp25 Per Share.
Ditempatkan dan Disetor							Issued and Paid-up
sebanyak 3.784.655.014							Capital of 3.784.655.014
Lembar Saham Pada							Shares as of
31 Juli 2023.							July 31, 2023.
56.000 Lembar Saham							Stock Authorized 56.000
Dengan Nilai Nominal							Shares Per Value
Rp500.000 Per Lembar							Rp500.000 Per Share.
Saham. Modal Ditempatkan							Shares issued and Paid-up
dan Disetor 100% Pada							100% on Dec 31, 2022,
31 Des 2022, 31 Des 2021							Dec 31, 2021
dan 31 Des 2020.	26	94.616.375.350	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	28.000.000.000	and Dec 31, 2020.
Tambahan Modal Disetor	27	27.378.913.831	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000	Additional Paid In Capital
Saldo Laba	28						Retained Earnings
Ditentukan							
Penggunaannya		20.200.236	-	-	-	-	Appropriated
Tidak Ditentukan							
Penggunaannya		20.694.941.326	30.032.514.472	13.813.834.739	15.775.794.061	25.310.623.278	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		29.744.624.650	-	-	-	-	Other Equity Components
Kepentingan Non-Pengendali		77.027.948	-	-	-	-	Non-Controlling Interests
Ekuitas Merging Entities		-	62.666.908.378	56.493.998.878	49.439.998.374	43.013.131.034	Merging Entities Equity
Penghasilan Komprehensif Lain		(2.038.797.294)	(1.050.273.641)	(651.075.929)	(571.523.918)	-	
Jumlah Ekuitas		170.493.286.047	124.860.149.209	102.867.757.688	97.855.268.517	101.534.754.312	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS		293.600.438.894	286.784.476.993	248.256.939.416	219.024.714.980	266.620.981.239	TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS							AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	31 Juli 2022/ <i>July 31, 2022</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
PENDAPATAN	3v, 29	134.224.680.418	145.767.649.022	302.520.408.105	162.182.303.811	148.939.290.627	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3v, 30	(81.032.413.393)	(97.703.224.790)	(190.347.898.742)	(106.513.581.440)	(92.783.611.913)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>53.192.267.025</u>	<u>48.064.424.232</u>	<u>112.172.509.363</u>	<u>55.668.722.371</u>	<u>56.155.678.714</u>	GROSS PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL							OPERATING INCOME AND EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	3v, 31	(28.096.208.991)	(36.611.483.942)	(74.831.744.876)	(43.504.974.993)	(56.278.873.277)	General and Administration Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya	3v, 32	2.094.842.833	96.351.025	312.997.211	1.601.440.169	737.284.544	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	3v, 32	(165.940.860)	(213.095.940)	(642.869.973)	(43.924.167)	-	Other Operating Expense
Jumlah Beban Usaha		<u>(26.167.307.018)</u>	<u>(36.728.228.857)</u>	<u>(75.161.617.638)</u>	<u>(41.947.458.991)</u>	<u>(55.541.588.733)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>27.024.960.007</u>	<u>11.336.195.375</u>	<u>37.010.891.725</u>	<u>13.721.263.380</u>	<u>614.089.981</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN							FINANCE INCOME AND EXPENSE
Pendapatan Keuangan	33	964.914	621.658	3.463.448	5.171.676	27.043.636	Finance Income
Beban Keuangan	33	(2.847.984.333)	(5.090.285.387)	(8.619.951.962)	(8.412.236.513)	(7.556.286.501)	Finance Expense
Jumlah Pendapatan dan Beban Keuangan		<u>(2.847.019.419)</u>	<u>(5.089.663.729)</u>	<u>(8.616.488.514)</u>	<u>(8.407.064.837)</u>	<u>(7.529.242.865)</u>	Total Finance Income and Expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>24.177.940.588</u>	<u>6.246.531.646</u>	<u>28.394.403.211</u>	<u>5.314.198.543</u>	<u>(6.915.152.884)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan	3w, 18c	(4.203.982.640)	-	(4.925.563.720)	(885.686.340)	(1.621.992.020)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3w, 18d	(327.372.295)	-	(990.381.871)	(401.205.395)	478.352.209	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(4.531.354.935)</u>	<u>-</u>	<u>(5.915.945.591)</u>	<u>(1.286.891.735)</u>	<u>(1.143.639.811)</u>	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>19.646.585.653</u>	<u>6.246.531.646</u>	<u>22.478.457.620</u>	<u>4.027.306.808</u>	<u>(8.058.792.695)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR AFTER THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
Dampak Penyesuaian Proforma		-	5.766.337.615	6.259.777.887	5.989.266.130	1.476.036.522	Impact of Proforma Adjustments
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>19.646.585.653</u>	<u>480.194.031</u>	<u>16.218.679.733</u>	<u>(1.961.959.322)</u>	<u>(9.534.829.217)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR BEFORE THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	31 Juli 2022/ <i>July 31, 2022</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
<u>PENGHASILAN</u>							<u>OTHER</u>
<u>KOMPREHENSIF</u>							<u>COMPREHENSIVE</u>
<u>LAINNYA</u>							<u>INCOME</u>
Laba (Rugi)							Actuarial Income
Aktuarial	3u, 25	(1.267.338.017)	-	(623.161.665)	1.263.054.311	(1.339.753.409)	(Loss)
Pajak Penghasilan							Income Tax on
Atas Laba							Actuarial
(Rugi) Aktuarial	3w, 18d	278.814.364	-	137.095.566	(277.871.948)	338.490.077	Income (Loss)
Jumlah Penghasilan							Total Other
Komprehensif							Comprehensive
Lain		(988.523.653)	-	(486.066.099)	985.182.363	(1.001.263.332)	Income
JUMLAH PENGHASILAN							TOTAL
KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		18.658.062.000	480.194.031	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)	INCOME
							FOR THE YEAR
<u>LABA BERSIH YANG DAPAT</u>							<u>NET PROFIT</u>
<u>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</u>							<u>ATTRIBUTABLE TO:</u>
Pemilik Entitas Induk		19.642.378.875	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)	Parent Company
							Owner
Kepentingan Non Pengendali		4.206.778	-	-	-	-	Non-Controlling
Jumlah Laba Bersih		19.646.585.653	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)	Interests
							Total Net Profit
<u>LABA KOMPREHENSIF YANG</u>							<u>COMPREHENSIVE</u>
<u>DAPAT DIATRIBUSIKAN</u>							<u>INCOME</u>
<u>KEPADA:</u>							<u>ATTRIBUTABLE TO:</u>
Pemilik Entitas Induk		18.654.484.629	480.194.031	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)	Parent Company
							Owner
Kepentingan Non Pengendali		3.577.371	-	-	-	-	Non-Controlling
							Interests
Jumlah Laba							Total Other
Komprehensif Lainnya		18.658.062.000	480.194.031	15.732.613.634	(976.776.959)	(10.536.092.549)	Comprehensive
							Income
LABA (RUGI) BERSIH							NET INCOME (LOSS)
PER SAHAM	3s, 34	9	6	20	4	(7)	PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma Equity From Restructuring Transaction Of Entities Under Common Control	Kepentingan Non- controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo Per 1 Januari 2020 (Disajikan Kembali)		28.000.000.000	5.211.000.000	-	-	25.310.623.278	-	43.013.131.034	-	101.534.754.312	Balance as of January 1, 2020 (As Restated)
Dampak penerapan PSAK 71 dan PSAK 72		-	-	-	-	-	-	(19.429.768)	-	(19.429.768)	Impact of implementing PSAK 71 and PSAK 72
Tambahan Modal Disetor		-	-	-	-	-	-	5.400.000.000	-	5.400.000.000	Additional Paid-in Capital
Dampak Penyesuaian Proforma		-	-	-	-	-	-	1.476.036.522	-	1.476.036.522	Impact of Proforma Adjustments
Laba Tahun Berjalan	28	-	-	-	-	(9.534.829.217)	-	-	-	(9.534.829.217)	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	(571.523.918)	-	-	-	(429.739.414)	-	(1.001.263.332)	Comprehensive Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2020 (Disajikan Kembali)		28.000.000.000	5.211.000.000	(571.523.918)	-	15.775.794.061	-	49.439.998.374	-	97.855.268.517	Balance as of December 31, 2020 (As Restated)
Dampak Penyesuaian Proforma		-	-	-	-	-	-	5.989.266.130	-	5.989.266.130	Impact of Proforma Adjustments
Laba Tahun Berjalan	28	-	-	-	-	(1.961.959.322)	-	-	-	(1.961.959.322)	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	(79.552.011)	-	-	-	1.064.734.374	-	985.182.363	Comprehensive Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)		28.000.000.000	5.211.000.000	(651.075.929)	-	13.813.834.739	-	56.493.998.878	-	102.867.757.688	Balance as of December 31, 2021 (As Restated)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma Equity From Restructuring Transaction Of Entities Under Common Control	Kepentingan Non- Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo Per 31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)		28.000.000.000	5.211.000.000	(651.075.929)	-	13.813.834.739	-	56.493.998.878	-	102.867.757.688	Balance as of December 31, 2021 (As Restated)
Dampak Penyesuaian Proforma		-	-	-	-	-	-	6.259.777.887	-	6.259.777.887	Impact of Proforma Adjustments
Laba Tahun Berjalan	28	-	-	-	-	16.218.679.733	-	-	-	16.218.679.733	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	(399.197.712)	-	-	-	(86.868.387)	-	(486.066.099)	Comprehensive Income for the Year
Saldo Per 31 Desember 2022 (Disajikan Kembali)		28.000.000.000	5.211.000.000	(1.050.273.641)	-	30.032.514.472	-	62.666.908.378	-	124.860.149.209	Balance as of December 31, 2022 (As Restated)
Kenaikan Modal Saham	26	66.616.375.350	-	-	-	-	-	-	-	66.616.375.350	Increase in Share Capital
Reklasifikasi Laba ke Cadangan Umum		-	-	-	20.200.236	(20.200.236)	-	-	-	-	Reclassification of Earning to General Reserves
Laba Tahun Berjalan	28	-	-	-	-	19.642.378.875	-	-	4.206.778	19.646.585.653	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	(988.523.653)	-	-	-	-	-	(988.523.653)	Comprehensive Income for the Year
Agio Saham		-	-	-	-	-	29.744.624.650	-	-	29.744.624.650	Premium on Stock
Dividen	28	-	-	-	-	(28.959.751.785)	-	-	-	(28.959.751.785)	Dividend
Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	27	-	22.167.913.831	-	-	-	-	(62.666.908.378)	72.821.170	(40.426.173.377)	Proforma Equity From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
Saldo Per 31 Juli 2023		94.616.375.350	27.378.913.831	(2.038.797.294)	20.200.236	20.694.941.326	29.744.624.650	-	77.027.948	170.493.286.047	Balance as of July 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Proforma Ekuitas Dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma Equity From Restructuring Transaction Of Entities Under Common Control	Kepentingan Non- Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo Per 31 Desember 2021 (Disajikan Kembali)	28.000.000.000	5.211.000.000	(651.075.929)	-	13.813.834.739	-	56.493.998.878	-	102.867.757.688	Balance as of December 31, 2021 (As Restated)
Dampak Penyesuaian Proforma	-	-	-	-	-	-	5.766.337.615	-	5.766.337.615	Impact of Proforma Adjustments
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	480.194.031	-	-	-	480.194.031	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive Income for the Year
Saldo Per 31 Juli 2022 (Tidak Diaudit)	28.000.000.000	5.211.000.000	(651.075.929)	-	14.294.028.770	-	62.260.336.493	-	109.114.289.334	Balance as of July 31, 2022 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI							OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas							Cash Receipt
Dari Pelanggan	6,29	106.035.646.994	102.264.501.037	288.680.858.768	140.028.544.534	172.087.943.078	From Customer
Pembayaran Kas							Cash Payment
Kepada Pemasok							To Supplier
Dan Lainnya	17,30	(112.166.413.183)	(97.106.156.556)	(255.353.664.737)	(138.526.457.967)	(149.491.701.485)	And Others
Penerimaan Bunga	33	964.914	621.658	3.463.448	5.171.676	27.043.636	Interest Receipt
Pembayaran Beban							Payment Of
Bunga	33	(2.847.984.333)	(5.090.285.387)	(8.619.951.962)	(8.412.236.513)	(7.556.286.501)	Interest Expenses
Penerimaan Dari							Receipt From
Pengembalian Pajak	18	-	-	801.752.381	-	-	Tax Returns
Pembayaran Pajak							
Penghasilan	18	(4.222.210.656)	(3.215.243.758)	(5.574.961.474)	(1.701.523.762)	(1.084.519.956)	Income Tax Payment
Arus Kas Yang							Net Cash Provided By
Diperoleh Dari							(Used In) Operating
(Digunakan Untuk)							Activities
Aktivitas Operasi		(13.199.996.264)	(3.146.563.006)	19.937.496.424	(8.606.502.032)	13.982.478.772	
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI							INVESTMENT ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	14	(6.176.291.685)	(1.765.374.303)	(5.090.261.164)	(8.842.216.246)	(2.135.137.194)	Acquisition Of
Perolehan Aset							Fixed Assets
Takberwujud	16	-	-	(526.988.940)	-	-	Acquisition Of
Penjualan Investasi	13	3.300.000.000	-	-	-	-	Intangible Assets
							Investment Sales
Akuisisi Entitas Anak	1.c	(64.400.000.000)	-	-	-	-	Acquisition
Penjualan Aset Tetap	14	268.918.919	24.450.454	42.714.472	536.590.907	474.527.726	Of Subsidiaries
Arus Kas Yang							Fixed Asset Sales
Digunakan Untuk							Net Cash Used In
Aktivitas Investasi		(67.007.372.766)	(1.740.923.849)	(5.574.535.632)	(8.305.625.339)	(1.660.609.468)	Investment Activities
ARUS KAS DARI							CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN							FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	23	91.328.553.568	7.699.009.713	89.220.299.974	87.661.809.491	71.286.696.696	Receipts Bank Loan
Pembayaran Utang Bank	23	(89.220.299.974)	(1.509.677.237)	(87.661.809.491)	(71.286.696.696)	(83.127.923.212)	Payments Bank Loan
Penerimaan Utang Sewa	24	2.938.681.770	-	1.695.390.814	502.875.532	4.250.188	Receipts Lease
Pembayaran Utang Sewa	24	(5.053.066.034)	(64.112.129)	(502.875.532)	(4.250.188)	(107.913.808)	Payments Lease
Pembayaran Dividen	28	(10.000.000.000)	-	-	-	-	Dividend Payments
Tambahan Setoran							
Modal	26	77.400.000.000	-	-	-	-	Additional Capital Deposit
Arus Kas Yang							Net Cash Provided By
Diperoleh Dari							(Used In) Financing
(Digunakan Untuk)							Activities
Aktivitas Pendanaan		67.393.869.330	6.125.220.347	2.751.005.765	16.873.738.139	(11.944.890.136)	
KENAIKAN (PENURUNAN)							NET INCREASE
BERSIH KAS DAN							(DECREASE) CASH AND
SETARA KAS		(12.813.499.700)	1.237.733.492	17.113.966.557	(38.389.232)	376.979.168	CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN							CASH AND CASH
SETARA KAS							EQUIVALENT AT THE
PADA AWAL TAHUN		18.211.771.650	1.097.805.093	1.097.805.093	1.136.194.325	759.215.157	BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN							CASH AND CASH
SETARA KAS							EQUIVALENT AT
PADA AKHIR TAHUN		5.398.271.950	2.335.538.585	18.211.771.650	1.097.805.093	1.136.194.325	THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to financial statements from an integral part of these financial statements taken as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Homeco Victoria Makmur ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 9 Mei 2012 dari Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30218.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 5 Juni 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0050352.AH.01.09.Tahun 2012 Tanggal 5 Juni 2012.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta Notaris No. 85 tanggal 11 Mei 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai peningkatan modal dasar Entitas dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi Rp180.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Entitas dari sebesar Rp41.161.000.000 menjadi Rp46.961.000.000. Selain itu, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah alamat Entitas, menjadi beralamat di Jalan Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C, RT 005, RW 001, Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029226.AH.01.02 tanggal 26 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0097361.AH.01.11 Tanggal 26 Mei 2023.

Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 264 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut menyetujui:

1. Menyetujui penjualan dan pengalihan 93.916 saham dalam Entitas yang merupakan 99,994% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas, dengan nilai nominal Rp46.958.000.000 yang dimiliki oleh PT Trisinar Indopratama kepada PT Homeco Global Investasi.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dan/atau Tuan Sjamsoe Bahar baik bersama maupun sendiri-sendiri.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Administrasi Badan Hukum dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0121954 tanggal 29 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0098679.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 29 Mei 2023.

Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 266 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut menyetujui:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Homeco Victoria Makmur ("Entity") was established based on Notarial Deed No. 6 dated May 9, 2012 from Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-30218.AH.01.01 of 2012 dated June 5, 2012 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0050352.AH.01.09. of 2012 dated June 5, 2012.

The Entity's articles of association have been amended several times, by notarial deed No. 85 dated May 11, 2023 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding increasing the authorized capital of the Entity from Rp50.000.000.000 to Rp180.000.000.000 and the issued and paid-up capital of the Entity from Rp41.161.000.000 to Rp46.961.000.000. In addition, the shareholders agreed to change the Entity's address to Jalan Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C, RT 005, RW 001, Jakarta. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029226.AH.01.02 dated May 26, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0097361.AH.01.11 dated May 26, 2023.

The Entity's Articles of Association were amended based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 264 dated May 29, 2023 which was made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. Amendments to the Articles of Association agree:

1. Approved the sale and transfer of 93.916 shares in the Entity which constituted 99,994% of all shares issued by the Entity, with a nominal value of Rp46.958.000.000 owned by PT Trisinar Indopratama to PT Homeco Global Investasi.
2. Agree to grant power of attorney to the Entity's Board of Directors and/or Mr. Sjamsoe Bahar either jointly or individually.

The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0121954 dated May 29, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0098679.AH.01.11.TAHUN 2023 May 29, 2023.

The Articles of Association of the Entity underwent changes based on the Deed of Statement of Decision of the Limited Liability Company Shareholders Number 266 dated May 29, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. Amendments to the Articles of Association agree:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

1. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp180.000.000.000 menjadi sebesar Rp361.444.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp46.961.000.000 menjadi sebesar Rp90.361.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 86.800 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000 sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp43.400.000.000.
2. Pengambilalihan PT Trisinar Indoprata dengan membeli 41.300 saham dalam Entitas atau 70% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT Trisinar Indoprata.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dan/atau Tuan Sjamsoe Bahar baik bersama maupun sendiri-sendiri.

Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029659.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0098736.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 29 Mei 2023.

Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 233 tanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut menyetujui:

1. Menyatakan tidak keberatan atas tata cara penyetoran modal yang dilakukan para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta no. 85 tanggal 11 Mei 2023 dan akta no. 266 tanggal 29 Mei 2023.
2. Menyatakan tidak keberatan untuk melakukan ratifikasi atas tanggal penyetoran modal oleh pemegang saham dalam akta no. 85 di mana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2023, akta no. 266 di mana penyetoran modal dilakukan oleh para pemegang saham pada tanggal 3 Juli 2023, sehingga terjadi keterlambatan penyetoran modal sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Memecah nilai nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp500.000 per saham menjadi Rp25 per saham.
4. Meningkatkan modal disetor Entitas dari sebesar Rp90.361.000.000 menjadi sebesar Rp94.616.375.350, dalam rangka rencana Entitas meningkatkan penyertaan modal Entitas di PT Trisinar Indoprata dengan menerbitkan saham baru sebanyak 170.215.014 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25, sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.255.375.350.

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

1. Increase the Company's authorized capital from Rp180.000.000.000 to Rp361.444.000.000 and the Company's issued and paid-up capital from Rp46.961.000.000 to Rp90.361.000.000 by issuing 86,800 new shares with a nominal value of each share of Rp500.000 so the total nominal value is Rp43.400.000.000.
2. Takeover of PT Trisinar Indoprata by purchasing 41,300 shares in the Entity or 70% of all shares issued by PT Trisinar Indoprata.
3. Grant power of attorney to the Entity's Board of Directors and/or Mr. Sjamsoe Bahar either jointly or individually.

The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029659.AH.01.02. of 2023 dated May 29, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0098736.AH.01.11. of 2023 dated May 29, 2023.

The Articles of Association of the Entity underwent the latest amendment based on the Deed of Statement of Decision of the Limited Liability Company Shareholders Number 233 dated July 31, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. Amendments to the Articles of Association agree:

1. Declared no objection to the procedure for paying up capital by the shareholders as stated in deed no. 85 dated May 11, 2023 and deed no. 266 dated May 29, 2023.
2. Expressing no objection to ratifying the date of capital deposit by shareholders in deed no. 85 where the capital payment was made by shareholders on May 17 2023, deed no. 266 where the capital deposit was made by the shareholders on July 3, 2023, as a result there was a delay in the capital deposit as stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Splitting the nominal value of shares (*stock split*) from Rp500.000 per share to Rp25 per share.
4. Increasing the Entity's paid-up capital from Rp90.361.000.000 to Rp94.616.375.350, according to the Entity's plan to increase the Entity's equity participation in PT Trisinar Indoprata by issuing 170.215.014 new shares, with a nominal value of each share of Rp25, so that the total nominal value amounting to Rp4.255.375.350.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

5. Sehubungan dengan keputusan I dan II di atas, dengan demikian menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Entitas, sehingga modal dasar Entitas berjumlah Rp361.444.000.000 terbagi atas 14.457.760.000 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 26,17% atau sejumlah 3.784.655.014 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp94.616.375.350.
6. Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dan/atau Tuan Sjamsoe Fadjar baik bersama maupun sendiri-sendiri.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Administrasi Badan Hukum dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0099275 tanggal 31 Juli 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 31 Juli 2023.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar dan atau KBLI maksud dan tujuan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421);
- b. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495)
- c. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
- d. Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411);
- e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200); dan
- f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Entitas dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan tulis dan gambar, seperti buku tulis, buku gambar, alat tulis dan alat gambar;
- b. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495), yang mencakup usaha perdagangan besar berbagai alat permainan dan mainan anak-anak baik permainan tradisional maupun modern seperti *boardgame*;
- c. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (Kode KBLI 46491), yang mencakup usaha perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga, seperti perabot rumah tangga (furnitur), dapur dan memasak, lampu dan perlengkapannya, elektronik konsumen seperti radio, televisi, perekam dan pemutar CD dan DVD, perlengkapan stereo, konsol *video game*, alat penerangan, bermacam peralatan makan minum porselen dan gelas, peralatan sendok, pisau, garpu, peralatan dari kayu, barang dari anyaman dan barang dari gabus, karpet dan sebagainya;

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

5. In connection with decisions I and II above, we hereby agree to amend article 4 paragraphs 1 and 2 of the Entity's Articles of Association, so that the authorized capital of the Entity amounts to Rp361.444.000.000 divided into 14.457.760.000 with a nominal value of each share of Rp25. Of the authorized capital, 26,17% or a total of 3.784.655.014 shares have been issued and paid up with a total nominal value of Rp94.616.375.350.
6. Give power of attorney to the Board of Directors of the Entity and/or Mr. Sjamsoe Fadjar either jointly or individually.

The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration in Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0099275 dated July 31, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 July 31, 2023.

Business activities

Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association and/or KBLI, the Entity's aims and objectives are as follows:

- a. Wholesale Trade in Stationery and Pictures (KBLI Code 46421);
- b. Wholesale Trade in Children's Games and Toys (KBLI Code 46495)
- c. Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (KBLI Code 46491);
- d. Textile Wholesale Trade (KBLI Code 46411);
- e. Holding Company Activities (KBLI Code 64200); And
- f. Other Management Consulting Activities (KBLI Code 70209).

To achieve the aims and objectives mentioned above, the Entity can carry out business activities as follows:

Main Business Activities

- a. Wholesale Trading of Stationery and Drawing Equipment (KBLI Code 46421), which includes wholesale trading of writing and drawing equipment, such as notebooks, drawing books, stationery and drawing tools;
- b. Wholesale Trade in Children's Games and Toys (KBLI Code 46495), which includes wholesale trade in various children's games and toys, both traditional and modern games such as board games;
- c. Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (KBLI Code 46491), which includes wholesale trade in household equipment and supplies, such as household furniture (furniture), kitchen and cooking equipment, lamps and equipment, consumer electronics such as radios, televisions, recorders and players CDs and DVDs, stereo equipment, video game consoles, lighting equipment, various porcelain and glassware, spoons, knives, forks, wooden utensils, wickerware and cork items, carpets and so on;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Kegiatan Usaha Utama - Lanjutan

- d. Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411), yang mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain-lain. Termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain;
- e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200), yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan Usaha Penunjang

- f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209), yang mencakup usaha pemberian bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Namun kegiatan usaha Entitas yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (Kode KBLI 46421);
- b. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-anak (Kode KBLI 46495)
- c. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapn Rumah Tangga (Kode KBLI 46491);
- d. Perdagangan Besar Tekstil (Kode KBLI 46411);
- e. Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI 64200); dan
- f. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Perizinan

Dalam menjalankan aktivitas usahanya Entitas telah memperoleh izin-izin usaha dari instansi-instansi yang terkait dengan Entitas diantaranya:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120100832406.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 03.101.643.9-035.000.
- Surat Keterangan Terdaftar Nomor: PEM-02037/WPJ.05/KP.0703/2012.
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak: PEM-02347/WPJ.05/KP.0703/2012.

Entitas memulai usahanya secara komersial pada tahun 2012. Saat ini Entitas berlokasi di Jalan Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C, RT 005, RW 001, Jakarta.

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

Main Business Activities - Continued

- d. *Textile Wholesale Trade (KBLI Code 46411)*, which includes wholesale trade in textile industry products, such as various textiles/fabrics, batik cloth and others. Including household linen items (fabric materials for household use) and others;
- e. *Holding Company Activities (KBLI Code 64200)*, which includes the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. "*Holding Companies*" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Their activities include services provided by advisors and negotiators in planning corporate mergers and acquisitions.

Supporting Business Activities

- f. *Other Management Consulting Activities (KBLI Code 70209)*, which includes providing assistance with advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions relating to finances; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control.

However, the Entity's business activities that are currently being carried out are as follows:

- a. *Wholesale Trade in Stationery and Pictures (KBLI Code 46421)*;
- b. *Wholesale Trade in Children's Games and Toys (KBLI Code 46495)*
- c. *Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (KBLI Code 46491)*;
- d. *Textile Wholesale Trade (KBLI Code 46411)*;
- e. *Holding Company Activities (KBLI Code 64200)*; And
- f. *Other Management Consulting Activities (KBLI Code 70209)*.

Licensing

In carrying out its business activities, The Entity has obtained legals & permits from the agencies related to the Entity as follow:

- *Business Identification Number (NIB) 8120100832406.*
- *Taxpayer Identification Number (NPWP): 03.101.643.9-035.000.*
- *Certificate of Registration Number: PEM-02037/WPJ.05/KP.0703/2012.*
- *Taxable Entrepreneur Confirmation Letter: PEM-02347/WPJ.05/KP.0703/2012.*

The Entity started its commercial business in 2012. Currently the Entity is located at Jalan Kebon Jeruk Raya No. 1A, 1B, 1C, RT 005, RW 001, Jakarta.

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMECO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

PT Homeco Global Investasi merupakan pemegang saham mayoritas Entitas dan juga merupakan Entitas Induk terakhir. *Beneficiary owner* atau pemegang saham pengendali Entitas adalah Sjamsoe Fadjar dan Ellies Kiswoto.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 09 Mei 2022 dan Akta No. 13 tanggal 15 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Kota Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Juli 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Sjamsoe Fadjar :

Direksi

Direktur : Ellies Kiswoto :

Personel manajemen kunci Entitas terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Entitas pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing 282, 251, 262 dan 271 orang diantaranya terdapat karyawan berstatus kontrak masing – masing 77, 46, 47 dan 33 orang.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Entitas adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination			
			31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Trisinar Indopratama	Jakarta	Industri Barang Plastik	99,92%	-	-	-	183.050.810.482	-	-	-

PT Trisinar Indopratama (TSI)

PT Trisinar Indopratama "Entitas" didirikan berdasarkan akta Notaris No. 40 tanggal 23 Agustus 1994 dari Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1.854.HT.01.01.Th.95 tanggal 8 Februari 1995.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 266 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas melakukan pengambilalihan PT Trisinar Indopratama dengan membeli 41.300 saham, yang terdiri dari 22.420 saham milik Tuan Sjamsoe Fadjar (pihak berelasi), 11.210 saham milik Tuan Sjamsoe Tahar (pihak berelasi), dan 7.670 saham milik Tuan Sjamsoe Bahar (pihak berelasi), sehingga Entitas mempunyai kepemilikan sebesar 70%. Atas akuisisi tersebut Perusahaan secara efektif mengendalikan dan mengkonsolidasikan TSI dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

PT Homeco Global Investasi is the majority shareholder of the Entity and also the Ultimate Parent Entity. The beneficial owner or controlling shareholder of the Entity is Sjamsoe Fadjar and Ellies Kiswoto.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed no. 01 dated May 09, 2022 and Deed No. 13 dated May 15, 2017 which was made before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Jakarta City. The composition of the Board of Commissioners and Directors as of July 31, 2023 and December 31, 2022, 2021, 2020 is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Directors

Director

Key management personnel of the Entity consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The number of employees of the Entity as of 31 July 2023, 31 December 2022, 2021 and 2020 is respectively 282, 251, 262 and 271 people, of which there are 77, 46, 47 and 33 employees with contract status, respectively.

c. Consolidated Subsidiaries

As of July 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the consolidated subsidiaries and the respective percentages of ownership by the Entity are as follows:

PT Trisinar Indopratama (TSI)

PT Trisinar Indopratama "Entity" was established based on notarial deed No. 40 dated August 23, 1994 from Samsul Hadi, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1.854.HT.01.01.Th.1995 dated February 8, 1995.

Based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 266 dated May 29, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The Entity took over PT Trisinar Indopratama by purchasing 41.300 shares, consisting of 22.420 shares owned by Mr. Sjamsoe Fadjar (related party), 11.210 shares owned by Mr. Sjamsoe Tahar (related party), and 7.670 shares owned by Mr. Sjamsoe Bahar (related party), so that the Entity has ownership of 70%. Due to this acquisition, the Company effectively controlled and consolidated TSI in the Entity's consolidated financial statements as of that date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 234 tanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas mengambil bagian atas penerbitan saham Seri B baru sebanyak 21.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000, sehingga Entitas mempunyai kepemilikan sebesar 99,92%.

Transaksi ini adalah untuk jangka panjang sebagai salah satu strategi dalam upaya pengembangan bisnis Entitas dan tidak terdapat operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut.

Transaksi tersebut dicatat berdasarkan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan memperhitungkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	PT Trisinar Indopratama
Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	86.567.913.831
Persentase kepemilikan	99,92%
Imbalan yang dialihkan	(64.400.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>22.167.913.831</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL - Continued

c. Consolidated Subsidiaries - Continued

Based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 234 dated July 31, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The Entity participated in the issuance of 21.000.000 new Series B shares with a nominal value of each share of Rp1.000.000, so that the Entity has ownership of 99,92%.

This transaction is for the long term as one of the strategies in the Entity's business development efforts and there are no operations or business activities that have been decided to be sold or terminated as a result of this business combination.

The transaction was recorded based on PSAK 38 "Business Combinations of Entities under Common Control" taking into account the difference in value of restructuring transactions of entities under common control as follows:

Book value of net assets acquired
Percentage of ownership
Consideration transferred
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control

The difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statements of financial position.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. ("DSAK IAI") and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the applicable Capital Market Regulatory Regulations, including the Regulation of the Financial Services Authority/Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK 1 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.x atas laporan keuangan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Entitas Induk dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Entitas Induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK 1 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.x to the financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Parent Entity and entities (including structured entities) that are controlled by the Parent Entity and subsidiaries (Group). Control is obtained when the Group has all of the following:

- *Power over the investee;*
- *The ability to use its power over the investee to influence the Group's returns.*

A subsidiary is an entity controlled by the Group, that is, the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to influence those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over investee).

The Group's financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Parent Entity and all subsidiaries which, directly and indirectly, are controlled by the Parent Entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

b. Prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

b. Principles of Consolidation - Continued

Subsidiaries are consolidated from the effective date of the acquisition, which is the date on which the Group effectively acquires control over the acquired business, until the date the control ends.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group acquires control over the subsidiary and ends when the Group loses control of the subsidiary. In particular, income and expenses of subsidiaries that were acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group acquired control until the date the group lost control of the subsidiary.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows related to transactions of entities within the Group are eliminated in full in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests (NCI) even though these conditions resulted in NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the portion attributable to owners of the Parent Entity.

Transactions with NCI that do not result in a loss of control are recorded as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration transferred and the relative share of the carrying value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded in equity. The gain or loss from disposal to NCI is also recorded in equity.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan mulai dari awal periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset bersih yang diakuisisi akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued

c. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for using PSAK 38. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method must be applied starting from the beginning of the period the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the consideration transferred and book value of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented.

d. Changes in Accounting Principles

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau laporan keuangan periode/tahun sebelumnya.

e. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 diungkapkan di bawah ini. Entitas bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenans
- Amendemen terhadap PSAK 73 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

f. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

d. Changes in Accounting Principles - Continued

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Entity accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or financial statements for prior financial period/year.

e. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The standards that are issued by the DSAK, but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2023 are disclosed below. The Entity intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to NonCurrent Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Entity consolidated financial statements.

f. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Starting January 1, 2015, the Entity's adopted PSAK 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in thousands Rupiah, except otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

f. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing - Lanjutan

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
<u>Mata Uang Asing/Foreign Currency</u>				
Dollar Amerika Serikat/US Dollar	15.083,00	15.731,00	14.269,01	14.105,01

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga atau pihak hubungan istimewa atas tagihan di luar kegiatan usaha normal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

**f. Reporting Currency, Transactions and Balances
Foreign Currency - Continued**

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit loss within "other (losses)/gains -net".

On July 31, 2023, December 31, 2022, 2021 dan 2020, the conversion rate used by the Entity is as follows:

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

h. Trade Receivables and Other Receivables

Account receivables represent amounts owed from customers for the sale in the normal course of business.

Other receivables represent amounts payable from third parties or related parties for claims outside the normal course of business.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain - Lanjutan

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Pada tanggal 31 Juli 2023, Entitas memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

h. Trade Receivables and Other Receivables - Continued

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets. Collectibility of trade receivables is reviewed periodically on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter Entityruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

i. Financial Assets and Liabilities

Early Recognition and Measurement of Financial Assets

Effective January 1, 2020, the Entity implemented PSAK 71, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting. An Entity classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost.

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether principal or interest payments alone. Management determines the classification of financial assets at initial recognition and cannot make changes after initial adoption.

As of July 31, 2023, the Entity has financial assets which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Financial assets measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan Entitas dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

Kecuali instrumen ekuitas, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

i. Financial Assets and Liabilities - Continued

Impairment of Financial Assets

The Entity's financial assets are assessed against indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

For certain groups of financial assets, such as receivables, assets that will not be evaluated individually will be evaluated for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment in the receivables portfolio may include the Entity's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receipt of payment of receivables from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of financial assets is reduced by any direct impairment loss for all financial assets, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of an allowance account. If the receivables are uncollectible, they are written off through the accounts receivable reserve account. Subsequent recoveries of previously written-off amounts are credited against the reserve account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of comprehensive income.

Except for equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment at the date the impairment was reversed, provided that the value does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain.

Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

i. Financial Assets and Liabilities - Continued

Derecognition of Financial Assets

An Entity derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the Entity transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another Entity.

If the Entity does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Entity recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amount it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized loan for the amount received.

Financial Liabilities

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss or through other comprehensive income. Companies determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

The Entity has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and payables, including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in the cost of finance in the income statement.

Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as short-term liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

If an existing financial liability is replaced by another liability on substantially different terms, or the basis of an existing liability is substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the carrying amount each is recognized in the income statement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

j. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Entitas menerapkan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - ii). Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - iii). Merupakan personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk dari Entitas pelapor.
- b). Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i). Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya saling berelasi dengan Entitas lainnya).
 - ii). Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii). Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv). Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

i. Financial Assets and Liabilities - Continued

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of set-off is not contingent on future events and may be enforced by law in the normal course of business and in the event of default, or in the event of the insolvency or insolvency of the Entity or counterparty.

Revenues and expenses are presented on a net basis only if permitted by accounting standards.

j. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Entity applied PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments and also applies to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- a). A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:
 - i). Has control or joint control over the reporting Entity;
 - ii). Has significant influence over the reporting Entity; or
 - iii). Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.
- b). An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:
 - i). The Entity, and the reporting Entity are members of the same Entity (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii). One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity of which the other Entity is a member).
 - iii). Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv). One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

j. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi - Lanjutan

- v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau merupakan personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
- viii). Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari Entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

k. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 14 (Revisi 2014), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Beban perolehan terdiri dari beban pembelian, dan beban-beban lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

j. Transactions with Related Parties - Continued

- v). The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity, or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
- vi). The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii). A person identified in (a) (i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or a parent of the Entity).
- viii). The Entity, or any member of a Entity of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

k. Inventories

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK 14 (Revised 2014), "Inventory".

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Acquisition cost consists of purchase expenses and other expenses incurred until the inventories are in their current condition and location.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to carry out the sale.

l. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or realized obtained in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

m. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Jika Entitas dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan (namun bukan mengendalikan) terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi suatu entitas, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Investee dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan. Entitas dan entitas anak mengakui bagian dari laba dan rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika kerugian melebihi investasi pada entitas asosiasi kecuali jika terdapat jaminan tertentu. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Entitas dan entitas anak memiliki antara 20% sampai dengan 50% hak suara entitas lain. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Entitas dan entitas anaknya dengan Entitas asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor terkait dalam asosiasi. Bagian keuntungan dan kerugian penanam modal yang timbul dari transaksi asosiasi itu dihilangkan terhadap nilai tercatat asosiasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Entitas dan entitas anak dan pendapatan komprehensif lain dari investee yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi investee yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Entitas dan entitas anak, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Entitas dan entitas anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

m. Investment in Associated Entities

If the Entity and its subsidiaries have significant influence (but not control) over the financial and operating policies of an entity, those entities are classified as associates. Investees are accounted for using the equity method (equity-accounted investees) and are recognized at the cost at the time of initial acquisition. The Entity and subsidiaries recognize their share of profit and loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless losses exceed investments in associates unless otherwise guaranteed. Significant influence is assumed to occur when the Entity and subsidiaries own between 20% and 50% of the voting rights of another entity. Investment costs include transaction costs.

Gains and losses arising from transactions between the Entity and its subsidiaries and associated companies are recognized only to the extent of the investors' interest in the association. The share of investors' profits and losses arising from the transactions of the associate are offset against the carrying amount of the association.

The consolidated financial statements include the share of profit or loss of the Entity and its subsidiaries and other comprehensive income of investees recorded using the equity method, after adjustments have been made to align the accounting policies of investees recorded using the equity method with those of the Entity and subsidiaries, from the date of commencement of significant influence until the significant influence ends.

If control of a subsidiary is lost, the Entity and subsidiaries:

- *Derecognize the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognize the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- *Derecognize accumulated translation differences, which are recorded in equity, if any;*
- *Recognize the fair value of payments received;*
- *Recognize any remaining investment at its fair value;*
- *Recognize the resulting difference as a profit or loss in profit or loss; and*
- *Reclassify the parent's portion of components previously recognized as comprehensive income to profit or loss, or transfer directly to retained earnings.*

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. Adjustment of non-controlling interests based on the proportional amount of the subsidiary's net assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

n. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Entitas menerapkan PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Entitas akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur Ekonomis/ Useful Life</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
Bangunan	20 Tahun/ Year	5,00%	Building
Mesin	8 Tahun/ Year	12,50%	Machinery
Kendaraan	6 Tahun/ Year	16,67%	Vehicle
Mold	4 - 8 Tahun/ Year	12,50% - 25,00%	Mold
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun/ Year	12,50% - 25,00%	Office Equipment
Peralatan Pabrik	4 - 8 Tahun/ Year	12,50% - 25,00%	Factory Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskontonya tidak material. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

n. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Entity applied PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Assets".

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

When a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of property, plant and equipment.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

o. Trade Payables

Trade are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method unless the discount effect is immaterial. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

p. Sewa

Entitas menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Entitas sebagai lessee

Entitas menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i). Aset Hak Guna

Entitas mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Entitas pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii). Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Entitas, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Entitas melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

p. Leases

The Entity assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Entity as a lessee

The Entity applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short term leases and leases of low value assets. The Entity recognizes lease liabilities to make lease payments and right - of - use assets representing the right to use the underlying assets.

i). Right of Use Assets

The Entity recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Entity at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii). Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Entity recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in - substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Entity and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Entity exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

p. Sewa - Lanjutan

Entitas sebagai lessee - Lanjutan

ii). Liabilitas Sewa - Lanjutan

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii). Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Entitas menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas sebagai lessor

Sewa di mana Entitas tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Entitas memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

p. Leases - Continued

Entity as a lessee - Continued

ii). Lease Liabilities - Continued

In calculating the present value of lease payments, the Entity uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii). Short Term Leases and Leases of Low Value Assets

The Entity applies the short term lease recognition exemption to its short term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease low value recognition of assets exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short - term leases and leases of low value assets are recognized as expense on a straight line basis over the lease term.

Entity as a lessor

Leases in which the Entity does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Entity has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

q. Provisi - Lanjutan

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

t. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah di mana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

q. Provision - Continued

All of the provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reserved.

r. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as Directors.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

t. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Entity applied PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

u. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah vested atau tidak.

(i) Program Imbalan Pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

u. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Entity applied PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Entity has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

(i) Defined Benefit Plans

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset plafond (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

u. Imbalan Kerja - Lanjutan

(ii) Program Iuran Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, di mana Entitas membayar iuran tetap kepada suatu Entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun di mana jasa diberikan oleh karyawan.

(iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Karyawan Entitas memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Entitas menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Entitas mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

u. Employee Benefits - Continued

(ii) Defined Contribution Plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan under which the Entity pays fixed contributions into a separate Entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

(iii) Other Longterm Employee Benefits

Employees of the Entity are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service costs and actuarial gains or losses arising from adjustments due to differences between actuarial assumptions and reality and changes in actuarial assumptions are charged directly to profit or loss.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers effective on or after January 1, 2020. The Entity requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:

1. Identification of contracts with customers;
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- Lanjutan**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yaitu:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

v. Revenue and Expense Recognition - Continued

**Revenue from contracts with customers
- Continued**

3. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an Entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the Entity shall make an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period;*
4. *The allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin;*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the goods or services (when the customer already has control over the goods or services).*

The performance obligation can be fulfilled in 2 ways, namely:

1. *A point in time (generally a promise to deliver goods to a customer); or*
2. *A period of time (generally a promise to deliver the service to the customer)*

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of the performance obligations that have been fulfilled. Contract obligations are recognized when the amount received from customers is more than the balance of the performance obligations that have been fulfilled.

Within the scope of PSAK 72, sales transactions are reviewed individually whether they consist of one or more performance obligations. When a sales transaction is reviewed as a performance obligation, sales revenue is recognized in the period in which the customer receives the goods. When a sales transaction is reviewed for more than one performance obligation, sales revenue and delivery fees are recognized separately. Sales revenue is recognized when the customer receives the goods and delivery service revenue is recognized over a period of time when the performance obligation is fulfilled.

Revenue from the sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer, which is generally when the goods are delivered to the customer and the customer has confirmed receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

w. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan PSAK 46 (Revisi 2018), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(i) Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara di mana Entitas beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi di mana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued

v. Revenue and Expense Recognition - Continued

Expense

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*). Interest expense is recognized using the effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

w. Income Tax

Effective January 1, 2019, the Entity applied PSAK 46 (Revised 2018), "Income Taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(i) Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Entity operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken on the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the statement of comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit and loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

w. Pajak Penghasilan - Lanjutan

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Entitas memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

x. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

w. Income Tax - Continued

(ii) Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences in accordance with the manner in which the Entity estimates, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Entity reduces the deferred tax asset amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount sufficient to offset some or all of the deferred tax assets. Any deductions are made to the reversal of deferred tax assets to the extent that the probable taxable profits available are adequate.

x. Important Accounting Estimations and Judgments

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

**x. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting
- Lanjutan**

Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14).

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3u. Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

**x. Important Accounting Estimations and Judgments
- Continued**

Estimates and Assumptions - Lanjutan

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Entity do periodic reviews of the useful lives of property and equipment based on factors such as technical conditions and future technological developments. Future results of operations will be materially affected by changes in these estimates due to changes in the factors mentioned above (the carrying amount of property, plant and equipment is presented in Note 14).

Pension and Employee Benefits

The determination of the Management's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3u. While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

**x. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting
- Lanjutan**

Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

**x. Important Accounting Estimations and Judgments
- Continued**

Estimates and Assumptions - Lanjutan

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
- Lanjutan**

**x. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting
- Lanjutan**

Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2023.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (efektif 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Entitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
- Continued**

**x. Important Accounting Estimations and Judgments
- Continued**

Estimates and Assumptions - Lanjutan

Impairment of Non-Financial Assets - Continued

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Management is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required for the period ended July 31, 2023.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of Entity is the currency from the primary economic environment where such Entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (effective January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian terutama terkait penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah disajikan kembali guna mencerminkan dampak penerapan retrospektif atas penerapan PSAK 38, di mana seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode di mana entitas menjadi sepengendali.

"Efek Penyesuaian Proforma" yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian digunakan untuk menyajikan penyesuaian sebagai akibat penerapan PSAK 38 pada periode berjalan.

Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 38 dalam laporan keuangan konsolidasian dirangkum dalam tabel berikut:

	2022			
	(Disajikan sebelumnya/As previously reported)			(Disajikan kembali/ As restated)
	PT Homeko Victoria Makmur	PT Trisinar Indoprata	Penyesuaian/ Adjustments	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	4.051.302.599	14.160.469.051	-	18.211.771.650
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	15.706.308.422	32.925.830.610	(28.472.783.332)	20.159.355.700
Pihak Ketiga	51.524.912.728	9.803.667.044	124.920.794	61.453.500.566
Piutang Lain-lain				
Pihak Ketiga	714.399	53.057.496	-	53.771.895
Aset Kontrak	-	4.546.678.754	-	4.546.678.754
Persediaan	39.187.878.789	69.751.702.004	-	108.939.580.793
Pajak Dibayar Dimuka	2.036.461.849	298.182.527	-	2.334.644.376
Uang Muka Pembelian	6.230.852.296	3.359.290.411	-	9.590.142.707
Jaminan	437.397.342	-	-	437.397.342
Biaya Dibayar Dimuka	229.776.274	2.088.318.529	-	2.318.094.803
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi	-	31.299.000.000	(27.999.000.000)	3.300.000.000
Aset Tetap - Bersih	18.937.901.816	32.951.505.069	-	51.889.406.885
Aset Hak Guna	-	667.797.605	-	667.797.605
Aset Takberwujud	-	526.988.940	-	526.988.940
Aset Pajak Tangguhan	1.195.190.882	1.160.154.095	-	2.355.344.977

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The restatement of the consolidated financial statements is mainly related to the application of PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, 2021, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 have been restated to reflect the impact of the retrospective application of PSAK 38, where as if the business combination has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The "Effect of Proforma Adjustment" which was recorded in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is used to present the adjustment as a result of the adoption of PSAK 38 in the current period.

The adjustments that resulted from the application of PSAK 38 in the consolidated financial statements are summarized in the following tables:

*Consolidated Statement
of Financial Position*

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables
Third Parties
Contract Assets
Inventories
Prepaid Taxes
Advance Payment
Guarantee
Prepaid Expenses

NON-CURRENT ASSETS

Investment
Fixed Assets - Net Less
Right Of Use Assets
Intangible Assets
Deferred Tax Assets

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

2022					
(Disajikan sebelumnya/As previously reported)				(Disajikan kembali/ As restated)	
PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indopratama	Penyesuaian/ Adjustments			
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Consolidated Statement of Financial</u>	
<u>Konsolidasian - Lanjutan</u>				<u>Position - Continued</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES	
Utang Usaha				Trade Payables	
Pihak Berelasi				Related Parties	
Pihak Ketiga				Third Parties	
Utang Lain-lain				Other Payables	
Kewajiban Kontrak				Contract Liabilities	
Utang Pajak				Tax Payables	
Beban Yang Masih Harus Dibayar				Accrued Expenses	
Uang Muka Penjualan				Advance Sales	
Bagian Lancar Utang Bank				Current Portion of Bank Loans	
Bagian Lancar Liabilitas Sewa				Current Portion of Lease Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES	
Utang Bank				Bank Loans	
Liabilitas Sewa				Lease Liabilities	
Liabilitas Imbalan Kerja				Employee Benefit Liabilities	
EKUITAS				EQUITY	
Modal Saham				Stock Capital	
Tambahan Modal Disetor				Additional Paid In Capital	
Saldo Laba				Retained Earnings	
Ekuitas Merging Entities				Merging Entities Equity	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				<u>Consolidated Statement of Profit or Loss</u>	
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				<u>and Other Comprehensive Income</u>	
PENDAPATAN				REVENUE	
BEBAN POKOK PENJUALAN				COST OF GOODS SOLD	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES	
Beban Umum dan Administrasi				General and Administration Expenses	
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expense	
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN				FINANCE INCOME AND EXPENSE	
Pendapatan Keuangan				Finance Income	
Beban Keuangan				Finance Expense	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES	
Pajak Penghasilan				Current Tax	
Pajak Tanqquhan				Deffered Tax	

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

2022					
(Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>)				(Disajikan kembali/ <i>As restated</i>)	
PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indopratama	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>			
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Cash Flows</u>
Arus Kas Diperoleh Dari					
(Digunakan Untuk) Aktivitas					<i>Net Cash Provided By (Used In)</i>
Operasi	5.738.834.246	14.241.128.476	(42.466.298)	19.937.496.424	<i>Operating Activities</i>
Arus Kas Yang Digunakan Untuk					<i>Net Cash Used In</i>
Aktivitas Investasi	(1.988.419.749)	(3.628.582.181)	42.466.298	(5.574.535.632)	<i>Investment Activities</i>
Arus Kas Yang Diperoleh Dari					<i>Net Cash Provided By (Used In)</i>
(Digunakan Untuk) Aktivitas					
Pendanaan	(483.152.680)	3.234.158.445	-	2.751.005.765	<i>Financing Activities</i>
2021					
(Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>)				(Disajikan kembali/ <i>As restated</i>)	
PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indopratama	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>			
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Consolidated Statement</u>
<u>Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	784.040.782	313.764.311	-	1.097.805.093	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha					<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	12.870.605.994	39.601.580.014	(35.532.761.758)	16.939.424.250	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	35.211.985.464	13.810.236.916	78.766.085	49.100.988.465	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain					<i>Other Receivables</i>
Pihak Ketiga	2.500.000	21.057.496	-	23.557.496	<i>Third Parties</i>
Aset Kontrak	-	7.808.214.993	-	7.808.214.993	<i>Contract Assets</i>
Persediaan	39.712.896.118	59.544.318.061	-	99.257.214.179	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	1.411.715.516	-	-	1.411.715.516	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka Pembelian	5.773.143.631	3.596.781.494	-	9.369.925.125	<i>Advance Payment</i>
Jaminan	106.630.000	-	-	106.630.000	<i>Guarantee</i>
Biaya Dibayar Dimuka	328.665.553	610.160.456	-	938.826.009	<i>Prepaid Expenses</i>
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi	-	31.299.000.000	(27.999.000.000)	3.300.000.000	<i>Investment</i>
Aset Tetap - Bersih	19.943.694.898	35.750.312.110	-	55.694.007.008	<i>Fixed Assets - Net Less</i>
Aset Pajak Tangguhan	1.973.899.902	1.234.731.380	-	3.208.631.282	<i>Deferred Tax Assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha					<i>Trade Payables</i>
Pihak Berelasi	35.340.721.378	228.996.035	(35.453.995.673)	115.721.740	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	6.485.921.190	8.358.205.202	-	14.844.126.392	<i>Third Parties</i>
Utang Lain-lain	1.842.713.668	23.382.731.657	(3.300.642.739)	21.924.802.586	<i>Other Payables</i>
Kewajiban Kontrak	-	-	3.300.642.739	3.300.642.739	<i>Contract Liabilities</i>
Utang Pajak	424.406.079	1.093.672.376	-	1.518.078.455	<i>Tax Payables</i>
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.973.771.778	554.538.762	-	2.528.310.540	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Penjualan	154.545.454	2.381.920.283	-	2.536.465.737	<i>Advance Sales</i>
Bagian Lancar Utang Bank	15.974.088.829	55.573.120.675	-	71.547.209.504	<i>Current Portion of Bank Loans</i>
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	77.930.767	-	-	77.930.767	<i>Current Portion of Lease Liabilities</i>

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

	2021			
	(Disajikan sebelumnya/As previously reported)			(Disajikan kembali/As restated)
	PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indoprata	Penyesuaian/ Adjustments	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Consolidated Statement of Financial</u>
<u>Konsolidasian - Lanjutan</u>				<u>Position - Continued</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Bank	7.483.333.325	8.631.266.662	-	16.114.599.987
Liabilitas Sewa	424.944.765	-	-	424.944.765
Liabilitas Imbalan Kerja	1.563.641.815	8.892.706.701	-	10.456.348.516
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	28.000.000.000	57.400.000.000	(57.400.000.000)	28.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	5.211.000.000	10.586.800.000	(10.586.800.000)	5.211.000.000
Saldo Laba	13.162.758.810	16.506.198.878	(15.855.122.949)	13.813.834.739
Ekuitas Merging Entities	-	-	56.493.998.878	56.493.998.878
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				<u>Consolidated Statement of Profit or Loss</u>
<u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u>				<u>and Other Comprehensive Income</u>
PENDAPATAN	69.938.689.957	110.378.201.358	(18.134.587.504)	162.182.303.811
REVENUE				
BEBAN POKOK PENJUALAN	(46.094.427.866)	(78.553.741.078)	18.134.587.504	(106.513.581.440)
COST OF GOODS SOLD				
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(24.551.242.007)	(18.953.732.986)	-	(43.504.974.993)
Pendapatan Operasional Lainnya	648.055.461	953.384.708	-	1.601.440.169
Beban Operasional Lainnya	-	(43.924.167)	-	(43.924.167)
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN				FINANCE INCOME AND EXPENSE
Pendapatan Keuangan	2.123.485	3.048.191	-	5.171.676
Beban Keuangan	(2.385.681.523)	(6.026.554.990)	-	(8.412.236.513)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan	-	(885.686.340)	-	(885.686.340)
Pajak Tangguhan	480.523.171	(881.728.566)	-	(401.205.395)
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>				<u>Consolidated Statements of Cash Flows</u>
Arus Kas Diperoleh Dari				
(Digunakan Untuk) Aktivitas				
Operasi	192.984.295	(8.781.486.329)	(17.999.998)	(8.606.502.032)
Net Cash Provided By (Used In)				Operating Activities
Arus Kas Yang Digunakan Untuk				
Aktivitas Investasi	(1.133.624.366)	(7.190.000.971)	17.999.998	(8.305.625.339)
Net Cash Used In				Investment Activities
Arus Kas Yang Diperoleh Dari				
(Digunakan Untuk) Aktivitas				
Pendanaan	1.388.160.677	15.485.577.462	-	16.873.738.139
Net Cash Provided By (Used In)				Financing Activities

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

2020					
(Disajikan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>)				(Disajikan kembali/ <i>As restated</i>)	
PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indopratama	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>			
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Consolidated Statement</u>
<u>Konsolidasian</u>					<u>of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	336.520.176	799.674.149	-	1.136.194.325	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	14.426.292.050	28.238.464.116	(21.240.353.033)	21.424.403.133	Related Parties
Pihak Ketiga	15.257.545.382	13.966.993.379	62.962.419	29.287.501.180	Third Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	126.996.465	38.419.683	-	165.416.148	Third Parties
Aset Kontrak	-	696.636.608	-	696.636.608	Contract Assets
Persediaan	38.751.541.055	51.479.267.848	-	90.230.808.903	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	1.094.330.270	250.638.759	-	1.344.969.029	Prepaid Taxes
Uang Muka Pembelian	5.758.252.794	2.291.975.664	-	8.050.228.458	Advance Payment
Jaminan	8.130.000	-	-	8.130.000	Guarantee
Biaya Dibayar Dimuka	811.819.463	474.840.762	-	1.286.660.225	Prepaid Expenses
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi	-	31.299.000.000	(27.999.000.000)	3.300.000.000	Investment
Aset Tetap - Bersih	21.541.980.601	36.664.077.745	-	58.206.058.346	Fixed Assets - Net Less
Aset Pajak Tangguhan	1.470.938.984	2.416.769.641	-	3.887.708.625	Deffered Tax Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	21.120.156.564	116.599.215	(21.177.390.614)	59.365.165	Related Parties
Pihak Ketiga	5.222.519.100	1.762.376.515	-	6.984.895.615	Third Parties
Utang Lain-lain	6.815.000	25.866.113.396	-	25.872.928.396	Other Payables
Utang Pajak	233.136.222	1.529.217.761	-	1.762.353.983	Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	583.315.954	565.333.106	-	1.148.649.060	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	-	2.391.996.879	-	2.391.996.879	Advance Sales
Bagian Lancar Utang Bank	22.567.886.821	48.718.809.875	-	71.286.696.696	Current Portion of Bank Loans
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	4.250.188	-	-	4.250.188	Current Portion of Lease Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	1.430.997.248	10.227.313.233	-	11.658.310.481	Employee Benefit Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham	28.000.000.000	57.400.000.000	(57.400.000.000)	28.000.000.000	Stock Capital
Tambahan Modal Disetor	5.211.000.000	10.586.800.000	(10.586.800.000)	5.211.000.000	Additional Paid In Capital
Saldo Laba	15.204.270.143	9.452.198.374	(8.880.674.456)	15.775.794.061	Retained Earnings
Ekuitas Merqing Entities	-	-	49.439.998.374	49.439.998.374	Merqing Entities Equity

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

2020					
(Disajikan sebelumnya/As previously reported)					(Disajikan kembali/ As restated)
PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indoprata	Penyesuaian/ Adjustments			
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					
<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN	67.394.132.856	94.381.283.807	(12.836.126.036)	148.939.290.627	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(41.447.178.481)	(64.172.559.468)	12.836.126.036	(92.783.611.913)	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	(33.859.704.693)	(22.419.168.584)	-	(56.278.873.277)	General and Administration Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya	323.036.250	414.248.294	-	737.284.544	Other Operating Income
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN					FINANCE INCOME AND EXPENSE
Pendapatan Keuangan	18.035.660	9.007.976	-	27.043.636	Finance Income
Beban Keuangan	(2.654.306.195)	(4.901.980.306)	-	(7.556.286.501)	Finance Expense
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan	-	(1.621.992.020)	-	(1.621.992.020)	Current Tax
Pajak Tangguhan	691.155.386	(212.803.177)	-	478.352.209	Deferred Tax
<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>					
<u>Consolidated Statements of Cash Flows</u>					
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	4.898.503.253	9.084.944.579	(969.060)	13.982.478.772	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(230.617.000)	(1.430.961.528)	969.060	(1.660.609.468)	Net Cash Used In Investment Activities
Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.400.035.041)	(7.544.855.095)	-	(11.944.890.136)	Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities
2019					
(Disajikan sebelumnya/As previously reported)					(Disajikan kembali/ As restated)
PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indoprata	Penyesuaian/ Adjustments			
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					
<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET					
ASSETS					
ASET LANCAR					
CURRENT ASSETS					
Kas dan Setara Kas	68.668.964	690.546.193	-	759.215.157	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	16.736.754.918	31.479.464.490	(22.015.535.516)	26.200.683.892	Related Parties
Pihak Ketiga	30.729.856.903	18.117.592.471	22.448.806	48.869.898.180	Third Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	543.296.248	51.035.074	-	594.331.322	Third Parties
Persediaan	37.465.218.663	50.275.675.704	-	87.740.894.367	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	135.925.147	75.941.520	-	211.866.667	Prepaid Taxes
Uang Muka Pembelian	6.450.968.441	1.248.705.763	-	7.699.674.204	Advance Payment
Jaminan	6.630.000	-	-	6.630.000	Guarantee
Biaya Dibayar Dimuka	6.933.277.864	3.325.144.217	-	10.258.422.081	Prepaid Expenses

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI PADA LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS - Continued**

2019				
(Disajikan sebelumnya/As previously reported)			(Disajikan kembali/ As restated)	
	PT Homeco Victoria Makmur	PT Trisinar Indoprata	Penyesuaian/ Adjustments	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Consolidated Statement of Financial</u>
<u>Konsolidasian - Lanjutan</u>				<u>Position - Continued</u>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	-	38.740.000.000	(27.999.000.000)	10.741.000.000 Investment
Aset Tetap - Bersih	25.403.946.101	45.069.033.119	-	70.472.979.220 Fixed Assets - Net Less
Aset Pajak Tangguhan	618.363.912	2.447.022.237	-	3.065.386.149 Deffered Tax Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	21.807.154.151	245.297.724	(21.993.086.710)	59.365.165 Related Parties
Pihak Ketiga	10.919.258.173	7.011.407.117	-	17.930.665.290 Third Parties
Utang Lain-lain	11.131.250	42.973.754.373	230.000.000	43.214.885.623 Other Payables
Utang Pajak	496.710.781	230.000.000	867.567.817	1.594.278.598 Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	5.547.538.339	1.097.567.817	(371.059.134)	6.274.047.022 Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	1.239.956	726.508.683	2.606.552.114	3.334.300.753 Advance Sales
Bagian Lancar Utang Bank	17.780.924.909	3.333.060.797	35.548.674.416	56.662.660.122 Current Portion of Bank Loans
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	107.913.808	42.881.735.213	(42.881.735.213)	107.913.808 Current Portion of Lease Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Bank	9.083.333.333	13.381.929.757	4.000.000.000	26.465.263.090 Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	816.079.183	8.626.768.273	-	9.442.847.456 Employee Benefit Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	28.000.000.000	52.000.000.000	(52.000.000.000)	28.000.000.000 Stock Capital
Tambahan Modal Disetor	5.211.000.000	10.586.800.000	(10.586.800.000)	5.211.000.000 Additional Paid In Capital
Saldo Laba	25.310.623.278	8.425.331.034	(8.425.331.034)	25.310.623.278 Retained Earnings
Ekuitas Merging Entities	-	-	43.013.131.034	43.013.131.034 Merging Entities Equity

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
Kas	5.251.380.100	91.538.518	303.331.318	84.268.317	Cash
Jumlah Kas	5.251.380.100	91.538.518	303.331.318	84.268.317	Total Cash
<u>Setara Kas</u>					<u>Cash Equivalents</u>
IDR:					IDR:
PT Bank Central Asia Tbk	18.657.572	313.031.666	37.577.880	521.074.254	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.090.848	14.519.115	12.076.785	237.833.549	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	14.534.646	164.955.426	18.890.942	75.252.133	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	19.119.186	19.460.213	3.699.088	8.113.012	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.763.134	12.641.483.159	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
USD:					USD:
PT Bank Central Asia Tbk	23.726.464	4.966.783.553	722.229.080	209.653.060	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Setara Kas	146.891.850	18.120.233.132	794.473.775	1.051.926.008	Total Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.398.271.950	18.211.771.650	1.097.805.093	1.136.194.325	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual untuk setara kas sebesar 0,5% - 1% per tahun.

The contractual interest rates for cash equivalents are 0,5% - 1% per year.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

There are no cash and bank balances that are guaranteed and use is limited.

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances are placed on third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Sifat Hubungan

a. Based on Nature of Relationship

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak Berelasi	38.307.369.014	20.159.355.700	16.939.424.250	21.424.403.133	Related Parties
Pihak Ketiga	55.395.627.561	64.848.631.269	50.538.583.913	30.725.096.628	Third Parties
Jumlah	93.702.996.575	85.007.986.969	67.478.008.163	52.149.499.761	Total
Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai	(2.668.120.789)	(3.395.130.703)	(1.437.595.448)	(1.437.595.448)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha	91.034.875.786	81.612.856.266	66.040.412.715	50.711.904.313	Total Trade Receivables

b. Berdasarkan Mata Uang

b. Based on Currency

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Rupiah	93.577.719.863	84.335.129.262	67.159.997.682	51.603.138.255	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	125.276.712	672.857.707	318.010.481	546.361.506	United States Dollar
Jumlah	93.702.996.575	85.007.986.969	67.478.008.163	52.149.499.761	Total
Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai	(2.668.120.789)	(3.395.130.703)	(1.437.595.448)	(1.437.595.448)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha	91.034.875.786	81.612.856.266	66.040.412.715	50.711.904.313	Total Trade Receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES - Continued

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
- Belum Jatuh Tempo	54.049.979.288	30.358.464.870	6.839.116.597	5.418.865.564	Not Yet Due -
- Lewat Jatuh Tempo sampai dengan 1 Bulan	7.936.287.987	16.919.124.451	26.330.194.312	18.078.089.705	Overdue up to 1 Months -
- Lewat Jatuh Tempo 1 sampai 2 Bulan	4.466.585.484	5.006.995.039	10.371.011.757	1.839.330.841	Overdue 1 to 2 Months -
- Lewat Jatuh Tempo 2 sampai 4 Bulan	4.896.565.029	5.151.373.133	6.340.017.116	5.526.198.324	Overdue 2 to 4 Months -
- Lewat Jatuh Tempo Lebih dari 4 Bulan	22.353.578.787	27.572.029.476	17.597.668.381	21.287.015.327	Overdue More than 4 Months -
Jumlah	93.702.996.575	85.007.986.969	67.478.008.163	52.149.499.761	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.668.120.789)	(3.395.130.703)	(1.437.595.448)	(1.437.595.448)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha	91.034.875.786	81.612.856.266	66.040.412.715	50.711.904.313	Total Trade Receivables

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo Awal Tahun	3.395.130.703	1.437.595.448	1.437.595.448	1.064.457.759	Balance at the Beginning of the Year
Dampak Penerapan PSAK 71	-	-	-	367.477.092	Impact of Implementation of PSAK 71
Pencadangan Tahun Berjalan	-	1.957.535.255	-	5.660.597	Provisions of the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(727.009.914)	-	-	-	Recovery of the Year
Saldo Akhir Tahun	2.668.120.789	3.395.130.703	1.437.595.448	1.437.595.448	Balance at the End of the Year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of July 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha dijadikan agunan atas utang bank jangka panjang (Catatan 23).

Trade receivables are used as collateral for long-term bank loans (Note 23).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak Berelasi	17.912.313.337	-	-	-	Related Parties
Pihak Ketiga	335.362.196	53.771.895	23.557.496	165.416.148	Third Parties
Jumlah Piutang Lain-lain	18.247.675.533	53.771.895	23.557.496	165.416.148	Total Other Receivables

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif dari penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada piutang lain-lain yang tak tertagih di kemudian hari.

Based on the review by the end of the year, management believes that there is no objective evidence of impairment so that no provision for impairment. Management also believes that there is no other receivables are not collectible in the future.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KONTRAK

8. CONTRACT ASSETS

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo Awal	4.546.678.754	7.808.214.993	696.636.608	-	Beginning Balance
Dampak Penerapan PSAK 72	-	-	-	1.213.721.303	Impact of Implementation of PSAK 72
Penambahan	5.612.030.250	4.546.678.754	7.808.214.993	696.636.608	Additions
Dialihkan ke Piutang Usaha	(4.546.678.754)	(7.808.214.993)	(696.636.608)	(1.213.721.303)	Transferred to Trade Receivables
Jumlah Aset Kontrak	<u>5.612.030.250</u>	<u>4.546.678.754</u>	<u>7.808.214.993</u>	<u>696.636.608</u>	Total Contract Assets

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Persediaan Bahan Baku	9.115.135.867	10.481.155.757	6.695.761.692	6.319.292.364	Raw Material Inventory
Persediaan Bahan Pembantu Dan Pengemas	14.493.787.781	14.541.721.001	11.121.058.989	6.678.670.848	Auxiliary Materials And Packaging Inventory
Persediaan Barang Setengah Jadi	6.061.994.854	7.046.282.950	5.345.406.490	2.052.585.857	Work In Process Inventory
Persediaan Barang Jadi	<u>72.314.933.169</u>	<u>76.870.421.085</u>	<u>76.094.987.008</u>	<u>75.180.259.834</u>	Finished Goods Inventory
Jumlah Persediaan	<u>101.985.851.671</u>	<u>108.939.580.793</u>	<u>99.257.214.179</u>	<u>90.230.808.903</u>	Total Inventories

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode tujuh bulan pada tanggal 31 Juli 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp72.804.480.025, Rp140.261.199.513, Rp70.021.618.903, dan Rp56.421.266.556.

Total inventories recognized as cost of sales for the seven-month period ended July 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp72.804.480.025, Rp140.261.199.513, Rp70.021.618.903, and Rp56.421.266.556, respectively.

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan.

As of July 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, there are no borrowing costs capitalized to inventories.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group management believes that no allowance for impairment of inventories is necessary as of July 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2023, manajemen mengasuransikan persediaan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dari PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp91.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

On July 31, 2023, management insured inventory against possible losses arising from fire risks and other risks based on certain policy packages from PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a coverage value of Rp91.000.000.000. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses that may arise.

Persediaan dijadikan agunan atas utang bank (Catatan 23).

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 23).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCE PAYMENT

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Uang Muka Pembelian	8.556.775.628	9.590.142.707	9.369.925.125	8.050.228.458	Advance Payment
Jumlah Uang Muka Pembelian	<u>8.556.775.628</u>	<u>9.590.142.707</u>	<u>9.369.925.125</u>	<u>8.050.228.458</u>	Total Advance Payment

11. JAMINAN

11. GUARANTEE

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Jaminan	277.059.500	437.397.342	106.630.000	8.130.000	Guarantee
Jumlah Jaminan	<u>277.059.500</u>	<u>437.397.342</u>	<u>106.630.000</u>	<u>8.130.000</u>	Total Guarantee

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Perizinan	6.563.896	4.950.004	2.783.343	5.716.671	Licensing
Iklan Dan Promosi	7.635.147	14.054.095	134.339.840	298.881.366	Advertising And Promotion
Asuransi	574.458.187	318.833.783	444.219.498	97.395.522	Insurance
Pemeliharaan	55.408.335	102.100.000	129.650.000	173.333.334	Maintenance
Sewa	63.750.005	113.333.336	227.833.328	711.333.332	Rent
Royalti	1.056.154.001	1.764.823.585	-	-	Royalty
Jumlah Biaya					
Dibayar Dimuka	<u>1.763.969.571</u>	<u>2.318.094.803</u>	<u>938.826.009</u>	<u>1.286.660.225</u>	Total Prepaid Expenses

13. INVESTASI

13. INVESTMENT

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Horizon Distribusindo					PT Horizon Distribusindo
Makmur	-	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	Makmur
Jumlah Investasi	<u>-</u>	<u>3.300.000.000</u>	<u>3.300.000.000</u>	<u>3.300.000.000</u>	Total Investment

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Juli 2023/July 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	4.904.285.000	-	-	-	Land
Bangunan	28.003.380.283	-	100.457.875	-	Building
Mesin	13.939.983.391	-	1.256.812.166	-	Machineries
Kendaraan	6.569.409.302	(261.443.909)	100.000.000	411.772.409	Vehicles
Mold	62.502.042.500	-	3.718.145.979	-	Mold
Peralatan Pabrik	8.507.082.876	-	253.335.976	-	Factory Equipment
Peralatan Kantor	28.794.242.622	-	675.971.289	-	Office Equipment
<u>Sewa Pembiayaan</u>					<u>Financing Lease</u>
Kendaraan	3.247.328.363	261.443.909	1.907.630.001	-	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					<u>Assets In Progress</u>
Bangunan	-	-	71.568.400	-	Building
Jumlah	<u>156.467.754.337</u>	<u>-</u>	<u>8.083.921.686</u>	<u>411.772.409</u>	<u>Total</u>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciations
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	12.098.928.310	-	816.765.328	-	Building
Mesin	10.164.543.703	-	572.237.061	-	Machineries
Kendaraan	5.260.943.878	399.667.197	163.756.949	411.772.409	Vehicles
Mold	46.895.689.851	-	1.999.537.897	-	Mold
Peralatan Pabrik	7.362.031.804	-	247.110.941	-	Factory Equipment
Peralatan Kantor	19.548.881.543	-	1.408.853.795	-	Office Equipment
<u>Sewa Pembiayaan</u>					<u>Financing Lease</u>
Kendaraan	3.247.328.363	(399.667.197)	232.974.640	-	Vehicles
Jumlah	<u>104.578.347.452</u>	<u>-</u>	<u>5.441.236.611</u>	<u>411.772.409</u>	<u>Total</u>
Nilai Buku Bersih	<u>51.889.406.885</u>				Net Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Seven Month Periods Ended
 July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
 With Comparative Figure
 For The Years Ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Lanjutan

14. FIXED ASSETS - Continued

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	4.904.285.000	-	-	-	4.904.285.000 Land
Bangunan	27.543.661.810	-	459.718.473	-	28.003.380.283 Building
Mesin	13.939.983.391	-	-	-	13.939.983.391 Machineries
Kendaraan	6.224.071.901	-	450.453.155	105.115.754	6.569.409.302 Vehicles
Mold	59.997.154.895	-	2.504.887.605	-	62.502.042.500 Mold
Peralatan Pabrik	8.465.037.059	-	42.045.817	-	8.507.082.876 Factory Equipment
Peralatan Kantor	27.243.433.955	-	1.633.156.114	82.347.447	28.794.242.622 Office Equipment
<u>Sewa Pembiayaan</u>					<u>Financing Lease</u>
Kendaraan	3.247.328.363	-	-	-	3.247.328.363 Vehicles
Jumlah	151.564.956.374	-	5.090.261.164	187.463.201	156.467.754.337 Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciations
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	10.721.745.106	-	1.377.183.204	-	12.098.928.310 Building
Mesin	8.998.716.639	-	1.165.827.064	-	10.164.543.703 Machineries
Kendaraan	4.880.121.308	-	485.938.324	105.115.754	5.260.943.878 Vehicles
Mold	43.815.706.662	-	3.079.983.189	-	46.895.689.851 Mold
Peralatan Pabrik	6.887.182.032	-	474.849.772	-	7.362.031.804 Factory Equipment
Peralatan Kantor	17.332.829.078	-	2.298.399.912	82.347.447	19.548.881.543 Office Equipment
<u>Sewa Pembiayaan</u>					<u>Financing Lease</u>
Kendaraan	3.234.648.541	-	12.679.822	-	3.247.328.363 Vehicles
Jumlah	95.870.949.366	-	8.894.861.287	187.463.201	104.578.347.452 Total
Nilai Buku Bersih	55.694.007.008				51.889.406.885 Net Book Value

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	4.904.285.000	-	-	-	4.904.285.000 Land
Bangunan	27.543.661.810	-	-	-	27.543.661.810 Building
Mesin	13.257.536.691	-	717.446.700	35.000.000	13.939.983.391 Machineries
Kendaraan	6.326.748.671	-	850.000.000	952.676.770	6.224.071.901 Vehicles
Mold	54.570.768.166	-	5.426.386.729	-	59.997.154.895 Mold
Peralatan Pabrik	7.382.248.832	-	1.082.788.227	-	8.465.037.059 Factory Equipment
Peralatan Kantor	26.516.060.092	-	765.594.590	38.220.727	27.243.433.955 Office Equipment
<u>Sewa Pembiayaan</u>					<u>Financing Lease</u>
Kendaraan	3.247.328.363	-	-	-	3.247.328.363 Vehicles
Jumlah	143.748.637.625	-	8.842.216.246	1.025.897.497	151.564.956.374 Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Lanjutan

14. FIXED ASSETS - Continued

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	9.344.562.116	-	1.377.182.990	-	10.721.745.106	Building	
Mesin	7.706.312.283	-	1.327.404.356	35.000.000	8.998.716.639	Machineries	
Kendaraan	5.350.499.322	-	482.298.756	952.676.770	4.880.121.308	Vehicles	
Mold	38.691.315.912	-	5.124.390.750	-	43.815.706.662	Mold	
Peralatan Pabrik	6.389.986.448	-	497.195.584	-	6.887.182.032	Factory Equipment	
Peralatan Kantor	14.913.860.810	-	2.448.418.347	29.450.079	17.332.829.078	Office Equipment	
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Financing Lease</u>	
Kendaraan	3.146.042.388	-	88.606.153	-	3.234.648.541	Vehicles	
Jumlah	85.542.579.279	-	11.345.496.935	1.017.126.849	95.870.949.366	Total	
Nilai Buku Bersih	58.206.058.346				55.694.007.008	Net Book Value	
31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan						At Cost	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	4.904.285.000	-	-	-	4.904.285.000	Land	
Bangunan	27.543.661.810	-	-	-	27.543.661.810	Building	
Mesin	13.319.094.511	-	-	61.557.820	13.257.536.691	Machineries	
Kendaraan	6.411.748.671	-	-	85.000.000	6.326.748.671	Vehicles	
Mold	52.712.816.391	-	1.857.951.775	-	54.570.768.166	Mold	
Peralatan Pabrik	7.516.943.377	-	2.545.455	137.240.000	7.382.248.832	Factory Equipment	
Peralatan Kantor	26.486.671.245	-	274.639.964	245.251.117	26.516.060.092	Office Equipment	
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Financing Lease</u>	
Kendaraan	4.087.887.454	-	-	840.559.091	3.247.328.363	Vehicles	
Jumlah	142.983.108.459	-	2.135.137.194	1.369.608.028	143.748.637.625	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciations	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	7.967.379.046	-	1.377.183.070	-	9.344.562.116	Building	
Mesin	6.354.712.844	-	1.398.921.010	47.321.571	7.706.312.283	Machineries	
Kendaraan	4.772.576.644	-	662.922.678	85.000.000	5.350.499.322	Vehicles	
Mold	31.764.820.805	-	6.926.495.107	-	38.691.315.912	Mold	
Peralatan Pabrik	6.037.817.975	-	489.408.473	137.240.000	6.389.986.448	Factory Equipment	
Peralatan Kantor	11.850.232.455	-	3.307.593.532	243.965.177	14.913.860.810	Office Equipment	
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Financing Lease</u>	
Kendaraan	3.762.589.470	-	196.872.918	813.420.000	3.146.042.388	Vehicles	
Jumlah	72.510.129.239	-	14.359.396.788	1.326.946.748	85.542.579.279	Total	
Nilai Buku Bersih	70.472.979.220				58.206.058.346	Net Book Value	

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

As of July 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, there are no borrowing costs capitalized to fixed assets.

Aset tanah yang tercatat sepenuhnya atas nama Entitas.

The Land assets recorded entirely in the name of the Entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Entitas sebesar Rp68.021.542.234, Rp80.672.898.651, Rp63.359.487.056, dan Rp42.491.154.834, masing-masing pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, antara lain berupa kendaraan, peralatan kantor, peralatan pabrik, mesin dan *mold*.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan *showroom display* barang, yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2023. Persentase jumlah tercatat adalah 89% sebesar Rp71.568.400. Selama proses pembangunan tidak terdapat hambatan mengenai kelanjutan penyelesaiannya dan tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pengeluaran tersebut.

Pada tanggal 31 Juli 2023, aset tetap diasuransikan dari kemungkinan kerugian yang timbul dari kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.147.000.000 untuk peralatan kantor, Rp121.453.000.000 untuk bangunan, Rp45.000.000.000 untuk mesin, Rp5.191.000.000 untuk kendaraan, Rp3.126.500.000 untuk peralatan pabrik dan Rp10.000.000.000 untuk *mold*. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020.

Tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan *mold* dijadikan agunan atas utang bank (Catatan 23).

Aset sewa pembiayaan berupa kendaraan dijadikan agunan atas liabilitas sewa (Catatan 24).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Mesin</u>					<u>Machinery</u>
Harga Jual	-	-	127.272.727	80.000.000	Selling Price
Nilai Perolehan	-	-	35.000.000	61.557.820	At Cost
Akumulasi Penyusutan	-	-	35.000.000	47.321.571	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	-	-	-	14.236.249	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-	127.272.727	65.763.751	Gain on Disposal of Fixed Assets

14. FIXED ASSETS - Continued

Fixed assets that have been fully depreciated but are still being used by the Entity amounted to Rp68.021.542.234, Rp80.672.898.651, Rp63.359.487.056, and Rp42.491.154.834, as of July 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively, including vehicles, office equipment, factory equipment, machines and molds.

Construction in progress is the construction of a goods display showroom, which is estimated to be completed in 2023. The percentage of the recorded amount is 89%, amounting to Rp71.568.400. During the construction process there are no obstacles regarding the continuation of its completion and there is no capitalization of loan costs for these expenses.

On July 31, 2023, fixed assets are insured against possible losses arising from fire and other risks based on a policy package from PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a coverage value of Rp4.147.000.000 for office equipment, Rp121.453.000.000 for buildings, Rp45.000.000.000 for machineries, Rp5.191.000.000 for vehicles, Rp3.126.500.000 for factory equipment and Rp10.000.000.000 for mold. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses that may arise.

Management believes that there is no indication of potential impairment of fixed assets which is presented in the statement of financial position as of July 31, 2023, December 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020.

There are no contractual commitments in the acquisition of fixed assets, there are no fixed assets that are not temporarily used, there are no fixed assets that have been discontinued from active use, there are no fixed assets originating from grants.

Fixed assets in the form of land, machines and molds are used as collateral for bank loans (Note 23).

Finance lease assets in the form of vehicles are used as collateral for the lease liabilities (Note 24).

Disposals of assets consists of sales of fixed assets for the years ended July 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020 are as follows:

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - Lanjutan

14. FIXED ASSETS - Continued

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Kendaraan</u>					<u>Vehicle</u>
Harga Jual	268.918.919	40.360.360	390.909.092	369.090.909	Selling Price
Nilai Perolehan	411.772.409	105.115.754	952.676.770	925.559.091	At Cost
Akumulasi Penyusutan	411.772.409	105.115.754	952.676.770	898.420.000	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	-	-	-	27.139.091	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	268.918.919	40.360.360	390.909.092	341.951.818	Gain on Disposal of Fixed Assets
<u>Peralatan Pabrik</u>					<u>Factory Equipment</u>
Harga Jual	-	-	-	4.545.454	Selling Price
Nilai Perolehan	-	-	-	137.240.000	At Cost
Akumulasi Penyusutan	-	-	-	137.240.000	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	-	-	-	-	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-	-	4.545.454	Gain on Disposal of Fixed Assets
<u>Peralatan Kantor</u>					<u>Office Equipment</u>
Harga Jual	-	2.354.112	18.409.088	20.891.363	Selling Price
Nilai Perolehan	-	82.347.447	38.220.727	245.251.117	At Cost
Akumulasi Penyusutan	-	82.347.447	29.450.079	243.965.177	Accumulated Depreciations
Nilai Buku	-	-	8.770.648	1.285.940	Net Book Value
Laba Penjualan Aset Tetap	-	2.354.112	9.638.440	19.605.423	Gain on Disposal of Fixed Assets
Jumlah Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 32)	268.918.919	42.714.472	527.820.259	431.866.446	Total Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 32)
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:					Depreciation expense is allocated as follows:
	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	955.819.892	5.749.759.607	7.975.054.277	9.840.843.873	Cost Of Goods Sold (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	1.837.915.400	3.145.101.680	3.370.442.658	4.518.552.915	General and Administration Expenses (Note 31)
Jumlah Beban Penyusutan	2.793.735.292	8.894.861.287	11.345.496.935	14.359.396.788	Total Depreciation Expense

15. ASET HAK GUNA

15. RIGHT OF USE ASSETS

	31 Juli 2023/ July 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Gudang Dan Bangunan	1.335.595.209	-	-	1.335.595.209	Warehouse And Building
Jumlah Nilai Perolehan	1.335.595.209	-	-	1.335.595.209	Total At Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciations</u>
Gudang Dan Bangunan	667.797.604	389.548.603	-	1.057.346.207	Warehouse And Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	667.797.604	389.548.603	-	1.057.346.207	Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Bersih	667.797.605			278.249.002	Net Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA - Lanjutan

15. RIGHT OF USE ASSETS - Continued

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Gudang Dan Bangunan	-	1.335.595.209	-	1.335.595.209	Warehouse And Building
Jumlah Nilai Perolehan	-	1.335.595.209	-	1.335.595.209	Total At Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciations</u>
Gudang Dan Bangunan	-	667.797.604	-	667.797.604	Warehouse And Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	667.797.604	-	667.797.604	Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Bersih	-			667.797.605	Net Book Value
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Gudang Dan Bangunan	-	-	-	-	Warehouse And Building
Jumlah Nilai Perolehan	-	-	-	-	Total At Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciations</u>
Gudang Dan Bangunan	-	-	-	-	Warehouse And Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-	Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Bersih	-			-	Net Book Value
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Gudang Dan Bangunan	-	-	-	-	Warehouse And Building
Jumlah Nilai Perolehan	-	-	-	-	Total At Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciations</u>
Gudang Dan Bangunan	-	-	-	-	Warehouse And Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-	Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Bersih	-			-	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasional Entitas adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations Entity is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban Umum dan Administrasi					General and Administration
(Catatan 31)	389.548.603	667.797.604	-	-	Expenses (Note 31)
Jumlah Beban Penyusutan	389.548.603	667.797.604	-	-	Total Depreciation Expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 Dengan Angka Perbandingan
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Seven Month Periods Ended
 July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
 With Comparative Figure
 For The Years Ended
 December 31, 2022, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA - Lanjutan

15. RIGHT OF USE ASSETS - Continued

Aset hak guna bangunan disusutkan sesuai dengan jangka waktu perjanjian kerjasama sewa bangunan dengan pihak ketiga dengan ketentuan sebagai berikut:

Building use rights assets are depreciated in accordance with the term of the building lease cooperation agreement with third parties under the following conditions:

Nomor Perjanjian	:	001/I/SF/2023	:	Agreement Number
Lokasi	:	Komplek Gudang 8 Blok JA, JB, JC, Desa Jatimulya, Tangerang, Jawa Barat/ Warehouse Complex 8 Blocks JA, JB, JC, Jatimulya Village, Tangerang, West Java	:	Location
Nomor Perjanjian	:	002/I/SF/2023	:	Agreement Number
Lokasi	:	Komplek Gudang 8 Blok DC, Desa Jatimulya, Tangerang, Jawa Barat/ Warehouse Complex 8 Block DC, Jatimulya Village, Tangerang, West Java	:	Location
Nomor Perjanjian	:	003/I/SF/2023	:	Agreement Number
Lokasi	:	Jalan Kebon Jeruk Raya Nomor 14, 18, dan IC RT 005 RW 001, Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Lantai 1 & 2)/ Jalan Kebon Jeruk Raya Number 14, 18, and IC RT 005 RW 001, Kebon Jeruk, West Jakarta (1st & 2nd Floor)	:	Location
Nomor Perjanjian	:	001/I/ST/2023	:	Agreement Number
Lokasi	:	Komplek Gudang 8 Blok DA, DB, Desa Jatimulya, Tangerang, Jawa Barat/ Warehouse Complex 8 Block DA, DB, Jatimulya Village, Tangerang, West Java	:	Location
Nomor Perjanjian	:	002/I/ST/2023	:	Agreement Number
Lokasi	:	Komplek Gudang 8 Blok JD, Desa Jatimulya, Tangerang, Jawa Barat/ Warehouse Complex 8 Block JD, Jatimulya Village, Tangerang, West Java	:	Location

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

31 Juli 2023/ July 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Perangkat Lunak Dalam Pengembangan	526.988.940	155.000.000	-	681.988.940	Software Under Development
Jumlah Nilai Perolehan	3.976.988.940	155.000.000	-	4.131.988.940	Total At Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	526.988.940			681.988.940	Net Book Value
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Perangkat Lunak Dalam Pengembangan	-	526.988.940	-	526.988.940	Software Under Development
Jumlah Nilai Perolehan	3.450.000.000	526.988.940	-	3.976.988.940	Total At Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	-			526.988.940	Net Book Value

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD - Lanjutan

16. INTANGIBLE ASSETS - Continued

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Jumlah Nilai Perolehan	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Total At Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	-			-	Net Book Value
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Jumlah Nilai Perolehan	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Total At Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat Lunak	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Software
Jumlah Akumulasi Amortisasi	3.450.000.000	-	-	3.450.000.000	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	-			-	Net Book Value

Amortisasi yang dibebankan pada operasional Entitas adalah sebagai berikut:

Amortization expense charged to operations Entity is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	-	-	-	-	General and Administration Expenses (Note 31)
Jumlah Beban Penyusutan	-	-	-	-	Total Depreciation Expense

Perangkat lunak dalam pengembangan merupakan program ERP dan visual branding, yang diestimasikan akan selesai pada Q1 tahun 2024. Selama proses pengembangan tidak terdapat hambatan mengenai kelanjutan penyelesaiannya. Jumlah pengeluaran selama proses pengembangan adalah sebesar Rp681.988.940 dan tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pengeluaran tersebut.

The software in development is an ERP and visual branding program, which is estimated to be completed in Q1 2024. During the development process there were no obstacles regarding the continuation of its completion. Total expenditure during the development process was Rp681.988.940 and there was no capitalization of loan costs for this expenditure.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Sifat Hubungan

a. Based on Nature of Relationship

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related Parties</u>
PT Horizon Distribusindo Makmur	18.631.140	338.624.917	18.631.140	59.365.165	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	-	-	97.090.600	-	PT Dusdusan Dotcom Indonesia
Jumlah Pihak Berelasi	18.631.140	338.624.917	115.721.740	59.365.165	Total Related Parties

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - Lanjutan

17. TRADE PAYABLES - Continued

a. Berdasarkan Sifat Hubungan - Lanjutan

a. Based on Nature of Relationship - Continued

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Parties</u>
PT Berylin Seikou Indonesia	1.376.733.000	1.399.696.401	-	-	PT Berylin Seikou Indonesia
PT Sriintan Toki Industri	1.310.443.245	2.075.989.309	1.368.646.332	623.554.094	PT Sriintan Toki Industri
PT Sumitomo Indonesia	763.528.418	648.240.000	2.727.777.250	299.200.000	PT Sumitomo Indonesia
PT Indo Non Woven	653.955.239	894.549.566	1.031.739.015	113.425.224	PT Indo Non Woven
PT Suryapasifik Sejahtera	429.038.768	-	25.641.000	138.509.712	PT Suryapasifik Sejahtera
PT Tirta Surya Raya	361.860.000	362.970.000	-	-	PT Tirta Surya Raya
PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera	283.693.030	-	-	143.080.898	PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera
PT Kreasi Intiplas Mandiri	227.550.000	-	1.885.620.000	-	PT Kreasi Intiplas Mandiri
PT Freshening Indonesia	262.968.768	356.032.114	-	-	PT Freshening Indonesia
UD Nuansa Karya Garmino	184.881.600	669.364.410	-	27.500.000	UD Nuansa Karya Garmino
PT Masterminibox Multiguna	173.792.095	258.212.313	563.628.614	243.827.144	PT Masterminibox Multiguna
Global House Supply Limited	150.655.942	693.234.930	3.034.947.963	2.891.716.056	Global House Supply Limited
Benyamin Sujoyo Tjoa	122.023.000	29.763.000	-	-	Benyamin Sujoyo Tjoa
PT Sutindo Chemical Indonesia	117.091.125	23.865.000	-	-	PT Sutindo Chemical Indonesia
Lainnya					Others
(Dibawah Rp100.000.000)	951.464.023	21.725.871.940	4.206.126.218	2.504.082.487	(Under Rp100.000.000)
Jumlah Pihak Ketiga	7.369.678.253	29.137.788.983	14.844.126.392	6.984.895.615	Total Third Parties
Jumlah Utang Usaha	7.388.309.393	29.476.413.900	14.959.848.132	7.044.260.780	Total Trade Payables

b. Berdasarkan Mata Uang

b. Based on Currency

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Rupiah	7.169.758.663	15.554.154.458	11.878.123.157	3.434.664.045	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	218.550.730	13.922.259.442	3.081.724.975	3.609.596.735	United States Dollar
Jumlah Utang Usaha	7.388.309.393	29.476.413.900	14.959.848.132	7.044.260.780	Total Trade Payables

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PPh Pasal 28A					Income Tax Article 28A
- 2023	623.962.357	-	-	-	2023 -
- 2022	1.540.217.603	1.540.217.603	-	-	2022 -
- 2021	496.244.246	496.244.246	496.244.246	-	2021 -
- 2020	-	-	915.471.270	915.471.270	2020 -
Pajak Pertambahan Nilai	264.387.851	298.182.527	-	429.497.759	Value Added Tax
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	2.924.812.057	2.334.644.376	1.411.715.516	1.344.969.029	Total Prepaid Taxes

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PPh Pasal 21	317.220.677	207.897.363	185.933.801	277.639.775	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23	19.341.834	44.822.047	10.896.024	22.398.025	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	160.437.839	50.794.000	24.929.411	78.795.727	Income Tax Article 25
PPh Pasal 26	-	166.108.246	-	-	Income Tax Article 26
PPh Pasal 29					Income Tax Article 29
- 2019	-	-	-	11.615.194	2019 -
- 2020	-	-	-	784.415.918	2020 -
- 2021	-	-	265.152.126	-	2021 -
- 2022	-	1.130.107.386	-	-	2022 -
- 2023	1.592.403.212	-	-	-	2023 -
PPh Pasal 4 (2)	2.131.183	-	-	13.400.000	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.976.963.793	1.508.453.251	1.031.167.093	574.089.344	Value Added Tax
Jumlah Utang Pajak	4.068.498.538	3.108.182.293	1.518.078.455	1.762.353.983	Total Tax Payables

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pajak Kini					Current Tax
Entitas Induk	4.044.375.720	3.054.164.520	-	-	Parent Company
Entitas Anak	159.606.920	1.871.399.200	885.686.340	1.621.992.020	Subsidiaries
Jumlah Pajak Kini	4.203.982.640	4.925.563.720	885.686.340	1.621.992.020	Total Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24.177.940.588	28.394.403.211	5.314.198.543	(6.915.152.884)	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	5.344.406.548	8.230.255.712	7.756.681.036	3.310.831.719	Deduct: profit before incoming tax of subsidiaries
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan	18.833.534.040	20.164.147.499	(2.442.482.493)	(10.225.984.603)	Profit before income tax of the Company
<u>Koreksi Fiskal</u>					<u>Fiscal Correction</u>
<u>Beda Temporer:</u>					<u>Temporary Differences:</u>
Beban Imbalan Kerja	253.990.617	183.926.714	30.654.809	(118.025.539)	Employee Benefit Expense
Beban Penyusutan	(273.634.820)	257.782.535	58.032.237	(297.828.014)	Depreciation Expense
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(651.665.515)	1.664.871.545	-	5.660.597	Allowance for Impairment Losses
Jumlah					Total
Beda Temporer	(671.309.718)	2.106.580.794	88.687.046	(410.192.956)	Temporary Differences

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

c. Pajak Kini - Lanjutan

c. Current Tax - Continued

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Beda Tetap:</u>					<u>Permanent Differences:</u>
Pendapatan Bunga	(910.618)	(2.250.022)	(2.123.485)	(18.035.660)	Interest income
Pendapatan Lain-lain	-	-	(215.242.138)	-	Other Income
Iklan Dan Promosi	-	-	-	6.489.403.485	Advertising And Promotion
Lembur	-	1.484.060	44.014.700	81.352.200	Overtime
Jamuan dan Representasi	-	323.661.557	55.123.945	53.739.195	Banquets and Representations
Sumbangan	45.125.587	62.132.036	83.484.328	36.216.240	Donations
Pengobatan	-	-	8.910.000	103.622.038	Medicine
Beban Lainnya	177.087.581	395.442.905	111.548.968	-	Other Expenses
Jumlah Beda Tetap	221.302.550	780.470.536	85.716.318	6.746.297.498	Total Permanent Differences
Jumlah Koreksi Fiskal	(450.007.168)	2.887.051.330	174.403.364	6.336.104.542	Total Fiscal Correction
Pemanfaatan Rugi Fiskal	-	(9.168.631.854)	-	-	Utilization of Fiscal Loss
Laba Fiskal	18.383.526.872	13.882.566.975	(2.268.079.129)	(3.889.880.061)	Fiscal Profit
Laba Fiskal (Dibulatkan)	18.383.526.000	13.882.566.000	(2.268.079.000)	(3.889.880.000)	Fiscal Profit (Rounded)
Tarif Pajak	22%	22%	22%	22%	Income Tax Payable
Beban Pajak Penghasilan	4.044.375.720	3.054.164.520	-	-	Income Tax Expense
<u>Kredit Pajak</u>					<u>Tax Credit</u>
PPh Pasal 22	2.443.215.000	4.569.749.000	384.246.000	313.666.000	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	8.757.508	24.633.123	13.301.015	4.997.000	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	-	-	98.697.231	596.808.270	Income Tax Article 25
Jumlah Kredit Pajak	2.451.972.508	4.594.382.123	496.244.246	915.471.270	Total Tax Credit
Jumlah PPh					Total Income Tax
Pasal 29 (28A)	1.592.403.212	(1.540.217.603)	(496.244.246)	(915.471.270)	Article 29 (28A)

Penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam penyusunan SPT Tahun 2022, 2021 dan 2020.

The aforementioned taxable income forms the basis for filing tax returns for 2022, 2021 and 2020.

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

31 Juli 2023/ July 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to the Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the OCI	Dampak Penerapan PSAK 71 Dan 72/ Impact of Implementation PSAK 71 and 72	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas					Entity
Beban Imbalan Kerja	497.059.303	55.877.936	67.599.507	-	620.536.746 Employee Benefit Expense
Beban Penyusutan	137.037.883	(60.199.661)	-	-	76.838.222 Depreciation Expense
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	561.093.696	(143.366.413)	-	-	417.727.283 Allowance for Impairment Losses
Jumlah	1.195.190.882	(147.688.138)	67.599.507	-	1.115.102.251 Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Beban Imbalan Kerja	1.767.312.622	106.247.641	211.214.857	-	2.084.775.120 Employee Benefit Expense
Beban Penyusutan	25.199.804	96.712.787	-	-	121.912.591 Depreciation Expense
Pendapatan Yang Diakui Sepanjang Waktu	(1.000.269.326)	(234.377.329)	-	-	(1.234.646.655) Revenue Recognized Over Time
Harga Pokok Penjualan Atas Pendapatan Sepanjang Waktu	328.991.410	(51.333.832)	-	-	277.657.578 Cost of Goods Sold Over All Time Revenue
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	185.835.058	(16.575.768)	-	-	169.259.290 Allowance for Impairment Losses
Aset Hak Guna Dan Liabilitas Sewa	(146.915.473)	(80.357.656)	-	-	(227.273.129) Rights of Use Assets and Lease Liabilities
Jumlah	1.160.154.095	(179.684.157)	211.214.857	-	1.191.684.795 Total
Jumlah	2.355.344.977	(327.372.295)	278.814.364	-	2.306.787.046 Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to the Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the OCI	Dampak Penerapan PSAK 71 Dan 72/ Impact of Implementation of PSAK 71 and 72	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas					Entity
Beban Imbalan Kerja	344.001.200	40.463.877	112.594.226	-	497.059.303 Employee Benefit Expense
Beban Penyusutan	80.325.725	56.712.158	-	-	137.037.883 Depreciation Expense
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	194.821.956	366.271.740	-	-	561.093.696 Allowance for Impairment Losses
Rugi Fiskal	1.354.751.021	(1.354.751.021)	-	-	- Fiscal Loss
Jumlah	1.973.899.902	(891.303.246)	112.594.226	-	1.195.190.882 Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Beban Imbalan Kerja	1.956.395.474	(213.584.192)	24.501.340	-	1.767.312.622 Employee Benefit Expense
Beban Penyusutan	148.552.759	(123.352.955)	-	-	25.199.804 Depreciation Expense
Pendapatan Yang Diakui Sepanjang Waktu	(1.717.807.298)	717.537.972	-	-	(1.000.269.326) Revenue Recognized Over Time
Harga Pokok Penjualan Atas Pendapatan Sepanjang Waktu	726.141.403	(397.149.993)	-	-	328.991.410 Cost of Goods Sold Over All Time Revenue
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	121.449.042	64.386.016	-	-	185.835.058 Allowance for Impairment Losses
Aset Hak Guna Dan Liabilitas Sewa	-	(146.915.473)	-	-	(146.915.473) Rights of Use Assets and Lease Liabilities
Jumlah	1.234.731.380	(99.078.625)	24.501.340	-	1.160.154.095 Total
Jumlah	3.208.631.282	(990.381.871)	137.095.566	-	2.355.344.977 Total

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

d. Pajak Tangguhan - Lanjutan

d. Deferred Tax - Continued

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to the Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the OCI	Dampak Penerapan PSAK 71 Dan 72/ Impact of Implementation PSAK 71 and 72	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Entitas						Entity	
Beban Imbalan Kerja	314.819.395	6.744.058	22.437.747	-	344.001.200	Employee Benefit Expense	
Beban Penyusutan	105.524.033	(25.198.308)	-	-	80.325.725	Depreciation Expense	
Cadangan Kerugian						Allowance for	
Penurunan Nilai	194.821.956	-	-	-	194.821.956	Impairment Losses	
Rugi Fiskal	855.773.600	498.977.421	-	-	1.354.751.021	Fiscal Loss	
Jumlah	1.470.938.984	480.523.171	22.437.747	-	1.973.899.902	Total	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Beban Imbalan Kerja	2.250.008.911	6.696.258	(300.309.695)	-	1.956.395.474	Employee Benefit Expense	
Beban Penyusutan	128.913.223	19.639.536	-	-	148.552.759	Depreciation Expense	
Pendapatan Yang Diakui						Revenue Recognized	
Sepanjang Waktu	(153.260.054)	(1.564.547.244)	-	-	(1.717.807.298)	Over Time	
Harga Pokok Penjualan						Cost of Goods Sold	
Atas Pendapatan						Over All Time	
Sepanjang Waktu	69.658.519	656.482.884	-	-	726.141.403	Revenue	
Cadangan Kerugian						Allowance for	
Penurunan Nilai	121.449.042	-	-	-	121.449.042	Impairment Losses	
Jumlah	2.416.769.641	(881.728.566)	(300.309.695)	-	1.234.731.380	Total	
Jumlah	3.887.708.625	(401.205.395)	(277.871.948)	-	3.208.631.282	Total	
31 Desember 2020/ December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to the Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the OCI	Dampak Penerapan PSAK 71 Dan 72/ Impact of Implementation PSAK 71 and 72	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Entitas						Entity	
Beban Imbalan Kerja	204.019.796	(50.620.087)	161.419.686	-	314.819.395	Employee Benefit Expense	
Beban Penyusutan	194.370.678	(88.846.645)	-	-	105.524.033	Depreciation Expense	
Cadangan Kerugian						Allowance for	
Penurunan Nilai	219.973.438	(25.151.482)	-	-	194.821.956	Impairment Losses	
Rugi Fiskal	-	855.773.600	-	-	855.773.600	Fiscal Loss	
Jumlah	618.363.912	691.155.386	161.419.686	-	1.470.938.984	Total	
Entitas Anak						Subsidiaries	
Beban Imbalan Kerja	2.156.692.068	(83.753.548)	177.070.391	-	2.250.008.911	Employee Benefit Expense	
Beban Penyusutan	244.189.166	(115.275.943)	-	-	128.913.223	Depreciation Expense	
Pendapatan Yang Diakui						Revenue Recognized	
Sepanjang Waktu	-	113.758.633	-	(267.018.687)	(153.260.054)	Over Time	
Harga Pokok Penjualan						Cost of Goods Sold	
Atas Pendapatan						Over All Time	
Sepanjang Waktu	-	(121.995.398)	-	191.653.917	69.658.519	Revenue	
Cadangan Kerugian						Allowance for	
Penurunan Nilai	46.141.003	(5.536.921)	-	80.844.960	121.449.042	Impairment Losses	
Jumlah	2.447.022.237	(212.803.177)	177.070.391	5.480.190	2.416.769.641	Total	
Jumlah	3.065.386.149	478.352.209	338.490.077	5.480.190	3.887.708.625	Total	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 21 Juni 2022, Entitas menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak PRIN-00146/WPJ.05/KP.0804/RIKSIS/2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Barat sehubungan dengan pemeriksaan pajak:

- Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, 23, 26, dan 4 ayat 2 untuk tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2020.
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2020.
- Pajak Penghasilan Badan tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2020.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk:

- PPh Pasal 22 tahun pajak 2020 sebesar Rp 313.666.000.
- PPh Pasal 23 tahun pajak 2020 sebesar Rp 4.997.000.
- PPh Pasal 25 tahun pajak 2020 sebesar Rp 596.808.270.

Selain itu Entitas juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk:

- PPh Pasal 23 tahun pajak 2020 sebesar Rp 65.976.889.
- Bea Materai tahun pajak 2020 sebesar Rp 47.742.000

Atas keputusan SKPLB tersebut diatas, Perusahaan telah menerima penerimaan kas pada tanggal 4 Agustus 2022.

18. TAXATION - Continued

e. Tax Assessments

On June 21, 2022, the Entity received a tax audit notification letter PRIN-00146/WPJ.05/KP.0804/RIKSIS/2022 from the West Jakarta Intermediate Tax Service Office in connection with the following tax audit:

- Income Tax (PPh) Articles 21, 23, 26, and 4 paragraph 2 for the tax year January to December 2020.
- Value Added Tax (VAT) for the tax year January to December 2020.
- Corporate Income Tax for the tax year January to December 2020.

On July 14 2022, the Entity received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for:

- Income Tax Article 22 for the 2020 tax year is Rp313.666.000.
- Income Tax Article 23 for the 2020 tax year is Rp4.997.000.
- Income Tax Article 25 for the 2020 tax year is Rp596.808.270.

In addition, the Entity also receives a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for:

- Income Tax Article 23 for the 2020 tax year is Rp65.976.889.
- Stamp duty for the 2020 tax year is Rp47.742.000

Based on the SKPLB decision mentioned above, the Entity received cash receipts on August 4, 2022.

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pemegang Saham	-	20.063.210.963	20.063.210.963	25.842.557.473	Shareholders
Jaminan	2.000.000	25.178.497	1.834.941.168	-	Guarantee
Lain-lain	152.504.896	94.197.934	26.650.455	30.370.923	Others
Jumlah Utang Lain-lain	<u>154.504.896</u>	<u>20.182.587.394</u>	<u>21.924.802.586</u>	<u>25.872.928.396</u>	Total Other Payables

20. KEWAJIBAN KONTRAK

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kewajiban Kontrak	1.262.079.900	1.495.415.499	3.300.642.739	-	Contract Liabilities
Jumlah Kewajiban Kontrak	<u>1.262.079.900</u>	<u>1.495.415.499</u>	<u>3.300.642.739</u>	<u>-</u>	Total Contract Liabilities

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Retail	797.215.246	759.767.518	1.889.087.686	377.115.751	Retail
Sewa	5.049.051	-	-	130.000.000	Rent
Lain-lain	106.583.686	1.248.052.147	639.222.854	641.533.309	Other
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	<u>908.847.983</u>	<u>2.007.819.665</u>	<u>2.528.310.540</u>	<u>1.148.649.060</u>	Total Accrued Expenses

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UANG MUKA PENJUALAN

22. ADVANCE SALES

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Uang Muka Penjualan	2.760.804.682	2.995.573.366	2.536.465.737	2.391.996.879	Advance Sales
Jumlah Uang Muka Penjualan	<u>2.760.804.682</u>	<u>2.995.573.366</u>	<u>2.536.465.737</u>	<u>2.391.996.879</u>	Total Advance Sales

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Bank Central Asia Tbk	81.258.001.289	79.085.457.876	78.373.385.389	61.986.696.696	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.070.552.279	10.134.842.098	9.288.424.102	9.300.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Utang Bank	<u>91.328.553.568</u>	<u>89.220.299.974</u>	<u>87.661.809.491</u>	<u>71.286.696.696</u>	Total Bank Loan
<u>Dikurangi Bagian Lancar Utang Bank:</u>					<u>Less Current Portion of Bank Loan:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	67.321.338.233	56.781.864.944	62.258.785.402	61.986.696.696	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.070.552.279	10.134.842.098	9.288.424.102	9.300.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah Bagian Lancar Utang Bank	<u>77.391.890.512</u>	<u>66.916.707.042</u>	<u>71.547.209.504</u>	<u>71.286.696.696</u>	Total Current Portion of Bank Loan
Jumlah Bagian Tidak Lancar Utang Bank	<u>13.936.663.056</u>	<u>22.303.592.932</u>	<u>16.114.599.987</u>	<u>-</u>	Total Non Current Portion of Bank Loan

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk

Parent Entity

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 12 September 2018, Entitas sebagai peminjam, PT Bank Central Asia Tbk sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian pinjaman kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu. Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit dengan BCA tersebut, Entitas mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

On September 12, 2018, the Entity as the borrower, PT Bank Central Asia Tbk as the *facility agent*, signed a credit loan facility agreement. The credit loan agreement has been amended several times in connection with the addition of facilities and the extension of the term. Based on the credit loan agreement with BCA, the Entity obtains the following facilities:

	Pagu Kredit/ Maximum Credit Amount				
	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Kredit Lokal	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	a. Local Credit
b. Time Loan Revolving 1	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	b. Time Loan Revolving 1
c. Installment Loan 1	8.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	c. Installment Loan 1
d. Installment Loan 2	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	d. Installment Loan 2
e. Time Loan Insidentil 1	15.000.000.000	15.000.000.000	9.800.000.000	9.800.000.000	e. Incidental Time Loan 1
f. Time Loan Insidentil 2	17.500.000.000	17.500.000.000	-	-	f. Incidental Time Loan 2

Berikut merupakan rincian *outstanding* utang bank masing-masing fasilitas per 31 Juli 2023:

The following are details of outstanding bank debt for each facility as of 31 July 2023:

	Nominal	
a. Kredit Lokal	14.190.599.599	a. Local Credit
b. Time Loan Revolving 1	4.000.000.000	b. Time Loan Revolving 1
c. Installment Loan 1	1.200.000.000	c. Installment Loan 1
d. Installment Loan 2	600.000.000	d. Installment Loan 2
e. Time Loan Insidentil 1	-	e. Incidental Time Loan 1
f. Time Loan Insidentil 2	-	f. Incidental Time Loan 2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Induk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar, sebagai berikut:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
a. Kredit Lokal	8,25%	8,25%	9,75%	9,00%
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	8,25%	8,25%	9,00%	9,00%
c. <i>Installment Loan 1</i>	8,25%	8,25%	9,00%	9,00%
d. <i>Installment Loan 2</i>	8,25%	8,25%	9,00%	9,00%
e. <i>Time Loan Insidentil 1</i>	8,25%	8,25%	9,00%	9,00%
f. <i>Time Loan Insidentil 2</i>	8,25%	8,25%	0,00%	0,00%

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas utang bank yang diperoleh Entitas tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas-fasilitas di atas masing-masing berlaku sampai dengan 13 Desember 2023, 13 Desember 2023, 13 April 2024, 13 Juli 2024, 27 Maret 2023 dan 27 Maret 2023.

Perjanjian pinjaman kredit di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap, persediaan, piutang usaha, serta jaminan perusahaan atas nama PT Trisinar Indopratama.

Berikut beberapa syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas:

- Menyerahkan Laporan Keuangan Audited tahunan (List Otoritas Jasa Keuangan) paling lambat 180 hari setelah tanggal tutup buku.
- Pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan:
 - Laporan Keuangan internal periode tahun berjalan
 - Laporan pembelian dan penjualan bulanan
 - Daftar piutang dan persediaan sesuai posisi Laporan Keuangan yang diserahkan
 - Aging schedule* piutang sesuai posisi Laporan Keuangan yang diserahkan
- Tidak diperkenankan melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha
- Seluruh aset dan utang yang dibiaya oleh Bank harus tercatat pada Laporan Keuangan dan harus mencerminkan kondisi yang
- Wajib menjaga kondisi keuangan:
 - Current Ratio* ≥ 1 kali
 - $\text{EBITDA}/(\text{Interest} + \text{Pokok}) \geq 1,25$ kali
 - Debt to Equity* $\leq 1,75$ kali
- Wajib memberitahukan secara tertulis ke Bank minimal 14 hari kalender sebelum perubahan ke Bank apabila:
 - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham kecuali pemegang saham publik dengan ketentuan Ibu Ellies Kiswoto, Bapak Sjamsoe Fadjar, Sjamsoe Tahar, dan Sjamsoe Bahar harus tetap memiliki saham terbesar dari seluruh modal Entitas yang telah ditempatkan dan disetor penuh baik langsung maupun tidak langsung atau kemampuan dan kewenangan untuk mengendalikan urusan, kebijakan, dan Manajemen Entitas.
 - Pembagian dividen dapat dilakukan selama *financial covenant* terpenuhi dan pembayaran kewajiban ke Bank lancar.

23. BANK LOANS - Continued

Parent Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, these loan facilities are subject to respective interest rates ranging as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
a. Local Credit	8,25%	8,25%	9,75%	9,00%
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	8,25%	8,25%	9,00%	9,00%
c. <i>Installment Loan 1</i>	8,25%	8,25%	9,00%	9,00%
d. <i>Installment Loan 2</i>	8,25%	8,25%	9,00%	9,00%
e. <i>Incidental Time Loan 1</i>	8,25%	8,25%	9,00%	9,00%
f. <i>Incidental Time Loan 2</i>	8,25%	8,25%	0,00%	0,00%

Based on the latest amendment to the credit loan agreement, the bank loan facility obtained by the Entity is used for working capital.

Based on the latest amendments to the credit loan agreement, the above facilities are valid until December 13, 2023, December 13, 2023, April 13, 2024, July 13, 2024, March 27, 2023 and March 27, 2023, respectively.

The above credit loan agreement is secured by collateral in the form of fixed assets, inventories, trade receivables, as well as company guarantees on behalf of PT Trisinar Indopratama.

The following are several important terms and conditions for loan facilities owned by the Entity:

- Submit the annual Audited Financial Report (Financial Services Authority List) no later than 180 days after the book closing date.
- In the next processing, you must submit:
 - Internal financial reports for the current year period
 - Monthly purchase and sales reports
 - List of receivables and inventories according to the position of the Financial Report submitted
 - Aging schedule* of receivables according to the position of the Financial Report submitted
- It is not permitted to make investments that are not related to business activities
- All assets and debts financed by the Bank must be recorded in the Financial Statements and must reflect actual conditions.
- Must maintain financial condition:
 - Current Ratio* ≥ 1 time
 - $\text{EBITDA}/(\text{Interest} + \text{Principal}) \geq 1.25$ times
 - Debt to Equity* ≤ 1.75 times
- Must notify the Bank in writing at least 14 calendar days prior to changes to the Bank if:
 - Change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders except public shareholders with the provisions that Mrs. Ellies Kiswoto, Mr. Sjamsoe Fadjar, Sjamsoe Tahar, and Sjamsoe Bahar must continue to own the largest shares of the Entity's entire issued and paid-up capital full, either directly or indirectly, or the ability and authority to control the affairs, policies and Management of the Entity.
 - Dividend distribution can be made as long as financial covenants are met and payment of obligations to the Bank is

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Induk - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

- g. Wajib meminta persetujuan tertulis ke Bank apabila menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya > Rp1.000.000.000, kecuali tambahan utang *Back To Back*.
- h. Aktivitas usaha termasuk aktivitas impor agar tetap dipusatkan di Bank.
- i. Apabila terdapat *corporate action*/perubahan aktivitas usaha kedepannya maka wajib memberitahukan ke Bank dan struktur fasilitas akan direview ulang dan disesuaikan kembali sesuai kondisi usaha terbaru.
- j. Membuka *Retention Account* di Bank atau produk dana Bank, yang diblokir minimal sebesar 1 kali angsuran pokok dan bunga per bulan. Apabila dana tersebut sampai terpakai untuk pembayaran bunga maka debitur harus menempatkan kembali dana pada rekening tersebut paling lambat 5 hari setelah tanggal pemakaian. Rekening harus berbeda dengan rekening plafon Kredit Lokal.
- k. Menyerahkan pembaharuan Laporan UKL/UPL, jika terdapat perubahan alur/penambahan pabrik dan gudang atau sesuai ketentuan Dinas Lingkungan Hidup yang berlaku.
- l. Bank mengingatkan Entitas mengenai pelanggaran *covenant*.
- m. Menyerahkan Surat Pernyataan bahwa Entitas bersedia melakukan pembaharuan/pengurusan IMB/PBG dari seluruh agunan solid apabila sewaktu-waktu diminta oleh instansi terkait, dan seluruh biaya pembuatan ditanggung oleh Entitas.
- n. Merk dagang Technoplast, Homeco, Avalon, Medina, dan Wiggle tidak boleh dijual atau dipindahtangankan.
- o. Memberitahukan secara tertulis ke Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dengan *principal* maupun *license* yang tidak diperpanjang. Fasilitas kredit harus direview ulang oleh Bank apabila terdapat pemutusan kerja sama dan *license* yang tidak diperpanjang tersebut.
- p. Mengasuransikan terhadap agunan kepada perusahaan asuransi sesuai ketentuan dari Bank dan mencantumkan "*Banker's Clause*" kepada Bank dalam polis asuransi tersebut.
- q. Memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas kepada Bank untuk penarikan/penggunaan/pemakaian fasilitas kredit - fasilitas kredit tersebut. Demikian juga apabila terdapat persyaratan lain yang dianggap perlu oleh pihak Bank.
- r. Entitas dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam Daftar Angsuran, tanpa dikenakan denda, sepanjang mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Memberitahukan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal yang diusulkan dengan menyebut jumlah dan tanggal pembayaran yang akan dilaksanakan;
 - Dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat melalui sarana digital pada hari kerja atau hari libur sesuai dengan ketentuan waktu transaksi yang berlaku;
 - Pembayaran kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan kepada Bank tidak dapat dibatalkan;
 - Dilakukan pada tanggal pembayaran bunga;
 - Jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik kembali atau digunakan kembali dengan alasan apapun.
- s. Dalam hal terjadi perubahan suku bunga dan/atau pembayaran kembali yang dipercepat dan/atau keterlambatan pembayaran kembali, Bank akan memperhitungkan kembali jumlah pembayaran angsuran pokok dan bunga yang wajib dibayar oleh Entitas.

23. BANK LOANS - Continued

Parent Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

- g. Must request written approval from the Bank if additional debt/*leasing* from a bank or other financial institution is > Rp1.000.000.000, except for additional *Back To Back* debt.
- h. Business activities, including import activities, must remain centralized at the Bank.
- i. If there is a corporate action/change in business activities in the future, it is mandatory to notify the Bank and the facility structure will be reviewed and readjusted according to the latest business conditions.
- j. Open a *Retention Account* at a Bank or Bank fund product, which is blocked at a minimum of 1 installment of principal and interest per month. If the funds are used to pay interest, the debtor must put the funds back into the account no later than 5 days after the date of use. The account must be different from the Local Credit ceiling account.
- k. Submit updated UKL/UPL reports, if there are changes to the flow/additions to factories and warehouses or in accordance with applicable Environmental Service regulations.
- l. The Bank reminds the Entity regarding the covenant violation.
- m. Submit a Statement Letter that the Entity is willing to renew/manage the IMB/PBG of all solid collateral if requested by the relevant agency at any time, and all manufacturing costs will be borne by the Entity.
- n. The Technoplast, Homeco, Avalon, Medina and Wiggle trademarks may not be sold or transferred.
- o. Notify the Bank in writing if there is a termination of cooperation with the principal or the license is not renewed. The credit facility must be reviewed by the Bank if there is termination of cooperation and the license is not renewed.
- p. Insure the collateral with an insurance company in accordance with the provisions of the Bank and include a "*Banker's Clause*" to the Bank in the insurance policy.
- q. Fulfill all of the above requirements to the Bank for withdrawal/use/utilization of said credit facilities. Likewise, if there are other requirements deemed necessary by the Bank.
- r. Entities can repay part or all of the amount owed before the due date as specified in the Installment Schedule, without being subject to fines, as long as they comply with the following provisions:
 - Notify no later than 1 (one) working day before the proposed date stating the amount and date of payment to be made;
 - Can make accelerated repayment via digital means on working days or holidays in accordance with applicable transaction time provisions;
 - Accelerated repayment that has been notified to the Bank cannot be cancelled;
 - Performed on the interest payment date;
 - The amount paid cannot be withdrawn or reused for any reason.
- s. In the event of changes in interest rates and/or accelerated repayment and/or delays in repayment, the Bank will recalculate the amount of principal and interest installments that must be paid by the Entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

23. BANK LOANS - Continued

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 22 Mei 2012, Entitas sebagai peminjam, PT Bank Central Asia Tbk sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian pinjaman kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu. Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit dengan BCA tersebut, Entitas mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

Subsidiary Entity

PT Bank Central Asia Tbk

On May 22, 2012, the Entity as the borrower, PT Bank Central Asia Tbk as the facility agent, signed a credit loan facility agreement. The credit loan agreement has been amended several times in connection with the addition of facilities and the extension of the term. Based on the credit loan agreement with BCA, the Entity obtains the following facilities:

	Pagu Kredit/ Maximum Credit Amount				
	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Kredit Lokal	34.200.000.000	33.000.000.000	33.000.000.000	33.000.000.000	a. Local Credit
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	17.000.000.000	17.000.000.000	17.000.000.000	-	b. <i>Time Loan Revolving 1</i>
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	30.000.000.000	30.000.000.000	-	-	c. <i>Time Loan Revolving 2</i>
d. <i>Installment Loan 3</i>	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	d. <i>Installment Loan 3</i>
e. <i>Installment Loan 4</i>	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	e. <i>Installment Loan 4</i>
f. <i>Installment Loan 5</i>	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	f. <i>Installment Loan 5</i>
g. Kredit Investasi 1	12.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	g. <i>Investment Credit 1</i>
h. Kredit Investasi 2	6.500.000.000	6.500.000.000	6.500.000.000	6.500.000.000	h. <i>Investment Credit 2</i>
i. Kredit Investasi 3	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	i. <i>Investment Credit 3</i>
j. Kredit Investasi 4	2.600.000.000	2.600.000.000	2.600.000.000	-	j. <i>Investment Credit 4</i>

Berikut merupakan rincian *outstanding* utang bank masing-masing fasilitas per 31 Juli 2023:

The following are details of outstanding bank debt for each facility as of 31 July 2023:

	Nominal		
a. Kredit Lokal	19.529.655.239		a. Local Credit
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	11.450.000.000		b. <i>Time Loan Revolving 1</i>
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	26.904.150.000		c. <i>Time Loan Revolving 2</i>
d. <i>Installment Loan 3</i>	250.000.000		d. <i>Installment Loan 3</i>
e. <i>Installment Loan 4</i>	250.000.000		e. <i>Installment Loan 4</i>
f. <i>Installment Loan 5</i>	250.000.000		f. <i>Installment Loan 5</i>
g. Kredit Investasi 1	758.333.326		g. <i>Investment Credit 1</i>
h. Kredit Investasi 2	1.451.578.926		h. <i>Investment Credit 2</i>
i. Kredit Investasi 3	423.684.199		i. <i>Investment Credit 3</i>
j. Kredit Investasi 4	-		j. <i>Investment Credit 4</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar, sebagai berikut:

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, these loan facilities are subject to respective interest rates ranging as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Kredit Lokal	8,25%	8,25%	9,75%	9,00%	a. Local Credit
b. <i>Time Loan Revolving 1</i>	8,25%	8,25%	9,75%	-	b. <i>Time Loan Revolving 1</i>
c. <i>Time Loan Revolving 2</i>	8,25%	8,25%	-	-	c. <i>Time Loan Revolving 2</i>
d. <i>Installment Loan 3</i>	8,25%	8,25%	9,75%	9,00%	d. <i>Installment Loan 3</i>
e. <i>Installment Loan 4</i>	8,25%	8,25%	9,75%	9,00%	e. <i>Installment Loan 4</i>
f. <i>Installment Loan 5</i>	8,25%	8,25%	9,75%	9,00%	f. <i>Installment Loan 5</i>
g. Kredit Investasi 1	8,25%	8,25%	9,75%	9,00%	g. <i>Investment Credit 1</i>
h. Kredit Investasi 2	8,25%	8,25%	9,75%	9,00%	h. <i>Investment Credit 2</i>
i. Kredit Investasi 3	8,25%	8,25%	9,75%	9,00%	i. <i>Investment Credit 3</i>
j. Kredit Investasi 4	8,25%	8,25%	9,75%	-	j. <i>Investment Credit 4</i>

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas utang bank yang diperoleh Entitas tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja.

Based on the latest amendment to the credit loan agreement, the bank loan facility obtained by the Entity is used for working capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Anak - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas-fasilitas di atas masing-masing berlaku sampai dengan 13 Desember 2023, 13 Desember 2023, 27 September 2023, 5 Desember 2023, 21 Desember 2023, 27 Desember 2023, dan 22 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 8,25% per tahun, 8,25% per tahun, 9,75% per tahun dan 9,00% per tahun.

Perjanjian pinjaman kredit di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap, persediaan, dan piutang usaha.

Berikut beberapa syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas:

- Menyerahkan Laporan Keuangan *Audited* atas nama Entitas yang diserahkan ke Bank paling lambat 180 hari setelah tanggal tutup buku.
- Entitas wajib menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Laporan Keuangan Internal periode tahun berjalan
 - Laporan pembelian dan penjualan bulanan
 - Daftar piutang dan persediaan sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan
 - Aging Schedule* piutang sesuai posisi laporan keuangan yang diserahkan
- Entitas tidak diperkenankan melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha.
- Seluruh aset dan utang yang dibiayai oleh Bank harus tercatat pada laporan keuangan dan harus mencerminkan kondisi yang
- Entitas wajib menjaga kondisi keuangan:
 - Current ratio*: ≥ 1 kali
 - $\text{EBITDA}/(\text{Interest} + \text{Pokok}) \geq 1,25$ kali
 - Debt to Equity ratio* $\leq 1,75$ kali
- Selama Entitas masih terdapat pinjaman di Bank, wajib meminta persetujuan tertulis ke Bank apabila:
 - Menambah utang/*leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya $> \text{Rp}1.000.000.000$, kecuali tambahan utang *back to back*
 - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta para pemegang saham untuk Entitas
 - Melakukan pembagian dividen $\geq 30\%$ dari laba bersih tahun sebelumnya kecuali dividen digunakan untuk menambah modal disetor
- Utang pemegang saham yang akan ada di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di Bank dengan dibuatkan akta subordinasi namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- Aktivitas usaha termasuk aktivitas impor agar tetap dipusatkan di Bank.
- Apabila terdapat *corporate action*/perubahan aktivitas usaha Entitas ke depannya maka wajib memberitahukan ke Bank dan struktur fasilitas Entitas akan direview ulang dan disesuaikan kembali sesuai kondisi usaha terbaru.

23. BANK LOANS - Continued

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

Based on the latest amendments to the credit loan agreement, the above facilities are valid until December 13, 2023, December 13, 2023, September 27, 2023, December 5, 2023, December 21, 2023, December 27, 2023, and February 22, 2024, respectively.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, these loan facilities are subject to interest rates ranging from 8.25% per annum, 8.25% per annum, 9.75% per annum and 9.00% per year.

The above credit loan agreement is secured by collateral in the form of fixed assets, inventories, and trade receivables.

The following are several important terms and conditions for loan facilities owned by the Entity:

- Submit Audited Financial Statements on behalf of the Entity submitted to the Bank no later than 180 days after the book closing date.
- Entities are required to submit the following documents:
 - Internal Financial Statements for the current year
 - Monthly purchase and sales report
 - List of receivables and inventories according to the position of the submitted financial statements
 - Aging Schedule of receivables as per the submitted financial statement position
- Entities are not allowed to make investments that are not related to business activities.
- All assets and liabilities financed by the Bank must be recorded in the financial statements and must reflect the actual conditions.
- Entities must maintain their financial condition:
 - Current ratio*: ≥ 1 times
 - $\text{EBITDA}/(\text{Interest} + \text{Principal}) \geq 1,25$ times
 - Debt to Equity ratio* $\leq 1,75$ times
- As long as the Entity still has a loan with the Bank, it must request written approval from the Bank if:
 - Increase debt/*leasing* from banks and other financial institutions $> \text{Rp}1.000.000.000$, except for additional back to back debt
 - Changing the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and commissioners and shareholders for the Entity
 - Dividend distribution $\geq 30\%$ of the previous year's net profit unless the dividend is used to increase paid-in capital
- Shareholders' debts that will exist in the future must be subordinated to loans at the Bank with a subordination deed but are allowed to become additional paid-in capital.
- Business activities including import activities to remain centralized in the Bank.
- If there is any corporate action/change in the Entity's business activities in the future, it is mandatory to notify the Bank and the Entity's facility structure will be reviewed and readjusted according to the latest business conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Anak - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk - Lanjutan

- j. Membuka *retention account* di Bank atau produk dana Bank, yang diblokir minimal sebesar satu kali angsuran pokok dan bunga per bulan. Apabila dana tersebut sampai terpakai untuk pembayaran bunga dan angsuran pokok, maka Entitas harus menempatkan kembali dana pada rekening tersebut paling lambat lima hari setelah tanggal pemakaian.
- k. Menyerahkan pembaruan laporan UKL/UPL, jika terdapat perubahan alur/penambahan pabrik dan gudang atau sesuai ketentuan Dinas Lingkungan Hidup yang berlaku.
- l. Bank mengingatkan Entitas mengenai pelanggaran *covenant*.
- m. Menyerahkan Surat Pernyataan bahwa Entitas bersedia melakukan pembaharuan/pengurusan IMB/PBG dari seluruh agunan solid apabila sewaktu-waktu diminta oleh instansi terkait, dan seluruh biaya pembuatan ditanggung oleh Entitas.
- n. Merk dagang Technoplast, Homeco, Avalon, Medina, dan Wiggle tidak boleh dijual atau dipindahtangankan.
- o. Entitas harus memberitahukan secara tertulis ke Bank apabila terdapat keputusan kerja sama dengan *principal* maupun *license* yang tidak diperpanjang. Fasilitas kredit harus direview ulang oleh Bank apabila terdapat keputusan kerja sama dan *license* yang tidak diperpanjang tersebut.
- p. Entitas dapat membayar kembali sebagian atau seluruh jumlah uang yang terutang sebelum tanggal jatuh waktu sebagaimana ditentukan dalam Daftar Angsuran, tanpa dikenakan denda, sepanjang mengindahkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Memberitahukan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal yang diusulkan dengan menyebut jumlah dan tanggal pembayaran yang akan dilaksanakan;
 - Dapat melakukan pembayaran kembali secara dipercepat melalui sarana digital pada hari kerja atau hari libur sesuai dengan ketentuan waktu transaksi yang berlaku;
 - Pembayaran kembali secara dipercepat yang sudah diberitahukan kepada Bank tidak dapat dibatalkan;
 - Dilakukan pada tanggal pembayaran bunga;
 - Jumlah yang dibayarkan tersebut tidak dapat ditarik kembali atau digunakan kembali dengan alasan apapun.
- q. Dalam hal terjadi perubahan suku bunga dan/atau pembayaran kembali yang dipercepat dan/atau keterlambatan pembayaran kembali, Bank akan memperhitungkan kembali jumlah pembayaran angsuran pokok dan bunga yang wajib dibayar oleh Entitas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2017, Entitas sebagai peminjam, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian pinjaman kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan fasilitas dan perpanjangan jangka waktu. Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit dengan CIMB Niaga tersebut, Entitas mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

	Pagu Kredit/ Maximum Credit Amount				
	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
a. Kredit Lokal	9.300.000.000	9.300.000.000	9.300.000.000	9.300.000.000	a. Local Credit
b. Transaksi Khusus	1.000.000.000	1.000.000.000	-	-	b. Special Transaction

23. BANK LOANS - Continued

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank Central Asia Tbk - Continued

- j. Opening a *retention account* at a bank or bank fund product, which is blocked at least equal to one monthly installment of principal and interest. If the funds are used to pay interest and principal installments, the Entity must place the funds back in the account no later than five days after the date of use.
- k. Submit an update of the UKL/UPL report, if there is a change in the flow/addition of factories and warehouses or in accordance with applicable Environmental Agency regulations.
- l. The Bank reminds the Entity of covenant violations.
- m. Submit a Statement Letter that the Entity is willing to renew/manage the IMB/PBG of all solid collateral if at any time requested by the relevant agencies, and all costs of making are borne by the Entity.
- n. Technoplast, Homeco, Avalon, Medina and Wiggle trademarks may not be sold or transferred.
- o. The Entity must notify the Bank in writing if there is a termination of cooperation with the principal or a license that is not renewed. The credit facility must be reviewed by the Bank if there is a termination of cooperation and license that is not renewed.
- p. Entities can repay part or all of the amount owed before the due date as specified in the Installment Schedule, without being subject to fines, as long as they comply with the following provisions:
 - Notify no later than 1 (one) working day before the proposed date stating the amount and date of payment to be made;
 - Can make accelerated repayment via digital means on working days or holidays in accordance with applicable transaction time provisions;
 - Accelerated repayment that has been notified to the Bank cannot be cancelled;
 - Performed on the interest payment date;
 - The amount paid cannot be withdrawn or reused for any reason.
- q. In the event of changes in interest rates and/or accelerated repayment and/or delays in repayment, the Bank will recalculate the amount of principal and interest installments that must be paid by the Entity.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On June 13, 2017, the Entity as the borrower, PT Bank CIMB Niaga Tbk as the facility agent, signed a credit loan facility agreement. The credit loan agreement has been amended several times in connection with the addition of facilities and the extension of the term. Based on the credit loan agreement with CIMB Niaga, the Entity obtains the following facilities:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

Entitas Anak - Lanjutan

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Lanjutan

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas utang bank yang diperoleh Entitas tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman kredit, fasilitas-fasilitas di atas masing-masing berlaku sampai dengan 30 April 2024 dan 13 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 9,75% sampai dengan 7,50% per tahun, 8,00% sampai dengan 7,50% per tahun, 9,45% per tahun dan 9,45% per tahun.

Perjanjian pinjaman kredit di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap.

Berikut beberapa syarat dan ketentuan penting atas fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas:

- a. Entitas dapat dikenakan denda pelunasan dipercepat sebesar 3% (tiga persen) dari jumlah fasilitas kredit apabila Entitas melakukan pembayaran lunas utang dan/atau mengakhiri fasilitas kredit lebih cepat dari masing-masing tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- b. Entitas yang telah melunasi seluruh utang diwajibkan untuk mengambil dokumen agunan yang telah diterima oleh Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelunasan utang. Apabila dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pelunasan utang dokumen tersebut tidak diambil, maka akan dibebankan biaya penyimpanan atas dokumen sesuai peraturan yang berlaku pada Entitas, yang wajib dilunasi saat pengambilan dokumen.
- c. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Entitas pada Bank
- d. Entitas dapat melakukan pembayaran kembali utang lebih cepat dari masing-masing tanggal jatuh tempo pembayaran/angsuran atau tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yang telah ditetapkan dengan dikenakan denda pembayaran dipercepat, dengan memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender sebelum tanggal efektif pembayaran kembali utang lebih cepat tersebut.
- e. Entitas bersama ini memberi kuasa penuh pada Bank untuk memblokir dan/atau membuka blokir dan/atau mendebet rekening Entitas pada Bank termasuk tidak terbatas pada rekening giro, rekening deposito, atau rekening lain atas nama Entitas, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang lain sampai dengan sejumlah utang dan menggunakan jumlah uang tersebut untuk melunasi utang. Pemblokiran dan/atau pembukaan blokir dan/atau pendebetan rekening Entitas tidak membutuhkan izin dari pihak yang berwenang ataupun pihak lainnya.

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, Entitas telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

23. BANK LOANS - Continued

Subsidiary Entity - Continued

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Continued

Based on the latest amendment to the credit loan agreement, the bank loan facility obtained by the Entity is used for working capital.

Based on the latest amendments to the credit loan agreement, the above facilities are valid until April 30, 2024 and June 13, 2027.

As of December 31, 2022, 2021 and 2020, these loan facilities are subject to interest rates ranging from 9.75% to 7.50% per annum, 8.00% to 7.50% per annum, 9.45% per annum, and 9.45% per annum, respectively.

The above credit loan agreement is secured by collateral in the form of fixed assets.

The following are several important terms and conditions for loan facilities owned by the Entity:

- a. The Entity may be subject to a prepayment penalty of 3% (three percent) of the amount of the credit facility if the Entity makes debt repayment and/or terminates the credit facility earlier than the due date of each credit facility.
- b. Entities that have paid off all debts are required to retrieve collateral documents that have been received by the Bank no later than 30 (thirty) calendar days after debt repayment. If no later than 30 (thirty) calendar days after the repayment of debt, the documents are not retrieved, a safekeeping fee will be charged for the documents in accordance with the regulations applicable to the Entity, which must be paid when retrieving the documents.
- c. Open and actively operate the Entity's account in the Bank
- d. The Entity may make debt repayments earlier than the respective payment/installment due dates or maturity dates of the credit facilities that have been determined subject to early payment penalties, by providing prior written notice to the Bank no later than 14 (fourteen) calendar days before the effective date of the early debt repayment.
- e. The Entity hereby fully authorizes the Bank to block and/or unblock and/or debit the Entity's accounts with the Bank including but not limited to current accounts, deposit accounts, or other accounts in the name of the Entity, either in rupiah or in other currencies up to the amount of the debt and use the amount of money to settle the debt. The blocking and/or unblocking and/or debiting of the Entity's account does not require permission from the appropriate authorities or other parties.

As of July 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, the Entity has complied with the credit term and condition as stated in the loan agreement.

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK - Lanjutan

23. BANK LOANS - Continued

Berikut jumlah pembayaran dan penerimaan utang bank untuk Entitas Induk dan Entitas Anak pada masing-masing periode:

The following are the amounts of payments and receipts of bank debt for the Parent Entity and Subsidiaries in each period:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Penerimaan	91.328.553.568	89.220.299.974	87.661.809.491	71.286.696.696	Reception
Pembayaran	(89.220.299.974)	(87.661.809.491)	(71.286.696.696)	(83.127.923.212)	Payments

24. LIABILITAS SEWA

24. LEASE LIABILITIES

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
PT BCA Finance	951.422.733	389.851.302	502.875.532	4.250.188	PT BCA Finance
PT Orix Indonesia Finance	1.059.019.037	1.305.539.512	-	-	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	928.240.000	-	-	-	PT Astra Sedaya Finance
Sewa Bangunan	-	1.450.045.219	-	-	Building Rent
Jumlah Liabilitas Sewa	2.938.681.770	3.145.436.033	502.875.532	4.250.188	Total Lease Liabilities

Dikurangi:

Less:

					Current Portion of Lease Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Sewa					PT BCA Finance
PT BCA Finance	386.635.645	128.968.855	77.930.767	4.250.188	PT Orix Indonesia Finance
PT Orix Indonesia Finance	415.290.349	313.790.751	-	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Astra Sedaya Finance	271.680.000	-	-	-	Building Rent
Sewa Bangunan	-	695.234.542	-	-	Total Current Portion of Lease Liabilities
Jumlah Bagian Lancar Liabilitas Sewa	1.073.605.994	1.137.994.148	77.930.767	4.250.188	
Jumlah Bagian Tidak Lancar Liabilitas Sewa	1.865.075.776	2.007.441.885	424.944.765	-	Total Non Current Portion of Lease Liabilities

**Entitas Induk
PT BCA Finance**

**Parent Entity
PT BCA Finance**

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT BCA Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

The entity obtains a multipurpose financing facility by way of purchase with payment in installments from PT BCA Finance with the following terms and conditions:

Nomor Kontrak	:	9461000577-PK-001	:	Contract Number
Jumlah Pembiayaan	:	Rp539.000.000	:	Financing Amount
Jangka Waktu	:	48 Bulan/48 Month	:	Time Period
Suku bunga	:	13,27% p.a. effective	:	Interest Rate
Outstanding	:	Rp312.444.515	:	Outstanding
Nomor Kontrak	:	9461000577-PK-004	:	Contract Number
Jumlah Pembiayaan	:	Rp742.039.200	:	Financing Amount
Jangka Waktu	:	36 Bulan/36 Month	:	Time Period
Suku bunga	:	5,35% p.a. effective	:	Interest Rate
Outstanding	:	Rp638.978.218	:	Outstanding

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA - Lanjutan

24. LEASE LIABILITIES - Continued

Entitas Anak

PT Orix Indonesia Finance

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT Orix Indonesia Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jumlah Pembiayaan	:	Rp1.388.832.000
Jangka Waktu	:	48 Bulan
Suku Bunga	:	6,00% Flat

PT Astra Sedaya Finance

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT Astra Sedaya Finance dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Nomor Kontrak	:	01100177002253911
Jumlah Pembiayaan	:	Rp466.360.000
Jangka Waktu	:	48 Bulan/48 Month
Suku Bunga	:	8,05% Effective

Nomor Kontrak	:	01100177002253938
Jumlah Pembiayaan	:	Rp466.360.000
Jangka Waktu	:	48 Bulan/48 Month
Suku Bunga	:	8,05% Effective

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap kendaraan yang diperoleh dari sewa pembiayaan.

Subsidiary Entity

PT Orix Indonesia Finance

The entity obtains a multipurpose financing facility by way of purchase with payment in installments from PT Orix Indonesia Finance with the following terms and conditions:

Financing Amount	:	
Time Period	:	
Interest Rate	:	

PT Astra Sedaya Finance

The entity obtains a multipurpose financing facility by way of purchase with payment in installments from PT Astra Sedaya Finance with the following terms and conditions:

Contract Number	:	
Financing Amount	:	
Time Period	:	
Interest Rate	:	

Contract Number	:	
Financing Amount	:	
Time Period	:	
Interest Rate	:	

The above financing agreement is secured by collateral in the form of vehicle fixed assets obtained from a financing lease.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo Awal	10.292.599.660	10.456.348.516	11.658.310.481	9.442.847.456	Beginning Balance
Penyisihan Liabilitas					Provision of Employees
Imbalan Pasca Kerja					Benefits Liabilities
Tahun Berjalan	996.270.440	(227.109.582)	288.582.346	1.752.004.673	For The Years
Pengukuran Kembali Kerugian (Keuntungan) Aktuaria					Remeasurement on Actuarial
Melalui Pendapatan					Loss (Gain) Through Other
Komprehensif Lainnya	1.267.338.017	623.161.665	(1.263.054.311)	1.339.753.409	Comprehensive Income
Realisasi Pembayaran Manfaat	(259.336.000)	(559.800.939)	(227.490.000)	(876.295.057)	Realization of Benefit Payments
Saldo Akhir	<u>12.296.872.117</u>	<u>10.292.599.660</u>	<u>10.456.348.516</u>	<u>11.658.310.481</u>	Ending Balance

Entitas mengakui kewajiban manfaat pensiun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. Penyisihan untuk kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan laporan aktuaria dari kantor konsultan Aktuaria Agus Susanto (31 Desember 2020: PT Dian Artha Tama). Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah metode *Projected Unit Credit*.

The Entity recognized pension benefit obligations in accordance with Government Regulation No. 35/2021 and PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits", retrospectively. The provision for post-employment benefits obligation on July 31, 2023, December 31, 2022 and December 31, 2021 is calculated based on an actuarial report from the actuarial consulting firm Agus Susanto (December 31, 2020: PT Dian Artha Tama). The method used in the actuarial valuation is the *Projected Unit Credit* method.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 205, 205, 215 dan 238 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The number of employees entitled to the employee benefits are 205, 205, 215 and 238 employees for the years ended July 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020.

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES - Continued

Asumsi dan perhitungan yang digunakan aktuaris adalah sebagai berikut:

The assumptions and actuarial calculation used is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Tingkat Diskonto	6,60%	7,30%	7,40%	7,00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%	The Level of Assumed Salary Increases
Tingkat Cacat	0,02%	0,02%	0,02%	0,02%	Defect Rate
Tingkat Kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality Rate
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Year	55 Tahun/ Year	55 Tahun/ Year	57 Tahun/ Year	Normal Retirement Age

Berikut ini rincian penyisihan liabilitas imbalan pasca kerja tahun berjalan:

The following is detail of provision of employees benefits liabilities for the years :

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban Jasa Kini	564.422.820	904.206.933	856.984.654	1.015.462.572	Current Service Expense
Beban Bunga	431.847.620	773.769.790	816.081.733	736.542.101	Interest Expense
Dampak Penerapan IFRIC		(1.905.086.305)	-	-	Impact of IFRIC Implementation
Rencana Amandemen	-	-	(1.384.484.041)	-	Amendment Plan
Jumlah Penyisihan					Total Provision of Employees
Liabilitas Imbalan Pasca					Benefits Liabilities For The
Kerja Tahun Berjalan	996.270.440	(227.109.582)	288.582.346	1.752.004.673	Years

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership for the period ending July 31, 2023 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital	Name of Stockholders
PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	95,499%	90.358.000.000	PT Homeco Global Investasi
Tn. Sjamsoe Fadjar	60.000	0,002%	1.500.000	Mr. Sjamsoe Fadjar
Ny. Ellies Kiswoto	60.000	0,002%	1.500.000	Mrs. Ellies Kiswoto
Ny. Dra. Maria Goretti Tinawal	12.515.810	0,331%	312.895.250	Mrs. Dra. Maria Goretti Tinawali
PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	0,331%	312.895.250	PT Sukses Sejati Sejahtera
Tn. Johnson	10.012.648	0,265%	250.316.200	Mr. Johnson
Tn. Pudjianto	12.515.810	0,331%	312.895.250	Mr. Pudjianto
Tn. Rusli Gunawan	5.006.324	0,132%	125.158.100	Mr. Rusli Gunawan
Ny. Hariawaty Gani	5.006.324	0,132%	125.158.100	Mrs. Hariawaty Gani
Tn. Anthony Setiadi	12.515.810	0,331%	312.895.250	Mr. Anthony Setiadi
Tn. Abraham Satya Putera	50.063.239	1,323%	1.251.580.975	Mr. Abraham Satya Putera
Tn. Krisna Murti	50.063.239	1,323%	1.251.580.975	Mr. Krisna Murti
Jumlah Modal Saham	3.784.655.014	100,00%	94.616.375.350	Total Capital Stock

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Nomor 6 tanggal 12 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Entitas memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp28.000.000.000 menjadi Rp41.161.000.000 secara non tunai berupa dividen yang dikonversi menjadi modal disetor. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 82,322 % atau sejumlah 82.322 saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0021667 tanggal 07 Februari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-025145.AH.01.11 tanggal 07 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Nomor 85 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas memutuskan untuk meningkatkan modal dasar dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp180.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp41.161.000.000 menjadi Rp46.961.000.000 secara non tunai berupa dividen yang dikonversi menjadi modal disetor dengan menerbitkan saham baru sebanyak 11.600 saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0121338 tanggal 26 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097361.AH.01.11 tanggal 26 Mei 2023.

Berdasarkan anggaran dasar Entitas mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 264 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, Manajemen menyetujui penjualan dan pengalihan 93.916 saham dalam Entitas yang merupakan 99,994% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas, dengan nilai nominal Rp46.958.000.000 yang dimiliki oleh PT Trisinar Indopratama kepada PT Homeco Global Investasi.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Administrasi Badan Hukum dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0121954 tanggal 29 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0098679.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 29 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 266 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp180.000.000.000 menjadi sebesar Rp361.444.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp46.961.000.000 menjadi sebesar Rp90.361.000.000 secara tunai dengan menerbitkan saham baru sebanyak 86.800 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp500.000 sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp43.400.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-0029659.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098736.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

26. CAPITAL STOCK - Continued

Based on the Deed of Circular Shareholder Decision Statement Number 6 dated January 12 2023 made before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Central Jakarta. The entity decided to increase its issued and paid-up capital from IDR 28,000,000,000 to IDR 41,161,000,000 non-cash in the form of dividends which were converted into paid-in capital. Of the authorized capital, 82.322% or 82,322 shares have been issued and paid up, each with a nominal value of IDR 500,000. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.03-0021667 dated 07 February 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-025145.AH.01.11 dated 07 February 2023.

Based on the Deed of Shareholder Decision Number 85 dated 11 May 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The entity decides to increase its authorized capital from IDR 50,000,000,000 to IDR 180,000,000,000 and its issued and paid-up capital from IDR 41,161,000,000 to IDR 46,961,000,000 non-cash in the form of dividends which are converted into paid-up capital by issuing shares only 11,600 shares, each share with a nominal value of IDR 500,000. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.09-0121338 dated 26 May 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0097361.AH.01.11 dated May 26, 2023.

Based on the Entity's articles of association, there were changes based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 264 dated 29 May 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, Management approved the sale and transfer 93.916 shares in the Entity which constitutes 99,994% of all shares issued by the Entity, with a nominal value of Rp 46.958.000.000 owned by PT Trisinar Indopratama to PT Homeco Global Investasi.

The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration in Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0121954 dated May 29, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0098679.AH.01.11.TAHUN 2023 May 29, 2023.

Based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 266 dated 29 May 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The entity decided to increase the Company's authorized capital from IDR 180,000,000,000 to IDR 361,444,000,000 and the Company's issued and paid-up capital from IDR 46,961,000,000 to IDR 90,361,000,000 in cash by issuing 86,800 new shares with a nominal value each share is IDR 500,000 so the total nominal value is IDR 43,400,000,000.

This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0029659.AH.01.02.Year 2023 dated 29 May 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0098736.AH.01.11.Year 2023 dated May 29 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor 233 tanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Entitas meningkatkan modal disetor dari sebesar Rp90.361.000.000 menjadi sebesar Rp94.616.375.350 secara tunai, dengan menerbitkan saham baru sebanyak 170.215.014 saham nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25, sehingga nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.255.375.350.

Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Administrasi Badan Hukum dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0099275 tanggal 31 Juli 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 31 Juli 2023.

Susunan Pemegang Saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid - Up Capital
PT Trisinar Indoprata	55.998	100,00%	27.999.000.000
Ny. Ellies Kiswoto	1	0,00%	500.000
Tn. Sjamsoe Fadjar	1	0,00%	500.000
Jumlah Modal Saham	56.000	100,00%	28.000.000.000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Nomor 05 tanggal 05 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Modal dasar Entitas berjumlah Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 56%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0051238 tanggal 02 Februari 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015555.AH.01.11 tanggal 02 Februari 2018.

Penambahan modal pada periode 2023 bersumber dari dana tunai sebesar Rp47.655.375.350 dan sisanya sebesar Rp18.960.000.000 merupakan non tunai, sehingga total penambahan modal sebesar Rp66.616.375.350.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Saldo Awal	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000
Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	22.167.913.831	-	-	-
Saldo Akhir	27.378.913.831	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000

26. CAPITAL STOCK - Continued

Based on the Deed of Limited Liability Company Shareholder Decision Statement Number 233 dated 31 July 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. The entity increased its paid-in capital from Rp90.361.000.000 to Rp94.616.375.350 in cash, by issuing 170.215.014 new shares with a nominal value of Rp25 each, so that the total nominal value was Rp4.255.375.350.

The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration in Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0099275 dated July 31, 2023 and has been registered in the Register of Companies Number AHU-0145786.AH.01.11.Tahun 2023 July 31, 2023.

The composition of the Entity's Shareholders for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

Name of Stockholders	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid - Up Capital
PT Trisinar Indoprata	27.999.000.000
Mrs. Ellies Kiswoto	500.000
Mr. Sjamsoe Fadjar	500.000
Total Capital Stock	28.000.000.000

Based on the Deed of Shareholder Circular Decision Statement Number 05 dated 05 January 2018 made before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., Notary in Central Jakarta. The authorized capital of the Entity is Rp50.000.000.000 which is divided into 100.000 shares, each share has a nominal value of Rp500.000. Of the authorized capital, 56% has been placed and paid up. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.03-0051238 dated 02 February 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0015555.AH.01.11 dated 02 February 2018.

The additional capital in the 2023 period comes from cash funds amounting to Rp47.655.375.350 and the remaining Rp18.960.000.000 is non-cash, so the total additional capital is Rp66.616.375.350.

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Saldo Awal	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000
Proforma Ekuitas dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	22.167.913.831	-	-	-
Saldo Akhir	27.378.913.831	5.211.000.000	5.211.000.000	5.211.000.000

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO LABA

28. RETAINED EARNINGS

	31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
<u>Ditentukan Penggunaannya</u>					<u>Appropriated</u>
Saldo Laba Ditahan	-	-	-	-	Retained Earnings Prior Years
Reklasifikasi Laba ke Cadangan Umum	20.200.236	-	-	-	Reclassification of Earning to General Reserves
Jumlah Ditentukan Penggunaannya	<u>20.200.236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total Appropriated
<u>Tidak Ditentukan Penggunaannya</u>					<u>Unappropriated</u>
Saldo Laba Ditahan	30.032.514.472	13.813.834.739	15.775.794.061	25.310.623.278	Retained Earnings Prior Years
Reklasifikasi Laba ke Cadangan Umum	(20.200.236)	-	-	-	Reclassification of Earning to General Reserves
Dividen	(28.959.751.785)	-	-	-	Dividend
Laba Tahun Berjalan	19.642.378.875	16.218.679.733	(1.961.959.322)	(9.534.829.217)	Net Income Current Years
Jumlah Tidak Ditentukan Penggunaannya	<u>20.694.941.326</u>	<u>30.032.514.472</u>	<u>13.813.834.739</u>	<u>15.775.794.061</u>	Total Unappropriated
Jumlah Saldo Laba	<u>20.715.141.562</u>	<u>30.032.514.472</u>	<u>13.813.834.739</u>	<u>15.775.794.061</u>	Total Retained Earnings

Pembagian dividen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Entitas Nomor 06 pada tanggal 12 Januari 2023 disepakati bahwa Entitas melakukan pembagian dividen tahun buku 2021 kepada Pemegang Saham dengan nilai Rp13.160.470.000, sebagai berikut:

Distribution of dividends for the seven month period ending July 31, 2023 based on the Deed of Circular Decision Statement of the Entity's Shareholders Number 06 on January 12, 2023, it was agreed that the Entity would distribute dividends for the 2021 financial year to Shareholders with a value of Rp13.160.470.000, as follows:

PT Trisinar Indopratama	13.159.999.983	PT Trisinar Indopratama
Tn. Sjamsoe Fadjar	235.008	Mr. Sjamsoe Fadjar
Ny. Ellies Kiswoto	235.008	Mrs. Ellies Kiswoto
Dividen Dibagikan	<u>13.160.470.000</u>	Dividend Distributed

Pembagian dividen untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Entitas Nomor 84 pada tanggal 11 Mei 2023 disepakati bahwa Entitas melakukan pembagian dividen tahun buku 2022 kepada Pemegang Saham dengan nilai Rp15.799.281.785, sebagai berikut:

Distribution of dividends for the seven month period ending on July 31, 2023 based on the Deed of Decree of the Entity's Shareholders Number 84 on May 11, 2023, it was agreed that the Entity would distribute dividends for the 2022 financial year to Shareholders with a value of Rp15.799.281.785, as follows:

PT Trisinar Indopratama	15.798.514.103	PT Trisinar Indopratama
Tn. Sjamsoe Fadjar	383.841	Mr. Sjamsoe Fadjar
Ny. Ellies Kiswoto	383.841	Mrs. Ellies Kiswoto
Dividen Dibagikan	<u>15.799.281.785</u>	Dividend Distributed

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

29. REVENUE

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Penjualan Lokal						Local Sales
Plastik	98.554.327.075	91.345.907.749	194.141.755.047	123.757.291.925	97.119.839.800	Plastic
Gelas	3.060.724.908	419.594.669	4.678.236.608	589.582.856	2.844.067.279	Glass
Lain-lain	35.034.850.988	53.436.500.231	107.448.168.528	36.703.406.850	46.586.110.576	Other
Penjualan Ekspor						Export Sales
Plastik	-	1.696.940.904	3.009.984.604	2.293.184.730	4.324.200.621	Plastic
Lain-lain	-	76.599.939	76.599.939	16.659.915	321.251.832	Other
Pendapatan Jasa	-	-	-	-	19.570.909	Services Revenue
Retur Penjualan						Sales Returns
Plastik	(1.737.894.316)	(1.134.402.744)	(6.556.054.038)	(1.105.848.985)	(2.174.519.614)	Plastic
Gelas	(1.134.045)	(12.449)	(3.477.300)	(89.201)	(11.422)	Glass
Lain-lain	(686.194.192)	(73.479.277)	(274.805.283)	(71.884.279)	(101.219.354)	Other
Jumlah						
Pendapatan	<u>134.224.680.418</u>	<u>145.767.649.022</u>	<u>302.520.408.105</u>	<u>162.182.303.811</u>	<u>148.939.290.627</u>	Total Revenue

Rincian pendapatan berdasarkan sifat hubungan sebagai berikut:

The details of income based on the nature of the relationship are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak Berelasi	16.154.999.047	15.731.989.889	21.134.437.373	28.832.125.825	20.308.227.524	Related Parties
Pihak Ketiga	118.069.681.371	130.035.659.133	281.385.970.732	133.350.177.986	128.631.063.103	Third Parties
Jumlah	<u>134.224.680.418</u>	<u>145.767.649.022</u>	<u>302.520.408.105</u>	<u>162.182.303.811</u>	<u>148.939.290.627</u>	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Indomarco						PT Indomarco
Prismatama	49.533.137.381	26.941.050.616	59.891.050.616	537.963	586.514.081	Prismatama
PT Sumber Alfaria						PT Sumber Alfaria
Trijaya, Tbk	11.236.323.374	14.718.281.114	75.105.730.446	11.744.088.951	6.937.680.525	Trijaya, Tbk
PT Dusdusan Dotcom						PT Dusdusan Dotcom
Indonesia	16.215.788.106	15.610.857.648	17.923.647.998	28.576.193.866	16.996.144.309	Indonesia
PT Tira Satria						PT Tira Satria
Niaga Tbk	3.015.429.221	2.530.974.019	4.522.568.220	186.606.824	17.049.663.841	Niaga Tbk
Jumlah	<u>80.000.678.082</u>	<u>59.801.163.397</u>	<u>157.442.997.280</u>	<u>40.507.427.604</u>	<u>41.570.002.756</u>	Total

Persentase pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The percentage of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Indomarco						PT Indomarco
Prismatama	36,90%	18,48%	19,80%	0,00%	0,39%	Prismatama
PT Sumber Alfaria						PT Sumber Alfaria
Trijaya, Tbk	8,37%	10,10%	24,83%	7,24%	4,66%	Trijaya, Tbk
PT Dusdusan Dotcom						PT Dusdusan Dotcom
Indonesia	12,08%	10,71%	5,92%	17,62%	11,41%	Indonesia
PT Tira Satria						PT Tira Satria
Niaga Tbk	2,25%	1,74%	1,49%	0,12%	11,45%	Niaga Tbk
Jumlah	<u>59,60%</u>	<u>41,02%</u>	<u>52,04%</u>	<u>24,98%</u>	<u>27,91%</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari kegiatan, jenis usaha maupun transaksi yang bertentangan dengan prinsip Syariah.

There is no income derived from activities, types of business or transactions that are contrary to Sharia principles.

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	31 Juli 2022/ <i>July 31, 2022</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
<u>Bahan Baku Dan</u>						<u>Raw Material And</u>
<u>Barang Setengah Jadi</u>						<u>Work In Process</u>
Persediaan Awal	29.136.256.283	23.162.227.171	23.162.227.171	15.050.549.069	14.424.787.872	Beginning Balance
Pembelian	7.182.090.939	36.109.914.692	58.767.408.259	46.213.078.498	22.403.932.708	of Inventory
						Purchase
Persediaan Akhir	(29.670.918.502)	(26.536.086.983)	(32.069.159.708)	(23.162.227.171)	(15.050.549.069)	Ending Balance
Jumlah Pemakaian	6.647.428.720	32.736.054.880	49.860.475.722	38.101.400.396	21.778.171.511	of Inventory
						Total Used
Upah Langsung	864.517.894	3.098.189.785	5.082.751.325	5.748.834.498	4.405.176.308	Labour Cost
Beban Produksi						Manufacturing Cost:
Tidak Langsung:						Salaries And
Gaji Dan Tunjangan	4.542.623.778	13.313.090.620	23.099.983.932	15.386.267.780	15.050.857.247	Allowances
Penyusutan	955.819.892	3.315.661.262	5.749.759.607	7.975.054.277	9.840.843.873	Depreciation
Listrik, Air,						Electricity, Water,
Dan Telepon	844.353.886	2.758.139.145	4.967.702.674	3.838.084.518	3.359.769.678	And Telephone
Jasa Pemasangan	66.643.482	1.179.760.567	1.750.049.262	714.736.958	1.533.776.106	Installation Services
Peralatan Dan						Equipment And
Perlengkapan	115.146.239	924.284.505	1.952.752.475	916.445.321	800.076.037	Supplies
Asuransi	73.767.808	331.463.744	631.742.106	556.039.653	369.231.860	Insurance
Pesangon	-	49.750.000	135.450.000	57.855.500	154.398.000	Severance Pay
Pemeliharaan						Maintenance
Dan Perbaikan	-	64.448.352	119.333.134	77.293.347	119.342.989	And Repair
Kerusakan Barang	461.898.826	147.554.696	3.748.387.031	175.164.998	137.177.168	Goods Damage
						Engineering and
Jasa Teknik						Management
Dan Manajemen	187.835.463	403.826.252	776.456.997	367.569.420	49.400.060	Services
Lain-lain	115.326.100	825.324.953	2.072.330.686	678.616.267	542.296.031	Other
Beban Produksi	14.875.362.088	59.147.548.761	99.947.174.951	74.593.362.933	58.140.516.868	Production Cost
<u>Barang Jadi</u>						<u>Finished Goods</u>
Persediaan Awal	84.658.519.539	76.094.987.008	76.094.987.008	75.180.259.834	73.316.106.495	Beginning Balance
Pembelian	53.813.464.935	44.379.343.554	91.176.157.868	32.834.945.681	36.507.248.384	of Inventory
						Purchase
Persediaan Akhir	(72.314.933.169)	(81.918.654.533)	(76.870.421.085)	(76.094.987.008)	(75.180.259.834)	Ending Balance
Jumlah Beban						of Inventory
Pokok						Total Cost of
Penjualan	81.032.413.393	97.703.224.790	190.347.898.742	106.513.581.440	92.783.611.913	Goods Sold

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok penjualan sebagai berikut:

Details of suppliers with a purchase value exceeding 10% of the total cost of goods sold are as follows:

	31 Juli 2023/ <i>July 31, 2023</i>	31 Juli 2022/ <i>July 31, 2022</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
PT Sumitomo						PT Sumitomo
Indonesia	-	14.225.080.000	20.437.100.000	17.425.032.500	7.055.300.000	Indonesia
Global House Supply						Global House Supply
Limited	25.594.703.532	19.171.294.199	20.043.091.125	-	10.414.755.006	Limited
Indomanu Trading						Indomanu Trading
Hk Co.,Ltd	-	-	17.742.901.839	-	-	Hk Co.,Ltd
Jumlah	25.594.703.532	33.396.374.199	58.223.092.963	17.425.032.500	17.470.055.006	Total

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN - Lanjutan

30. COST OF GOODS SOLD - Continued

Persentase pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The percentage of suppliers with a purchase value exceeding 10% of the total revenue sold are as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
PT Sumitomo Indonesia	0,00%	17,67%	13,63%	22,04%	11,98%	PT Sumitomo Indonesia
Global House Supply Limited	41,96%	23,82%	13,37%	0,00%	17,68%	Global House Supply Limited
Indomanu Trading Hk Co.,Ltd	0,00%	0,00%	11,83%	0,00%	0,00%	Indomanu Trading Hk Co.,Ltd
Jumlah	41,96%	41,49%	38,83%	22,04%	29,65%	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Gaji Dan Tunjangan	9.602.939.456	15.327.173.119	26.614.107.013	21.100.862.762	17.257.015.862	Salaries And Allowances
Imbalan Pasca Kerja	991.368.440	-	(296.858.478)	288.582.346	1.752.004.673	Employee Benefits
Iklan Dan Promosi	3.828.260.385	5.095.584.584	14.434.003.318	3.598.606.998	11.652.154.579	Advertising And Promotion
Transportasi	4.805.313.180	4.995.679.818	9.179.946.388	4.882.918.353	4.674.972.561	Transportation
Penyusutan	1.837.915.400	1.858.621.898	3.145.101.680	3.370.442.658	4.518.552.915	Depreciation
Penyusutan Aset Hak Guna	111.299.601	-	667.797.604	-	-	Right Of Use Assets Depreciation
Royalti	294.137.264	223.870.395	1.988.693.980	268.413.387	3.590.889.136	Royalties
Ongkos Angkut	260.607.605	551.948.114	1.239.129.670	1.333.575.430	1.598.879.570	Freight Costs
Asuransi	638.633.709	1.213.081.084	820.786.954	698.291.198	1.207.987.153	Insurance
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	39.405.077	1.957.535.255	-	-	Expenses for Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables
Pemeliharaan Dan Perbaikan	365.209.250	613.693.106	1.164.609.482	903.691.330	1.048.625.104	Maintenance And Repair
Jasa Profesional	818.185.488	622.828.891	2.660.425.427	1.438.972.325	906.860.784	Professional Services
Perizinan	348.251.745	383.879.406	715.434.525	869.071.333	-	Permission
Penelitian	-	748.302.000	325.637.487	-	-	Research
Sewa	390.954.661	426.713.327	665.208.952	604.072.074	839.717.559	Rent
Komisi Penjualan	2.073.402.784	796.262.212	1.054.236.573	368.746.636	764.189.774	Sales Commission
Listrik, Air, Dan Telepon	138.863.819	290.886.492	496.331.826	623.198.017	583.933.738	Electricity, Water, And Telephone
Ongkos Kuli	86.527.608	54.273.832	185.894.983	400.903.041	448.925.100	Worker Cost
Perlengkapan Kantor	80.047.642	391.490.145	677.841.294	182.889.981	438.706.534	Office Supplies
Administrasi Bank	49.711.857	60.092.413	592.667.960	423.312.164	373.576.523	Bank Administration
Lain-lain	1.374.579.097	2.917.698.029	6.543.212.983	2.148.424.960	4.621.881.712	Other
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	28.096.208.991	36.611.483.942	74.831.744.876	43.504.974.993	56.278.873.277	Total General and Administration Expenses

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

32. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Pendapatan Operasional Lainnya</u>						<u>Other Operating Income</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	-	24.696.454	42.714.472	527.820.259	431.866.446	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba Selisih Kurs	1.079.468.354	-	-	-	144.581.163	Gain on Foreign Exchange
Pemulihan Piutang Tak Tertagih	727.009.914	-	-	-	-	Recovery of Bad Debts
Pendapatan Lain-lain	288.364.565	71.654.571	270.282.739	1.073.619.910	160.836.935	Other Income
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.094.842.833	96.351.025	312.997.211	1.601.440.169	737.284.544	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasional Lainnya</u>						<u>Other Operating Expense</u>
Rugi Selisih Kurs	-	213.095.940	582.624.984	43.924.167	-	Loss on Foreign Exchange
Beban Pajak	165.940.860	-	-	-	-	Taxes Expense
Beban Lain-lain	-	-	60.244.989	-	-	Other Expense
Jumlah Beban Operasional Lainnya	165.940.860	213.095.940	642.869.973	43.924.167	-	Total Other Operating Expense
Jumlah Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	1.928.901.973	(116.744.915)	(329.872.762)	1.557.516.002	737.284.544	Total Other Operating Income and Expense

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE INCOME AND EXPENSE

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<u>Pendapatan Keuangan</u>						<u>Finance Income</u>
Pendapatan Jasa Giro	964.914	621.658	3.463.448	5.171.676	27.043.636	Provision Income
Jumlah Pendapatan Keuangan	964.914	621.658	3.463.448	5.171.676	27.043.636	Total Finance Income
<u>Beban Keuangan</u>						<u>Finance Expense</u>
Rugi Investasi	402.000.000	-	-	-	-	Investment Loss
Beban Bunga	2.445.984.333	5.090.285.387	8.619.951.962	8.412.236.513	7.556.286.501	Interest Expense
Jumlah Beban Keuangan	2.847.984.333	5.090.285.387	8.619.951.962	8.412.236.513	7.556.286.501	Total Finance Expense
Jumlah Pendapatan dan Beban Keuangan	(2.847.019.419)	(5.089.663.729)	(8.616.488.514)	(8.407.064.837)	(7.529.242.865)	Total Finance Income and Expense

34. LABA BERSIH PER SAHAM

34. NET INCOME PER SHARE

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Juli 2022/ July 31, 2022	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	19.642.378.875	6.246.531.646	22.478.457.620	4.027.306.808	(8.058.792.695)	Profit Attributable to Parent Company Owner
Jumlah Saham Yang Beredar	2.244.240.772	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000	Number of Shares Outstanding
Laba Bersih Per Saham	9	6	20	4	(7)	Net Income Per Share

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI NON KAS

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi arus kas:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, penambahan setoran modal melalui pembagian dividen tahun buku 2021 dan tahun buku 2022 yang dikonversi menjadi modal disetor dengan nilai masing-masing sebesar Rp13.160.000.000 dan Rp5.800.000.000.

35. NON-CASH TRANSACTIONS

The following investment and financing activities do not affect cash flow:

For the period ending July 31, 2023, additional capital payments will be made through the distribution of dividends for the 2021 financial year and 2022 financial year which will be converted into paid-in capital with a value of Rp13.160.000.000 and Rp5.800.000.000, respectively.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Dari Transaksi/ Nature of Transactions
Ellies Kiswoto	Manajemen Kunci/ Key Management	Utang Lain-lain/ Other Payables
PT Horizon Distribusindo Makmur	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Have the same key management	Piutang Usaha dan Utang Usaha/ Trade Receivables and Trade Payables
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Have the same key management	Piutang Usaha dan Utang Usaha/ Trade Receivables and Trade Payables
PT Homeco Global Investasi	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Kieran Bahari Aksara	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Have the same key management	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Energico Fons Kieran	Memiliki manajemen kunci yang sama/ Have the same key management	Piutang Lain-lain/ Other Receivables

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Nature of Relationships and Transactions

b. Transaksi dan Saldo Yang Signifikan

b. Significant Transactions and Balances

	31 Juli 2023/ July 31, 2023		
	31 Juli 2023/ July 31, 2023	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Horizon Distribusindo Makmur	10.713.154.958	3,65%	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	27.594.214.056	9,40%	PT Dusdusan Dotcom Indonesia
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Horizon Distribusindo Makmur	3.160.000.000	1,08%	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Homeco Global Investasi	25.412.500	0,01%	PT Homeco Global Investasi
PT Kieran Bahari Aksara	10.000.000.000	3,41%	PT Kieran Bahari Aksara
PT Energico Fons Kieran	4.726.900.837	1,61%	PT Energico Fons Kieran
Utang Usaha			Trade Payables
PT Horizon Distribusindo Makmur	18.631.140	0,01%	PT Horizon Distribusindo Makmur
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Horizon Distribusindo Makmur	10.903.178.039	3,80%	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	9.256.177.661	3,23%	PT Dusdusan Dotcom Indonesia
Utang Usaha			Trade Payables
PT Horizon Distribusindo Makmur	338.624.917	0,12%	PT Horizon Distribusindo Makmur
Utang Lain-lain			Other Payables
Ellies Kiswoto	20.063.210.963	7,00%	Ellies Kiswoto

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS - Continued

b. Transaksi dan Saldo Yang Signifikan - Lanjutan

b Significant Transactions and Balances - Continued

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Horizon Distribusindo Makmur	11.270.684.517	4,54%	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	5.668.739.733	2,28%	PT Dusdusan Dotcom Indonesia
Utang Usaha			Trade Payables
PT Horizon Distribusindo Makmur	18.631.140	0,01%	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	97.090.600	0,04%	PT Dusdusan Dotcom Indonesia
Utang Lain-lain			Other Payables
Ellies Kiswoto	20.063.210.963	8,08%	Ellies Kiswoto
	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Horizon Distribusindo Makmur	13.990.793.286	6,39%	PT Horizon Distribusindo Makmur
PT Dusdusan Dotcom Indonesia	7.433.609.847	3,39%	PT Dusdusan Dotcom Indonesia
Utang Usaha			Trade Payables
PT Horizon Distribusindo Makmur	59.365.165	0,03%	PT Horizon Distribusindo Makmur
Utang Lain-lain			Other Payables
Ellies Kiswoto	25.842.557.473	11,80%	Ellies Kiswoto

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023 serta tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing sekitar Rp2.400.000.000; Rp1.820.000.000; Rp1.820.000.000; Rp1.660.420.000.

For the 7 (seven) month period ending July 31, 2023 as well as the years ending December 31, 2022, 2021 and 2020, the total salary and other compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors is approximately Rp2.400.000.000 each; Rp1.820.000.000; Rp1.820.000.000; Rp1.660.420.000.

Transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions with related parties are carried out on terms equivalent to those applicable in a normal transaction.

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENT

	31 Juli 2023/ July 31, 2023			
	Dagang/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Jumlah/ Total	
Pendapatan	105.224.645.248	29.000.035.170	134.224.680.418	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(61.155.572.001)	(19.876.841.392)	(81.032.413.393)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	44.069.073.247	9.123.193.778	53.192.267.025	Gross Profit
Pendapatan dan Beban Operasional	(21.706.214.052)	(4.461.092.966)	(26.167.307.018)	Operating Income and Expenses
Pendapatan (Beban) Keuangan	(1.369.444.581)	(1.477.574.838)	(2.847.019.419)	Finance Income and Expense
Laba Sebelum Pajak	20.993.414.614	3.184.525.974	24.177.940.588	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4.192.063.858)	(339.291.077)	(4.531.354.935)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	16.801.350.756	2.845.234.897	19.646.585.653	Income For The Year
Jumlah Aset Segmen	141.022.020.516	152.578.418.379	293.600.438.895	Total of Assets Segment
Jumlah Liabilitas Segmen	30.953.340.164	92.153.812.684	123.107.152.848	Total of Liabilities Segment

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOMEKO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

37. OPERATING SEGMENT - Continued

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Dagang/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Jumlah/ Total	
Pendapatan	185.482.425.072	117.037.983.033	302.520.408.105	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(91.193.194.121)	(99.154.704.621)	(190.347.898.742)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	94.289.230.951	17.883.278.412	112.172.509.363	Gross Profit
Pendapatan dan Beban Operasional	(48.066.281.664)	(27.095.335.974)	(75.161.617.638)	Operating Income and Expenses
Pendapatan (Beban) Keuangan	(2.590.812.361)	(6.025.676.153)	(8.616.488.514)	Finance Income and Expense
Laba Sebelum Pajak	43.632.136.926	(15.237.733.715)	28.394.403.211	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(3.945.467.766)	(1.970.477.825)	(5.915.945.591)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	39.686.669.160	(17.208.211.540)	22.478.457.620	Income For The Year
Jumlah Aset Segmen	139.538.697.396	147.245.779.597	286.784.476.993	Total of Assets Segment
Jumlah Liabilitas Segmen	48.997.594.027	112.926.733.757	161.924.327.784	Total of Liabilities Segment
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Dagang/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Jumlah/ Total	
Pendapatan	68.961.491.381	93.220.812.430	162.182.303.811	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(28.937.038.938)	(77.576.542.502)	(106.513.581.440)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	40.024.452.443	15.644.269.928	55.668.722.371	Gross Profit
Pendapatan dan Beban Operasional	(23.903.186.546)	(18.044.272.445)	(41.947.458.991)	Operating Income and Expenses
Pendapatan (Beban) Keuangan	(2.383.558.038)	(6.023.506.799)	(8.407.064.837)	Finance Income and Expense
Laba Sebelum Pajak	13.737.707.859	(8.423.509.316)	5.314.198.543	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	480.523.171	(1.767.414.906)	(1.286.891.735)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	14.218.231.030	(10.190.924.222)	4.027.306.808	Income For The Year
Jumlah Aset Segmen	117.909.412.963	130.347.526.453	248.256.939.416	Total of Assets Segment
Jumlah Liabilitas Segmen	36.502.388.270	108.886.793.458	145.389.181.728	Total of Liabilities Segment
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Dagang/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Jumlah/ Total	
Pendapatan	66.017.746.108	82.921.544.519	148.939.290.627	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(29.987.439.193)	(62.796.172.720)	(92.783.611.913)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	36.030.306.915	20.125.371.799	56.155.678.714	Gross Profit
Pendapatan dan Beban Operasional	(33.536.668.443)	(22.004.920.290)	(55.541.588.733)	Operating Income and Expenses
Pendapatan (Beban) Keuangan	(2.636.270.535)	(4.892.972.330)	(7.529.242.865)	Finance Income and Expense
Laba Sebelum Pajak	(142.632.063)	(6.772.520.821)	(6.915.152.884)	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	691.155.386	(1.834.795.197)	(1.143.639.811)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	548.523.323	(8.607.316.018)	(8.058.792.695)	Income For The Year
Jumlah Aset Segmen	99.512.194.814	119.512.520.166	219.024.714.980	Total of Assets Segment
Jumlah Liabilitas Segmen	30.063.838.909	91.105.607.554	121.169.446.463	Total of Liabilities Segment

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko Pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. Market prices contain interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Entitas berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penyewa. Untuk meringankan risiko ini dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Credit Risk

The credit risk faced by the Entity stems from credit extended to customers and tenants. To mitigate this risk by conducting business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and continuously monitoring receivable balances to reduce the possibility of uncollectible receivables.

31 Juli 2023/July 31, 2023					
Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1-60 Hari/ 1-60 Days	60-120 Hari/ 60-120 Days	Lebih Dari 120 Hari/ More Than 120	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	5.398.271.950	-	-	5.398.271.950	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	54.049.979.288	12.402.873.471	4.896.565.029	22.353.578.787	93.702.996.575 Trade Receivables
Jumlah	59.448.251.238	12.402.873.471	4.896.565.029	22.353.578.787	99.101.268.525 Total
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1-60 Hari/ 1-60 Days	60-120 Hari/ 60-120 Days	Lebih Dari 120 Hari/ More Than 120	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	18.211.771.650	-	-	18.211.771.650	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	30.358.464.870	21.926.119.490	5.151.373.133	27.572.029.476	85.007.986.969 Trade Receivables
Jumlah	48.570.236.520	21.926.119.490	5.151.373.133	27.572.029.476	103.219.758.619 Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1-60 Hari/ 1-60 Days	60-120 Hari/ 60-120 Days	Lebih Dari 120 Hari/ More Than 120	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	1.097.805.093	-	-	1.097.805.093	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6.839.116.597	36.701.206.069	6.340.017.116	17.597.668.381	67.478.008.163 Trade Receivables
Jumlah	7.936.921.690	36.701.206.069	6.340.017.116	17.597.668.381	68.575.813.256 Total
31 Desember 2020/December 31, 2020					
Sudah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired					
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	1-60 Hari/ 1-60 Days	60-120 Hari/ 60-120 Days	Lebih Dari 120 Hari/ More Than 120	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	1.136.194.325	-	-	1.136.194.325	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5.418.865.564	19.917.420.546	5.526.198.324	21.287.015.327	52.149.499.761 Trade Receivables
Jumlah	6.555.059.889	19.917.420.546	5.526.198.324	21.287.015.327	53.285.694.086 Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Entitas tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Entity does not have sufficient cash flows to meet its obligations.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

The table below shows an analysis of financial liabilities maturities over a period of time showing the contractual maturities for all financial liabilities where contractual maturities are essential for an understanding of cash flows.

31 Juli 2023/July 31, 2023					
	1 Tahun/ 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	> 3 Tahun > 3 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	7.388.309.393	-	-	7.388.309.393	Trade Payables
Utang Lain-lain	154.504.896	-	-	154.504.896	Other Payables
Kewajiban Kontrak	1.262.079.900	-	-	1.262.079.900	Contract Liabilities
Utang Pajak	4.068.498.538	-	-	4.068.498.538	Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	908.847.983	-	-	908.847.983	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	2.760.804.682	-	-	2.760.804.682	Advance Sales
Utang Bank	77.391.890.512	13.936.663.056	-	91.328.553.568	Bank Loan
Liabilitas Sewa	1.073.605.994	1.706.574.228	158.501.548	2.938.681.770	Lease Liabilities
Jumlah	95.008.541.898	15.643.237.284	158.501.548	110.810.280.730	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1 Tahun/ 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	> 3 Tahun > 3 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	29.476.413.900	-	-	29.476.413.900	Trade Payables
Utang Lain-lain	20.182.587.394	-	-	20.182.587.394	Other Payables
Kewajiban Kontrak	1.495.415.499	-	-	1.495.415.499	Contract Liabilities
Utang Pajak	3.108.182.293	-	-	3.108.182.293	Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.007.819.665	-	-	2.007.819.665	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	2.995.573.366	-	-	2.995.573.366	Advance Sales
Utang Bank	66.916.707.042	22.303.592.932	-	89.220.299.974	Bank Loan
Liabilitas Sewa	1.137.994.148	1.897.972.451	109.469.434	3.145.436.033	Lease Liabilities
Jumlah	127.320.693.307	24.201.565.383	109.469.434	151.631.728.124	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	1 Tahun/ 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	> 3 Tahun > 3 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	14.959.848.132	-	-	14.959.848.132	Trade Payables
Utang Lain-lain	21.924.802.586	-	-	21.924.802.586	Other Payables
Kewajiban Kontrak	3.300.642.739	-	-	3.300.642.739	Contract Liabilities
Utang Pajak	1.518.078.455	-	-	1.518.078.455	Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.528.310.540	-	-	2.528.310.540	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	2.536.465.737	-	-	2.536.465.737	Advance Sales
Utang Bank	71.547.209.504	16.114.599.987	-	87.661.809.491	Bank Loan
Liabilitas Sewa	77.930.767	168.312.506	256.632.259	502.875.532	Lease Liabilities
Jumlah	118.393.288.460	16.282.912.493	256.632.259	134.932.833.212	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Likuiditas - Lanjutan

Liquidity Risk - Continued

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	1 Tahun/ 1 Year	2 Tahun/ 2 Years	> 3 Tahun > 3 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	7.044.260.780	-	-	7.044.260.780	Trade Payables
Utang Lain-lain	25.872.928.396	-	-	25.872.928.396	Other Payables
Utang Pajak	1.762.353.983	-	-	1.762.353.983	Tax Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.148.649.060	-	-	1.148.649.060	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	2.391.996.879	-	-	2.391.996.879	Advance Sales
Utang Bank	71.286.696.696	-	-	71.286.696.696	Bank Loan
Liabilitas Sewa	4.250.188	-	-	4.250.188	Lease Liabilities
Jumlah	109.511.135.982	-	-	109.511.135.982	Total

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Entitas berasal dari utang bank. Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

The interest rate risk faced by the Entity comes from bank loans. Management's policy in managing interest rate risk is by analyzing interest rate movements and, if necessary, conducting interest rate swap transactions.

39. PENGELOLAAN MODAL

39. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The Entity's capital management is to safeguard the Entity's ability to continue business continuity so that it can provide shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

In addition to having to comply the loan requirements, the Entity must also maintain its capital structure at a level that is not at risk of ranking and equivalent to its competitors.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektifitas hutang Entitas, agar diperoleh hutang optimum.

Debt to equity ratio is the ratio monitored by management to evaluate the capital structure of the entity and review the effectiveness of the debt of the entity, in order to obtain optimum debt.

Struktur Modal Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity Capital Structure is as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Liabilitas					Liabilities
Bagian Lancar Utang Bank	77.391.890.512	66.916.707.042	71.547.209.504	71.286.696.696	Current Portion of Bank Loan
Utang Bank	13.936.663.056	22.303.592.932	16.114.599.987	-	Bank Loan
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	1.073.605.994	1.137.994.148	77.930.767	4.250.188	Current Portion of Lease Liabilities
Liabilitas Sewa	1.865.075.776	2.007.441.885	424.944.765	-	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas	94.267.235.338	92.365.736.007	88.164.685.023	71.290.946.884	Total Liabilities
Ekuitas	170.493.286.047	124.860.149.209	102.867.757.688	97.855.268.517	Equity
Rasio Likuiditas Terhadap Ekuitas	0,55	0,74	0,86	0,73	Liquidity to Equity Ratio

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Entity recorded in the financial statements.

	31 Juli 2023/ July 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Registered Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	5.398.271.950	5.398.271.950
Piutang Usaha	91.034.875.786	91.034.875.786
Piutang Lain-lain	18.247.675.533	18.247.675.533
Jumlah Aset Keuangan	<u>114.680.823.269</u>	<u>114.680.823.269</u>

Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	7.388.309.393	7.388.309.393
Utang Lain-lain	154.504.896	154.504.896
Utang Bank	91.328.553.568	91.328.553.568
Liabilitas Sewa	2.938.681.769	2.938.681.769
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>101.810.049.626</u>	<u>101.810.049.626</u>

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Receivables
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Trade Payables
Other Payables
Bank Loan
Lease Liabilities
Total Financial Liabilities

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Registered Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	18.211.771.650	18.211.771.650
Piutang Usaha	81.612.856.266	81.612.856.266
Piutang Lain-lain	53.771.895	53.771.895
Jumlah Aset Keuangan	<u>99.878.399.811</u>	<u>99.878.399.811</u>

Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	29.476.413.900	29.476.413.900
Utang Lain-lain	20.182.587.394	20.182.587.394
Utang Bank	89.220.299.974	89.220.299.974
Liabilitas Sewa	3.145.436.033	3.145.436.033
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>142.024.737.301</u>	<u>142.024.737.301</u>

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Receivables
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Trade Payables
Other Payables
Bank Loan
Lease Liabilities
Total Financial Liabilities

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Registered Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	1.097.805.093	1.097.805.093
Piutang Usaha	66.040.412.715	66.040.412.715
Piutang Lain-lain	23.557.496	23.557.496
Jumlah Aset Keuangan	<u>67.161.775.304</u>	<u>67.161.775.304</u>

Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	14.959.848.132	14.959.848.132
Utang Lain-lain	21.924.802.586	21.924.802.586
Utang Bank	87.661.809.491	87.661.809.491
Liabilitas Sewa	502.875.532	502.875.532
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>125.049.335.741</u>	<u>125.049.335.741</u>

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Receivables
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Trade Payables
Other Payables
Bank Loan
Lease Liabilities
Total Financial Liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

40. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Registered Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1.136.194.325	1.136.194.325	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	50.711.904.313	50.711.904.313	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	165.416.148	165.416.148	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	52.013.514.786	52.013.514.786	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	7.044.260.780	7.044.260.780	Trade Payables
Utang Lain-lain	25.872.928.396	25.872.928.396	Other Payables
Utang Bank	71.286.696.696	71.286.696.696	Bank Loan
Liabilitas Sewa	4.250.188	4.250.188	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	104.208.136.060	104.208.136.060	Total Financial Liabilities

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

41. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Juli 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of July 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Entity has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

	31 Juli 2023/ July 31, 2023		
	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah/ Amount	
Aset Moneter			Monetary Asset
Kas dan Setara Kas (USD)	23.726.464	1.573	Cash and Cash Equivalents (USD)
Piutang Usaha (USD)	125.276.712	8.306	Account Receivables (USD)
Sub Jumlah Aset Moneter	149.003.176		Sub Total of Monetary Asset
Liabilitas Moneter			Monetary Liability
Utang Usaha (USD)	218.550.730	14.490	Account Payables (USD)
Sub Jumlah Liabilitas Moneter	218.550.730		Sub Total of Monetary Liability
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	(69.547.554)		Monetary Asset (Liability) - Net
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah/ Amount	
Aset Moneter			Monetary Asset
Kas dan Setara Kas (USD)	4.966.783.553	315.732	Cash and Cash Equivalents (USD)
Piutang Usaha (USD)	672.857.707	42.773	Account Receivables (USD)
Sub Jumlah Aset Moneter	5.639.641.260		Sub Total of Monetary Asset
Liabilitas Moneter			Monetary Liability
Utang Usaha (USD)	13.922.259.442	885.021	Account Payables (USD)
Sub Jumlah Liabilitas Moneter	13.922.259.442		Sub Total of Monetary Liability
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	(8.282.618.182)		Monetary Asset (Liability) - Net

**PT HOME CO VICTORIA MAKMUR, TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HOME CO VICTORIA MAKMUR, TBK
AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING - Lanjutan

41. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY - Continued

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021		
	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah/ Amount	
<u>Aset Moneter</u>			<u>Monetary Asset</u>
Kas dan Setara Kas (USD)	722.229.080	50.615	Cash and Cash Equivalents (USD)
Piutang Usaha (USD)	318.010.481	22.287	Account Receivables (USD)
Sub Jumlah Aset Moneter	1.040.239.561		Sub Total of Monetary Asset
<u>Liabilitas Moneter</u>			<u>Monetary Liability</u>
Utang Usaha (USD)	3.081.724.975	215.973	Account Payables (USD)
Sub Jumlah Liabilitas Moneter	3.081.724.975		Sub Total of Monetary Liability
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	(2.041.485.414)		Monetary Asset (Liability) - Net
	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah/ Amount	
<u>Aset Moneter</u>			<u>Monetary Asset</u>
Kas dan Setara Kas (USD)	209.653.060	14.864	Cash and Cash Equivalents (USD)
Piutang Usaha (USD)	546.361.506	38.735	Account Receivables (USD)
Sub Jumlah Aset Moneter	756.014.566		Sub Total of Monetary Asset
<u>Liabilitas Moneter</u>			<u>Monetary Liability</u>
Utang Usaha (USD)	3.609.596.735	255.909	Account Payables (USD)
Sub Jumlah Liabilitas Moneter	3.609.596.735		Sub Total of Monetary Liability
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	(2.853.582.169)		Monetary Asset (Liability) - Net

42. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

42. ENGAGEMENTS AND CONTINGENCIES

Perikatan Penting

Significant Engagements

- Perjanjian Kuasa Penggunaan Merek HOME CO LIVING PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Rosy Ceramindo tanggal 5 Juni 2023, yang dibuat dan ditandatangani di bawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Rosy Ceramindo ("Perjanjian Penggunaan Merek"), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Objek Kerjasama : Perseroan sepakat memberikan izin lisensi pemakaian untuk produk yang bermerek Homeco Living kepada Penerima Lisensi.
 - Hak Perseroan : a. Para Pihak dalam Perjanjian ini sepakat bahwa pemegang hak penuh terhadap barang-barang yang bermerek Homeco Living adalah Perseroan selaku pemilik merek.
b. Perseroan tetap berhak menggunakan sendiri mereknya yang telah dilisensikan kepada Penerima Lisensi.
c. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan berhak untuk melakukan pengawasan, menerima laporan secara berkala dari Penerima Lisensi.

- Authorization Agreement for the Use of the HOME CO LIVING Brand PT Homeco Victoria Makmur with PT Rosy Ceramindo dated June 5, 2023, which was made and signed under a duly stamped hand by and between the Company and PT Rosy Ceramindo ("Brand Use Agreement"), with the following provisions:
 - Cooperation Object : The Company agrees to grant a license to use Homeco Living branded products to the Licensee.
 - Corporate Rights : a. The Parties to this Agreement agree that the full rights holder for Homeco Living branded goods is the Company as the brand owner.
b. The Company remains entitled to use its own brand which has been licensed to the Licensee.
c. The Parties agree that the Company has the right to carry out supervision and receive periodic reports from the Licensee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

42. ENGAGEMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

Perikatan Penting - Lanjutan

Significant Engagements - Continued

- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun sejak tanggal 5 Juni 2023 sampai dengan 4 Juni 2028, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- Perjanjian Perdagangan PT Central Retail Indonesia tanggal 23 Januari 2023 yang dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dan PT Central Retail Indonesia ("Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:
- Objek Kerjasama : Perseroan bermaksud untuk mendistribusikan/memasok produk-produknya yang termasuk dalam kategori Houseware dengan merek dagang/nama dagang Berlinger Haus, LeCuisine, Scandic yang mencakup keterangan rincian produk sebagaimana terdaftar dalam sistem Central dan jenis-jenis barang tersebut dapat diubah pada setiap saat sesuai dengan maksud dari Central dan Perseroan; dimana Central bermaksud untuk membeli produk dari Perseroan dan menjual kembali produk tersebut di wilayah Indonesia.
- Nilai Perjanjian : Perseroan melakukan penjualan secara konsinyasi yang hak dan pertanggungjawabannya sehubungan dengan produk masih diberikan kepada Perseroan maka Perseroan akan tetap bertanggung jawab atas kerugian atau denda yang timbul sehubungan dengan produk tanpa adanya kelalaian Central dan akan menanggung semua resiko kerugian atau denda yang timbul terhadap produk.
- Jangka Waktu : Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.
- Perjanjian Kerjasama Perdagangan No. BP/SAT/2022/HO/MD/SY/0390 tanggal 9 Agustus 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup juncto Perjanjian Kerjasama Layanan Fungsional Nomor KS/SAT/2022/HO/MD/SY/0390 tanggal 19 Agustus 2022, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup ("Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:
- Objek Kerjasama : SAT menyediakan jasa untuk penyimpanan dan/atau tata kelola dan/atau pencatatan penjualan dan/atau pengedaran Produk dan Perseroan membayar biaya dan/atau jasa tersebut.

- Time period : 5 (five) years from June 5, 2023 to June 4, 2028, and can be extended for a period of 5 (five) years.
- PT Central Retail Indonesia Trade Agreement dated January 23, 2023 which was made under sufficient stamp duty by and between the Company and PT Central Retail Indonesia ("Agreement"), with the following provisions:
- Cooperation Object : The Company intends to distribute/supply its products which are included in the Houseware category with the trademark/trade name Berlinger Haus, LeCuisine, Scandic which includes detailed product information as registered in the Central system and the types of goods can be changed at any time according to the intention. from Central and the Company; where Central intends to purchase products from the Company and resell these products in Indonesian territory.
- Agreement Value : The Company sells on consignment where the rights and responsibilities in relation to the product are still given to the Company, so the Company will remain responsible for losses or fines arising in connection with the product without Central's negligence and will bear all risks of loss or fines arising from the product.
- Time period : The agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023.
- Trade Cooperation Agreement No. BP/SAT/2022/HO/MD/SY/0390 dated August 9, 2022, which was made privately and duly stamped in conjunction with the Functional Services Cooperation Agreement Number KS/SAT/2022/HO/MD/SY/0390 dated August 19, 2022, made under a duly stamped hand ("Agreement"), with the following provisions:
- Cooperation Object : SAT provides services for storage and/or management and/or recording of sales and/or distribution of Products and the Company pays for these costs and/or services.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

42. ENGAGEMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

Perikatan Penting - Lanjutan

Significant Engagements - Continued

Nilai Perjanjian : Target pembelian: Rp18.000.000.000
Service level: 85% dari nilai purchase order (Pulau Jawa) dan 75% dari nilai purchase order (luar Pulau Jawa)
Penalti apabila di bawah service level: 3%
Masa pembayaran: 60 hari setelah tagihan diterima SAT
Diskon regular: 35% dari daftar harga Perseroan

Jangka Waktu : 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Ketentuan dalam Perjanjian ini akan tetap berlaku meskipun telah berakhirnya jangka waktu Perjanjian sampai dengan diterbitkannya perjanjian yang baru.

Agreement Value : Purchase target: Rp18.000.000.000
Service level: 85% of the purchase order value (Java) and 75% of the purchase order value (outside Java)
Penalty for below service level: 3%
Payment period: 60 days after the invoice is received by SAT
Regular discount: 35% from the Company's list price

Time period : 1 (one) year from January 1, 2022 to December 31, 2022. The provisions of this Agreement will remain in effect even though the term of the Agreement has expired until a new agreement is issued.

- Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 002/TSN-HVM/PK/I/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 1 Januari 2022 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 006/TSN-HVM/ADD/V/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 2 Mei 2022 dan telah diubah terakhir kali dengan Amandemen Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk-Produk No. 026/TSN-Homeco/ADD/XII/2022 antara PT Homeco Victoria Makmur dengan PT Tira Satria Niaga tanggal 1 Desember 2022, yang ketiganya dibuat dibawah tangan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan PT Tira Satria Niaga (untuk selanjutnya seluruhnya disebut "Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Product Distribution Cooperation Agreement No. 002/TSN-HVM/PK/I/2022 between PT Homeco Victoria Makmur and PT Tira Satria Niaga dated January 1, 2022 as amended by Addendum to Product Distribution Cooperation Agreement No. 006/TSN-HVM/ADD/V/2022 between PT Homeco Victoria Makmur and PT Tira Satria Niaga dated May 2, 2022 and has been last amended by Amendment to the Product Distribution Cooperation Agreement No. 026/TSN-Homeco/ADD/XII/2022 between PT Homeco Victoria Makmur and PT Tira Satria Niaga dated December 1, 2022, all three of which were made under sufficient stamp duty by and between the Company and PT Tira Satria Niaga (hereinafter referred to as the "Agreement"), with the following conditions:

Objek Kerjasama : Perseroan menunjuk TSN sebagai penjual eceran termasuk pelaku perdagangan melalui sistem elektronik atas penjualan Produk Perseroan, dan TSN menerima penunjukan Perseroan untuk melakukan penjualan Produk.
Channel penjualan Produk:
1. Bilibli: Tiramart Home Living
2. Tokopedia: Tiramart
3. Tiktok: Tiramart
4. Web: www.tiramart.id

Cooperation Object : The Company appointed TSN as a retail seller, including trading through an electronic system for the sale of the Company's Products, and TSN accepted the Company's appointment to carry out Product sales.

Product sales channels:

1. Bilibli: Tiramart Home Living
2. Tokopedia: Tiramart
3. Tiktok: Tiramart
4. Web: www.tiramart.id

Nilai Perjanjian : HVM akan menerbitkan invoice atas Produk sesuai Purchase Order (PO) dan Produk telah diterima oleh TSN.

Agreement Value : HVM will issue an invoice for the Product according to the Purchase Order (PO) and the Product has been received by TSN.

Jangka Waktu : 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024

Time period : January 1, 2022 to December 31, 2024

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN DAN KONTIJENSI - Lanjutan

Perikatan Penting - Lanjutan

- Surat Perjanjian Kuasa Penggunaan Merek Homeco Living antara PT Homeco Victoria Living dengan PT Visindo Pratama Mandiri tanggal 16 Agustus 2023 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup ("Perjanjian"), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Objek Kerjasama : Perseroan sepakat memberikan ijin Lisensi pemakaian untuk produk yang bermerek Homeco Living kepada Penerima Lisensi.
 - Hak Perseroan : a. Para Pihak dalam Perjanjian ini sepakat bahwa pemegang hak penuh terhadap barang-barang yang bermerek Homeco Living adalah Perseroan selaku pemilik merek
b. Perseroan tetap berhak menggunakan sendiri mereknya yang telah dilisensikan kepada Penerima Lisensi
c. Para Pihak sepakat bahwa Perseroan berhak untuk melakukan pengawasan, menerima laporan secara berkala dari Penerima Lisensi
 - Jangka Waktu : 4 (empat) tahun sejak tanggal 16 Agustus 2023 – 15 Agustus 2027. Perseroan bersedia memberikan lagi perpanjangan Lisensi kepada Penerima Lisensi dengan jangka waktu perpanjangan 5 (lima) tahun.

Kontinjensi

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Auditor Independen, Entitas tidak sedang terlibat dalam perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa sengketa di badan peradilan di Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Entitas maupun di tempat lainnya.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02098/SLK-KOM/2023 tanggal 26 September 2023, Bank menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp15.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun yang akan berakhir pada tanggal 01 Agustus 2024.
 - b. Fasilitas Time Loan Revolving 1 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp12.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun yang akan berakhir pada tanggal 01 Agustus 2024.

42. ENGAGEMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

Significant Engagements - Continued

- Letter of Authorization Agreement to Use the Homeco Living Brand between PT Homeco Victoria Living and PT Visindo Pratama Mandiri dated August 16, 2023 which was made under the hand of sufficient stamp duty ("Agreement"), with the following provisions:
 - Cooperation Object : The Company agrees to grant a license to use Homeco Living branded products to the Licensee.
 - Corporate Rights : a. The Parties to this Agreement agree that the full rights holder for Homeco Living branded goods is the Company as the brand owner
b. The Company remains entitled to use its own brand which has been licensed to the Licensee
c. The Parties agree that the Company has the right to carry out supervision and receive periodic reports from the Licensee
 - Time period : 4 (four) years from August 16, 2023 – August 15, 2027. The Company is willing to provide another License extension to the Licensee with an extension period of 5 (five) years.

Contingent

As of the date of the issuance of the Independent Auditor's Report, the Entity is not involved in criminal, civil, tax disputes, and disputes in the judiciary in the State Administration, the Indonesian Arbitration Agency, Commerce, and Industrial Relations in the court of residence Entity or elsewhere.

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- Based on Notification Letter for Granting Credit No. 02098/SLK-KOM/2023 dated September 26, 2023, the Bank agreed to provide credit facilities with the following terms and conditions:
 - a. Local Credit Facility (Current Account) with a credit limit not exceeding IDR 15,000,000,000 which will be used for working capital. This facility bears an interest rate of 8.25% per year and a provision of 0.5% per year which will end on August 01, 2024.
 - b. Time Loan Revolving 1 facility with a credit limit not exceeding Rp12.000.000.000 which will be used for working capital. This facility bears an interest rate of 8.25% per year and a provision of 0.5% per year which will end on August 01, 2024.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD - Continued

- c. Fasilitas Time Loan Revolving 2 dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp25.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun yang akan berakhir pada tanggal 01 Agustus 2024.
- d. Fasilitas Forex Forward Line dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD1.000.000 yang akan digunakan untuk hedging atas risiko kurs pembelian impor. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 01 Agustus 2024.

Perjanjian pinjaman kredit di atas dijamin dengan agunan berupa aset tetap sebidang tanah dan bangunan serta mesin produksi termasuk peralatan dan perlengkapannya.

- Sehubungan dengan Kredit dari Bank BCA, melalui surat No. 02088/ALK-KOM/2023 tanggal 25 September 2023 untuk Perseroan dan No. 0289/ALK-KOM/2023 tanggal 25 September 2023 untuk Entitas Anak, Bank menyetujui permohonan untuk mengesampingkan (*waiver*) beberapa hal sebagai berikut:

Entitas

- a. Pembagian Dividen tahun 2021 sebesar Rp13.160.470.000 dan tahun 2022 sebesar Rp15.799.281.785.
- b. Perubahan struktur permodalan dan pemegang saham.
- c. Perubahan status kelembagaan dari Perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Entitas Anak

- a. Pembagian Dividen tahun 2021 sebesar Rp29.660.682.936 dan tahun 2022 sebesar Rp21.939.317.064.
 - b. Pembayaran hutang pemegang saham sebesar Rp20.063.210.963.
 - c. Perubahan struktur permodalan dan pemegang saham akibat adanya pengambilalihan saham oleh PT Homeco Victoria Makmur.
- Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 06 tanggal 02 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Jakarta Barat. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tertera dalam Surat Keputusan No. AHU-0059489.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 02 Oktober 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0194986.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 02 Oktober 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut menyatakan keputusan-keputusan yang telah disetujui para pemegang saham sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menyetujui untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi "PT Homeco Victoria Makmur, Tbk".

- c. Time Loan Revolving 2 facility with a credit limit not exceeding Rp25.000.000.000 which will be used for working capital. This facility bears an interest rate of 8.25% per year and a provision of 0.5% per year which will end on August 01, 2024.
- d. Forex Forward Line facility with a credit limit not exceeding USD 1.000.000 which will be used for hedging the exchange rate risk of import purchases. This facility will end on August 1, 2024.

The above credit loan agreement is secured by collateral in the form of fixed assets, a plot of land and buildings as well as production machinery including equipment and supplies.

- In connection with Credit from BCA Bank, via letter No. 02088/ALK-KOM/2023 dated 25 September 2023 for the Company and No. 0289/ALK-KOM/2023 dated 25 September 2023 for Subsidiaries, the Bank approved the request to waive several matters as follows:

Entity

- a. Dividend distribution in 2021 is Rp13.160.470.000 and in 2022 Rp15.799.281.785.
- b. Changes in capital structure and shareholders.
- c. Change in institutional status from a closed company to a public company.

Subsidiary Entities

- a. Dividend distribution in 2021 is Rp29.660.682.936 and in 2022 Rp21.939.317.064.
 - b. Payment of shareholder debt amounting to Rp20.063.210.963.
 - c. Changes in capital structure and shareholders due to the takeover of shares by PT Homeco Victoria Makmur.
- The Entity's Articles of Association were amended based on the Deed of Shareholders' Decision Statement Number 06 dated 02 October 2023 which was made in the presence of Christina Dwi Utami, Bachelor of Laws, Master of Humanities, Master of Notary, Notary in the City of West Jakarta. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0059489.AH.01.02.Year 2023 dated October 02, 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0194986.AH.01.11.Year 2023 dated 02 October 2023. The amendment to the Articles of Association states the decisions that have been approved by the shareholders as follows:

1. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange.
2. Approved to change the Company's status from a Closed Company to a Public Company and approved the change of the Company's name to "PT Homeco Victoria Makmur, Tbk".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD - Continued

3. Menyetujui penambahan kegiatan usaha yaitu Aktivitas Perusahaan Holding (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI 64200) dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209) dan penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, sehingga selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan menjadi sebagaimana diuraikan dalam keputusan 9.
4. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 737.857.959 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.
5. Menyetujui mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perseroan, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sehubungan dengan hal tersebut.
6. Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 8.350.000 saham baru atau sebesar 1,1317% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham Perseroan akan dicatatkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
7. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan saat ini, saham-saham dalam Alokasi Saham Kepada Karyawan (*Employee Stock Allocation*) pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

3. *Approved the addition of business activities, namely Holding Company Activities (Indonesian Business Field Standard Classification Code/KBLI 64200) and Other Management Consulting Activities (KBLI Code 70209) and rearranging the aims and objectives as well as the Company's business activities to be adjusted to the main business activities and supporting business activities has been and/or will be carried out by the Company, so that Article 3 of the Company's Articles of Association as a whole becomes as described in decision 9.*
4. *Approved to issue shares in the Company's savings/portel and offer/sell new shares to be issued from said portfolio through a Public Offering to the Public in a maximum amount of 737,857,959 new shares with a nominal value of each share of Rp. 25 with due observance of statutory regulations applicable invitations include Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia which apply in the place where the Company's shares are listed. In connection with this decision, the Company's shareholders hereby agree and declare that they are waiving their rights to purchase in advance the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market as mentioned above.*
5. *Approve to list all of the Company's shares, after the Public Offering is carried out for the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's shareholders, and agree to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with provisions and statutory regulations in force in the Indonesian Capital Market sector, in connection with this matter.*
6. *Approved to provide a Share Allocation program to Employees (Employee Stock Allocation), with a maximum allocation of 8,350,000 new shares or 1.1317% of all new shares that will be offered/sold to the public through a Public Offering, taking into account Stock Exchange regulations Securities that apply in the place where the Company's shares will be listed and applicable laws and regulations in the capital market sector.*
7. *Approve to list all of the Company's shares, after the Public Offering is carried out for shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by current shareholders (other than public shareholders) of the Company, shares in the Share Allocation to Employees (Employee Stock Allocation) on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing), and agree to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the applicable laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD - Continued

8. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga terhitung sejak tanggal terakhir ditandatangani keputusan hingga tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	:	Ellies Kiswoto	:
Direktur	:	Inka Widjojo	:
Direktur	:	Teny Hariska Surjotedjo	:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sjamsoe Fadjar	:
Komisaris	:	Krisna Murti	:
Komisaris Independen	:	Drs. Harry Wiguna	:

9. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
- Menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 737.857.959 saham biasa atas nama untuk ditawarkan kepada masyarakat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku.
 - Menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum.
 - Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum.
 - Mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 - Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
 - Melakukan hal-hal lain yang berkaitan.

8. Approved changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely dismissing with respect all former members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, by providing release and payment for management and supervisory actions carried out during their term of office, as long as these actions are reflected in the Company's financial reports and appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, so that starting from the last date the decision was signed until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2028, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows:

Directors

President Director
Directors
Directors

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

9. Grant authority to the Company's Directors, with the right of substitution, to carry out all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the Public through the Capital Market, including but not limited to:
- Determine the certainty of the number of shares in savings to be issued through a Public Offering of a maximum of 737,857,959 ordinary shares in the name to be offered to the public, taking into account the applicable laws and regulations including regulations in the Capital Market sector and applicable Stock Exchange regulations.
 - Determine the offering price for the shares to be offered in the Public Offering.
 - Determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering.
 - Register the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange by taking into account the applicable rules and regulations in the Capital Market sector.
 - Register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable rules and regulations in connection with this matter.
 - Do other related things.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD - Continued

10. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
11. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengubah dan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, selanjutnya menyetujui dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.
12. Menegaskan bahwa berkaitan dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

10. Grant authority to the Company's Directors, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up by the Company as the realization of the issuance of shares that have been issued in the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and listed on the Indonesian Stock Exchange and the names of shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Shareholders Register.
11. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of the Public Offering, to be adjusted to the Financial Services Authority Regulations and applicable Laws and Regulations, including changing and adjusting the aims and objectives as well as the Company's business activities, then approved and re-drafted the Company's entire Articles of Association.
12. Confirming that in relation to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, the composition of the Company's shareholders is as follows:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital</u>	<u>Name of Stockholders</u>
PT Homeco Global Investasi	3.614.320.000	95,50%	90.358.000.000	PT Homeco Global Investasi
Tn. Sjamsoe Fadjar	60.000	0,00%	1.500.000	Mr. Sjamsoe Fadjar
Ny. Ellies Kiswoto	60.000	0,00%	1.500.000	Mrs. Ellies Kiswoto
Ny. Dra. Maria Goretti Tinawati	12.515.810	0,33%	312.895.250	Mrs. Dra. Maria Goretti Tinawati
PT Sukses Sejati Sejahtera	12.515.810	0,33%	312.895.250	PT Sukses Sejati Sejahtera
Tn. Johnson	10.012.648	0,26%	250.316.200	Mr. Johnson
Tn. Pudjianto	12.515.810	0,33%	312.895.250	Mr. Pudjianto
Tn. Rusli Gunawan	5.006.324	0,13%	125.158.100	Mr. Rusli Gunawan
Ny. Hariawaty Gani	5.006.324	0,13%	125.158.100	Mrs. Hariawaty Gani
Tn. Anthony Setiadi	12.515.810	0,33%	312.895.250	Mr. Anthony Setiadi
Tn. Abraham Satya Putera	50.063.239	1,32%	1.251.580.975	Mr. Abraham Satya Putera
Tn. Krisna Murti	50.063.239	1,32%	1.251.580.975	Mr. Krisna Murti
Jumlah Modal Saham	3.784.655.014	100,00%	94.616.375.350	Total Capital Stock

13. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan Sjamsoe Fadjar, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan/menyatakan keputusan, baik sebagian, setiap maupun seluruh keputusan, dalam satu maupun beberapa akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan dan/atau perubahan dan Perseroan, pada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan.

13. Grant power of attorney to the Company's Directors and/or Mr. Sjamsoe Fadjar, with the right to transfer this power to another person who is authorized to carry out any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to expressing/stating the decision, whether in part, in whole or in part. all decisions, in one or several deeds made before a Notary, and further to request approval and/or provide notification of decisions and/or changes to the Company's Articles of Association in decisions and/or changes and the Company, to the authorized agency and to make changes and/or additions in any form whatsoever necessary to obtain approval and/or receipt of the notification, to submit and sign all applications and other documents, to select a place of domicile and to carry out other necessary actions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD - Continued

- Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/HVM/KOM/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023, Dewan Komisaris Entitas menyetujui mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Harry Wiguna
Anggota	:	Krisna Murti
Anggota	:	Marwati

- Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HVM/KOM/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023, para Dewan Komisaris menyetujui penunjukan susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua	:	Harry Wiguna
Anggota	:	Augusta Elen
Anggota	:	Ety Kurniati

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/HVM/DIR/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023, memutuskan bahwa Dewan Direksi menyetujui penunjukan I Dewa Agung Trisna Hadiguna sebagai Corporate Secretary Perusahaan.

- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/HVM/DIR/X/2023 tanggal 06 Oktober 2023, memutuskan bahwa Dewan Direksi menyetujui penunjukan Rusita Wulandari sebagai Audit Internal Perusahaan.

- Pada bulan Agustus 2023, Entitas menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak diantaranya sebagai berikut:
 - a. Surat Ketetapan Lebih Bayar untuk Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2021. Jumlah lebih bayar berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut sebesar Rp494.458.646.
 - b. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Januari - November 2021.
 - c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Masa Desember 2021. Jumlah kurang bayar berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp29.639.217.
 - d. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 21 Masa November - Desember 2021.
 - e. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Januari - November 2021.
 - f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember 2021. Jumlah kurang bayar berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp17.517.651.
 - g. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 Masa Juni 2021.
 - h. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 Masa Januari dan Maret 2021.
 - i. Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari, Maret - November 2021.

- Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 002/HVM/KOM/X/2023 dated October 06, 2023, the Company's Board of Commissioners approved the appointment of the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:

Chairman
Member
Member

- Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 001/HVM/KOM/X/2023 dated October 06, 2023, the Board of Commissioners approved the appointment of the Company's Audit Committee with the composition as follows:

Chairman
Member
Member

- Based on the Decision of the Board of Directors No. 001/HVM/DIR/X/2023 dated October 06, 2023, the Board of Directors approved the appointment of I Dewa Agung Trisna Hadiguna as Corporate Secretary of the Company.

- Based on the Decision of the Board of Directors No. 002/HVM/DIR/X/2023 dated October 06, 2023, the Board of Directors approved the appointment of Rusita Wulandari as Internal Auditor of the Company.

- In August 2023, the Entity received several Tax Assessment Letters including the following:
 - a. Overpayment Assessment Letter for Income Tax for Fiscal Year 2021. The amount of overpayment based on the Overpayment Tax Assessment Letter is IDR 494,458,646.
 - b. Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Article 21 for the Period January - November 2021.
 - c. Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 21 for the December 2021 Period. The amount of underpayment based on the Underpayment Tax Assessment Letter is IDR 29,639,217.
 - d. Nil Tax Assessment Letter for Final Income Tax Article 21 for the Period November - December 2021.
 - e. Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Article 23 for the Period January - November 2021.
 - f. Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 23 for the December 2021 Period. The amount of underpayment based on the Underpayment Tax Assessment Letter is IDR 17,517,651.
 - g. Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Article 26 for the Period of June 2021.
 - h. Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Article 4 paragraph 2 for January and March 2021.
 - i. Nil Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the Period January, March - November 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD - Continued

- j. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari dan Desember 2021. Jumlah kurang bayar berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut sebesar Rp422.916.577.
- k. Surat Tagihan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2021. Jumlah tagihan pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak tersebut sebesar Rp30.424.569.

- j. Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for February and December 2021. The amount of underpayment based on the Underpayment Tax Assessment Letter is IDR 422,916,577.
- k. Tax Bill for Value Added Tax for the December 2021 period. The amount of the tax bill based on the Tax Bill is IDR 30,424,569.

44. TAMBAHAN INFORMASI LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

44. ADDITIONAL INFORMATION OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tambahan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan informasi tambahan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan masing-masing laporan keuangan PT Homeko Victoria Makmur dan PT Trisinar Indopratama untuk periode dua bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Additional information on profit or loss and other comprehensive income is additional information to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with each PT Homeko Victoria Makmur dan PT Trisinar Indopratama's financial statements for the two month period ended July 31, 2023, presented for additional analysis purposes and is not part of the report consolidated financials required according to Financial Accounting Standards in Indonesia.

	1 Juni 2023 - 31 Juli 2023/ June 1, 2023 - July 31, 2023	
PENDAPATAN	48.453.564.093	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(30.560.815.090)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	17.892.749.004	GROSS PROFIT
<u>BEBAN USAHA</u>		<u>OPERATING EXPENSES</u>
Beban Umum dan Administrasi	(10.429.302.961)	General and Administration Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya	1.034.293.355	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(567.940.860)	Other Operating Expense
Jumlah Beban Usaha	(9.962.950.466)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	7.929.798.537	OPERATING INCOME
<u>PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN</u>		<u>FINANCE INCOME AND EXPENSE</u>
Pendapatan Keuangan	65.372	Finance Income
Beban Keuangan	(1.291.842.451)	Finance Expense
Jumlah Pendapatan dan Beban Keuangan	(1.291.777.079)	Total Finance Income and Expense
LABA SEBELUM PAJAK	6.638.021.458	INCOME BEFORE TAX
<u>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</u>		<u>INCOME TAX EXPENSES</u>
Pajak Penghasilan	(143.121.440)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(311.870.580)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(454.992.020)	Total Income Tax Expenses
LABA SETELAH PAJAK	6.183.029.438	INCOME AFTER TAX
<u>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</u>		<u>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
Laba (Rugi) Aktuarial	(1.267.338.017)	Actuarial Income (Loss)
Pajak Penghasilan Atas Laba (Rugi) Aktuarial	278.814.364	Income Tax on Actuarial Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(988.523.653)	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.194.505.785	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Juli 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Seven Month Periods Ended
July 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
With Comparative Figure
For The Years Ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. TAMBAHAN INFORMASI LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - Lanjutan **44. ADDITIONAL INFORMATION OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Continued**

	1 Juni 2023 - 31 Juli 2023/ June 1, 2023 - July 31, 2023	
<u>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</u>		<u>NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</u>
Pemilik Entitas Induk	6.177.832.628	Parent Company Owner
Kepentingan Non Pengendali	5.196.810	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Bersih	6.183.029.438	Total Net Profit
<u>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</u>		<u>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</u>
Pemilik Entitas Induk	5.190.139.825	Parent Company Owner
Kepentingan Non Pengendali	4.365.960	Non-controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Lainnya	5.194.505.785	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH PER SAHAM	9	NET INCOME PER SHARE

45. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen memutuskan untuk menerbitkan kembali laporan keuangan periode 31 Juli 2023 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal di Indonesia.

Perubahan-perubahan dari laporan keuangan yang diterbitkan terdahulu adalah sebagai berikut:

- Menyesuaikan nilai dan penyajian pada Laporan Arus Kas.
- Menambahkan pengungkapan "Pendirian dan Informasi Umum" pada catatan 1.a.
- Menambahkan pengungkapan "Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan" pada catatan 1.b.
- Menambahkan pengungkapan "Entitas Anak yang Dikonsolidasikan" pada catatan 1.c.
- Menambahkan pengungkapan "Penyajian Kembali Pada Laporan Keuangan Konsolidasian" pada catatan 4.
- Menambahkan pengungkapan "Kas dan Setara Kas" pada catatan 5.
- Menambahkan pengungkapan "Persediaan" pada catatan 9.
- Menambahkan pengungkapan "Aset Tetap" pada catatan 14.
- Menambahkan pengungkapan "Aset Takberwujud" pada catatan 16.
- Menyesuaikan Penyajian "Utang Usaha" pada catatan 17.
- Menyesuaikan Pengungkapan "Perpajakan" pada catatan 18.
- Menambahkan pengungkapan "Utang Bank" pada catatan 23.
- Menambahkan pengungkapan "Liabilitas Sewa" pada catatan 24.
- Menambahkan pengungkapan "Modal Saham" pada catatan 26.
- Menambahkan pengungkapan "Pendapatan" pada catatan 29.
- Menyesuaikan nilai "Laba Per Saham" pada catatan 34.
- Menambahkan pengungkapan "Transaksi Dengan Pihak Berelasi" pada catatan 35.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Homeko Victoria Makmur, Tbk dan Entitas Anak untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2023. Laporan keuangan telah di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 09 Januari 2024.

45. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management decided to republish the financial statements for the period of July 31, 2023 to adjust the presentation and disclosure of capital market regulations in Indonesia.

The changes from the previously issued financial statements are as follows:

- Adjusted the value and presentation on the Statement of Cash Flows.
- Added disclosure of "Establishment and General Information" on note 1.a.
- Added disclosure of "Board of Commissioners, Directors and Employees" on note 1.b.
- Added disclosure of "Consolidated Subsidiaries" on note 1.c.
- Added disclosure of "Restatement Of The Consolidated Financial Statements" on note 4.
- Added disclosure of "Cash and Cash Equivalents" on note 5.
- Added disclosure of "Inventories" on note 9.
- Added disclosure of "Fixed Assets" on note 14.
- Added disclosure of "Intangible Assets" on note 16.
- Adjusted the presentation of "Trades Payables" on note 17.
- Adjusted the disclosure of "Taxation" on note 18.
- Added disclosure of "Bank Loans" on note 23.
- Added disclosure of "Lease Liabilities" on note 24.
- Added disclosure of "Capital Stock" on note 26.
- Added disclosure of "Revenue" on note 29.
- Adjusted the value of "Earnings Per Share" in note 34.
- Added disclosure of "Related Parties Transactions" on note 35.

46. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Homeko Victoria Makmur, Tbk and Subsidiaries for the seven month periods ended July 31, 2023. The financial statements have been approved by the Board of Directors to be issued on January 09, 2024.